



Leading with
Conviction
Sustaining Business with
Collaboration



Penafsiran Disclaimer

Laporan Tahunan ini disusun oleh PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung “pernyataan tinjauan ke depan” (*forward-looking statement*) termasuk pernyataan mengenai perkiraan dan proyeksi RUIS mengenai keadaan RUIS dan strategi bisnis sejumlah asumsi mengenai keadaan RUIS dan strategi bisnis pada masa yang akan datang maupun asumsi mengenai lingkungan dimana RUIS akan beroperasi pada masa yang akan datang. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya berlaku pada tanggal saat pernyataan tersebut dibuat.

Oleh karena itu, RUIS secara tegas menyatakan bahwa RUIS tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan tinjauan ke depan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini untuk mencerminkan perubahan perkiraan RUIS sehubungan dengan informasi baru, kejadian pada masa yang akan datang ataupun keadaan lainnya. RUIS tidak memberikan pernyataan jaminan atau produksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan tinjauan ke depan tersebut akan tercapai dan dalam masing-masing keadaan. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya merupakan satu dari berbagai skenario yang mungkin terjadi dan tidak dapat dianggap sebagai skenario baku atau skenario yang paling mungkin terjadi.

Dengan menelaah dokumen ini, anda menyatakan bertanggung jawab penuh atas penelaahan yang anda lakukan mengenai pasar saham dan posisi RUIS di pasar dan bahwa anda akan melakukan analisis anda sendiri dan bertanggung jawab penuh atas pendapat anda tentang potensi kinerja usaha RUIS pada masa depan.

This Annual Report has been prepared by PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) for informational purposes only. Certain statements herein may constitute “forward-looking statements” including statements regarding RUIS’ present and future business strategies and the environment in which RUIS will operate in the future. Such forward looking statements speak only as of the date on which they are made.

Accordingly, RUIS expressly disclaims any obligation to update or revise any forward-looking statement contained herein to reflect any change in the company’s expectations with regard to new information, future events or other circumstances. RUIS does not make any representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward looking statements represent, in each case. Only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

By reviewing this document, you acknowledge that you will be solely responsible for your own assessment of the market and that market position of the company and that you will conduct your own analysis and be solely responsible for forming your own view of the potential future performance of the business of RUIS.

Tentang Laporan Ini About This Report

Laporan ini telah dipersiapkan secara rinci dan merupakan gambaran akurat mengenai RUIS, anak perusahaan dan kegiatan mereka pada tahun 2020. Laporan ini juga disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap anda memperoleh manfaat dari Laporan ini dan menghubungi kami melalui surat corsec@radiant.co.id untuk memberikan komentar anda.

Untuk mengunduh versi PDF Laporan ini maupun Laporan tahun-tahun sebelumnya dalam Bahasa Inggris atau Indonesia silakan kunjungi situs kami di www.radiant.co.id.

This report has been prepared as a detailed and accurate picture of RUIS, its subsidiaries and their activities in 2020. It has also been prepared according to the regulations of the Indonesian Financial Services Authority (OJK). We hope you find it useful and we welcome your feedback. Please e-mail comments to corsec@radiant.co.id

To download a PDF of this Report or previous years’ Reports in English or Indonesian, please go to our website at www.radiant.co.id.

Daftar Isi Contents

Keberlanjutan Tema Theme Continuity	04	SDM RUIS Employees of RUIS	64	Akuntan Publik Public Accountant	177
Tema Laporan Tahunan Annual Report's Theme	05	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	74	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	178
Profil Singkat Brief Profile	07	Entitas Anak Subsidiaries	78	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	182
Data RUIS & Entitas Anak Data of RUIS & Subsidiaries	08	Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi Chronological of Stocks Registration and Bonds Listings	84	Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems	184
Profil Singkat Entitas Anak per 31 Desember 2020 Brief Profile of Subsidiaries Per December 31, 2020	10	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)	84	Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	187
Bagan RUIS Group per 31 Desember 2020 RUIS Group Chart Per December 31, 2020	11	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	85	Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak Tax Compliance	187
Jejak Langkah Milestones	13	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	88	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Board of Commissioners And Board of Directors' Composition	188
Laporan Manajemen Management Report	17	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Amendments to Laws and Regulations with a Significant Effect on the Company	99	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	190
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	18	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	100	Perkara Hukum Litigation	192
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	24	Contingency Plan Contingency Plan	101	Sanksi Administrasi Administrative Sanctions	192
Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report	31	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	109	Informasi atas Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi Information on Material Transactions, Conflicts of Interest Transaction and/or Affiliated Transactions	192
Iktisar Keuangan Financial Highlights	33	Prinsip dan Landasan Tata Kelola Corporate Governance Principle and Foundation	110	Informasi & Fakta Material Material Information & Facts	193
Peta Aktivitas Operasional Operational Activity Map	37	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	126	Informasi Transaksi Afiliasi yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information on Affiliated Transaction After The Date of Auditor's Report	193
Tentang RUIS About RUIS	41	Dewan Komisaris Board of Commissioners	135	Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan Correspondence to Corporate Data and Information	196
Riwayat Singkat RUIS A Brief History of RUIS	42	Komite Audit Audit Committee	140	Budaya Perusahaan dan Kode Etik Corporate Culture and Code of Ethics	202
Visi, Misi & Karakteristik Insan Radiant Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People	44	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	148	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	207
Kegiatan Usaha Business Activities	46	Direksi Board of Directors	154	Daftar Istilah dan Singkatan List of Abbreviations	225
Asosiasi yang Diikuti oleh Perseroan Associations that the Company Participates in	51	Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners	160	Laporan Keuangan Konsolidasi Audited Consolidated Financial Statements	228
Pelanggan & Mitra Kerja Customers & Business Partners	53	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	165		
Peristiwa Penting 2020 2020 Event Highlights	54	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	171		
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	56				
Struktur Organisasi Organizational Structure	58				
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	60				
Profil Direksi Board of Directors' Profile	62				



Keberlanjutan Tema Theme Continuity

2016

**Towards
Sustainable
Growth**



2018

**Strengthening the
Business, Sustaining
Company's Growth**



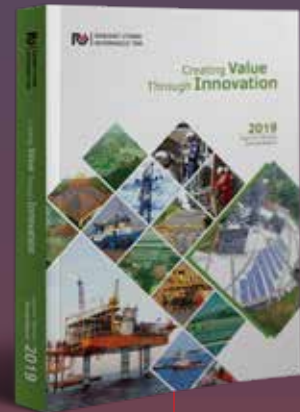
2017

**Maximizing Our
Potential**



2019

**Creating Value
Through Innovation**



Sejalan dengan tantangan iklim bisnis energi migas di tahun 2015 Perseroan mencanangkan "*Striving for Success*" yang berfokus pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan, dilanjutkan dengan upaya memantapkan strategi bisnisnya yang berefek jangka menengah dan panjang di tahun 2016 melalui tema "*Towards Sustainability Growth*", Perseroan berupaya mempertahankan pertumbuhan laba positifnya yang terus dicanangkan sebagai target Perseroan di tahun selanjutnya 2017 dengan semangat "*Maximizing Our Potential*" yang menjadi strategi Perseroan selanjutnya dengan semakin membaiknya iklim bisnis di sektor energi migas Perseroan berkeyakinan untuk kembali mencapai peningkatan pertumbuhan positif melalui tema "*Strengthening the Business Sustaining Company's Growth*" di tahun 2018 dan melalui "*Creating Value through Innovation*" yang terpilih sebagai tema di 2019 mencerminkan pencapaian kinerja Perusahaan yang tidak hanya melalui pencapaian angka-angka, akan tetapi juga termasuk nilai-nilai baru dari inovasi tiada henti yang dilakukan secara profesional oleh seluruh Insan Radiant.

In line with oil and gas energy business challenges in 2015, Company launched a "*Striving for Success*" focusing on achieving sustainable growth, continued with significant efforts to strengthen its business strategy having medium and long-term effects in 2016 through the theme "*Towards Sustainability Growth*", the Company strives to maintain its positive profit growth which continues to be declared as Company's target for the next 2017 with the spirit of "*Maximizing Our Potential*" as its strategy, further with the improving of oil and gas energy sector, the Company confidence to regain its positive growth under the selected theme of "*Strengthening the Business Sustaining Company Growth*" in 2018 and through "*Creating Value through Innovation*" as selected theme for 2019 reflecting the Company's performance achievement not only by numbers, but also include new values of continuous innovation professionally performed by all Radiant People.

Tema Laporan Tahunan Annual Report's Theme



2020

Leading with **Conviction** Sustaining Business with **Collaboration**

Tahun 2020 adalah tahun dengan peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya, yaitu pandemi Covid-19, telah menimbulkan disrupsi hebat bagi dunia usaha dan ekonomi global. Dalam merespon tantangan ini, Manajemen fokus menerapkan pola kepemimpinan yang mampu menyatukan seluruh sumber daya untuk bersama-sama beradaptasi dengan tepat dan bergerak cepat dengan tetap mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja positif Perseroan. Inisiatif-inisiatif strategis diterapkan pula, yaitu berupa perampingan proses bisnis, adopsi teknologi, mempertahankan performa *excellent* atas pelaksanaan proyek, serta memaksimalkan kolaborasi yang memberi nilai tambah dengan para pemangku kepentingan dengan semangat kesetaraan dan saling mendukung menjadi dasar yang kuat untuk membentuk Perseroan menjadi *agile* dan *resilient* sehingga Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di tengah perubahan dunia saat ini yang dikenal sebagai era "*New Normal*".

The year 2020 is a year with unprecedented event of Covid-19 pandemic which has brought huge disruptions in the business and global economy. In response to these challenges, Management focused on implementing leadership approached aiming to unite all resources together to adapt appropriately and move fast while still prioritizing health and safety aspects to maintain positive performance growth of the Company. The strategic initiatives have also been taken, including streamlining business process, adopting technology, maintaining excellent projects performance and maximizing added value collaborations with stakeholders with the spirit of equality and mutual supports shall become the strong basis shaping the Company to become agile and resilient so that the Company shall continue to grow and develop sustainably in the midst of today's world changes known as "*New Normal Era*".





Profil Singkat

Brief Profile

Data RUIS & Entitas Anak	08
Data of RUIS & Subsidiaries	
Profil Singkat Entitas Anak Per 31 Desember 2020	10
Brief Profile of Subsidiaries Per December 31, 2020	
Bagan RUIS Group Per 31 Desember 2020	11
RUIS Group Chart Per December 31, 2020	



Data RUIS & Entitas Anak

Data of RUIS & Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	PT Radiant Utama Interinsco, Tbk.	PT Radiant Utama Interinsco, Tbk.
Bidang Usaha Line of Business	Jasa pendukung umum untuk Minyak & Gas Bumi dan Sektor Energi lainnya, meliputi: Jasa Konstruksi, Operasional dan Pemeliharaan, Jasa Lepas Pantai, Jasa Pengujian Tak Rusak, Jasa Inspeksi dan Sertifikasi, Perdagangan dan Jasa Penunjang Lainnya.	General Support Services for Oil & Gas and Other Energy Sector, including: Construction, Operation and Maintenance Service, Offshore Service, NDT and OCTG Service, Inspection and Certification Service, Trading and Other Supporting Services.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Agustus 1984	August 22, 1984
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Akta Pendirian dan Perubahannya: - Notaris Hadi Moentoro, S.H No. 41 Tanggal 22 Agustus 1984 - Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 26 Tanggal 20 April 2006 - Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 5 Tanggal 12 Juni 2012 - Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 11 Tanggal 14 Juli 2015 - Notaris Aulia Taufani, S.H No. 8 Tanggal 6 Agustus 2020	Deed of Establishment and its Amendments: - Notary Hadi Moentoro, SH on Deed No. 41 dated August 22, 1984 - Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 26 dated April 20, 2006 - Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 5 dated June 12, 2012 - Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 11 dated July 14, 2015 - Notary Aulia Taufani, SH on Deed No. 8 dated August 6, 2020
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Kantor Pusat Head Office	Radiant Group Building Jl. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan, Jakarta 12720 Indonesia	Radiant Group Building Jl. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan, Jakarta 12720 Indonesia
Telepon Telephone	+62(21) 7191020	+62(21) 7191020
Faksimili Fax	+62(21) 7191002	+62(21) 7191002
Email	corsec@radiant.co.id	corsec@radiant.co.id
Website	www.radiant.co.id	www.radiant.co.id
Pencatatan Di Bursa Saham Listing in the Stock Exchange	Saham di Perseroan dicatitkan di BEI/IDX pada tanggal 12 Juli 2006.	The Company's stock is listed at IDX on July 12, 2006.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 240 miliar, terbagi atas 2,4 miliar lembar saham	IDR 240 billion, divided into 2.4 billion shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp 77 miliar, terbagi atas 770 juta lembar saham	IDR 77 billion, divided into 770 million shares
Kode Saham Stock Code	RUIS	RUIS
Akuntan Publik Public Accountant	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Member of Kreston International) Intiland Tower 18th Floor Jln Jendral Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia Telp: (021) 5712000 email: hhes.jakarta@kreston.co.id	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Member of Kreston International) Intiland Tower 18 th Floor Jln Jendral Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia Phone : (021) 5712000 email: hhes.jakarta@kreston.co.id

Biro Administrasi Efek (BAE) Share Registrar	PT. Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp: +62(21) 29745222 Email: Opr@adimitra-jk.co.id	PT. Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Phone: +62(21) 29745222 Email: Opr@adimitra-jk.co.id
Entitas Anak Subsidiaries	• PT. Supraco Indonesia • PT. Supraco Lines • PT. Supraco Deep Water	• PT. Supraco Indonesia • PT. Supraco Lines • PT. Supraco Deep Water
Bank	• PT Bank DBS Indonesia • PT Bank HSBC Indonesia • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • PT Bank UOB Indonesia • PT Bank BTPN Tbk • PT Bank Danamon Indonesia Tbk • PT Bank CTBC Indonesia	• PT Bank DBS Indonesia • PT Bank HSBC Indonesia • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • PT Bank UOB Indonesia • PT Bank BTPN Tbk • PT Bank Danamon Indonesia Tbk • PT Bank CTBC Indonesia

Kantor Cabang

Branch Office



Jakarta	Radiant Group Building 2 nd Floor, Jl. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan Jakarta 12720, Indonesia Telp. : (+62) 21 719 1070 Fax. : (+62) 21 719 1077 Email : office@supraco.com	Duri	Jl. Siak No. 128 Kel. Desa Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis - Duri Riau, Indonesia Telp. : (+62) 765 594 098 Fax. : (+62) 765 560 116 Email : rui-duri@radiant-utama.com
Balikpapan	Jl. R.E. Martadinata No. 45 A Telagasari, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia Telp. : (+62) 542 426 406 - 702 0012 Fax. : (+62) 542 732 548 Email : rui-bpp@radiant-utama.com	Palembang	Jl. Gubah No. 7 RT 025 RW 011 Kel. 29 Ilir, Kec. Ilir Barat II Palembang 30143, Indonesia Telp. : (+62) 711 360 356 / 7073302 Fax. : (+62) 711 360 356 Email : rui-palembang@radiant-utama.com
Batam	Tunas Industrial Estate, Ruko Blok 2A-01 Kawasan Industrial Tunas Jl. Engku Putri, Batam Centre Batam 92457, Indonesia Telp. : (+62) 778 749 4492 Fax. : (+62) 778 749 4494 Email : rui-batam@radiant-utama.com	Samarinda	Jl. Kemangi Blok RS No. 6 Perum Griya Tepian Lestari Samarinda 75126, Indonesia Telp. : (+62) 541 271 731 Fax. : (+62) 541 273 368
Cilegon	Jl. R. Sastradikarta No. 19 Desa Masigit, Cilegon, Banten Indonesia Telp./Fax. : (+62) 254 392061 Email : rui-cilegon@radiant-utama.com	Surabaya	Jl. Teuku Umar No. 6 RT. 004 RW. 008 Kel. Dr. Sutomo, Kec. Tegalsari Surabaya 60165, Indonesia Telp. : (+62) 31 5670728 Fax. : (+62) 31 5670734 Email : rui-sby@radiant-utama.com
Cirebon	Jl. Siliwangi – Tangkil, Alewa RT 005 RW 002 No. 46, Kel. Kesenden, Kec. Kejaksan, Cirebon, Indonesia Telp. : (+62) 231 243 796 Fax. : (+62) 231 243 796 Email : rui-cirebon@radiant-utama.com		

Profil Singkat Entitas Anak Per 31 Desember 2020

Brief Profile of Subsidiaries Per December 31, 2020

	PT SUPRACO INDONESIA		PT SUPRACO LINES	
Logo				
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 November 1979 November 29 th , 1979		3 Maret 2008 March 3 rd , 2008	
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pengelolaan dan Perawatan Fasilitas Produksi Migas serta Penyediaan Tenaga spesialis Nasional dan Asing Production Facility Management and Maintenance and Outsourcing for National and Expatriate Specialist Services.		Jasa Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Charter and Operation of Vessels Services	
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Rp1.000.000,-		Rp1.000.000,-	
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp25.500.000.000,-		Rp68.000.000.000,-	
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	PT Radiant Guna Persada	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	PT Supraco Indonesia
Jumlah Saham Number of Shares	25.499	1	67.150	850
Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	Rp25.499.000.000	Rp1.000.000	Rp67.150.000.000	Rp850.000.000
%	99,99%	0,01%	98,75%	1,25%

	PT SUPRACO DEEPWATER		PT SORIK MERAPI GEOTHERMAL POWER	
Logo				
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 April 2008 April 28 th , 2008		25 Mei 2010 May 25 th , 2010	
Bidang Usaha Line of Business	Penyediaan Jasa Pendukung Operasi Lepas Pantai Providing Operation Support Services for Offshore		Pengusahaan Tenaga Panas Bumi dan Pembangkit Tenaga Listrik Geothermal Energy Exploitation and Electric Power Generation	
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Rp1.000.000		Rp183.360.000 atau setara US\$ 20.000 or having an aggregate value of US\$ 20,000	
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp1.000.000.000		Rp771.945.600.000 atau setara US\$84.200.000 or having an aggregate value of US\$84,200,000	
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	PT Radiant Nusa Investama	OTP Geothermal PTE. Limited	PT Supraco Indonesia
Jumlah Saham Number of Shares	999	1	7.082	373
Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	Rp999.000.000	Rp1.000.000	Rp1.298.555.520.000,- atau setara US\$92,305,871.31 or having an aggregate value of US\$92,305,871.31	Rp68.393.280.000 atau setara US\$7,460,000 or having an aggregate value of US\$7,460,000
%	99,99%	0,01%	95%	5%

> **Bagan RUIS Group Per 31 Desember 2020** RUIS Group Chart Per December 31, 2020







Jejak Langkah Milestones

Jejak Langkah
Milestones

14





Jejak Langkah Milestones

2020

Penandatanganan Proyek pembangunan PLTS Off Grid sebagai bagian dari program *Sumba Iconic Island* di Sumba Timur, NTT.

The signing of the Off Grid PLTS development project as part of the Sumba Iconic Island program in East Sumba, NTT

Penghargaan 1 juta jam kerja tanpa kecelakaan dan pencapaian performance kerja dengan kategori "excellent" untuk Perseroan dari Chevron Indonesia wilayah Sumatera.

Award of 1 million working hours without accidents and achievement of work performance in the "excellent" category for the Company from Chevron Indonesia, Sumatra region

2011

RUIS melakukan pembelian *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) dari GPS Group dan melanjutkan pelaksanaan proyek "*MOPU Conversion and Operating Services*" milik Santos.

RUIS acquires Mobile Offshore Production Unit (MOPU) from GPS Group and continuing the performance of "MOPU Conversion and Operating Services" project owned by Santos.

2012

Restrukturisasi perusahaan dan RUIS Group dan resmi menjadi induk dari sejumlah perusahaan terafiliasinya.

Corporate restructuring RUIS Group and officially becomes the holding company of its affiliated companies.

2014

PT Supraco Lines, sebagai entitas anak RUIS, mendapatkan kontrak "*Charter for One (1) Floating Storage Offloading (FSO)*" dari CNOOC SES LTD.

PT Supraco Lines, as a subsidiary of RUIS, is awarded project of "Charter for One (1) Floating Storage Offloading (FSO)" by CNOOC SES LTD.

2005

Pembentukan Konsorsium antara RUIS dengan Global Process System Inc (UAE) untuk keikutsertaan pada Tender "*Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services*" yang diselenggarakan oleh Santos (Madura Offshore) PTY LTD.

Consortium establishment between RUIS and Global Process Systems Inc (UAE) for tender participating of "Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services" held by Santos (Madura Offshore) PTY.LTD.

2006

RUIS melalui Konsorsium dengan GPS Inc memenangkan proyek "*MOPU Conversion and Operating Services*" yang diselenggarakan oleh Santos (Madura Offshore) PTY LTD.

RUIS in consortium with GPS Inc is awarded MOPU Conversion and Operating Services project by Santos (Madura Offshore) PTY LTD.

2006

Penawaran umum perdana dan pencatatan saham RUIS di BEI sebesar 770 juta lembar saham.

Initial Public Offering of RUIS and shares listing at Indonesia Stock Exchange for 770 million shares.

2008

Pengembangan bidang usaha Jasa Pengerukan melalui PT. Supraco Lines untuk menggarap proyek-proyek migas di area perairan laut dangkal.

Expanding its business activity to Dredging Services through PT Supraco Lines for conducting potential oil and gas projects on shallow waters area.

1984

RUIS sebagai bagian dari kelompok usaha Radiant Group didirikan.

RUIS as part of Radiant Group was established.

1999

RUIS menerima Awards "*Best Safety for Accomplishing 365 Days without Lost of Work Days*"

RUIS receives Awards for "Best Safety for Accomplishing 365 Days without Lost of Work Days"

2002

RUIS menerima ISO 9001:2000 untuk *Quality Management System* untuk Jasa Inspeksi sebagai langkah awal RUIS memulai komitmen pencapaian sertifikasi mutu pada tahun-tahun selanjutnya.

2002: RUIS receives ISO 9001:2000 of Quality Management System for Inspection Services as a preliminary step to start its commitment to achieve quality certification for coming years.



2018

RUIS mencatat nilai kontrak sebesar 2,2 triliun Rupiah dari berbagai proyek selama tahun ini. RUIS inks IDR 2.2 trillion worth of contracts for various projects during this year

2019

RUIS mendapatkan Kontrak “Maleo Producer Platform Lease, Operation and Maintenance Services for gas production” di Maleo, Peluang, dan Meliwis, Selat Madura. RUIS is awarded Maleo Producer Platform Lease, Operation and Maintenance Services Contract for gas production in Maleo, Peluang, and Meliwis Field, Madura Strait

2017

RUIS kembali ditunjuk oleh Santos (Madura Offshore) PTY LTD mendapatkan kontrak baru “Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services” RUIS is awarded by Santos (Madura Offshore) PTY LTD for new project of Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services”.

2017

RUIS mengembangkan bisnisnya ke sektor energi terbarukan yang dimulai dengan keterlibatan pada pelaksanaan pekerjaan EPC panel surya Ciherang, Pulau Seribu dan NTT sebagai tahap awal. RUIS is expanding its business into renewable energy sector by conducting EPC solar panel projects in Ciherang, Pulau Seribu and NTT as the preliminary stages.

2009

RUIS menjalin kerjasama dengan SICA (SOCOTEC Oil & Gas) di bidang Quality Control Assurance. RUIS entering cooperation with SICA SICA (SOCOTEC Oil & Gas) for Quality Control Assurance.

2011

Pembelian Gedung Radiant Group oleh PT Supraco Indonesia, selaku entitas anak RUIS. Acquisition of Radiant Group Building by PT Supraco Indonesia, as subsidiary of RUIS.

2003

Entitas anak RUIS, PT Supraco Indonesia menerima ISO 9001:2000 sebagai pengakuan atas penerapan Quality Management System. 2003: A subsidiary of RUIS, PT Supraco Indonesia, received ISO 9001:2000 certification as the acknowledgement for implementation of Quality Management System.



Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Report	18
Laporan Direksi The Board of Directors' Report	24
Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 Statement of Responsibility for the 2020 Annual Report	31





Laporan
Manajemen



> Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report



“Di tengah gejolak pandemi Covid-19 inilah Perseroan berusaha untuk dapat mempertahankan kinerja dan eksistensi bisnisnya. Alhamdulillah, pada akhirnya Perseroan tetap dapat tumbuh positif dengan mencatatkan perolehan laba bersih.”

“In the midst of the Covid-19 pandemic’s confusion, the Company is trying to maintain its business performance and existence. Alhamdulillah, in the end, the Company was still able to grow positively by recording net profit.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Mewakili Dewan Komisaris Perseroan, perkenankan kami yang pertama dan utama memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia kepada kami, sehingga dapat mengemban amanah menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (“Perseroan”).

Bersama ini kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2020 yang penuh gejolak akibat pandemi Covid-19 di hampir sepanjang tahun.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Pertumbuhan ekonomi global selama tahun 2020 sangat dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19. Hal ini mengakibatkan melemahnya perekonomian secara signifikan di hampir seluruh negara di dunia, baik negara-negara maju maupun berkembang, terutama sekali yang memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian global.

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of the Company, allow us first and foremost to express our gratitude to Allah SWT, who has bestowed all blessings and gifts on us, so that we can carry out the mandate to accomplish our duties and responsibilities as the Board of Commissioners of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (“Company”).

We, the Board of Commissioners of the Company, have hereby submitted a report on the accountability and implementation of supervisory duties to the Board of Directors of the Company in carrying out the Company’s operational activities throughout 2020 which is full of fluctuation due to the Covid-19 pandemic in most of the year.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS’ COMPANY MANAGEMENT PERFORMANCE

The global economic growth in 2020 was greatly affected by the impact of the Covid-19 pandemic. This has resulted in a significant weakening of the economy in almost all countries in the world, both developed and developing countries, especially those that have a major influence on the global economy.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Pelemahan ekonomi global secara signifikan ini tentu saja berimbas kepada perekonomian domestik yang untuk pertama kali sejak krisis 1998 mengalami resesi yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi negatif secara kumulatif dalam satu tahun. Resesi ini terjadi hampir di seluruh sektor ekonomi. Adanya pembatasan aktifitas dalam skala besar yang diberlakukan dalam rangka meminimalisir penyebaran virus corona merupakan faktor utama yang menyebabkan rontoknya sektor ekonomi secara signifikan.

Sektor migas merupakan salah satu sektor ekonomi yang terdampak paling signifikan dengan adanya pandemi. Hal ini menyebabkan turunnya baik produksi maupun harga rata-rata produk migas Indonesia selama tahun 2020.

Di tengah gejolak pandemi Covid-19 inilah Perseroan berusaha untuk dapat mempertahankan kinerja dan eksistensi bisnisnya. Alhamdulillah, pada akhirnya Perseroan tetap dapat tumbuh positif dengan mencatatkan perolehan laba bersih, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Perolehan hasil positif tersebut lebih dikarenakan terdapatnya *project on-hand* yang besar di awal tahun sebagai hasil peningkatan perolehan proyek yang sangat baik di kurun waktu 2018-2019.

Selain itu, secara operasional, pendapatan Perseroan juga mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun 2019. Marjin laba kotor Perseroan juga berhasil dipertahankan. Sementara adanya pembatasan mobilitas akibat pandemi serta hasil efisiensi yang dilakukan Perseroan telah membuat biaya operasional Perseroan dapat lebih baik dibandingkan tahun 2019.

Secara organisasi, adanya eksekusi atas kajian terhadap kebutuhan organisasi yang ideal telah turut memberikan kontribusi positif bagi efisiensi pengelolaan Perseroan selama tahun 2020.

Secara finansial, meskipun sempat terjadi pergolakan kurs Dollar AS sepanjang tahun 2020, namun keberhasilan Pemerintah menciptakan stabilitas kurs di akhir tahun telah membuat dampak selisih kurs terhadap kinerja Perseroan menjadi tetap terjaga. Sementara rasio beban finansial terhadap pendapatan juga dilaporkan dapat dipertahankan sebagaimana tahun 2019.

This significant global economic weakening certainly had an impact on the domestic economy, which for the first time since the 1998 crisis, experienced a recession marked by cumulative negative economic growth in one year. This recession occurred in almost all sectors of the economy. The existence of large-scale activity restrictions imposed in order to minimize the spread of the corona virus is the main factor that causes the economic sector to collapse significantly.

The oil and gas sector is one of the economic sectors most significantly affected by the pandemic. This led to a decline in both production and the average price of Indonesian oil and gas products during 2020.

In the midst of the Covid-19 pandemic's confusion, the Company is trying to maintain its business performance and existence. Alhamdulillah, in the end, the Company was still able to grow positively by recording net profit, although it decreased compared to 2019. The positive results were more due to the large on-hand project at the beginning of the year as a result of increasing primarily project acquisition in 2018 -2019.

Besides, operationally, the Company's revenue has also increased slightly compared to 2019. The Company's gross profit margin has also been successfully maintained. Meanwhile, the restrictions on mobility due to the pandemic and the efficiency results accomplished by the Company have made the Company's operational costs better than in 2019.

Organizationally, the execution of a study of ideal organizational needs has contributed positively to the efficiency of the Company's management during 2020.

Financially, although there was turbulence in the US Dollar exchange rate throughout 2020, the Government's success in creating exchange rate stability at the end of the year has kept the impact of foreign exchange differences on the Company's performance maintained. Meanwhile, the ratio of financial expenses to income is also reported to be maintained as in 2019.

Atas segala pencapaian di atas, ditambah lagi beberapa langkah cepat tanggap yang dilakukan oleh Direksi terhadap situasi pandemi, telah cukup menyakinkan Dewan Komisaris untuk mengambil kesimpulan bahwa Direksi telah menjalankan berbagai kebijakan strategis yang tepat, untuk menjaga keberlangsungan dan keseimbangan bisnis serta pengelolaan manajemen risiko usaha. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang 2020.

Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk terus mendukung sepenuhnya langkah-langkah strategis dari Direksi untuk membuat Perseroan dapat lebih *survive* di situasi pandemi yang titik terang penyelesaiannya masih sangat penuh dinamika.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menyadari bahwa perkembangan bisnis di masa depan sangatlah tergantung dari penanganan pandemi baik secara global maupun domestik. Ketatnya protokol kesehatan, adanya ketersediaan dan pelaksanaan vaksin diyakini merupakan cara-cara yang sangat efektif dalam meredakan gejala pandemi.

Sementara itu, secara internal Perseroan juga telah merencanakan seluruh hal yang diperkirakan tepat guna dalam mengarungi perjalanan bisnis di tahun-tahun mendatang. Hal ini dibuktikan dengan anggaran dan program kerja Perseroan yang dinilai cukup realistis untuk menggambarkan optimisme ditengah besarnya ketidakpastian bisnis akibat pandemi.

Setelah melakukan penelaahan terhadap anggaran dan program kerja tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi dapat menjaga keberlangsungan kinerja positif untuk melalui tantangan di tahun-tahun mendatang.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab utama, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam hal pengelolaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2020.

For all of the achievements mentioned above, added with several quick response steps taken by the Board of Directors to the pandemic situation, it has been enough to convince the Board of Commissioners to conclude that the Board of Directors has implemented various appropriate strategic policies, to maintain business continuity and balance and manage business risk management. Therefore, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well throughout 2020.

The Board of Commissioners has also committed to continue supporting the Board of Directors of the Company's strategic steps to make the Company able to survive more in a pandemic situation where the solution is still very dynamic.

VIEWS ON COMPANY BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners realizes that future business developments are highly dependent on the handling of the pandemic, both globally and domestically. Strict health protocols, availability and implementation of vaccines are believed to be very effective ways to defuse the turmoil of the pandemic.

Meanwhile, internally, the Company has also planned all things that are expected to be effective in navigating the business journey in the coming years. This is evidenced by the Company's budget and work program which are considered realistic enough to illustrate optimism amid the enormous business uncertainty due to the pandemic.

After reviewing the budget and work program, the Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors can maintain positive performance to overcome challenges in the years to come.

SUPERVISION OF THE COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

As one of its main duties and responsibilities, the Board of Commissioners continuously supervised and gave direction to the Board of Directors in managing business activities throughout 2020.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Meskipun dalam situasi pandemi, komunikasi yang saat ini kebanyakan dilakukan secara online secara terus menerus dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Komunikasi yang sangat intensif selama tahun 2020 tersebut diyakini Dewan Komisaris telah memadai untuk dapat dipertahankan untuk tetap dapat melakukan pengawasan sebagaimana yang akan dilakukan di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya didukung oleh sejumlah Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang merupakan tim khusus dengan diketuai oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2020 seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan rekomendasi yang bernilai tambah bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasannya. Selain itu, implementasi praktik GCG di Perseroan sebagai Perseroan Publik adalah senantiasa menjaga kepatuhannya terhadap semua peraturan regulator yang berlaku, baik dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun regulator lainnya. Selain itu, telah menjadi komitmen bagi Perseroan untuk senantiasa meningkatkan penerapan GCG di tahun-tahun mendatang.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Salah satu keputusan RUPS Tahunan 2020 adalah terdapatnya pergantian anggota Dewan Komisaris dengan diangkatnya Bapak Misyal A. Bahwal sebagai Komisaris menggantikan Bapak M.A. Rifai yang telah menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tahun 2017 lalu. Oleh karena itu ijin kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi Bapak M.A. Rifai atas kontribusinya selama ini serta mengucapkan selamat bekerja bagi Bapak Misyal A. Bahwal untuk dapat memberikan tambahan ide-ide baru dalam bekerja sama dengan Direksi. Kami tetap berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

Even in a pandemic situation, communication, which is currently mostly done online, is continuously carried out by the Board of Commissioners with the Board of Directors to ensure that the management of the Company has been implemented in accordance with what has been determined. The very intensive communication during 2020 is believed by the Board of Commissioners to be sufficient to be maintained in order to continue to undertake supervision as will be carried out in the coming years.

VIEWS ON THE ADOPTION OF *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

As part of Good Corporate Governance (GCG) practices, a number of Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which form a special team chaired by an Independent Commissioner, support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. The Board of Commissioners evaluated that during 2019 these committees have carried out their duties and responsibilities by providing value-added suggestions for the Board of Commissioners to carry out their supervisory functions. In addition, being a public company, the Good Corporate Governance (GCG) in the Company is practiced by maintaining compliance with all applicable regulatory regulations, both from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and any other regulators. The Company shall strive to remain consistent in practicing GCG in the coming years.

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

One of the 2020 Annual GMS' decrees was the change of members of the Board of Commissioners with the appointment of Mr. Misyal A. Bahwal as Commissioner replacing Mr. M.A. Rifai who has served as a commissioner of the Company since 2017. Therefore, allow us to express our gratitude for the contribution of Mr. M.A. Rifai for his contribution so far and congratulated Mr. Misyal A. Bahwal to provide additional new ideas in collaboration with the Board of Directors. We still hope that the existing structure can fulfill its duties and responsibilities optimally for the Company.

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan kinerja usaha Perseroan selama tahun 2020. Dewan Komisaris selalu berupaya untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang datang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan serta anak-anak Perseroan, atas dedikasi dan komitmennya selama ini. Kami juga menyampaikan apresiasi pada seluruh pemangku kepentingan yaitu pemegang saham, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap seluruh elemen dan fungsi yang terdapat dalam Perseroan dapat secara berkelanjutan memperkuat serta memperluas lini bisnis yang telah ada selama ini demi terciptanya pertumbuhan positif berkelanjutan.

APPRECIATION AND CONCLUSION

In conclusion of the above Board of Commissioners' report on the accountability for carrying out the Company's business performance supervision tasks during 2019, the Board of Commissioners undertook to always strive to carry out its supervisory and directive functions with the aim to constantly promote the Company's future performance.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, Management and employees of the Company and the Company's affiliates, for their dedication, commitment and loyalty. We would also like to express our appreciation to all stakeholders, namely the shareholders, business partners, the government and the community, for the trust and support given to the Company. The Board of Commissioners also hopes that all elements and functions incorporated in the Company can sustainably strengthen and expand the existing business lines so as to create positive sustainable growth.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners,



Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan
Manajemen



> Laporan Direksi

The Board of Directors' Report



“Di tengah gejolak pandemi Covid-19, selama tahun 2020 Perseroan masih tetap dapat mencatatkan kinerja positif meskipun mengalami perlambatan pertumbuhan.”

“In the midst of the confusion of the Covid-19 pandemic, during 2020 the Company was still able to record positive performance despite experiencing a slowdown in growth.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Perkenalkan saya atas nama Direksi, pertama-tama memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya kita semua dapat melalui tahun 2020 dengan pencapaian yang positif ditengah gejolak pandemi covid-19 di sepanjang tahun.

Bersama ini kami sampaikan Laporan Pengelolaan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (Perseroan) untuk tahun buku 2020. Secara umum, kami sampaikan bahwa meskipun ditengah ketidakpastian di sepanjang tahun 2020 akibat pandemi covid-19, namun Perseroan masih dapat mencatatkan kinerja yang positif.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, let me, to begin with, give praise and gratitude for the blessings of God the Almighty for His grace and mercy that made us all manage to go through 2020 with positive achievements in the midst of the Covid-19 pandemic in the most of the year.

We hereby submit the Management Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (The Company) for the 2020 fiscal year. In general, we convey that despite the uncertainty throughout 2020 due to the Covid-19 pandemic, the Company was still able to record a positive performance.

ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Perekonomian global selama tahun 2020 mengalami imbas yang sangat dalam akibat adanya pandemi Covid-19 global di hampir seluruh negara di dunia. Dengan beralihnya fokus ekonomi menjadi kecepatan penanganan Covid-19, maka tentu saja hal tersebut membuat perekonomian dunia mengalami penurunan hingga mencapai level resesi. Data dari analisis-analisis terkemuka menyebutkan bahwa perekonomian global selama tahun 2020 lalu mengalami kontraksi di kisaran 4-4.5% dibandingkan tahun 2019.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT ANALYSIS

MACROECONOMIC REVIEW

Throughout 2020, the global economy growth be affected as the result of the Covid-19 pandemic which globally in almost all countries in the world. By shifting the focus of the economy to the speed of handling Covid-19, of course this has caused the world economy to decline to reach the level of a recession. Data from leading analysts stated that the global economy during 2020 experienced a contraction in the range of 4-4.5% compared to 2019.

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Indonesia merupakan salah satu negara yang perekonomiannya domestiknya mengalami resesi semenjak kuartal ketiga 2020 yang hingga akhir tahun pertumbuhan ekonomi secara akumulatif mengalami kontraksi sebesar 2,07% dibandingkan tahun 2019. Sementara itu nilai tukar mata uang asing, terutama US Dollar, juga mengalami pergolakan di hampir sepanjang tahun sebelum akhirnya cukup stabil dan relatif terkendali di rentang Rp13.900-14.000/USD di akhir tahun 2020. Di sisi lain suku bunga acuan Bank Indonesia kembali dipangkas dari kisaran 4,5% di akhir 2020 dari sebelumnya 5,0% di akhir tahun 2019.

Dampak pandemi tentu saja berimbas pada sektor energi terutama sektor energi migas. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan beberapa indikator di sektor migas selama tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, antara lain turunnya harga rata-rata minyak (ICP) dari USD 47,78/barel /barel menjadi USD 62,37/barel di tiap akhir tahunnya, turunnya *lifting* migas yang menjadi 1,68 juta barel/hari dari sebelumnya 1,8 juta barel/hari dan turunnya realisasi investasi hulu migas menjadi USD 10,21 miliar dari sebelumnya sebesar USD 11,49 miliar. Hal ini menjadi tantangan yang sangat serius bagi Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan bisnis di sepanjang tahun 2020.

Sementara itu, untuk bisnis sektor energi non-migas, meskipun banyak potensi dan peluang bisnis yang dapat dikembangkan, masih banyaknya ketidakjelasan tata kelola dari sisi pemegang kebijakan membuat banyak pelaku bisnis, termasuk Perseroan, melakukan *wait and see* untuk melihat peningkatan tata kelola tersebut di masa datang.

ANALISIS KINERJA KOMERSIAL, OPERASIONAL DAN KEUANGAN SERTA KENDALA YANG DIHADAPI

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, di tengah gejala pandemi Covid-19, selama tahun 2020 Perseroan masih tetap dapat mencatatkan kinerja positif meskipun mengalami perlambatan pertumbuhan. Dari tiga indikator utama kinerja Perseroan, perolehan kontrak baru serta laba bersih selama setahun dilaporkan turun, sementara pendapatan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019.

Secara komersial, Perseroan memperoleh tambahan kontrak senilai Rp 1,25 Miliar atau naik dari sebelumnya senilai Rp 3,10 Miliar selama tahun (tidak termasuk kontrak MOPU-Meliwis). Perolehan kontrak tersebut ditambah dengan nilai kontrak dari tahun-tahun sebelumnya terutama sekali di Q4 2018-2019 telah cukup untuk meningkatkan total pendapatan Perseroan menjadi sebesar Rp 1.616 Miliar di tahun 2020 dari sebelumnya sebesar Rp 1.596 Miliar di tahun 2019. Sementara itu margin

Indonesia is one of the countries whose domestic economy has experienced a recession since the third quarter of 2020, which until the end of the year, economic growth accumulatively contracted by 2.07% compared to 2019. Meanwhile, the exchange rate of foreign currencies, especially the US Dollar, also experienced turbulence in almost all areas. Throughout the year before finally being quite stable and relatively controlled in the range of IDR13,900-14,000/USD at the end of 2020. On the other hand, Bank Indonesia's benchmark interest rate was again cut from the 4.5% range at the end of 2020 from the previous 5.0% at the end of 2019.

The impact of the pandemic certainly has an impact on the energy sector, especially the oil and gas energy sector. This is shown by the decline in several indicators in the oil and gas sector during 2020 compared to 2019, including the decline in the average oil price (ICP) from USD 47.78/barrel/barrel to USD 62.37/barrel at the end of each year, the decline in lifting of oil and gas to 1.68 million barrels/day from the previous 1.8 million barrels/day and a decrease in the realization of upstream oil and gas investment to USD 10.21 billion from the previous USD 11.49 billion. This is a very serious challenge for the Company to maintain business continuity throughout 2020.

Meanwhile, for the non-oil and gas energy sector business, although there are many potentials and business opportunities that can be developed, there is still a lot of uncertainty in governance from the side of policy holders, which has forced many business players, including the Company, to wait and see to see improvements in governance in the future come.

ANALYSIS OF COMMERCIAL, OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE AND UPCOMING CONSTRAINTS

As previously explained, in the midst of the confusion of the Covid-19 pandemic, during 2020 the Company was still able to record positive performance despite experiencing a slowdown in growth. Of the three main indicators of the Company's performance, the acquisition of new contracts and net profit for the year was reported to have decreased, while revenue increased compared to 2019.

In terms of business, the Company managed to obtain an additional contract valued at IDR 1.25 billion or an increase from the previous IDR3.10 billion during the year (not including the MOPU-Meliwis contract). The acquisition of these contracts plus the contract value from previous years especially in Q4 2018-2019 was sufficient to increase the Company's total revenue to IDR 1,616 billion in 2020 from the previous Rp 1,596 billion in 2019. Meanwhile gross profit margin was reported unchanged

laba kotor dilaporkan tidak berubah di kisaran 14,7%. Selain itu, adanya efek pandemi dengan berkurangnya mobilitas ditambah dengan hasil efisiensi biaya operasional yang dilakukan oleh Perseroan, telah membuat laba operasional Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp 104,69 Miliar di tahun 2020 dibandingkan Rp 98,78 Miliar di tahun 2019. Namun demikian, mulai diakuinya biaya bunga proyek Meliwis, terdapatnya efek dari gejolak kurs di sepanjang tahun serta efek dari penurunan tarif pajak penghasilan telah membuat pencapaian laba bersih Perseroan menurun menjadi sebesar Rp 27,5 Miliar ditahun 2020 dari sebelumnya sebesar Rp 33,1 Miliar di tahun 2019.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perkembangan perekonomian dunia dan domestik baik untuk seluruh sektor dan khususnya sektor bisnis sektor migas diprediksi masih sangat dipengaruhi oleh kecepatan tanggap setiap negara dan wilayah dalam melakukan penanganan pandemi Covid-19. Pembatasan aktifitas dan mobilitas dan ketersediaan dan distribusi vaksin yang merata, pelaksanaan vaksinasi yang menyeluruh diyakini akan menjadi beberapa kunci sukses dalam penanganan pandemi.

Pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan tumbuh positif kembali di kisaran 3,0% untuk tahun 2021 dengan China sebagai motor utamanya. Sementara perekonomian Indonesia sendiri diperkirakan akan tumbuh kembali di kisaran 5,5% - 6,0% di tahun 2021. Sementara itu, untuk sektor energi migas, harga minyak dunia diperkirakan akan naik ke kisaran USD 60-70 per barrel. Sementara untuk sektor migas domestik, rata-rata ICP diperkirakan naik ke level USD 60. Selain itu, SKK Migas juga telah mencanangkan kenaikan investasi sektor hulu migas menjadi senilai USD12,38 Miliar, atau meningkat sebesar 20% dibandingkan realisasi 2020. Sementara lifting migas akan tetap dipertahankan sebagaimana di tahun 2020. Adapun untuk sektor energi non-migas khususnya energi baru terbarukan, terdapat harapan bahwasanya insentif dalam bentuk peraturan-peraturan baru dari Pemerintah dapat segera dikeluarkan untuk merangsang akselerasi pertumbuhan sektor ini.

Di tengah ketidakpastian pandemi serta prediksi kondisi Perekonomian tersebut di atas, Perseroan memiliki keyakinan yang cukup untuk tetap dapat tumbuh positif di tahun 2021. Dengan cadangan nilai kelolaan proyek yang cukup besar di akhir tahun 2020 ditambah dengan perkembangan pelaksanaan proyek Meliwis serta beberapa target-target proyek terutama di sektor konstruksi sipil diperkirakan akan meningkatkan margin laba kotor Perseroan. Selain itu, dampak dari efisiensi yang dilakukan sepanjang 2020 lalu terutama di semester kedua, membuat Perseroan cukup yakin bahwa rasio biaya operasional

in the range of 14.7%. In addition, the pandemic effect with reduced mobility coupled with the results of operational cost efficiency carried out by the Company, has made the Company's operating profit increase to Rp 104.69 billion in 2020 compared to IDR 98.78 billion in 2019. However, starting from the recognition of interest costs for the Meliwis project, the effects of exchange rate fluctuations throughout the year and the effect of a decrease in income tax rates have made the Company's net profit achievement decrease to IDR27.5 billion in 2020 from IDR 33.1 billion in 2019.

COMPANY BUSINESS PROSPECT

The development of the world and domestic economy, both for all sectors and in particular the oil and gas sector, is predicted to be strongly influenced by the responsiveness of each country and region in handling the Covid-19 pandemic. Restrictions on activity and mobility as well as the availability and equitable distribution of vaccines, implementation of a comprehensive vaccination is believed to be some of the keys to success in handling the pandemic.

Global economic growth is predicted to grow again positively in the range of 3.0% for 2021 with China as the main engine. Meanwhile, the Indonesian economy itself is expected to grow again in the range of 5.5% - 6.0% in 2021. Meanwhile, for the oil and gas energy sector, world oil prices are expected to rise to the range of USD 60-70 per barrel. Meanwhile, for the domestic oil and gas sector, the average ICP is estimated to rise to the level of USD 60. In addition, SKK Migas has also announced an increase in investment in the upstream oil and gas sector to USD12.38 billion, or an increase of 20% compared to the realization in 2020. Meanwhile, oil and gas lifting will be maintained as in 2020. As for the non-oil and gas energy sector, especially new and renewable energy, there is hope that incentives in the form of new regulations from the Government can soon be issued to stimulate accelerated growth in this sector.

In the midst of the uncertainty of the pandemic and the prediction of the economic conditions mentioned above, the Company has sufficient confidence to continue to grow positively in 2021. With a large reserve of project management value at the end of 2020 coupled with the progress of the Meliwis project implementation and several project targets especially in the civil construction sector is expected to increase the Company's gross profit margin. In addition, the impact of the efficiency carried out throughout 2020, especially in the second semester, made the Company quite confident that the ratio of operating



Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

terhadap pendapatan dapat diturunkan kembali. Demikian pula dengan target percepatan perputaran modal kerja diharapkan akan dapat pula menjadi faktor pendukung pertumbuhan positif di tahun 2021.

Seluruh usaha yang dilakukan oleh Perseroan di atas tentu saja akan dilakukan dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam segala aspek, tetap selalu melihat perkembangan penanganan pandemi serta senantiasa terus membuka peluang dilakukannya efisien lagi dalam pengelolaan proyek, biaya operasional dan biaya finansial. Dalam hal kegiatan investasi, jika ada, akan dilakukan berdasarkan prioritas berdasarkan rencana kerja Perseroan di masa datang.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2020, Perseroan terus berupaya aktif dalam peningkatan praktik terbaik dalam hal tata kelola di seluruh lini, dengan senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu responsibilitas, independensi, akuntabilitas, kewajaran, dan transparansi. Manajemen juga terus melakukan *benchmarking* dalam penerapan GCG sehingga selain mempunyai dasar referensi pelaksanaan, juga diharapkan dapat memiliki level GCG yang minimal sebanding dengan Perseroan nasional lainnya dan atau bahkan di level regional. Manajemen mempunyai keyakinan yang sangat tinggi bahwa level tersebut dapat dicapai sehingga dengan peningkatan penerapan GCG yang mumpuni akan sangat berperan penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan.

KOMPOSISI DIREKSI

Untuk lebih dapat meningkatkan pantauan kinerja Perseroan secara lebih cepat dan tanggap terutama sekali dalam menghadapi era krisis selama pandemi, kami menganggap bahwa posisi Direktur Operasional yang sebelumnya masih dirangkap oleh Direktur Utama perlu untuk dipisah. Oleh karena itu, kami mengusulkan adanya penambahan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") di tahun 2020 lalu. Berdasarkan persetujuan RUPST tersebut, Bapak Chrismon Djajadi ditetapkan sebagai Direktur Operasional Perseroan untuk memperkuat jajaran Direksi yang ada sebelumnya. Dengan penambahan komposisi Direksi tersebut, kami berkeyakinan bahwa komitmen serta jalinan kerjasama yang solid antar Direksi selama ini dapat terus dapat dimaksimalkan untuk peningkatan kinerja Perseroan sebagai perwujudan tanggung jawab kami terhadap seluruh pemangku kepentingan.

costs to revenues could be lowered again. Likewise, the target of accelerating working capital turnover is also expected to be a supporting factor for positive growth in 2021.

All efforts made by the Company above, certainly will implemented by adhering to the principle of prudence in all aspects, always keeping an eye on developments in the handling of the pandemic and always continuing to open up opportunities to be more efficient in project management, operational costs and financial costs. In terms of investment activities, if any, will be carried out based on priorities based on the Company's future work plans.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2020, the Company and continued to actively strive to improve its best practices in terms of governance across all lines, always guided by the Good Corporate Governance (GCG) principles, i.e. responsibility, independence, accountability, fairness, and transparency. Management also continues to benchmark the implementation of GCG so that in addition to having a reference basis for implementation, it is also expected to have a GCG level that is at least comparable to other national companies and or even at the regional level. Management has a very high belief that this level can be achieved so that by increasing the implementation of good GCG, it will play an important role in the sustainability of the Company's business in the future.

THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In order to be able to improve monitoring of the Company's performance more quickly and responsively, especially in the face of the crisis era during the pandemic, we consider that the position of the Operational Director, which was previously held by the President Director, needs to be separated. Therefore, we propose the addition of Directors at the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") in 2020. Based on the approval of the AGMS, Mr. Chrismon Djajadi was appointed as Operational Director of the Company to strengthen the existing Board of Directors. With the addition of the composition of the Board of Directors, we believe that the commitment and solid cooperation between the Directors so far can be maximized to improve the Company's performance as a manifestation of our responsibility to all stakeholders.

PENUTUP

Atas nama seluruh jajaran Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada kami, terutama sekali dalam mengarungi tahun pandemi 2020 yang penuh dengan dinamika. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami haturkan atas kepercayaan dan kerjasama dari klien, sub-kontraktor, vendor, konsultan serta mitra kerja kami lainnya sehingga selama tahun 2020, seluruh kegiatan operasional Perseroan dapat tetap berjalan lancar ditengah pembatasan aktifitas dan mobilitas sebagai dampak dari pandemi.

Yang terakhir dan yang teramat penting, apresiasi yang sangat tinggi tentu saja kami tujukan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas seluruh inovasi, kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2020, terutama sekali kecepatan tanggap dan fleksibilitas selama pandemi, sehingga Perseroan dapat meneruskan tren kinerja positif dan mempersiapkan rencana untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis di masa depan.

CONCLUSION

On behalf of the entire Board of Directors, I would like to thank the Shareholders, Board of Commissioners and other stakeholders for the support and direction given to us, especially in navigating the 2020 pandemic year which is full of dynamics. We express our highest appreciation for the trust and cooperation of our clients, sub-contractors, vendors, consultants and other partners so that during 2020, all of the Company's operational activities can continue to run smoothly amid activity and mobility restrictions as a result of the pandemic.

Last but not least, our very high appreciation certainly goes to all levels of management and employees for all the innovation, hard work and dedication that have been given throughout 2020, especially the speed of response and flexibility during the pandemic, so that the Company can continue the positive trend performance and prepare plans to face future challenges and business dynamics.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Ir. Sofwan Farisyi, MM
Direktur Utama
President Director



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2020 ANNUAL REPORT OF PT RADIANT UTAMA INTERINSKO TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2020 Annual Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei 2021

Jakarta, May 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners

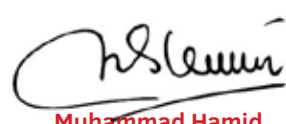

Misyal A. Bahwal
 Komisaris
 Commissioner

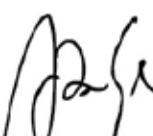

Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
 Komisaris Utama
 President Commissioner


Winarno Zain
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner

Direksi Board of Directors


Sofwan Parisyi
 Direktur Utama
 President Director


Muhammad Hamid
 Direktur
 Director


Anura Ganis
 Direktur
 Director


Chrismon Djajadi
 Direktur
 Director



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

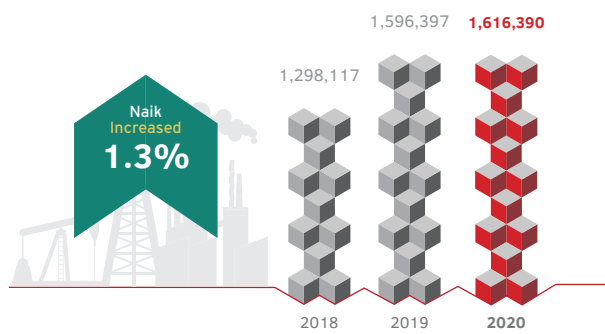
34



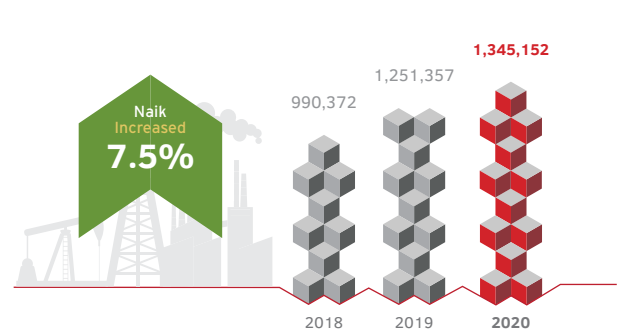
In million Rupiah (Unless otherwise stated)

Laporan Tahunan 2020
PT Radiant Utama Interinsco Tbk

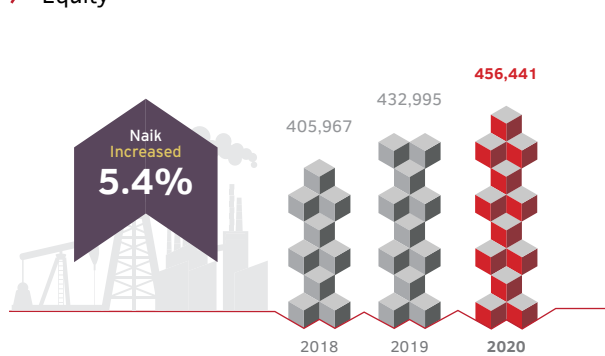
> Pendapatan Revenue



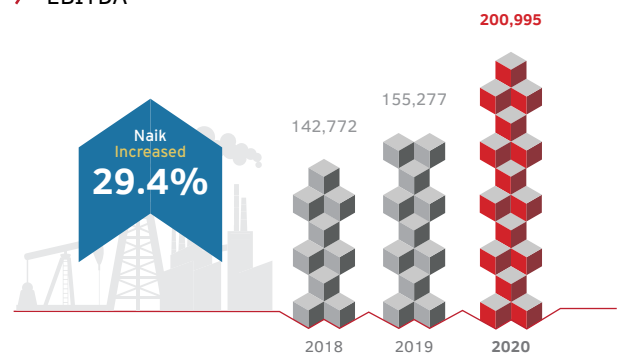
> Aset Assets



> Ekuitas Equity



> EBITDA EBITDA







Peta Aktivitas Operasional Operational Activity Map

Peta Aktivitas Operasional
 Operational Activity Map

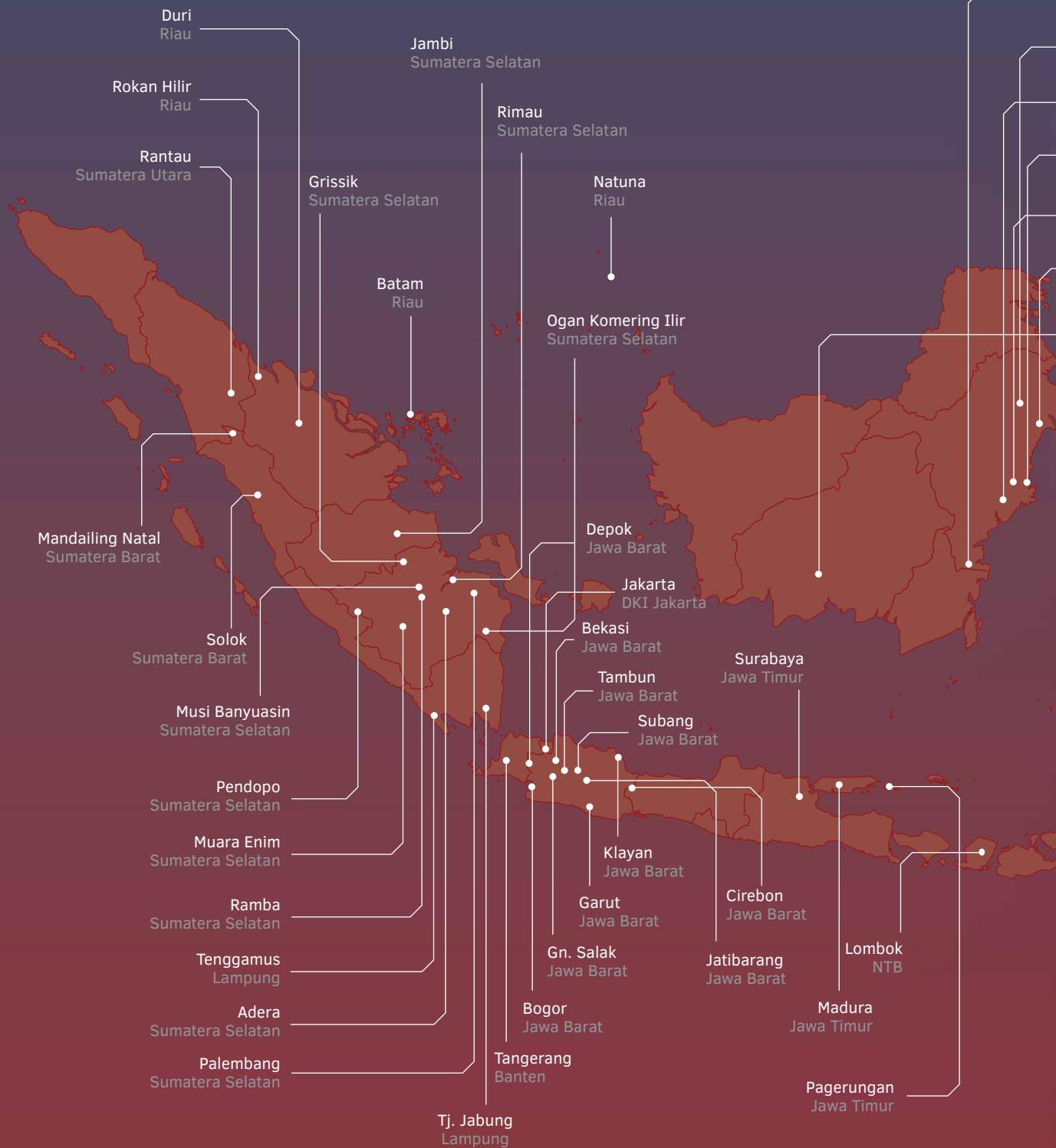
38





Peta Aktivitas Operasional

Operational Activity Map









Tentang RUIS

About RUIS

Riwayat Singkat RUIS A Brief History of RUIS	42	Struktur Organisasi Organizational Structure	58
Visi, Misi & Karakteristik Insan Radiant Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People	44	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	60
Kegiatan Usaha Business Activities	46	Profil Direksi Board of Directors' Profile	62
Asosiasi yang Diikuti oleh Perseroan Associations that the Company Participates in	51	SDM RUIS Employees of RUIS	64
Pelanggan & Mitra Kerja Customers & Business Partners	53	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	74
Peristiwa Penting 2020 2020 Event Highlights	54	Entitas Anak Subsidiaries	78
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	56	Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi Chronological of Stocks Registration and Bonds Listing	84
		Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)	84
		Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	85



Riwayat Singkat RUIS

A Snapshot of RUIS

Memasuki tahun ke-37, sebagai bagian dari strategi pengembangan, Perseroan memantapkan jejaknya di luar industri Migas dengan memasuki bisnis Energi dan secara terus-menerus mencari serta mengambil peran dalam setiap proyek yang menguntungkan khususnya dalam industri Energi Baru dan Terbarukan.

Entering its 37th year of operations, as a part of development strategies, the Company marks its footprint beyond O & G industry by entering Energy business and continuously explores as well as takes role in any profitable projects specifically in New and Renewable Energy industry.

Berawal dari Departemen *Inspection* pada salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group dengan kekhususan di bidang *Non Destructive Testing* (NDT) pada dekade tahun 1970-an Radiant Group mengawali kegiatan bisnisnya di Indonesia yang saat itu mulai marak dengan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi. Selanjutnya perlahan tapi pasti Departemen ini mampu mengembangkan keahlian di hampir semua lini jasa *Inspection* sehingga akhirnya pada pertengahan tahun 1984 diputuskan untuk mengukuhkan Departemen ini menjadi suatu perusahaan yang mandiri dengan nama PT Radiant Utama Interinsco.

Perseroan didirikan pada tanggal 22 Agustus 1984 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 yang dibuat oleh Notaris Hadi Moentoro, SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-574.HT.01.01.HT.85 tertanggal 11 Februari 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 860 tertanggal 18 Juni 1985 Tambahan No. 49/1985.

Dalam perjalanannya Perseroan selain tetap fokus pada jasa *Inspection*, mampu mengembangkan kegiatan usahanya di bidang AMDAL, *manpower service* dan *operation & maintenance* serta jasa-jasa penunjang operasional lainnya untuk industri minyak dan gas bumi.

Starting from an *Inspection* Department of one of the pioneering companies of the Radiant Group's businesses with specialization in the field of *Non Destructive Testing* (NDT) back to the 1970s, Radiant Group began its business activities in Indonesia amidst the booming oil and gas exploration and exploitation activities. Slowly but surely, this Department then managed to develop its expertise in nearly all lines of *Inspection* services. Finally, in mid-1984 it turned into an independent company under the name PT Radiant Utama Interinsco.

The Company was officially established on August 22, 1984 pursuant to its Articles of Association No. 41 drawn up before Notary Hadi Moentoro, SH and obtained formal approval of the Minister of Justice through Decree Letter No. C2-574.HT.01.01.HT.85 dated 11 February 1985 and were promulgated in the State Gazette No. 860 dated 18 June, 1985 Supplementary No. 49 of 1985.

In the course of its development, the Company remain focusing on *Inspection* services, as well as capable to develop business its activities to carry out Environmental Impact Assessment, *manpower service* and *operations & maintenance* as well as other operational support services for the oil and gas industry.



Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perseroan, pada tahun 2002 Perseroan mengambil alih PT. Supraco Indonesia, salah satu perusahaan dalam kelompok usaha Radiant Group yang didirikan tahun 1979, yang bergerak di bidang jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi jasa logistik, *shore base*, *maintenance* dan *technical support services*. Selanjutnya pada tahun 2008 didirikan PT Supraco Lines sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha yang fokus pada kegiatan usaha penyediaan fasilitas produksi lepas pantai (*offshore production facility*) serta operasional dan penyediaan kapal untuk kegiatan eksploitasi minyak perairan laut dangkal. Pada tahun yang sama didirikan pula PT Supraco Deepwater guna menangkap peluang usaha penyediaan *offshore production support* dan *Rig Specialist* untuk fasilitas-fasilitas lepas pantai di luar wilayah Indonesia.

Memasuki tahun ke-37, sebagai bagian dari strategi pengembangan, Perseroan memantapkan jejaknya di luar industri Migas dengan memasuki bisnis Energi dan secara terus-menerus mencari serta mengambil peran dalam setiap proyek yang menguntungkan khususnya dalam industri Energi Baru dan Terbarukan.

As the Company business keep expanding, in 2002 the Company took over PT Supraco Indonesia, as a subsidiary company under the Radiant Group business group established in 1979. It engages in offshore oil and gas offshore support services including logistics services, shore base, maintenance and technical support services. Furthermore, in 2008 PT Supraco Lines was established as part of the business development strategies focused on offshore production facility operations, ship operations and operations for shallow marine oil exploitation activities. In the same year, PT Supraco Deepwater was established in order to capture the business opportunity of providing offshore production support and Rig Specialist for offshore facilities outside Indonesia.

Entering its 37th year of operations, as a part of development strategies, the Company marks its footprint beyond O&G industry by entering Energy business and continuously explores as well as takes role in any profitable projects specifically in New and Renewable Energy industry.

› Visi, Misi, & Karakteristik Insan Radiant

Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People

› Visi Vision

Bertekad untuk menjadi Perusahaan unggul melalui insan-insan profesional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan, dan kepuasan pelanggan.

To become an excellent company through professional human resources, solid financial base, sustainable growth and customer satisfaction.

› Misi Mision

Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha-usaha eksplorasi, eksploitasi, dan jasa-jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen pada Mutu, Keselamatan, Kesehatan, dan Lindung Lingkungan berstandar Internasional.

To carry out and develop exploration, exploitation services, and other supporting services in energy and natural resources by applying technology innovation practices and conducting the international standard of Quality, Safety, Health, and Environmental Protection commitments.



Kegiatan Usaha Business Activities

Kegiatan Usaha Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah beberapa kali sejak berdirinya Perseroan pada tahun 1984. Perubahan terakhir dibuat pada tahun 2020 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 6 Agustus 2020 dan tercantum dalam Akta No. 8 dari Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta, tanggal 6 Agustus 2020 tentang perubahan Maksud dan Tujuan dan Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, termasuk perubahan atau pembaruan atau teks lainnya, sebagaimana ditentukan oleh otoritas terkait.

Kegiatan usaha utama maupun kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

- 1 Pertambangan Minyak Bumi
- 2 Aktivitas Penunjang Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam
- 3 Instalasi Minyak dan Gas
- 4 Pertambangan Gas Alam
- 5 Industri Bahan Bakar Dari Pemurnian dan Pengilangan Minyak Bumi
- 6 Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung
- 7 Aktivitas Penunjang Pertambangan Dan Penggalian Lainnya
- 9 Pengadaan Gas Alam dan Buatan
- 10 Pengusahaan Tenaga Panas Bumi
- 11 Transmisi Tenaga Listrik, Distribusi Tenaga Listrik, Aktivitas Penunjang Kelistrikan dan Pembangkitan Tenaga Listrik
- 12 Angkutan Melalui Saluran Pipa
- 13 Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL
- 14 Jasa Inspeksi Teknik Instalasi
- 15 Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya
- 16 Jasa Angkutan dan Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya
- 17 Perdagangan, Keagenan dan Distributor
- 18 Jasa Kalibrasi/ Meteorologi
- 19 Pengelolaan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya
- 20 Pengelolaan dan Pembuangan Sampah Berbahaya dan Tidak Berbahaya dan Aktivitas Remediasi Dan Pengelolaan Sampah Lainnya
- 21 Analisis dan Uji Teknis Lainnya
- 22 Jasa Pengujian Laboratorium
- 23 Jasa Inspeksi Periodik
- 24 Jasa Serifikasi
- 25 Penyediaan Sumber Daya Manusia , Jasa Sistem Keamanan, Aktivitas Sistem Keamanan, Jasa Konsultasi, Administrasi dan Manajemen lainnya

The Company's business activities are regulated in the Company's Articles of Association which have been amended several times since the establishment of the Company in 1984. The last amendment was made in 2020 based on the resolution of the EGMS dated 6 August 2020 and stated in Deed No. 8 from Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta, August 6, 2020 regarding changes to the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standard Business Classification based on Online Integrated Business Licensing Services, including changes or updates or other texts, as determined by the relevant authorities.

The main business activities and supporting business activities to support the main business activities based on the amendments to the Company's Articles of Association are as follows:

- 1 Petroleum Mining
- 2 Supporting Activities for Petroleum and Natural Gas
- 3 Oil and Gas Installations
- 4 Natural Gas
- 5 Fuel Industry from Petroleum Refining and Refining
- 6 Offshore Building Industry and Floating Buildings
- 7 Mining and Other Excavation Support Activities
- 9 Supply of Natural and Non Natural Gas
- 10 Geothermal Energy Exploration & Exploitation
- 11 Electric Power Transmission, Electric Power Distribution, Electric Support Activities and Electric Power Generation
- 12 Transport Via Pipelines
- 13 Other Business Support Service Activities
- 14 Installation Engineering Inspection Services
- 15 Management and Disposal of Non Hazardous Wastewater
- 16 Transportation Services and Other Water Transportation Support Activities
- 17 Trading, Agency and Distributor
- 18 Calibration / Meteorology Services
- 19 Management and Disposal of Hazardous Wastewater
- 20 Management and Disposal of Hazardous and Non-Hazardous Waste and Remediation and Other Waste Management Activities
- 21 Other Technical Analysis and Tests
- 22 Laboratory Testing Services
- 23 Periodic Inspection Services
- 24 Certification Services
- 25 Supply of Manpower, Security System Services, Security System Activities, Consulting Services, Administration and Other Management Services

- 26 Jasa Perlindungan Hutan dan Konservasi
- 27 Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya YTDL
- 28 Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam

- 26 Forest Protection and Conservation Services
- 27 Other Professional, Scientific and Technical Activities
- 28 Research and Development of Natural Sciences

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan membentuk Unit-Unit Bisnis yang dikenal dengan nama Strategic Business Unit (SBU) yang masing-masing membawahi pelaksanaan jasa dan pekerjaan dalam kategori sejenis secara lintas perusahaan yang mencakup Perseroan maupun entitas anak.

To conduct its business activities, the Company has established Business Units known as the Strategic Business Units (SBUs) each of which oversees the implementation of services and employment in similar categories across a range of companies including the Company and its subsidiaries.

01 Inspection

Sebagai kegiatan usaha pionir di Perseroan, SBU Inspection membawahi pekerjaan dan jasa sebagai berikut:

- a. *Jasa Statutory Inspection*, Sertifikasi dan Resertifikasi
- b. *Jasa Voluntary Inspection*
- c. *Jasa Non Destructive Testing (NDT)*
- d. *Jasa Oil Country Tubular Goods (OCTG)*
- e. *Jasa Analisa Dampak Lingkungan*
- f. *Jasa Blasting dan Coating*
- g. *Penyediaan Tenaga Inspektur Terlatih*

As a pioneer business activity in the Company, SBU Inspection oversees the following works and services:

- a. *Statutory Inspection, Certification and Recertification Service*
- b. *Voluntary Inspection Service*
- d. *Non-Destructive Testing (NDT) Service*
- g. *Oil Country Tubular Goods (OCTG) Service*
- e. *Environmental Study Service*
- f. *Blasting and Coating Service*
- g. *Providing experienced and skilled Inspectors*

Beberapa proyek penting yang ditangani SBU Inspection selama tahun 2020 adalah:

Some important projects that are handled by SBU Inspection throughout 2020 are:

Nama Pekerjaan Project Name	Area	Nilai Value
<i>Surface Hydrocarbon Removal (SHR) and Housekeeping in Sumatera Remediation Program No. C1783895 - konsorsium dengan PT Envi Reksatama Engineering</i> Surface Hydrocarbon Removal (SHR) and Housekeeping in Sumatera Remediation Program No. C1783895 - consortium with PT Envi Reksatama Engineering	Duri	Rp36,722,671,456
<i>Jasa Inspeksi Tubular Goods, Handling Tools, Substitute, Drilling Jar, Fishing Tools dan Directional</i> Inspection fee for Tubular Goods, Handling Tools, Substitute, Drilling Jar, Fishing Tools dan Directional	Jakarta	Rp19,286,922,000
<i>Tangguh LNG Inspection & Certification Services</i> Tangguh LNG Inspection & Certification Services	Jakarta	Rp12,475,400,000

02

Operation Maintenance Services and Manpower Supply

Bermula dari kegiatan penyediaan *manpower service* yang akhirnya berkembang menjadi penyedia beragam jasa untuk fasilitas produksi minyak dan gas bumi termasuk jasa penunjang lainnya guna menyelaraskan kebutuhan pelanggan maka Perseroan membentuk SBU *Operation Maintenance Service and Manpower Supply* yang membawahi pekerjaan dan jasa sebagai berikut:

- Jasa Operasional, Perawatan dan Penunjang untuk Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi
- Jasa Operasional dan Perawatan Pembangkit Listrik
- Jasa Perawatan dan Pengelolaan Logistik, Pergudangan, Mess dan Transportasi
- Jasa Penyedia Tenaga Kerja Spesialis Nasional dan Asing
- Jasa Pelatihan Kompetensi Tenaga Ahli

Beberapa proyek penting yang ditangani selama 2020 adalah:

Starting as a manpower supply service which eventually evolved into providing various services for oil and gas production facilities and its supporting services, and in order to align its customer needs, the Company established SBU Operation Maintenance Service and Manpower Supply to oversee the following works and services:

- Operation, Maintenance and Support Services for Oil and Gas Production Facilities
- Operation and Maintenance Support Services for Power Plant
- Maintenance and Management Services for Logistic, Warehouse, Camp and Transportation
- Manpower Supply for Specialist Personnel National and Expatriate
- Competency Based Training Services for Specialist

Some important projects that are handled throughout 2020 are:

Nama Pekerjaan Project Name	Area	Nilai Value
<i>Manpower Supply Services for Construction and/ or Commissioning activities at SITE related to Onshore LNG EPC for Tangguh Expansion Project</i>	Jakarta	Rp100,000,000,000
<i>Provision of Third Party Workforce Services</i>	Duri	Rp 43,250,517,651
<i>Technical Support Services</i>	Jakarta	Rp 39,066,197,921

03

Agency & Trading

Kegiatan usaha *Agency* telah dimulai oleh Perseroan melalui entitas anak sejak tahun 1989 dengan membawahi berbagai Prinsipal mancanegara utamanya yang bergerak di bidang fasilitas produksi dan peralatan angkut untuk industri minyak dan gas bumi menjadi dasar keputusan Perseroan atas pembentukan SBU *Agency & Trading*. Bercita-cita menjadi *one stop solution* bidang usaha pengadaan, kami telah melebarkan kegiatan usaha dengan menyediakan penjualan maupun penyewaan *crane* dan peralatan angkut jenis baru maupun bukan baru dari merek internasional, termasuk menawarkan jasa *emergency response system* dan jasa konsultasi anjungan lepas pantai.

The business activities of the Agency has been initiated by the Company through its subsidiaries in 1989 by overseeing the main principals of overseas engaged in oil and gas production facility services as the basis of its decision on the establishment of the SBU Agency & Trading. Aiming to become one stop solution in procurement, we have expanded our business activities by providing new-used sale and rental of crane and lifting equipment from international brands, including offering services of emergency response system and offshore platforms consultancy services.

Selama tahun 2020 SBU Agency & Trading memegang keagenan untuk Prinsipal sebagai berikut:

During 2020, SBU Agency & Trading is acting as agencies for the following Principals:

Nama Prinsipal Principal	Jenis Produk & Jasa Product & Service	Asal Negara Country
Alert Disaster Control	Pemadam Kebakaran Ladang Minyak, Jasa Kontrol Ledakan pada Pemboran Sumur, Pemadam Kebakaran pada Kegiatan Pelayaran & Industri, Perlindungan Pencemaran lingkungan. Emergency Response Service of Oilfield Firefighting, Blowout Control, Hazardous Material Control, Marine and Industrial Firefighting, Toxic Environment Protection	Singapura Singapore
Crondall Energy	Jasa Konsultasi untuk Fasilitas Anjungan Lepas Pantai & Teknologi Bawah Laut Consultation Services for Offshore Floating Production Facility and Subsea Technology	Skotlandia Scotland
Alatas	Crane, Crane Pelabuhan, Crane Kapal, Crane Bergerak dan Crane Beroda, Perbaikan Crane, Peremajaan Crane, Peremajaan Winch, Pelatihan Crane, Pelatihan APIU, Persediaan Suku Cadang, Tenaga Ahli Operasional Keselamatan Crane Crane, Port Crane, Marine Crane, Mobile Crane and Granty Crane, Cranes Repair, Cranes Refurbishment, Winch Refurbishment, Lifting Training, APIU Training, Spare Part Supplies, Lifting Technical Authority	Britania Raya United Kingdom
Melcal	Crane Laut dan Lepas Pantai, Crane Bawah Laut, cherry pickers, crane penanganan pipa dan selang, crane SOLAS, A-frames, davits, Derek dan unit tenaga hidrolik. Marine and Offshore cranes, subsea cranes, cherry pickers, pipe and hose handling cranes, SOLAS cranes, A-frames, davits, winches and (diesel) hydraulic power units.	Italia Italy

Untuk kegiatan usaha Trading lebih dititik beratkan pada pengadaan crane, lifting equipment berikut suku cadang dan jasa penunjang terkait lainnya.

For its business activities, Trading is more focused on the procurement on crane, lifting equipment, including its spare parts and related support services.

Adapun proyek penting yang ditangani SBU Agency & Trading selama tahun 2020 adalah:

Major projects that are handled by SBU Agency & Trading throughout 2020 are:

Nama Pekerjaan Project Name	Area	Nilai Value
Supply of Platform Crane (USD 984,844.09)	Jakarta	Rp15,757,505,512
Condensate Handling Services	Surabaya	Rp 2,099,500,000
Freight Forwarder Services	Jakarta	Rp 1,768,515,517

04

Offshore Production Facilities and Marine Service

Diawali dengan keberhasilan Perseroan memperoleh proyek “*Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services*” tahun 2006 memberikan semangat baru untuk menekuni lini usaha yang mendukung kegiatan Fasilitas Produksi Lepas Pantai yang kemudian pada tahap berikutnya lini usaha ini dilengkapi dengan *Marine Service* dengan fokus utama pada penyediaan kapal-kapal untuk penunjang kegiatan produksi migas di perairan laut dangkal, membuat Perseroan semakin mantap untuk membentuk SBU *Offshore Production Facilities and Marine Service* yang membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

- Penyediaan, pengoperasian dan pengembangan fasilitas MOPU (*Mobile Offshore Production Unit*) “Maleo Producer”
- Operasional, perbaikan dan perawatan *Floating Storage & Offloading (FSO)*, *Floating Production Unit (FPU)* dan *Floating Production Storage & Offloading (FPSO)*
- Penyediaan dan operasional kapal-kapal untuk produksi migas perairan laut dangkal
- Pekerjaan pengerukan dan reklamasi

Beberapa Proyek penting yang ditangani SBU *Offshore Production Facilities and Marine Service* di tahun 2020 adalah:

It began with its Company's successful step to acquire “*Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services*” project in 2006, it has boosted a new spirit to pursue business lines that support offshore production facilities and later in the business line of *Marine Service* with the main focus on providing vessels to support oil and gas production activities in shallow sea waters, had made the Company more determined to form SBU *Offshore Production Facilities and Marine Service* that oversees the following services and works:

- Provision, operation and development of MOPU (*Mobile Offshore Production Unit*) facility of “Maleo Producer”
- Operation, repair and maintenance of *Floating Storage & Offloading (FSO)*, *Floating Production Unit (FPU)* and *Offshore Floating Production Storage & Offloading (FPSO)*
- Provision and operational of vessels for oil and gas production on shallow water
- Dredging and reclamation works

Several important projects handled by the *Offshore Production Facilities and Marine Service SBU* in 2020 are:

Nama Pekerjaan Project Name	Area	Nilai Value
<i>Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service</i>	Selat Madura, Jawa Timur Madura Strait, East Java	USD 90.291.480

05

Construction

Merupakan lini usaha yang terus dikembangkan oleh Perseroan dengan sasaran proyek-proyek konstruksi di sektor migas maupun sektor non migas menjadi landasan pengembangan SBU *Construction* yang membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Infrastruktur
- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Penyiapan Sumur Pemboran Geothermal
- Desain, Pengadaan dan Konstruksi Bangunan
- Desain, Konstruksi dan Instalasi Transmisi Listrik (SUTET)

As a business line being continuously developed by the Company aimed to handle construction projects in the oil and gas sector as well as non oil and gas sectors as the basis of SBU *Construction* development which oversees the services and work as follows:

- Design, Engineering and Infrastructure Construction
- Design, Engineering and Preparation Construction of Geothermal Drilling Wells
- Design, Engineering and Construction of Building
- Design, Construction and Installation of Tower and Electricity Substation

Adapun proyek penting yang ditangani SBU *Construction* di tahun 2020 adalah:

The major projects that are handled by SBU *Construction* in 2020 are:

Nama Pekerjaan Project Name	Area	Nilai Value
<i>Maintenace & Modification Services for Tangguh LNG Facilities</i>	Jakarta	Rp 49,600,000,000
Jasa Pekerjaan Sipil Civil Works Services	Jakarta	Rp 44,192,000,000
<i>Provision Instrumentation and Electrical Services</i>	Jakarta	Rp 27,637,805,130

Asosiasi yang Diikuti oleh Perseroan

Associations that the Company Participates in

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, sehingga secara terus menerus melakukan pembaharuan pengetahuan peraturan pemerintah, terutama untuk peraturan baru yang terkait dengan bisnis perseroan.

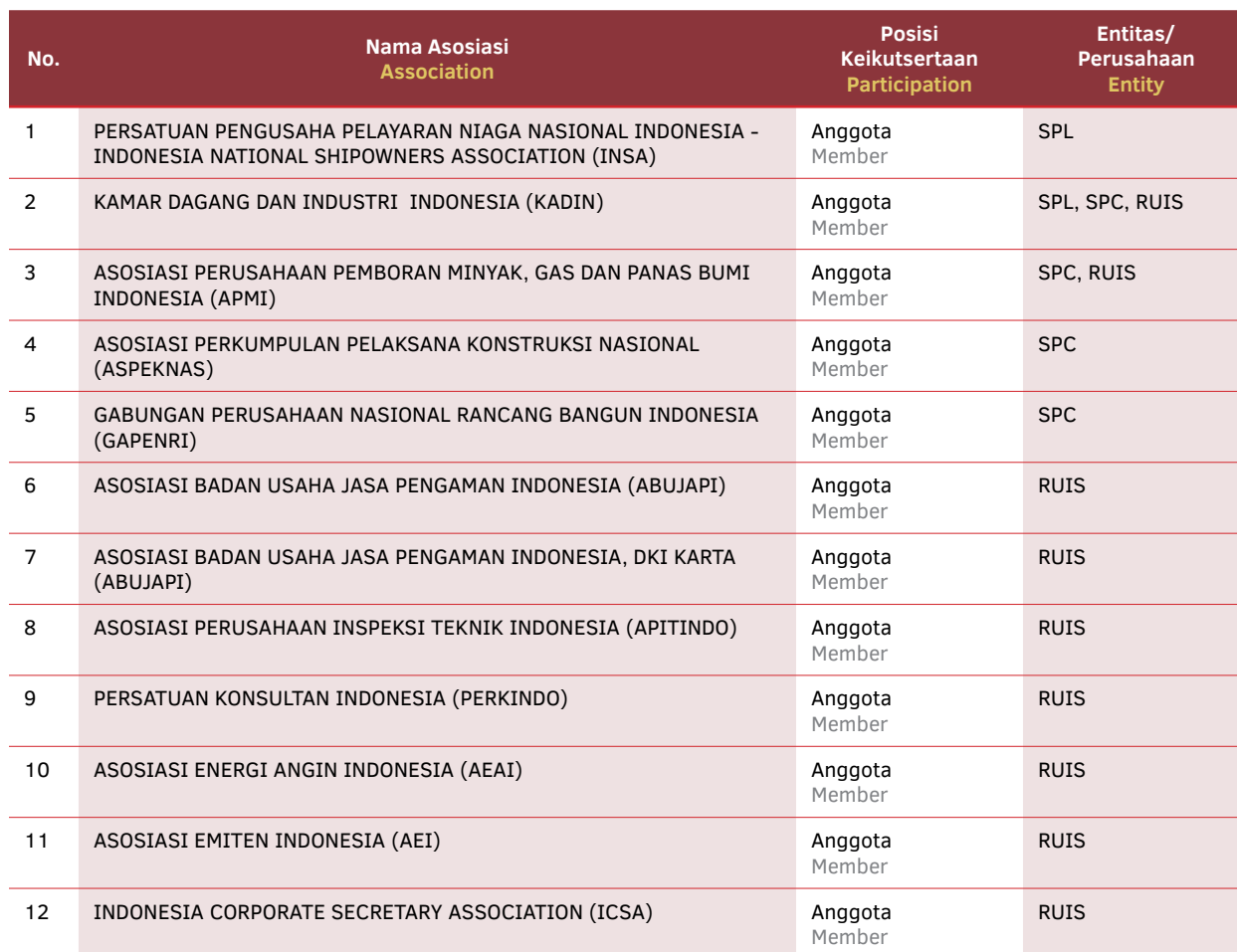
The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations in Indonesia, and therefore continuously updates its knowledge of Government regulations, especially for new regulations related to the Company's business.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, sehingga secara terus menerus melakukan pembaharuan pengetahuan peraturan pemerintah, terutama untuk peraturan baru yang terkait dengan bisnis perseroan. Oleh karena itu Perseroan juga turut bergabung menjadi anggota secara aktif di berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis Perseroan, baik yang sifatnya wajib diikuti maupun tidak wajib. Sehingga selain mendapatkan

The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations in Indonesia, and therefore continuously updates its knowledge of Government regulations, especially for new regulations related to the Company's business. The Company is also an active member in various associations related to the Company's business, so Company can get updates on Government regulations relevant to the Company business and also the Company can provide input and get guidance

on implementing Government regulations into the Company's business processes effectively and efficiently.

During 2020, the Company and its subsidiaries have participated and become member in national and international associations of various related industries, as described below mentioned.



Pelanggan Customers



Mitra Kerja Business Partner



> Peristiwa Penting 2020

2020 Event Highlights



13 Januari
January

Penandatanganan Proyek pembangunan PLTS *Off Grid* sebagai bagian dari program Sumba Iconic Island di Sumba Timur, NTT.

The signing of the Off Grid PLTS development project as part of the Sumba Iconic Island program in East Sumba, NTT.



6 Februari
February

Partisipasi pada forum diskusi bisnis Green Bond dengan Green Bond *Underwriter* terkemuka dari Singapura.

Participation in Green Bond business discussion forum with prominent Green Bond Underwriters from Singapore.



11 Februari
February

Penghargaan 1 juta jam kerja tanpa kecelakaan dan pencapaian *performance* kerja dengan kategori “*excellent*” untuk Perseroan dari Chevron Indonesia wilayah Sumatera.

Award of 1 million working hours without accidents and achievement of work performance in the “*excellent*” category for the Company from Chevron Indonesia, Sumatra region.



4 November
November

Penandatanganan Kontrak Pemasangan Fasilitas Solar Panel 101 KWP di *Integrated Creative Engineering Learning Laboratorium (I-CELL)* Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Signing Contract of “Installation of Solar Panel Facility 101 KWP at Integrated Creative Engineering Learning Laboratorium (I-CELL), Engineering Faculty of Indonesia University.



1 Oktober
October

Acara CEO Talks tentang “Vision of 2021” yang diselenggarakan di Kantor Pusat Perseroan.

CEO Talks Program regarding “Vision of 2021” held at Company’s Head Office.



1 Desember
December

Signing Letter of Agreement PT Pertamina Hulu Rokan dan Penyedia Barang Jasa diselenggarakan di Kantor Pusat Perseroan Jakarta.

Signing Letter of Agreement PT Pertamina Hulu Rokan and Procurement Provider, held at Company’s Head Office, Jakarta.




6 Agustus
August

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan dengan penerapan menggunakan sistem e-Proxy yang disediakan oleh KSEI dan penerapan protokol kesehatan Covid-19.

Holding of Annual General Meeting of Shareholders for Year 2019 and Extraordinary General Meeting of Shareholders using e-Proxy system provided by KSEI with Covid-19 protocol implementation.




3 September
September

Penyelenggaraan Paparan Publik 2020 secara virtual dan ditayangkan secara *live* melalui kanal YouTube.

Holding Public Expose 2020 virtually and broadcast live via YouTube channel.




4 September
September

Penandatanganan Kerjasama antara RUIS dan STTN BATAN Pengembangan dan Pemanfaatan Aplikasi *Non-Destructive Test* (NDT) dalam Mendukung *Program Teaching Industry*.

Signing of Cooperation between RUIS and STTN BATAN Application Development and Utilization of Non-Destructive Test (NDT) in supporting Teaching Industry Program.



Sertifikasi Certifications



Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2015 (URS)

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (URS) untuk lingkup **“Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities”** berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2022.

Environmental Management System – ISO 14001:2015 (URS) Certification

Quality Management System Certification ISO 14001:2015 (URS) for **“Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities”**, valid from 13th November 2007 until 12nd November 2022.



Sertifikasi Health and Safety Management System – ISO 45001:2018 (URS)

Sertifikasi *Health and Safety Management System* ISO 45001:2018 (URS) untuk lingkup **“Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities”** berlaku sejak 19 September 2019 sampai 18 September 2022.

Health and Safety Management System – ISO 45001:2018 (URS) Certification

Health and Safety Management System Certification ISO 45001:2018 (URS) for **“Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities”**, valid from 19th September 2019 until 18th September 2022.



Sertifikasi Quality Management System - ISO 9001:2015 (URS)

Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 (URS) untuk lingkup **“Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities”** berlaku sejak 04 Juli 2002 sampai 03 Juli 2023.

Quality Management System - ISO 9001:2015 (URS) Certification

Quality Management System ISO 9001:2015 (URS) Certification for **“Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities”**, valid from 4th July 2002 until 3rd July 2023.



Environmental Management System – ISO 14001:2015 (URS) Certification

Sertifikasi *Environment Management System* ISO 14001:2015 (URS) untuk lingkup **“Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility”**, berlaku sejak 7 November 2015 sampai 8 November 2021.

Environmental Management System Certification ISO 14001:2015 (URS)

Environmental Management System Certification ISO 14001:2015 (URS) for **“Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility”**, valid from 7th November 2015 until 8th November 2021.



Health and Safety Management System – ISO 45001:2018 (URS) Certification

Sertifikasi *Health and Safety Management System* ISO 45001:2018 (URS) untuk lingkup **“Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility”**, berlaku sejak 17 Januari 2018 sampai 16 Januari 2024

Health and Safety Management System – ISO 45001:2018 (URS) Certification

Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (URS) Certification for **“Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility”**, valid from 17th November 2018 until 16th January 2024.



Sertifikasi Akreditasi Lembaga Inspeksi – Tipe A SNI ISO/IEC 17020:2012 (ISO/IEC 17020:2012)

tentang Penilaian Kesesuaian – Persyaratan untuk pengoperasian berbagai tipe lembaga inspeksi, berlaku sejak 17 Oktober 2018 sampai 16 Oktober 2022.

Inspection Institution Accreditation Certification - Type A SNI ISO / IEC 17020: 2012 (ISO / IEC 17020: 2012)

regarding Conformity Assessment - Requirements for operating various types of inspection institutions, valid from 17th October 2018 until 16th October 2022.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Kemenaker – No Reg. SMK3.2018.SUC.SK-745

Dengan dari SK Kemenaker No.161 tahun 2018. Untuk ruang lingkup **“Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and Operation Production Facilities (OPF) Services Activities”**, berlaku sejak 30 Juli 2018 sampai 29 Juli 2021.

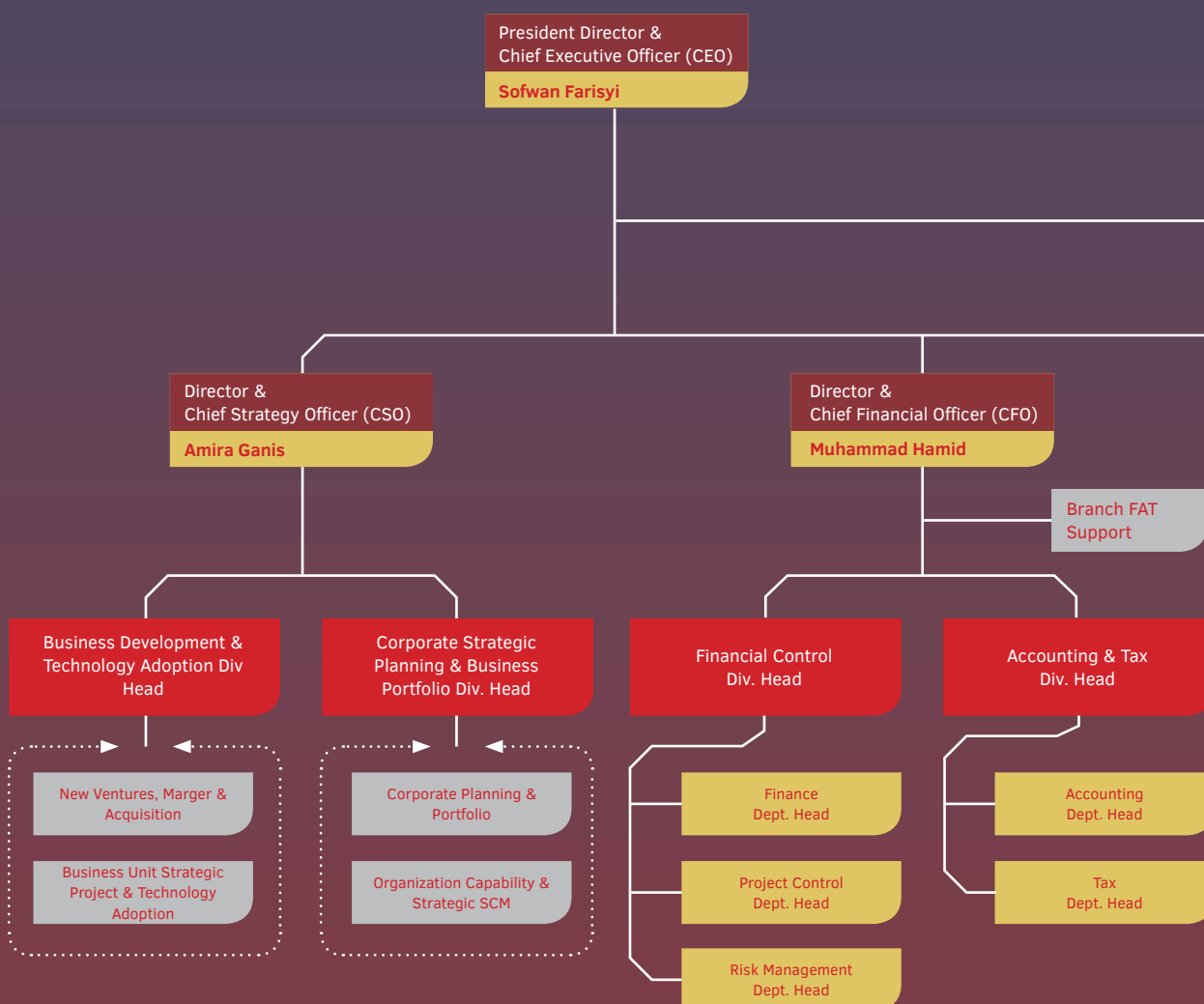
Ministry of Manpower Occupational Health and Safety Management System Certification – No Reg. SMK3.2018.SUC.SK-745

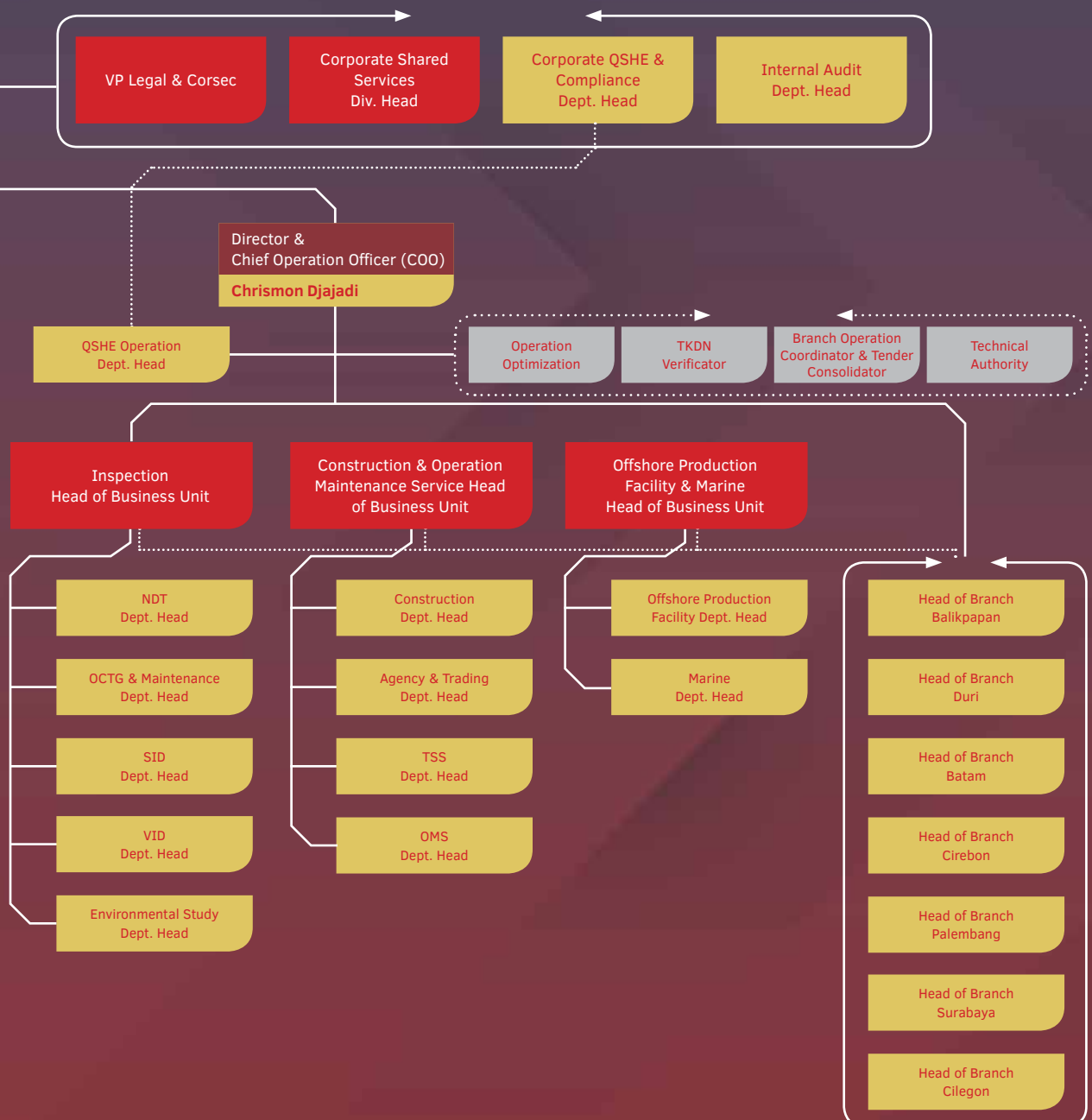
With the Ministry of Manpower Decree No.161 of 2018. For the scope of **“Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and Operation Production Facilities (OPF) Services Activities”**, Valid from July 30, 2018 until July 29, 2021.

Struktur Organisasi Organizational Structure

Bagan berikut menunjukkan struktur organisasi internal Perseroan per tanggal 31 Desember 2020.

The following chart shows the company's internal organizational structure as of December 31, 2020.





> Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile





Ahmad Ganis
Komisaris Utama
President Commissioner

Sebagai pendiri Radiant Group, Warga Negara Indonesia, berusia 79 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Kimia di Institut Teknologi Bandung Tahun 1970 dan memulai karir profesionalnya sejak tahun 1970 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur di Sucofindo pada tahun 1977. Menginisiasi kiprah Radiant Group di industri Migas sejak tahun 1980 dan memegang jabatan Komisaris Utama di berbagai perusahaan dalam kelompok Radiant Group. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan serta menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Beliau diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020.

As the founder of Radiant Group, Indonesian citizen, aged 79 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions.

He graduated from School of Chemical Engineering of Bandung Institute of Technology in 1970 and began his professional career in 1970 with his last position as Director at Sucofindo in 1977. He initiated the Radiant Group's work in the oil and gas industry in 1980 and is now holding the position as President Commissioner in various companies under Radiant Group. Currently, he is the Company's President Commissioner and serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Appointed based on Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020.



Winarno Zain
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1968. Sebelumnya menempati berbagai posisi antara lain di PT Unilever Indonesia (1970-1988) dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Komersial dan PT Ika Muda Group cabang Los Angeles dengan jabatan Wakil Presiden tahun 1989. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 menjabat sebagai Anggota KPKN (Komite Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggara Negara) dan sampai saat ini aktif sebagai kolumnis dengan tulisannya tersebar diberbagai media cetak dan media elektronik serta aktif terlibat dalam berbagai forum diskusi bidang ekonomi. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Independen beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Beliau diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020.

Indonesian citizen, aged 77 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions. He earned his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1968. Previously held various positions including in PT Unilever Indonesia (1970-1988) with the last position as Commercial Manager and PT Ika Muda Group Los Angeles branch with the position of Vice President in 1989. From 2001 until 2004 he was a Member of the Committee for Investigation of State Officials' Assets (KPKN) and is currently active as a columnist with his articles are found in various print and electronic media and is actively involved in various economic discussion forums. Currently, in addition to being an Independent Commissioner he also serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Appointed based on Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020.



Misyal A. Bahwal
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Indonesia pada tahun 1995, *Master of Management* di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan *Master of Business Administration degree in Finance* di Bentley College, Waltham MA pada tahun 2001. Mengawali kariernya pada tahun 1994 sebagai *Proposal Contracting Manager* di PT Bangun Panca Sarana Abadi, dilanjutkan dengan berkarier di bidang pasar modal sebagai *Analisis Riset dan Corporate Finance* di Ichiyoshi Securities pada tahun 1997. Bergabung di Radiant Group pada tahun 2001 dengan memegang jabatan Direksi di beberapa perusahaan di Radiant Group. Pada tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Utama di PT Supraco Indonesia, anak perusahaan Perseroan sampai dengan tahun 2020. Terhitung sejak Agustus 2020 beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan.

Beliau diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020.

Indonesian citizen, aged 49 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions. Earned his Bachelor degree from Mechanical Engineering of the University of Indonesia in 1995, Master Degree in Management of the University of Indonesia in 1999 and Master Degree of Business Administration in Finance from Bentley College, Waltham MA in 2001. Started his career in 1994 as Proposal Contracting Manager at PT Bangun Panca Sarana Abadi, continued with a career in capital market as a Research and Corporate Finance Analyst at Ichiyoshi Securities in 1997. Joined Radiant Group in 2001 by holding Directors' position in several companies under Radiant Group. In 2010 he was appointed President Director in PT Supraco Indonesia, a subsidiary of the Company until year 2020. As of August 2020, he has appointed as Commissioner in the Company.

Appointed based on Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020.



Sofwan Farisyi
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Teknik Mesin tahun 1992 dan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1999. Memulai karier sebagai *General Manager* pada perusahaan pemegang lisensi New Sulzer Diesel Indonesia pada periode tahun 1992–1998. Mengawali karier di Radiant Group sejak tahun 1998 sebagai *Project Manager* di beberapa proyek unggulan PT. Supraco Indonesia hingga dipercaya memegang jabatan sebagai Direksi di perusahaan yang sama. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan serta beberapa anak perusahaan Perseroan sampai dengan saat ini.

Beliau diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020.

Indonesian citizen, aged 52 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions. Graduated from the Bachelor Degree Program of the Department of Mechanical Engineering in 1992 and Master of Management Program of the University of Indonesia in 1999. Started his career as the General Manager of New Sulzer Diesel Indonesia as the license holder in 1992–1998. He started his career in Radiant Group in 1998 as Project Manager in several leading projects of PT. Supraco Indonesia. This position led him to promotion to the position of Director in the same company. In 2005 he was appointed President Director of the Company and several of subsidiaries until now.

Appointed based on Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020.



Muhammad Hamid
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986. Mengawali karier di industri perbankan sampai dengan tahun 1995 dan memegang jabatan eksekutif berbagai perusahaan non perbankan antara lain PT Grita Artha Kreamindo sampai dengan tahun 1996. Mengawali karier di Radiant Group sejak tahun 1996 dengan memegang posisi senior manajemen pada Divisi Akunting dan *Finance* dan selanjutnya menjabat sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan Radiant Group dan sejak tahun 2006 menjabat sebagai Direktur di Perseroan sampai dengan saat ini.

Beliau diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020.

Indonesian citizen, aged 59 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions. Earned his Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia in 1986. He began his career in the banking industry until 1995 and held several executive positions in various non-banking companies such as PT Grita Artha Kreamindo until 1996. He started his career in Radiant Group in 1996 by holding the senior management position in the Accounting and Finance Division and subsequently served as Director of numerous Radiant Group subsidiaries and since 2006 he has been a Director in the Company until now.

Appointed based on Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020.



Chrismon Djajadi
Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Menyelesaikan pendidikan strata satu Teknik Mesin di Universitas Indonesia pada tahun 1993 dan strata dua Teknik Perminyakan di Universitas Trisakti pada tahun 2017. Pengalaman kerja beliau dimulai di PT Omron Manufacturing of Indonesia, suatu perusahaan multinasional bidang manufaktur sejak tahun 1993 sampai dengan 2008. Beliau bergabung di anak perusahaan Perseroan, PT Supraco Indonesia, pada tahun 2009 sebagai General Manajer Operasional, kemudian dipromosikan sebagai General Manajer di Perseroan memimpin Unit *Bisnis Marine & Construction* di tahun 2012 dan berlanjut menjabat sebagai *General Manager* pada Unit *Bisnis Agency & Construction* di tahun 2017. Sejak Januari 2020 beliau ditempatkan sebagai pejabat sementara *Chief Operation Officer* dan terhitung sejak Agustus 2020 diangkat sebagai Direktur di Perseroan.

Beliau diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020.

Indonesian Citizen, aged 51 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions. Earned his Bachelor Degree of Mechanical Engineering from University of Indonesia in 1993 and Master of Petroleum Engineering Magister Program from Trisakti University in 2017. His working experiences began at PT Omron Manufacturing of Indonesia, a multinational manufacture company in 1993 until 2008. He was joined in Company's subsidiary, PT Supraco Indonesia, in 2009 as General Manager Operational, and promoted as General Manager in the Company managing Marine & Construction Unit Business in 2012 and continued served as General Manager for Agency & Construction Business Unit in 2017. Since January 2020 he was assigned as Acting Chief Operation Officer (COO) and starting August 2020 appointed as Director in the Company.

Appointed based on Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020.



Amira Ganis
Direktur Strategis
Strategic Director

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi di Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan *Master of Business Administration* di Northeastern University, Boston pada tahun 2002. Bergabung di Perseroan sejak tahun 2002 sebagai Manajer *Project Cost Control* dan selanjutnya dipercaya memegang berbagai jabatan senior manajemen pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group, hingga pada tahun 2011 diangkat sebagai Direktur di Perseroan sampai dengan saat ini.

Beliau diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 7, tanggal 6 Agustus 2020.

Indonesian citizen, aged 46 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, She has no concurrent positions in other business entities or institutions. Earned her Bachelor of Business Administration from the University of Indonesia in 1998 and Master of Business Administration from Northeastern University, Boston in 2002. Joined the Company in 2002 as Project Cost Control Manager and she was then promoted to various senior management positions in companies under the Radiant Group. In 2011 she was appointed Director of the Company until now.

Appointed based on Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 7, dated August 6, 2020.

> SDM RUIS Employees of RUIS

Perseroan mengantisipasi ledakan kemajuan teknologi dan kompetisi bisnis yang tinggi dengan menerapkan program standarisasi kompetensi dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia berkelanjutan.

Company anticipates the increasing of technical advancements and business competition by conducting job competency standardization and sustainable human resources development.

Ledakan kemajuan teknologi yang terkait dengan revolusi industri keempat (4.0) melalui *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Internet of Things*, konektivitas dan pelacakan digital serta *big data* sudah di depan mata dan perkembangan lainnya telah mengarah pada situasi dimana teknologi semakin melampaui kemampuan individu dan organisasi untuk beradaptasi.

The sudden increase of technological advancements related to the fourth industrial revolution (4.0) through Artificial Intelligence, Internet of Things, digital connectivity and tracking as well as big data is just round the corner and other developments have led to situations where technology has increasingly overrun individual and organization capabilities to adapt.

Kompetisi bisnis menjadi kritikal sehingga sangat penting untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat dan strategis yang menggunakan sumber daya utama dalam organisasi bisnis, yaitu aset manusia yang dituntut mampu menyelesaikan masalah dengan solusi yang tepat dan proses bisnis yang efisien dan optimal.

As business competition becomes increasingly precarious, taking appropriate and strategic policies by making the most of the main business organizations resource, namely human assets who are required to be competent to solve problems and offer the right solutions as well as efficient and optimal business processes

Sebagai respon terhadap kebutuhan bisnis yang terus berkembang dan dalam rangka memenuhi posisi yang dibutuhkan, Perseroan mengantisipasi tantangan tersebut dengan mempersiapkan karyawan yang *agile* melalui penetapan standarisasi kompetensi jabatan dan pengembangan yang berkelanjutan.

In response to the constantly evolving business needs and in order to fulfill the required position, the Company has anticipated such challenges by preparing agile human resources through establishing job competency standardization and sustainable development.

Namun demikian, pandemi Covid-19 memberikan dampak perubahan budaya kerja yang luar biasa bagi karyawan. Ditambah adanya pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa wilayah di Indonesia tempat Perseroan menjalankan kegiatan usahanya termasuk di Kantor Pusat sejak Maret 2020, maka Perseroan menerapkan perubahan budaya kerja dan aktivitas karyawan secara berangsur-angsur disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi pandemi dari waktu ke waktu, yang kemudian dikenal dengan istilah pola kerja *New Normal*, antara lain:

However, the Covid-19 pandemic has given an extraordinary impact on the changes of work culture for the employees. Added with the implementation of the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) in several areas in Indonesia where the Company has carried out its business activities including at the Head Office since March 2020, the Company has implemented changes in work culture and employee activities gradually adjusted to the pandemic situation and conditions from time to time, which became known as the New Normal, including:

1. mengurangi semua aktivitas perjalanan, baik domestik maupun luar negeri, termasuk menghentikan semua penerbangan pada saat puncak pandemi;
2. melakukan komunikasi, rapat maupun seluruh interaksi lainnya dengan secara daring dengan memanfaatkan teknologi internet.

1. reducing all travel activities, both domestic and overseas, including stopping all flights at the peak of the pandemic;
2. conducting online communications, meetings and any other interactions by utilizing internet technology

3. mempertahankan jarak sosial selama interaksi langsung (bagi yang masih bekerja di kantor-kantor Perseroan) dan tidak berkumpul dalam kelompok besar;
 4. melaksanakan pengujian cepat massal rutin secara bertahap untuk semua karyawan dan kelompok karyawan yang rentan.
 5. menerapkan kebijakan bekerja dari rumah untuk sebagian karyawan untuk meminimalkan risiko penularan dan sesuai dengan instruksi pemerintah daerah setempat dari waktu ke waktu;
 6. menyediakan vitamin untuk karyawan.
3. maintaining physical distancing during direct interaction (for those still working at the offices of the Company) and not gathering in large groups;
 4. carrying out routine mass rapid testing of all employees gradually as well as group of vulnerable employees.
 5. implementing a work from home policy for certain employees to minimize the risk of infection and in compliance with local government instructions from time to time;
 6. providing vitamins for employees.

Rekrutmen Karyawan Perseroan

Company Employee Recruitment

Kebutuhan karyawan tidak bisa dilepaskan dari kegiatan operasional Perseroan baik yang akan bekerja di kantor pusat maupun untuk kebutuhan proyek-proyek yang sedang berjalan. Walaupun menghadapi masa Pandemi, namun kegiatan rekrutmen tetap berjalan yang diakomodir melalui *Virtual Recruitment* sehingga permintaan karyawan tetap dapat terpenuhi.

Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap orang untuk bekerja sebagai karyawan. Proses rekrutmen karyawan berlangsung dalam beberapa tahap dan dilaksanakan secara terbuka dengan mengedepankan asas berkeadilan.

Berikut ini jumlah permintaan karyawan yang telah terpenuhi selama tahun 2020 :

Employee needs shall not be separated from the Company's operational activities, both those who will work at the head office and for the needs of ongoing projects. Even though facing the Pandemic period, recruitment activities are still running which are accommodated through Virtual Recruitment so that employee demands can still be fulfilled.

The Company provides equal opportunities for everyone to work as employees. The employee recruitment process involves several stages and is carried out openly and follows the principle of fairness

The following are the number of manpower requests that have been fulfilled during 2020:

Jumlah Proyek Total Projects	Kebutuhan Tenaga Kerja Manpower Demand	
	Permintaan Demand	Pemenuhan Supply
99	923	923

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Untuk menjadi Perseroan yang unggul dan kompetitif, Radiant memerlukan insan-insan dari semua level jabatan yang dapat diandalkan (*reliable*). Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan upaya pengembangan dalam bentuk pelatihan *soft skill* maupun *hard skill* serta *internal coaching* yang berfokus pada optimalisasi potensi karyawan yang masuk dalam kategori *Future Leader & Growth Employee*.

To have a Company person through Radiant Ways is a necessity that must be defined in behavior that is reflected in the Company's Commitment values. The Company's is committed to get quality employees through Radiant Ways that is realized among others through by delivering sessions of induction and orientation for junior and senior employees as well as preparing training needs also by developing soft as well as hard skills for all them.

Semua hal tersebut di atas telah tertuang secara jelas di Surat Keputusan Direksi Korporat No. **SKDK-051-RUI-III-2021** tentang Pengembangan Kompetensi Karyawan.

Tidak sebatas hal tersebut, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan karyawan dalam melakukan pekerjaannya tidak bisa lepas dari peranan para *Leader* untuk membimbing mereka. Oleh karena itu, Program Pengembangan di tahun 2020 juga fokus pada kemampuan kepemimpinan (*leadership skill*) yang terlaksana melalui kegiatan sebagai berikut:

All of the things mentioned above, have been clearly stated in **SKDK-051-RUI-III-2021** concerning Employee Competency Development.

Not limited to this, the Company realizes that the success of employees in doing their jobs cannot be separated from the role of the Leaders to guide them. Therefore, the Development Program in 2020 also focuses on leadership skills which are carried out through the following activities:

Program Program	Tema Theme	Peserta Participants
Soft Skill Training	Organizational Awareness	All Div Head
Soft Skill Training	FollowerShip & Leadership	Sect Head & SPV
Group Coaching	Flexibility	Dept Head & KaCab Sect Head & SPV

Sistem Pengelolaan Kinerja Performance Management System

Pengukuran terhadap kontribusi yang diberikan karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan dilakukan secara objektif dan periodik setiap 1 (satu) tahun sekali. Setiap area baik operasional maupun pendukung (*supporting*) memiliki Program Kerja disusun dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) dan align dengan tujuan Perseroan. Selanjutnya, KPI dari setiap Unit Kerja akan diturunkan menjadi KPI Individu yang monitoring pencapaiannya dilakukan setiap bulan melalui otomatisasi sistem yang telah berjalan dari tahun sebelumnya. Dengan mendasarkan pada pencapaian KPI (*work performance*) dan juga atribut penilaian lainnya (*work behavior*), maka Perseroan bisa menerapkan sistem *reward* yang adil untuk setiap individu.

Selain memberikan reward atas kinerja karyawan, Perseroan juga memberikan penghargaan yang didasarkan pada masa bakti tertentu di setiap HUT Perseroan.

Untuk meningkatkan motivasi karyawan, Perseroan tidak hanya menerapkan sistem reward yang adil berdasarkan performa, tetapi juga diimbangi dengan pemberian sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin berupa teguran lisan, pemberian Surat Peringatan (SP) sampai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan jenis dan bobot pelanggaran disiplin yang dilakukan.

The measurement of the contribution made by employees in achieving the Company's goals is accomplished objectively and periodically every 1 (one) year. Every area, both operational and supporting, has a Work Program prepared in the form of a Key Performance Indicator (KPI) and aligns it with the Company's objectives. Furthermore, KPIs from each Work Unit will be downgraded to Individual KPIs, which monitoring of their achievements is carried out every month through an automated system that has been running from the previous year. By basing on the KPI achievement (*work performance*) and also other assessment attributes (*work behavior*), the Company can implement a reward system that is fair to each individual.

Besides rewards for employee performance, the Company also provides awards based on a certain period of service at each of the Company's Anniversary

To increase employee motivation, the Company not only implements a fair reward system based on performance, but also provides sanctions for employees who commit disciplinary violations in the form of verbal warnings, warning letters (SP) to Termination of Employment (PHK) according to type and weight of disciplinary violation committed.

Capaian Peningkatan Kinerja (*Improvement/performance*) di bidang SDM selama Tahun 2020

Performance Improvement of HR Department during 2020

Selama masa Pandemi di tahun 2020, Departemen SDM memegang peranan penting untuk berupaya mempertahankan produktivitas kerja karyawan dalam situasi bekerja dari rumah maupun di kantor. Oleh karena itu, HCSR secara intens melakukan peningkatan motivasi karyawan melalui kegiatan *Webinar, Sharing Knowledge, Group Coaching*, dan *Creativity Event* yang semuanya bertujuan untuk mempertahankan pola pikir positif dalam diri setiap karyawan selama menghadapi situasi *new normal*.

Di samping itu, HCSR pun telah melakukan otomatisasi sistem dalam menjalankan kegiatan untuk mendukung operasional Perseroan. Beberapa otomatisasi sistem yang telah berjalan diantaranya *virtual recruitment & selection, online training, online psychotest, payroll & database system*. Untuk melakukan monitoring terhadap aktivitas yang dilakukan para pekerja selama *work from home* (wfh), HCSR bersama dengan tim IT juga membuat inovasi dalam bentuk sistem *Employee Activity Monitoring* yang dapat diakses melalui *smartphone* sehingga penyelesaian pekerjaan dari setiap karyawan dapat tetap terpantau.

During the Pandemic in 2020, the HR Department played an important role in maintaining employee productivity in situations of working from home as well as working at the office. Therefore, HCSR intensively increases employee motivation through *Webinars, Knowledge Sharing, Group Coaching*, and *Creativity Events*, which aim to maintain a positive mindset in each employee while facing a new normal situation.

In addition, HCSR has also automated the system in carrying out activities to support the Company's operations. Some of the automation systems that have been running include virtual recruitment & selection, online training, online psycho test, payroll & database systems. To monitor the activities carried out by workers during work from home (wfh), HCSR together with the IT team also made an innovation in the form of an *Employee Activity Monitoring* system that can be accessed via a smartphone so that the completion of each employee's work can be monitored.

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2021

HR Development Strategy for 2021

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan mengenai tata cara bagaimana kualitas Sumber Daya Manusia mampu berkembang ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan kerjanya, serta memiliki loyalitas yang baik terhadap Perseroan.

Salah satu aspek yang dapat menunjang proses pengembangan SDM ini adalah aspek Pendidikan yang didapat dari penyelenggaraan *Program Training* yang dilakukan baik secara Internal maupun Eksternal Perseroan.

Strategi pengembangan karyawan dapat berjalan dengan baik apabila disertai dengan program pengembangan SDM yang direncanakan dengan matang. Sehingga diharapkan mampu membantu tercapainya tujuan dalam menghasilkan karyawan yang berkualitas.

Program-program yang rencananya akan diselenggarakan di tahun 2021 ini adalah antara lain :

The Human Resources development strategy is a plan regarding the procedures for how the quality of Human Resources is able to develop in a better direction and can improve their work abilities, and have good loyalty to the Company.

One of the aspects that can support the HR development process is the education aspect that is obtained from the implementation of the Training Program which is carried out both internally and externally.

The employee development strategy can run effectively if it is accompanied by a well-planned HR development program. Therefore, that it is expected to be able to help achieve the goals in producing quality human resources.

The programs planned to be held in 2021 include:

1. Melakukan *Training Need Analysis* Tahunan (TNA).
2. *Program Training* berbasis kompetensi.
3. Melaksanakan Sertifikasi yang berbasis Kompetensi.

Perencanaan program pengembangan SDM memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Menentukan kualitas karyawan.
2. Menjamin ketersediaan karyawan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.
3. Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan.
4. Memudahkan proses koordinasi untuk meningkatkan kinerja karyawan secara optimal.
5. Menghindari terjadinya kelebihan atau kekurangan karyawan.
6. Menjadi sebuah acuan dalam pelaksanaan tugas-tugas pekerjaan yang menyangkut ketenagakerjaan.
7. Menjadi suatu pedoman dalam menentukan program perekrutan, penyeleksian, dan kedisiplinan karyawan.
8. Menjadi sebuah landasan dalam pelaksanaan penilaian karyawan.

1. Conduct an Annual Need Analysis (TNA) Training.
2. Competency-based training program.
3. Implement Competency-based Certification.

HR development program planning has several objectives:

1. Determine the quality of employees.
2. Ensuring the availability of employees at present and in the future.
3. Minimizing the occurrence of errors in the implementation of work tasks.
4. Facilitate the coordination process to improve employee performance optimally.
5. Avoiding the occurrence of excess or shortage of employees.
6. Become a reference in the implementation of work tasks related to manpower.
7. To become a guideline in determining employee recruitment, selection, and discipline programs.
8. Become a foundation in the implementation of employee appraisals.

Kebijakan Hubungan Industrial Industrial Relations Policy

Hubungan industrial adalah suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, karyawan dan pemerintah yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ketiga unsur tersebut mempunyai fungsi yang berbeda dalam melaksanakan hubungan industrial.

1. Pemerintah

Dalam melaksanakan hubungan industrial, pemerintah mempunyai fungsi menetapkan kebijakan, memberikan pelayanan, melaksanakan pengawasan, dan melakukan penindakan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.

2. Karyawan

Dalam melaksanakan hubungan industrial, karyawan mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan Perseroan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Industrial relations is a system of relationships formed between the subjects in the process of producing goods and or services consisting of elements from entrepreneurs, employees and the government based on the values of Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. These three elements have different functions in implement industrial relations.

1. Government

In performing industrial relations, the government has the function of determining policies, providing services, carrying out supervision, and taking action against violations of labor laws and regulations.

2. Employees

In carrying out industrial relations, employees have the function of carrying out work in accordance with their obligations, maintaining order, channeling aspirations in a democratic manner, developing skills and expertise and participating in advancing the Company and fighting for the welfare of members and their families.

3. Pengusaha

Dalam melaksanakan hubungan industrial, pengusaha mempunyai fungsi menciptakan kemitraan, mengembangkan usaha, memperluas lapangan kerja, dan memberikan kesejahteraan karyawan secara terbuka, demokratis, dan berkeadilan.

Di dalam menjalankan semua kebijakan yang terkait dengan Hubungan Industrial, Perseroan selalu mengedepankan penerapan yang bersifat normatif sesuai dengan regulasi yang berlaku, juga hubungan yang harmonis antara pengusaha dan karyawan dengan mangacu kepada nilai-nilai yang luhur dan terciptanya hubungan yang harmonis.

Di dalam menjalankan hubungan industrial yang harmonis tersebut, Perseroan mempunyai beberapa aturan yang dijadikan parameter didalam kegiatan sehari-hari seperti :

1. Peraturan Perusahaan
2. Pedoman Perilaku Perusahaan
3. Pedoman Kode Etik dan Anti Penyuapan di Perseroan.

3. Entrepreneurs

In implement industrial relations, entrepreneurs have the function of creating partnerships, developing businesses, expanding employment opportunities, and providing employee welfare in an open, democratic and just manner.

In carrying out all policies related to Industrial Relations, the Company always prioritizes normative implementation in accordance with applicable regulations, as well as a harmonious relationship between employers and employees with reference to noble values and the creation of harmonious relationships.

In performing harmonious industrial relations, the Company has several rules which are used as parameters in daily activities such as:

1. Company Regulations
2. Company Code of Conduct
3. Code of Conduct and Anti-Bribery in the Company

Data Sensus Karyawan

Employee Census Data



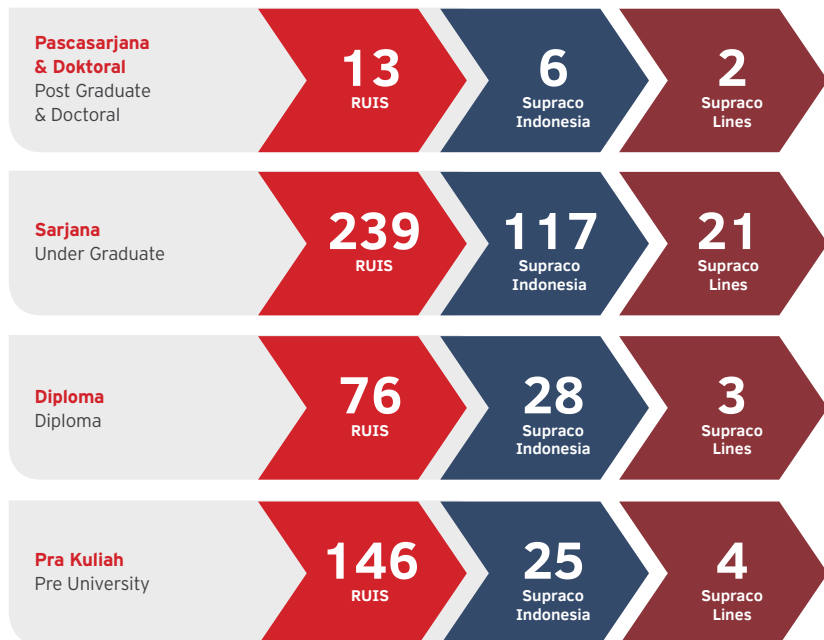
SDM RUIS

Employees of RUIS



Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak sesuai Tingkat Pendidikan

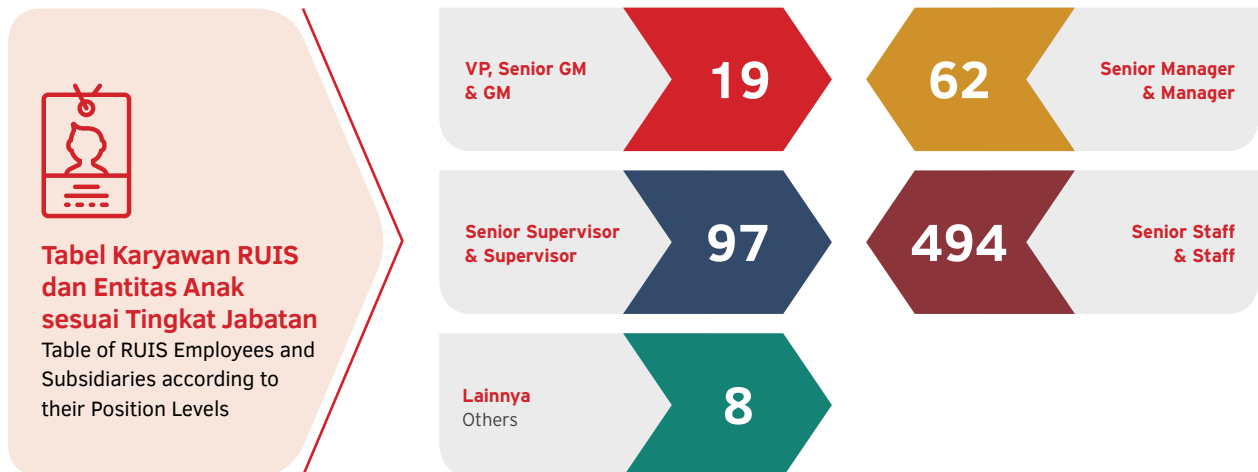
Table of RUIS Employees and Subsidiaries according to their Level of Education



Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak sesuai Tingkat Usia

Table of RUIS Employees and Subsidiaries according to their Age Group





Daftar Pelatihan/Training dan Pengembangan Kompetensi

List of Trainings and Competency Developments

Tahun 2020 Perseroan memberikan 52 program Public Training kepada sebanyak 131 orang karyawan dan sebanyak 9 program pelatihan untuk 210 orang karyawan dalam bentuk *in house training*.

In 2020 the Company held in-house trainings comprising 52 Public Training programs to 131 employees and 9 in house training programs to 210 employees.

PUBLIC TRAINING 2020			
No	Program Training Training Programme	SBU/DIV/DEPT	Jumlah Peserta Participant
1	T-BOSIET	INSPECTION	9
2	Coating Inspector Level 1		4
3	Basic Sea Survival		1
4	HSE Fundamental		1
5	Calon Ahli Spesialis K3 Kebakaran		1
6	K3 Pesawat Uap & Bejana Tekan		2
7	Ahli K3 Spesialis Pesawat Tenaga dan Produksi		3
8	Bimtek Reguler Inspektur Pemboran (Rig)		2
9	Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi Industri Tk. 1		4
10	Aptitude Test OR & AR		4
11	Exam API 580		3
12	CSWIP 3.1		1
13	Exam API 570		1
14	Penyegaran Petugas Proteksi Radiasi (PPR)		12
15	Refresh Ahli Radiografi		4

PUBLIC TRAINING 2020			
No	Program Training Training Programme	SBU/DIV/DEPT	Jumlah Peserta Participant
16	Refresh Inspektur Pesawat Angkat Migas	INSPECTION	5
17	Refresh Inspektur Kelistrikan		1
18	Refresh Inspektur Katup Pengaman		2
19	Refresh Inspektur Tangki Penimbun		2
20	Recertification API 510		2
21	Refresh Operator Radiografi		2
22	Refresh Inspektur Rotating Equipment		2
23	Refresh Inspektur Bejana Tekan		4
24	Refresh Electromagnetic Testing Level II		8
25	Refresh Pipa Penyalur		8
26	Recertification NDT Professional Membership		1
27	H2S	CONSTRUCTION	2
28	Webinar Strategi Mendisain Sousi melalui Teknik "Root Cause Analysis"		3
29	Industrial Relations Certification Program (IRCP)	TSS	2
30	Ahli K3 Umum	OMS	1
31	Uji Serkom APEI		4
32	Marine Surveyor	OPF-MARINE	1
33	Pelatihan Teknis Penerapan Perizinan OSS versi 1.1	LEGAL & FORMALITIES	1
34	Amandemen Terbaru PTK 007 Revisi 4		1
35	Step by step sustainability reporting for Corporate Secretary	CORSEC	2
36	Anti Fraud: The New Frontiers of Fraud	INTERNAL AUDIT	3
37	Perencanaan Internal Audit Berbasis Risiko di Era Covid-19		1
38	Sertifikasi QIA		1
39	Bimtek Resertifikasi Verifikator TKDN	COMPLIANCE	1
40	Value Stream Mapping		1
41	SKP dan Lisensi Ahli K3 Umum	QSHE	1
42	Seminar SafeX: Perkantoran, Keberlangsungan Usaha atau Bibit Pandemi?		3
43	Auditor SMK3		1
44	Sea Survival		1

PUBLIC TRAINING 2020			
No	Program Training Training Programme	SBU/DIV/DEPT	Jumlah Peserta Participant
45	PPH 21 (Praktis & Sistematis)	FAT	1
46	Akselerasi Account Receivable & Collection Management		1
47	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company		1
48	Tax Accounting		1
49	Human Resource Business Partner	HCSR	3
50	Remuneration Management		3
51	Sertifikasi Kualifikasi Verifikator TKDN	OPERATION OPTIMALIZATION	1
52	Perhitungan TKDN berdasarkan PTK 007 Rev. 4		1
IN-HOUSE TRAINING (WEBINAR)			
No	Program Training Training Programme	SBU/DIV/DEPT	Jumlah Peserta Participant
53	Organization Awareness	ALL DEPT	12
54	E-Learning: Followership dan Leadership dalam Masa Pandemic	ALL DEPT	29
55	E-Learning Best Practice: Membuat Presentasi Interaktif dan Efektif	ALL DEPT	30
56	Sharing Knowledge: Bab Ketenagakerjaan UU Cipta Kerja 2020	COMS & HR	19
57	Workshop Coaching Group “Going Beyond Words: Enhance your communication skill” “Master your emotional for personal growth”	LEGAL, CORSEC, & FORMALITIES	10
58	Sharing Knowledge: Understanding Company Performance	ALL DEPT	25
59	Sharing Session: Strategi Perusahaan Menghadapi Masa Pandemic Covid-19	ALL DEPT	25
60	Sharing Session: Mempertahankan Pola Hidup Sehat dalam Masa Pandemic	ALL DEPT	30
61	Belajar Bareng: Mengolah Data Menggunakan Google Data Studio	ALL DEPT	30

Total Peserta Public Training
Total of Public Training Participants

131

210

Total Peserta In-House Training
Total of In-House Training Participants

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Kepemilikan saham RUIS per 31 Desember 2020
RUIS Share Ownership as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Shares Value	%
Kepemilikan Saham 5 % atau Lebih Share Ownership of 5 % or more			
Haiyanto	212,018,700	21,201,870,000	27.53%
Radiant Nusa Investama, PT	174,354,500	17,435,450,000	22.64%
OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	119,478,300	11,947,830,000	15.52%
Kepemilikan Saham kurang dari 5 % Share Ownership of 5 % or less			
Publik Public < 5%	264,148,500	26,414,850,000	34.31%
Jumlah Modal Disetor Total paid-up Capital	770,000,000	77,000,000,000	100%

Kepemilikan Saham RUIS oleh Manajemen
RUIS' Share Ownership by Management

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Directors	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham (lembar) Number of Shared Ownership (sheets)	%
Komisaris Utama President Commissioner	Ahmad Ganis	Nihil None	Nihil None
Komisaris Commissioner	Misyah A. Bahwal	1.801.000	0,23
Komisaris Independen Independent Commissioner	Winarno Zain	Nihil None	Nihil None
Direktur Utama President Director	Sofwan Farisyi	Nihil None	Nihil None
Direktur Director	Muhammad Hamid	Nihil None	Nihil None
Direktur Director	Amira Ganis*	Nihil None	Nihil None
Direktur Director	Chrismon Djajadi	Nihil None	Nihil None

*Memiliki saham RUIS secara tidak langsung melalui afiliasi dari RNI

*Owning RUIS shares indirectly through an affiliate of RNI

Informasi tentang Pemegang Saham Pendiri dan Utama

Information on Founding and Controlling Shareholder

PT Radiant Nusa Investama (RNI) merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perseroan yang memiliki saham Perseroan sebesar 22,64 %. RNI didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas RNI No. 139, tanggal 21 Maret 1997, dibuat di hadapan Elliza S.H., Notaris Pengganti dari Haji Asmawel Amin, SH., Notaris di Jakarta sebagaimana telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan

PT Radiant Nusa Investama (RNI) is the Company's holding entity which owns 22.64% of the Company's shares. RNI was established based on Deed of RNI Limited Liability Company No. 139, dated March 21, 1997, made before Elliza, S.H., as a Substitute Notary to Haji Asmawel Amin, SH, Notary in Jakarta as approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C-7652 HT. 01.01-TH 2000, dated March

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders



Harga Saham (dalam Rupiah)

Share Price (in Rupiah)

	2019				2020			
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close
Triwulan 1 1 st Quarter	260	234	260	250	248	145,83	248	184
Triwulan 2 2 nd Quarter	250	228	260	246	184	155,56	246	166
Triwulan 3 3 rd Quarter	244	228	254	240	168	157,5	350	230
Triwulan 4 4 th Quarter	240	224	250	248	220	220	350	274

Kinerja Saham (dalam Rupiah)

Share Performance (in Rupiah)

	2019	2020
Harga Tertinggi Highest Price	260	350
Harga Terendah Lowest Price	224	145,83
Harga Pada Akhir Tahun Year-End Price	248	274
Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	2,524,000	41,478,000
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	187,880,000,000	210,980,000,000
Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares	770,000,000	



*Diambil sebelum pandemi Covid-19
 *Taken before Covid-19 pandemic

Entitas Anak Subsidiaries

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung Subsidiaries With Direct Ownership

PT Supraco Indonesia

PT Supraco Indonesia didirikan di akhir tahun 1979 dan termasuk salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group yang mengawali kegiatan usaha terbatas di bidang *manpower supply*. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 Tanggal 29 November 1979 yang dibuat oleh Notaris Warda Sungkar Alurmei, SH, dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A/5/265/3 pada tanggal 29 Juli 1980 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 735 tertanggal 9 Agustus 1983 Tambahan No. 63/1983.

Pada dekade tahun 1980an PT Supraco Indonesia merambah industri minyak dan gas bumi melalui pemberian jasa-jasa *support operation* dan *maintenance* dan berkembang pada pengelolaan dan manajemen *warehouse* dan *camp service*. Hingga akhirnya di tahun 2002 perusahaan ini menjadi Entitas Anak dari Perseroan dengan terus mengembangkan kegiatan usaha pada lini bisnis antara lain jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi jasa logistik, *shore base*, *maintenance* dan *technical support services*.

PT Supraco Indonesia was established in late of 1979 and is one of the pioneering companies of the Radiant Group of business which started its business activities in the manpower supply only. This company was established based on Deed of Establishment no. 26 Dated November 29, 1979 made by Notary Warda Sungkar Alurmei, SH, and obtained approval from the Minister of Justice through Decree Letter no. Y.A / 5/265/3 dated July 29, 1980 and has been published in State Gazette no. 735 dated August 9, 1983 Supplement No. 63/1983.

In the decade of 1980s PT Supraco Indonesia expands by entering oil and gas industry and starting to conduct business activities by providing operations and maintenance support services and gradually expanding by providing warehouse management and camp services. In 2002 the company became a Subsidiary of the Company and keeps continuing the development of its activities in the line of business of offshore oil and gas production among others logistics services, shore base services, maintenance and technical support services.

Jajaran dan Profil Direksi dan Dewan Komisaris:

Composition and Profile of BOD and BOC:



Ramzy Siddiq Amier
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1978 dan Sarjana Kesehatan & Keselamatan Kerja pada tahun 2000 serta Magister bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja tahun 2003 dari Universitas Indonesia. Mengawali karir di Kementerian Pekerjaan Umum (1978-1982) sebagai Asisten Desain dan Perencanaan Pembangunan Jalan. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1982 di Departemen Inspeksi dan Sertifikasi sebagai *Inspector Supervisor* yang dilanjutkan dengan menempati beberapa posisi manajerial sampai dengan tahun 1999 di Departemen yang sama. Sejak tahun 2000 diangkat sebagai anggota Direksi di berbagai perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group dan sejak 2010 menjabat

Indonesian citizen, aged 66 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions. Earned his Bachelor degree in Geodetic Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1978 and Bachelor Degree in Occupational Health & Safety in 2000 and Master Degree in Occupational Health & Safety in 2003 from the University of Indonesia. He started his career at the Ministry of Public Works (1978-1982) as Assistant of Design and Road Planning. Joined the Company in 1982 in the Inspection and Certification Department as Inspector Supervisor. He was then promoted to occupy several managerial positions until 1999 in the same Department. Since 2000 he was appointed as member of the Board of Directors in numerous companies of Radiant Group and as of 2010 as Director in PT Supraco Indonesia. Starting mid 2020, appointed as President

sebagai Direktur di PT Supraco Indonesia. Terhitung sejak pertengahan tahun 2020, beliau diangkat sebagai Direktur Utama di PT Supraco Indonesia. Beliau aktif di berbagai organisasi profesi bidang inspeksi, sertifikasi dan K3S baik di dalam negeri maupun di luar negeri serta menjadi narasumber dalam berbagai diskusi di bidang inspeksi dan K3S.

Director of PT Supraco Indonesia. He is active in various professional organizations in the field of inspection, certification and Occupational Health and Safety both domestically and overseas and is a speaker in various discussions in the field of inspection and OHS.

Beliau diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 3, Tanggal 02 September 2020.

Appointed based on Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 3, dated September 2, 2020.



Chrismon Djajadi
Direktur
Director

Diangkat berdasarkan Akta
Pernyataan Risalah Keputusan
Para Pemegang Saham (Sebagai
Pengganti Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa),
Nomor 3, Tanggal 02 September
2020. Profil telah diungkap
di bagian **Profil Direksi** pada
Laporan Tahunan ini.

Appointed based on Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 3, dated September 2, 2020 His profile has been previously disclosed on **Board of Directors' Profile** on this Annual Report.



Sofwan Farisyi
Komisaris Utama
President Commissioner

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Risaiah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 3, Tanggal 02 September 2020. Profil telah diungkap di bagian **Profil Direksi** pada Laporan Tahunan ini.

Appointed based on Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 3, dated September 2, 2020 His profile has been previously disclosed on **Board of Directors' Profile** on this Annual Report.



Zaki Maulana
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan *Master of Business Administration degree* di Universitas Cleveland pada tahun 2004. Mengawali karier sebagai Asisten Auditor pada tahun 1999 di Delloite Touche Tohmatsu dan sebagai Asisten Budget Manager pada tahun 2002 di Trans TV. Bergabung di Radiant Group pada tahun 2005 sebagai *General Manager* pada Departemen Finance untuk berbagai perusahaan di bawah Radiant Group. Pada tahun 2012 beliau

Indonesian citizen, aged 45 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions. Earned his Bachelor degree from Faculty of Economics of University of Indonesia majoring Accounting in 1999 and Master Degree of Business Administration from Cleveland State University in 2004. Started his career as Associate Auditor in 1999 at Delloitte Touche Tohmatsu and Assistant Budget Manager in 2001 at Trans TV. Joined Radiant Group in 2005 as General Manager in Finance Department at various companies under Radiant Group. In 2012, he was assigned as General Manager at Business Development Division to explore and generate new business

Entitas Anak Subsidiaries

ditempatkan oleh Perseroan di Divisi *Business Development* untuk mencari dan memperoleh bisnis-bisnis baru. Sejak pertengahan 2020 diangkat sebagai Komisaris di PT Supraco Indonesia.

for Company and as of mid 2020, promoted as Commissioner in PT Supraco Indonesia.

Beliau diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 3, Tanggal 02 September 2020.

Appointed based on Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 3, dated September 2, 2020.

PT SUPRACO LINES

Didirikan di awal tahun 2008 berdasarkan Akta Pendirian No. 1 Tanggal 3 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Efran Yuniarto, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-12885.AH.01.01. Tahun 2008 tertanggal 14 Maret 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7057 tertanggal 15 Maret 2013 Tambahan No. 22/2013, bergerak di bidang jasa penyediaan dan pengoperasian kapal untuk kegiatan produksi migas. PT Supraco Lines memperoleh SIUPAL (Surat Ijin Usaha Perusahaan Angkutan Laut) untuk pertama kalinya di tahun 2008 dan saat itu baru memiliki 2 unit Kapal untuk operasional pekerjaan dredging yang merupakan fokus utama kegiatan usahanya di perairan laut dangkal. Sejalan dengan semakin terbukanya peluang yang ada, pada tahun 2011 PT Supraco Lines menambah assetnya berupa *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) yang beroperasi di Selat Madura.

Established in early 2008 based on Deed of Establishment no. 1 dated March 3, 2008 made by Notary Efran Yuniarto, SH, and ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter no. AHU-12885.AH.01.01.Year 2008 dated March 14, 2008 and has been published in the State Gazette no. 7057 dated March 15, 2013 Supplement No. 22/2013, engaged in ship supply and operation for oil and gas production activities. PT Supraco Lines obtained SIUPAL (Sea Transport Company License) for the first time in 2008 with assets owned only 2 units of Vessel for dredging operations as the main focus of its business activities in shallow sea waters during that time. In line with the increasing opportunities available, in 2011 PT Supraco Lines acquired Mobile Offshore Production Unit (MOPU) "Maleo Producer" operated in Madura Strait.

Saat ini PT Supraco Lines memiliki Aset antara lain *Hopper Barge*, *Tug Boat*, *Sea Truck*, *Crane Barge* dan *Lifting Crane* dan terlibat dalam proyek-proyek di Samarinda, Balikpapan dan Selat Madura.

Currently PT Supraco Lines owns assets among others Hopper Barge, Tug Boat, Sea Truck, Crane Barge and Lifting Crane and involve into projects in Samarinda, Balikpapan and Madura Strait.

Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris:

Composition of BOD and BOC:



Sofwan Farisyi
Direktur Utama
President Director

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 2, Tanggal 02 September 2020. Profil telah diungkap di bagian **Profil Direksi** pada Laporan Tahunan ini.

Appointed based on Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 2, dated September 2, 2020. His profile has been previously disclosed on **Board of Directors' Profile** on this Annual Report.



Chrismon Djajadi
Direktur
Director

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 2, Tanggal 02 September 2020. Profil telah diungkap di bagian **Profil Direksi** pada Laporan Tahunan ini.

Appointed based on Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 2, dated September 2, 2020. His profile has been previously disclosed on **Board of Directors' Profile** on this Annual Report.



Amira Ganis
Komisaris Utama
President Commissioner

Diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 2, Tanggal 02 September 2020. Profil telah diungkap di bagian **Profil Direksi** pada Laporan Tahunan ini.

Appointed based on Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 2, dated September 2, 2020. His profile has been previously disclosed on **Board of Directors' Profile** on this Annual Report.



Lili Cholilah
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di IKIP Yogyakarta pada tahun 1982. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1983 guna menjalankan proyek-proyek di bidang Analisis Dampak Lingkungan dan Survey Lingkungan untuk berbagai klien di industri minyak dan gas bumi. Memiliki keahlian dalam bidang *Quality Assurance/Quality Control* dan HSE khususnya yang berlaku di industri Minyak dan Gas Bumi, sejak tahun 2005 beliau ditugaskan untuk membantu Direksi dalam membentuk dan mengembangkan beberapa

Indonesian citizen, aged 68 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, She has no concurrent positions in other business entities or institutions. Earned her Bachelor Degree from IKIP Yogyakarta majoring Social Management in 1982. Joined the Company in 1983 to pursue Environmental Impact Analysis and Environmental Survey projects for prominent clients in oil and gas industry, and actively involved in various trainings and workshops in this field. Having profound in Quality Assurance/Quality Control and HSE standard and procedures for oil and gas industry, since 2005 onward she was assigned to assist Board of Directors to establish and develop several key role departments among others Compliance,

Entitas Anak Subsidiaries

departemen penting antara lain Departemen QSHE, Departemen Pengadaan, Departemen Aset dan Departemen Kepatuhan. Selanjutnya sejak tahun 2018 ditunjuk sebagai konsultan untuk *Chief Service Officer* guna memperkuat fungsi layanan pada departemen-departemen share support antara lain SDM, IT, Pengadaan, Aset, Kepatuhan dan General Affair. Sejak pertengahan 2020, beliau dipromosikan sebagai Komisaris di PT Supraco Lines.

Beliau diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Risalah Keputusan Para Pemegang Saham (Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa), Nomor 2, Tanggal 02 September 2020.

QHSE, Procurement and Asset Department. Further in 2018 she was appointed as the advisor to Chief Service Officer for strengthening Company's share support services of several Departments such as HR, IT, Procurement, Asset, Compliance and General Affair. As of mid 2020, promoted as Commissioner in PT Supraco Lines.

Appointed based on Deed of Statement of Minutes of Shareholders' Decisions (As a Substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders) number 2, dated September 2, 2020.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung Subsidiaries With Indirect Ownership

PT SUPRACO DEEPWATER

Didirikan sebagai entitas anak PT Supraco Indonesia pada paruh pertama tahun 2008 guna menangkap peluang usaha penyediaan *Offshore Production Support* dan *Rig Specialist* untuk fasilitas lepas pantai, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 Tanggal 28 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Efran Yuniarto, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-28431.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 28 Mei 2008. Dalam perkembangannya perusahaan ini banyak menggarap proyek-proyek penyediaan *Rig Specialist* untuk Fasilitas Produksi *Offshore* yang beroperasi di luar wilayah Indonesia, disamping tetap terus menggarap peluang pengembangan usaha di bidang pemasaran dan penyediaan *Offshore Production Facility* milik pihak ketiga.

Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris:

Established as a subsidiary of PT Supraco Indonesia in first semester of 2008 to capture business opportunities in the provision of Offshore Production Support and Rig Specialist for offshore facilities, based on Deed of Establishment no. 32 dated April 28, 2008 made by Notary Efran Yuniarto, SH, and ratified by the Minister of Justice and Human Rights through his Decree Letter no. AHU-28431.AH.01.01.Year 2008 dated May 28, 2008. In its development, the company has been working mostly for supplying Rig Specialist for Offshore Production Facilities operating outside Indonesia, while continuing to explore any business development opportunities in marketing and providing Offshore Production Facility owned by third parties.

Composition of BOD and BOC:

Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi

Chronological of Stocks Registration and Bonds Listings

Pencatatan Saham

Stock Registration

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Number Of Shares
30 Juni 2006 June 30, 2006	Penawaran Umum Perdana IPO	Rp100	Rp250	170 juta 170 million
12 Juli 2006 July 12, 2006	Pencatatan Saham Pendiri Ultimate Shareholder's Stock Listing	Rp100	-	600 juta 600 million

Pencatatan Efek

Bonds Listing

Tindakan Korporasi Corporate Action	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Nominal Principal Amount	Durasi Duration	Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Penjamin Underwriter	Wali Amanat Trustee	Tanggal Pelunasan Date of Repayment
Penerbitan Obligasi "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2007" Bonds Issuance "Radiant Utama Interinsco I 2007"	29 Juni 2007 June 29, 2007	Rp100 Milyar Rp100 Billion	3,5 Tahun 3.5 Years	12 Juli 2011 July 12, 2011	11,50%	PT Mega Capital Indonesia	PT Bank Mega Tbk	29 Nopember 2010 November 29, 2010
Penerbitan Medium Terms Notes "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2013" Medium Terms Notes Issuance "Radiant Utama Interinsco I 2013"	27 Juni 2013 June 27, 2013	Rp35 Milyar Rp35 Billion	3 Tahun 3 Years	27 Juni 2016 June 27, 2016	11,5%	PT Bank Mega Tbk	PT Bank Mega Tbk	27 Juni 2016 June 27, 2016

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO Ke II) tanggal 11 November 2010 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, telah diputuskan mempercepat jangka waktu pelunasan Pokok Obligasi dan bunga berjalan yang seharusnya dilakukan pada tanggal 12 Juli 2011 menjadi tanggal 29 November 2010.

Based on the Second Resolution of the General Meeting of Bondholders (RUPO) dated November 11, 2010 as stated in the Deed No. 21 made before Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, has resolved to speed up the maturity date of the Principal Amount and current interest of the Bond from previous period of July 12, 2011 to become November 29, 2010.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP).

As at the end of 2020, the Company did not have any employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP).

Annual Report 2020
PT Radiant Utama Interinsco Tbk





Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen	88
Management Discussion and Analysis	
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan	99
Amendments to Laws and Regulations with a Significant Effect on The Company	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	100
Changes in Accounting Policies	
Contingency Plan	101
Contingency Plan	



> **Analisis dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis



Kondisi Makro Ekonomi Indonesia Indonesia's Economic Macro Conditions

Pandemi Covid-19 telah mengakibatkan kontraksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencatat pertumbuhan negatif sebesar 2.07% selama tahun 2020. Selain itu, pandemi juga telah menyebabkan gejolak pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar selama tahun 2020, meskipun di akhir tahun kurs dapat cukup terjaga di level Rp 14.105/USD 1, atau melemah dari sebelumnya di Rp 13.901/USD 1 di akhir tahun 2019. Sementara suku bunga acuan BI di akhir tahun 2020 tercatat di level 3.75% atau turun dari sebelumnya 5.00% di akhir 2019 sebagai bentuk usaha Pemerintah untuk menaikkan pertumbuhan ekonomi.

The Covid-19 pandemic has resulted in a contraction in Indonesia's economic growth which recorded negative growth of 2.07% during 2020. In addition, the pandemic has also caused fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar during 2020, although at the end of the year the exchange rate was maintained at a sufficiently high level. IDR 14,105/USD 1, or weakened from the previous IDR 13,901/USD 1 at the end of 2019. Meanwhile, BI interest rate at the end of 2020 was recorded at the level of 3.75% or decreased from the previous 5.00% at the end of 2019 as a form of the Government's effort to increase the economic growth.

Kondisi Umum Sektor Industri Energi Migas dan Non-Migas General Conditions of the Oil and Gas and Non-Oil and Gas Energy Industry Sector

Kontraksi dalam pertumbuhan ekonomi tentu saja berimbas pada situasi sektor energi baik migas maupun non-migas. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan beberapa indikator di sektor migas selama tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, antara lain turunnya harga rata-rata minyak (ICP) dari USD 67,17/barel menjadi USD 47,78/barel, turunnya total *lifting* migas yang menjadi 1,68 juta barel/hari dari sebelumnya 1,80 juta barel/hari dan turunnya realisasi investasi hulu migas menjadi USD 10,21 miliar dari sebelumnya sebesar USD 11,49 miliar.

The contraction in economic growth certainly has an impact on the situation in the energy sector, both oil and gas and non-oil and gas. This is indicated by a decrease in several indicators in the oil and gas sector during 2020 compared to 2019, including a decrease in the average price of oil (ICP) from USD 67.17 / barrel to USD 47.78 / barrel, a decrease in oil and gas lifting to 1,68 million barrels / day from the previous 1.80 million barrel/day and the decline in the realization of upstream oil and gas investment to USD 10.21 billion from the previous USD 11.49 billion.

Sementara itu, untuk bisnis sektor energi non-migas, belum terdapatnya kejelasan stimulus usaha dalam bentuk kebijakan Pemerintah menyebabkan masih banyaknya terdapat kendala terutama dalam menilai tingkat keekonomian investasi dari para calon investor di sector ini.

Meanwhile, for the non-oil and gas energy sector, there is no clarity about the business stimulus in the form of Government policies, which causes many obstacles, especially in assessing the economic level of investment from potential investors in this sector.

Kinerja Keuangan Perseroan

The Company's Financial Performance

Perseroan tetap mencatatkan kinerja positif di tahun 2020 di tengah gejolak pandemi Covid, meskipun seluruh indikator kinerja mengalami penurunann dibandingkan pencapaian tahun 2019. Nilai *on-hand contracts* yang besar di awal tahun 2020 sebagai hasil perolehan tender terutama sekali di periode kuartal terakhir 2018 hingga tahun 2019 merupakan faktor utama atas pencapaian tersebut.

The company continued to record positive performance in 2020 amidst the turmoil of the Covid pandemic, even though all performance indicators had decreased compared to 2019 achievements. The large value of on-hand contracts in early 2020 as a result of the acquisition of tenders was particularly during the last quarter of 2018 to 2019 is the main factor for this achievement.

Tinjauan Operasional Operational Review

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2019	2020	Perubahan Change
Pendapatan Revenue	1,596.40	1,616.39	1.25%
Beban Langsung Direct Costs	1,360.94	1,379.10	1.33%
Laba Kotor Gross Profit	235.46	237.29	0.78%
Beban Usaha Operating Expenses	136.68	132.61	-0.30%
Laba Usaha Profit from Operation	98.78	104.69	5.98%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	33.09	27.54	-16.77%
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (EPS) (In Full of Rupiah)	42.97	35.77	-16.76%

Pendapatan

Nilai *on-hand contract* yang besar di awal 2020 serta utilisasi nilai kontrak yang konsisten dibanding tahun 2019 merupakan kontributor utama dari kenaikan pendapatan Perseroan menjadi Rp 1.616,39 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp 1.598,40 Milyar di tahun 2019 atau naik sebesar 1,25%. Perolehan kontrak selama tahun 2020 tercatat 1.145,62 Milyar atau berkurang dari sebelumnya Rp 4.275,15 Milyar di tahun 2019.

Revenue

The large on-hand contract value in early 2020 and its consistent utilization compared to 2019 was the main contributor to the increase in the Company's revenue to Rp. 1,616.39 billion in 2020 from Rp. 1,598.40 billion in 2019 or an increase of 1.25%. The acquisition of new contracts during 2020 was recorded at 1,145.62 billion or reduced from the previous Rp 4,275.15 billion in 2019.

Laba Kotor

Laba kotor mencatat kenaikan tipis sebesar 0.78%, dari Rp 235,46 Milyar ditahun 2019 menjadi Rp 237,29 Milyar ditahun 2020. Tidak terdapat perubahan margin laba kotor di 2020 dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 14,7%.

Gross Profit

Gross profit recorded a slight increase of 0.78%, from Rp 235.46 billion in 2019 to Rp 237.29 billion in 2020. There was no change in gross profit margin in 2020 compared to 2019, which was 14.7%.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5.98% menjadi Rp 104,69 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya sebesar Rp 98,78 Milyar di tahun 2019. Kenaikan laba usaha ini mencerminkan selain berasal dari kontribusi kenaikan laba kotor, juga berasal dari hasil kinerja Perseroan dalam melakukan efisiensi beban usaha selama tahun 2020 sebagai antisipasi dari ketidakjelasan akhir dari periode pandemi.

Laba Tahun Berjalan

Meskipun laba usaha Perseroan mengalami kenaikan, laba tahun berjalan Perseroan mengalami penurunan sebesar 16.77% menjadi Rp 27,54 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya sebesar Rp 33,09 Milyar di tahun 2019. Hal ini terutama sekali disebabkan tiga faktor, yaitu terdapatnya beban bunga yang sudah berjalan sementara proyeknya masih mengalami keterlambatan penyelesaian akibat pandemi, terdapatnya kerugian selisih kurs akibat bergejolaknya nilai tukar US Dollar terhadap Rupiah selama 2020, serta efek penyesuaian atas tingkat tarif pajak penghasilan badan yang berlaku.

Tinjauan Operasional Per Segmen

Perseroan bergerak dalam empat segmen usaha: jasa inspeksi, jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa lainnya seperti jasa agensi dan perdagangan serta jasa penunjang konstruksi. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja setiap segmen untuk mengetahui perkembangan dan arah bisnis Perseroan di masa depan.

Operating Profit

The Company's operating profit increased by 5.98% to Rp. 104.69 billion in 2020 from the previous Rp. 98.78 billion in 2019. This increase in operating profit reflects that apart from the contribution to the increase in gross profit, it also comes from the results of the Company's performance in conducting efficiency of operating expenses during 2020 in anticipation of the uncertainty over the end of the pandemic period.

Profit for the Year

Although the Company's operating profit has increased, the Company's profit for the year has decreased by 16.77% to Rp 27.54 billion in 2020 from the previous Rp 33.09 billion in 2019. This is mainly due to three factors, namely the presence of interest expenses that have been in progress while the project is still experiencing delays in completion due to the pandemic, foreign exchange losses due to fluctuations in the exchange rate of US Dollar against Rupiah during 2020, and the effect of adjustments to the applicable corporate income tax rate.

Operational Review by Segments

The Company is engaged in four business segments: inspection services, operational support services, offshore activities, and other services such as agency and trading services as well as construction support services. The Company periodically evaluates the performance of each segment to determine the development and direction of the Company's business in the future.

Pendapatan Per Segment Revenue By Segment

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2019	2020	Perubahan Change
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	1,092.22	1,015.13	-7.06%
Jasa Inspeksi Inspection Services	190.25	223.67	17.57%
Jasa Kegiatan Lepas Pantai Offshore Support Services	276.04	341.23	23.62%
Jasa Lain-lain Other Services	37.87	36.17	-4.49%

Pendapatan dari Jasa Pendukung Operasi

Pendapatan yang berasal dari Jasa Pendukung Operasi mengalami penurunan sebesar 7.06% menjadi Rp 1.015,13 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp 1.067,17 Milyar di tahun 2019. Penurunan tersebut terjadi karena berkurangnya utilisasi kontrak serta terdapatnya beberapa tender kontrak yang tidak diikuti lagi oleh Perseroan dikarenakan tidak memenuhi tingkat keekonomian yang diharapkan. Tidak terdapat renegotiasi kontrak akibat pandemi covid.

Kontribusi pendapatan dari Jasa Pendukung Operasi terhadap total pendapatan Perseroan juga mengalami sedikit penurunan menjadi 62,80% di tahun 2020 dari sebelumnya 66,76% di tahun 2019.

Pendapatan dari Jasa Inspeksi

Pendapatan dari Jasa Inspeksi mengalami kenaikan sebesar 17,57% menjadi Rp 223,67 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp 190,25 Milyar di tahun 2019. Kenaikan ini semata-mata terjadi karena meningkatnya jumlah dan nilai kontrak pekerjaan yang dikerjakan Perseroan terutama di periode Q4/2019. Meskipun terdapat beberapa renegotiasi kontrak akibat pandemi covid, namun demikian hal tersebut tidak signifikan untuk menghalangi kenaikan pendapatan dari segmen ini.

Kontribusi pendapatan dari Jasa Inspeksi terhadap total pendapatan Perseroan juga mengalami kenaikan menjadi 13,84% di tahun 2020 dari sebelumnya 11,90% di tahun 2019.

Pendapatan dari Jasa Penunjang Kegiatan Lepas Pantai

Jasa Penunjang Kegiatan Lepas Pantai mencatat kenaikan pendapatan sebesar 23,62% menjadi Rp 341.23 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya sebesar Rp 301,15 Milyar di tahun 2019. Kenaikan ini berasal dari tambahan pendapatan secara bertahap dari hasil modifikasi MOPU untuk proyek Meliwi dan kenaikan pendapatan dari proyek dredging .

Kontribusi pendapatan dari Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai terhadap total pendapatan Perseroan juga mengalami kenaikan menjadi 21,11% di tahun 2020 dari 18,84% di tahun 2019.

Revenue from Operating Support Services

Revenue from Operational Support Services decreased by 7.06% to Rp. 1,015.13 billion in 2020 from Rp. 1,067.17 billion in 2019. The decrease occurred due to reduced contract utilization and the presence of several contract tenders that the Company no longer participated in. because it does not meet the expected economic level. There has been no contract renegotiation due to the covid pandemic.

The contribution of operating support services to the total revenue of the Company also slightly decreased to 62.80% in 2020 compared to 66.76% in 2019.

Revenue from Inspection Services

Revenue from Inspection Services has increased by 17.57% to Rp.223.67 billion in 2020 from Rp.190.25 billion in 2019. This increase was solely due to the increase in the number and value of work contracts carried out by the Company, especially in the period Q4/2019. Although there have been several contract renegotiations due to the covid pandemic, they are not significant to hinder the increase in revenue from this segment.

The contribution of revenue from Inspection Services to the Company's total revenue also increased to 13.84% in 2020 from 11.90% in 2019.

Revenues from Offshore Support Services

Offshore Support Services recorded an increase in revenue of 23.62% to IDR 341.23 billion in 2020 from IDR 301.15 billion in 2019. This increase was solely derived from additional revenue gradually from the MOPU modification for the Meliwi project and increase in dredging project.

The contribution of revenue from Agency Services and Offshore Activities to the Company's total revenue also increased to 21.11% in 2020 from 18.84% in 2019.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pendapatan dari Jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya meliputi pekerjaan jasa agensi dan perdagangan, jasa penunjang konstruksi dan jasa manajemen gedung. Pendapatan dari segmen ini mengalami sedikit penurunan sebesar 4,49% menjadi Rp 36.17 Milyar di tahun 2020, dari sebelumnya sebesar Rp 37,87 Milyar di tahun 2019, semata-mata berasal dari penurunan pendapatan jasa penunjang konstruksi sebagai akibat dari pandemi covid.

Kontribusi pendapatan dari jasa lainnya terhadap total pendapatan juga mengalami penurunan menjadi 2,24% di tahun 2020 dari sebelumnya 2,37% di tahun 2019.

Revenue from Other Services

Revenues from other services include agency and trading services, construction support services and building management services. The slight decrease in revenue from this segment by 4.49% to Rp 36.17 billion in 2020, from the previous Rp 37.87 billion in 2019, solely contributed by a decrease in revenue from construction support services due to effect from covid pandemic.

Revenue contribution from other services to total revenue also decreased to 2.24% in 2020 from 2.37% in 2019.

Laba Kotor per Segmen Gross Profit By Segment

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2019	2020	Perubahan Change
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	92.90	77.58	-16.48%
Jasa Inspeksi Inspection Services	56.64	49.40	-12.78%
Jasa Penunjang Kegiatan Lepas Pantai Offshore Support Services	81.44	115.45	41.78%
Jasa Lain-lain Other Services	4.48	-5.14	-114.73%

Meskipun total laba kotor Perseroan di tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019, namun hampir seluruh laba kotor segmen usaha Perseroan mengalami penurunan kecuali segmen jasa penunjang kegiatan lepas pantai. Hal ini semata-mata disebabkan persaingan usaha yang semakin ketat untuk memenangkan tender selain adanya faktor pandemi covid. Tidak terdapat perubahan margin laba kotor baik di tahun 2020 maupun 2019.

Even though the total gross profit of the Company in 2020 has increased compared to 2019, almost all of the gross profit of the Company's business segment has decreased, except for the offshore support services segment. This is solely due to tighter business competition to win tenders in addition to the covid pandemic factor. There was no change in gross profit margin in either 2020 or 2019.

Posisi Keuangan Financial Position

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Per 31 Desember As of December 31	2019	2020	Perubahan Change
Jumlah Aset Total Assets	1,251.36	1,345.15	7.50%
Aset Lancar Current Assets	611.76	665.50	8.78%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	639.60	679.65	6.26%
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	818.36	888.70	8.59%
Kewajiban Lancar Current Liabilities	591.40	620.17	4.86%
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	226.95	268.53	18.32%
Jumlah Ekuitas Total Equities	433.00	456.45	5.42%

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 7,50% menjadi Rp 1,345.15 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp 1.251,36 Milyar di tahun 2019. Peningkatan terjadi baik untuk aset lancar maupun aset tidak lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 8,78% menjadi Rp 665.50 Milyar di tahun 2020 dari Rp 611,76 Milyar di tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh kenaikan saldo kas dan setara kas serta uang muka proyek kepada pihak ketiga. Kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan selama tahun 2020.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 6,26% menjadi Rp 679,65 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp 639,60 Milyar di tahun 2019. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan fair value atas investasi saham yang berasal dari pinjaman dan pengakuan aset hak guna sebagai bentuk implementasi PSAK 73 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020.

Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perseroan meningkat sebesar 8,59% menjadi Rp 888,70 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp 818,36 Milyar di tahun 2019. Peningkatan tersebut terjadi baik untuk kewajiban lancar maupun kewajiban tidak lancar.

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 4,86% menjadi Rp 620,17 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp 591,40 Milyar di tahun 2019. Kenaikan ini disebabkan terdapatnya pengakuan pendapatan diterima dimuka, kenaikan bagian lancar dari utang bank jangka panjang terkait modifikasi MOPU serta pengakuan liabilitas sewa sebagai bagian dari implementasi PSAK 73 yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2020.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 18,32% menjadi 268,53 Milyar di tahun 2020 dari Rp 226,95 Milyar di tahun 2019. Peningkatan ini semata-mata terjadi karena adanya revaluasi dari selisih kurs yang menyebabkan peningkatan utang terkait investasi saham.

Total Asset

Total Company Assets increased by 7.50% to Rp. 1,345.15 billion in 2020 from Rp. 1,251.36 billion in 2019. The increase occurred for both current and non-current assets.

Current Asset

The Company's current assets increased by 8.78% to IDR 665.50 billion in 2020 from IDR 611.76 billion in 2019. This was due to an increase in cash and cash equivalents and advances for projects to third parties. This increase is in line with the increase in the Company's revenue during 2020.

Non-Current Asset

The Company's non-current assets also increased by 6.26% to Rp. 679.65 billion in 2020 from Rp. 639.60 billion in 2019. This increase was due to an increase in fair value for stock investment originating from loans and recognition of rights of use assets as a form of implementation of PSAK 73 which is effective from January 1, 2020.

Total Liabilities

The Company's liability increased by 8,59% to Rp 888.70 billion in 2020 from Rp 818.36 billion in 2019. The increase incurred both for current liabilities and non-current liabilities.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased by 4.86% to Rp. 620.17 billion in 2020 from Rp. 591.40 billion in 2019. This increase was due to the recognition of unearned income, an increase in the current portion of long-term bank debt related to MOPU modifications, and recognition of lease liability as part of the implementation of PSAK 73 which became effective from January 1, 2020.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities increased by 18.32% to 268.53 billion in 2020 from IDR 226.95 billion in 2019. This increase was solely due to the revaluation of foreign exchange differences which led to an increase in debt related to stock investment.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,42% menjadi Rp 456,45 Miliar di tahun 2020 dari Rp 433,00 Miliar di tahun 2019. Kenaikan ini semata-mata merupakan kontribusi dari laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2020.

Total Equity

The Company's total equity increased by 5.42% to Rp 456.45 billion in 2020 from Rp 433.00 billion in 2019. The increase is solely contributed from the Company's profit for the year in 2020.

Rasio-Rasio Ratios

Rasio Ratio	2019	2020
Laba Bersih/Ekuitas Return on Equities (%)	7.64	6.03
Laba Bersih/Aset Return on Assets (%)	2.64	2.05
Aset Lancar/Kewajiban Lancar Current Assets/ Current Liabilities	1.03x	1.07x
Hutang/Ekuitas Debt to Equities	1.25x	1.28x

Imbal Hasil Aset dan Ekuitas

Penurunan imbal hasil Aset dari 2,64% di tahun 2019 menjadi 2,05% di tahun 2020 seiring dengan masih berlangsungnya modifikasi MOPU untuk proyek Meliwis. Hal serupa juga menyebabkan penurunan imbal hasil ekuitas dari 7,64% di tahun 2019 menjadi 6,03% di tahun 2020 selain adanya efek dari perbedaan selisih kurs di kedua tahun tersebut serta efek dari penyesuaian tarif pajak badan yang berlaku sejak tahun 2020.

Return on Assets and Return on Equity

Return on Assets decreased from 2.64% in 2019 to 2.05% in 2020 in line with ongoing MOPU modifications for the Meliwis project. The same thing also led to a decrease in return on equity from 7.64% in 2019 to 6.03% in 2020 in addition to the effect of differences in exchange rates in the two years as well as the effect of adjustments in corporate tax rates that have been in effect since 2020.

Likuiditas

Rasio lancar Perseroan di tahun 2020 terlihat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019. Hal ini secara spesifik dikarenakan mulai terdapatnya hasil yang diperoleh dari proyek Meliwis dan pekerjaan *dredging* serta peningkatan kinerja di segmen jasa pendukung operasi.

Liquidity

The current ratio of the Company in 2020 is seen to have increased compared to 2019. This is specifically due to the results obtained from the Meliwis project and dredging work as well as improvement in performance of operational support services segment.

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas Perseroan masih meningkat selama tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Hal ini semata-mata belum selesainya seluruh pekerjaan modifikasi MOPU sebelum mengerjakan proyek Meliwis. Peningkatan tingkat solvabilitas ini masih dalam batas yang diperkenankan oleh kreditur Perseroan.

Solvency

The solvency level of the Company still increased during 2020 compared to 2019. This is simply that all MOPU modification work has not been completed before working on the Meliwis project. The increase in the level of solvency is still within the limits allowed by the creditors of the Company.

Arus Kas Cash Flows

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Per 31 Desember As of December 31	2019	2020	Perubahan Change
Kas dari Aktivitas Operasi Cash from Operating Activities	53.31	153.81	288.52%
Kas untuk Aktivitas Investasi Cash used in Investment Activities	-223.32	-135.15	-39.48%
Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash from (used) in Financing Activities	157.14	0.01	-99.99%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-12.86	18.67	245.18%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	78.09	64.27	-17.70%
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Changes	-0.96	0.07	96.00%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	64.27	83.01	29.16%

Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2020, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp 83.01 Milyar, meningkat sebesar 29,16% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2019 yang mencapai Rp Rp 64.27 Milyar.

Arus kas dari Aktivitas Operasi

Seiring dengan peningkatan aktivitas operasional Perseroan terutama sekali dengan mulai terdapatnya penagihan sebagian terhadap proyek Meliwi, telah meningkatkan arus kas dari aktivitas operasi menjadi sebesar Rp 153,81 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp 53,31 di tahun 2019.

Arus kas untuk Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan menjadi Rp 135.1 Milyar di tahun 2020 dari sebelumnya Rp 223.32 Milyar di tahun 2019. Penurunan ini terutama sekali disebabkan mulai berkurangnya pengeluaran modifikasi MOPU untuk proyek Meliwi yang telah diselesaikan secara bertahap.

Cash Flows

As of December 31, 2020, the Company's cash and cash equivalents recorded at Rp 83.01 billion, an increase of 29.16% compared to the position at December 31, 2019 of Rp 64.27 billion.

Cash Flows from Operating Activities

In line with the increase in the Company's operational activities, especially with the partial invoicing of the Meliwi project, it has increased cash flow from operating activities to Rp 153.81 billion in 2020 from Rp 53.31 in 2019.

Cash Flows used in Investment Activities

Cash used for investing activities decreased to Rp 135.1 billion in 2020 from the previous Rp 223.32 billion in 2019. This decrease was mainly due to the decrease in spending on MOPU modifications for the Meliwi project which has been completed in stages.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Arus kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari yang diperoleh untuk aktifitas pendanaan mengalami penurunan yang sangat signifikan menjadi sebesar Rp 0,01 Milyar di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 sebesar 157,14 Milyar sejalan dengan telah dicairkannya seluruh fasilitas pendanaan untuk proyek Meliwis.

Cash Flows used in Financing Activities

The cash flow obtained from financing activities decreased very significantly to Rp 0.01 billion in 2020 compared to 2019 of 157.14 billion in line with the fully drawdown of all funding facility needs for the Meliwis project.

Struktur Permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut

Capital Structure and Management Policy

Debt Equity Ratio (DER)	2019	2020
	1.25x	1.28x

Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan terhadap struktur permodalan Perseroan yang tetap berfokus pada memaksimalkan sumber pendanaan dari kreditur pihak ketiga, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama dengan mitra strategis. Selain itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk menjaga seluruh persyaratan yang terdapat dalam perjanjian dengan kreditur maupun mitra strategis tersebut.

During 2020, there were no changes to the capital structure of the Company which remained focused on maximizing sources of funding from third party creditors, either directly or indirectly through cooperation with strategic partners. In addition, the Company is always committed to maintaining all the requirements contained in the agreements with creditors and strategic partners.

Prospek usaha Perseroan dikaitkan dengan kondisi Industri dan Perekonomian Terkini

The Company's Business Prospects Related to Current Industry and Economic Conditions

Penanganan yang cepat dan tepat terhadap pandemi Covid-19 merupakan satu-satunya resep yang diyakini ampuh untuk menggerakkan seluruh sektor dalam perekonomian dunia di tahun-tahun mendatang. Mulai tersedianya vaksin covid di kuartal pertama 2021 diharapkan menjadi salah satu kabar yang ditunggu-tunggu oleh seluruh pelaku usaha. Pemerintah Indonesia sendiri telah mencanangkan bahwa seluruh proses vaksinasi diharapkan dapat selesai dalam kurun waktu setahun.

The fast and precise handling of the Covid-19 pandemic is the only prescription that is believed to be effective in moving all sectors in the world economy in the years to come. The availability of the covid vaccine in the first quarter of 2021 is expected to be one of the most eagerly awaited news by all business actors. The Indonesian government itself has declared that the entire vaccination process is expected to be completed within a year.

Sementara itu, untuk industri energi migas, harga minyak global juga diprediksi akan stagnan. Pemerintah Indonesia sendiri telah membuat asumsi rata-rata ICP sebesar USD 40/ bbl selama tahun 2021. Selain itu, target *lifting* 1 juta barrel per hari juga akan tetap dipertahankan, sementara investasi sektor hulu migas pun diperkirakan akan berada di kisaran USD12,38 Milyar selama tahun 2021.

Meanwhile, for the oil and gas energy industry, global oil prices are also predicted to stagnate. The Indonesian government itself has made an average ICP assumption of USD 40 / bbl during 2021. In addition, the lifting target of 1 million barrels per day will also be maintained, while investment in the upstream oil and gas sector is estimated to be in the range of USD12.38 billion during the year 2021.

Sementara itu di sektor energi non-migas, dalam hal ini energi baru dan terbarukan diperkirakan akan mengalami peningkatan yang signifikan jika Pemerintah jadi mengeluarkan stimulus kebijakan di tahun 2021.

Dengan berbagai kondisi di atas, Perseroan akan tetap secara bersamaan untuk terus mengupayakan yang terbaik dalam mempertahankan baik bisnis saat ini maupun mengembangkan bisnis masa depan dengan target utama peningkatan laba bersih, margin proyek serta penambahan portofolio segmen bisnis dan klien dengan tetap menjaga keseimbangan kondisi keuangan serta memegang teguh prinsip kehati-hatian di seluruh aspek bisnis Perseroan.

Meanwhile in the non-oil and gas energy sector, in this case new and renewable energy is expected to experience a significant increase if the Government issues a policy stimulus in 2021.

With the various conditions above, the Company will continue to strive for the best in maintaining both current and future business with the main target of increasing net income, project margins and increasing the portfolio of business segments and clients while maintaining a balanced financial condition and uphold the principle of prudence in all aspects of the Company's business.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Perseroan

Marketing aspect of Products and Services Company

1. Keikutsertaan dalam tender proyek-proyek besar dilakukan berdasarkan skala prioritas, terutama sekali dengan memperhatikan faktor pengembangan bisnis baik kini dan yang sedang dikembangkan, dengan batasan yang telah ditetapkan manajemen
2. Pengembangan pangsa pasar retail dilakukan dalam rangka memperkuat struktur bisnis utama Perseroan
3. Optimalisasi kemitraan yang sudah terjalin dan membuka peluang untuk kemitraan baru berdasarkan prinsip kehati-hatian terutama sekali untuk mengikuti tender-tender besar yang bersifat kompleks
4. Mengedepankan keunggulan kompetitif atas aset-aset spesifik dan atau berteknologi tinggi dalam setiap keikutsertaan tender
5. Secara aktif memonitor perkembangan lini bisnis utama Perseroan dengan membina hubungan baik dengan pelanggan, pelaku usaha lainnya dan Pemerintah selaku regulator

1. Participation in tendering large projects is carried out based on priority scale, especially by taking into account business development factors both now and being developed, with limits set by management
2. The development of retail market share is done in order to strengthen the main business structure of the Company
3. Optimizing existing partnerships and opening opportunities for new partnerships based on prudent principles, especially to compete in complex tenders
4. Promoting competitive advantage over specific assets and / or high technology in each tender participation
5. Actively monitor the development of the Company's main business lines by fostering good relationships with customers, other business'player and the Government as regulators

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pertimbangan pembagian dividen tetap konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana Perseroan akan selalu memperhatikan antara pemberian imbal hasil yang maksimal kepada pemegang saham dan kebutuhan pendanaan untuk pengembangan bisnis yang telah direncanakan di masa depan. Namun demikian, komitmen dari Perseroan adalah tetap menjaga adanya pembagian dividen tunai kepada seluruh pemegang saham minimal sekali dalam setahun.

Dividend distribution considerations remain consistent with previous years, where the Company will always pay attention to the provision of maximum returns to Shareholders and funding needs for business development that has been planned in the futur. However, the commitment of the Company is to maintain the distribution of cash dividends to all shareholders at least once a year.

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan didasarkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan bisnis Perseroan baik secara organik maupun non organik
2. Belanja modal Perseroan baik untuk bisnis kini maupun bisnis yang sedang dikembangkan
3. Kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan
4. Kebijakan struktur permodalan Perseroan
5. Laba bersih Perseroan tahun buku yang bersangkutan

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan membayar dividen tunai atas saham seperti yang diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sebagai berikut :

Without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association, the determination of the amount and payment of dividends will be based on the following:

1. The Company's business development plan, both organically and non-organically
2. The Company's capital expenditure for both current and developing businesses
3. Cash flow conditions and the Company's working capital requirements
4. The Company's capital structure policy
5. The Company's net income for the related financial year

During the last three years, the Company paid cash dividends on shares as decided by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as follows:

Tahun Buku Book Year	2018	2019	2020
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Rp. 6,0	Rp. 6,0	Rp. 6,0



Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Amendments to Laws and Regulations with a Significant Effect on the Company

Peraturan Perundang-Undangan Laws and Regulations	Pengaruh terhadap Perseroan Effect to The Company
UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 Job Creation Law No 11 Year 2020	UU Cipta Kerja mengubah lebih dari 75 undang-undang yang sedang berlaku dan mengharuskan Pemerintah Pusat untuk mengeluarkan lebih dari 40 peraturan pemerintah dan peraturan pelaksanaan lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu secepatnya setelah diundangkan. UU ini berfokus antara lain pada peningkatan kemudahan berbisnis di Indonesia antara lain menyederhanakan proses perizinan, pengurusan perizinan secara elektronik dan mengubah undang-undang ketenagakerjaan. UU Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, baik untuk operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru. The Job Creation Law amended more than 75 current laws, which will require the central government to issue more than 40 government regulations and other implementation regulations which must be immediate issued after its enactment. The Job Creation Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia among others simplifying licensing processes, license arrangement electronically and amending the labor law). It is expected that Job Creation Law along with its implementation regulations will provide a positive impact on the Company, both for the existing operations and for any new investments.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan baru berikut secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020:

- a. PSAK 71 - Instrumen Keuangan
- b. PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- c. PSAK 73 - Sewa

Selain itu, PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru/revisi berikut telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun-tahun finansial pada atau setelah 1 Januari 2020 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- a. PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) - Penyajian Laporan Keuangan
- b. Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- c. Amendemen PSAK 15 - Inventasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- d. Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- e. Amendemen PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang reformasi acuan suku bunga
- f. PSAK 62 - Kontrak Asuransi
- g. Amendemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- g. Amendemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga
- h. Amendemen PSAK 73 - Sewa, tentang konsesi sewa terkait COVID-19
- i. PSAK 101 - Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- j. PSAK 102 - Akuntansi Murabahah
- k. ISAK 35 - Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- l. ISAK 36 - Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- m. ISAK 101 - Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan
- n. ISAK 102 - Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- o. Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan ("PPSAK") 13 - Penarikan dari PSAK 45: Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba

The Company has implemented the following new Financial Accounting Standards effectively for the financial year starting January 1, 2020:

- A. PSAK 71 - Financial Instruments
- b. PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers
- c. PSAK 73 - Leases

In addition, the following new /revised PSAKs and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") have been issued and are effective for financial years on or after January 1, 2020 below have not resulted in changes to the Company's accounting policies and have no material impact on the amount reported in the current year or the previous year:

- a. PSAK 1 (2019 Annual Adjustment) - Presentation of Financial Statements
- b. Amendments to PSAK 1 - Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements
- c. Amendments to PSAK 15 - Investment in Associates and Joint Ventures
- d. Amendments to PSAK 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- e. Amendments to PSAK 60 - Financial Instruments: Disclosures, regarding the reform of interest rate references
- f. PSAK 62 - Insurance Contract
- g. Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Early Repayment Features with Negative Compensation
- g. Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments, concerning reform of interest rate references
- h. Amendments to PSAK 73 - Leases, regarding lease concessions related to COVID-19
- i. PSAK 101 - Presentation of Sharia Financial Statements
- j. PSAK 102 - Murabahah Accounting
- k. ISAK 35 - Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities
- l. ISAK 36 - Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- m. ISAK 101 - Recognition of Tangguh Murabahah Income without Significant Risks Related to Inventory Ownership
- n. ISAK 102 - Impairment of Murabahah Receivables
- o. Statement of Revocation of Financial Accounting Standards ("PPSAK") 13 - Withdrawals from PSAK 45: Financial Reporting of Non-Profit Organizations

Contingency Plan

Contingency Plan adalah suatu tindakan alternatif yang dipersiapkan ketika tindakan utama yang direncanakan untuk melakukan sesuatu gagal atau terhambat oleh berbagai faktor.

Contingency Plan is an alternative action that is prepared when the main action planned to do something fails or hampered by various factors.

Dalam dunia bisnis segala sesuatu tidak bisa diprediksi dengan sempurna. Walau kita sudah menyusun anggaran dan membuat strategi pemasaran yang efektif tetapi adakalanya bisnis harus menghadapi situasi krisis. Berbagai krisis bisa terjadi dalam dunia bisnis seperti krisis global, krisis moneter, bencana alam atau krisis kesehatan seperti pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini. Agar bisnis dapat bertahan dalam krisis, Perseroan perlu membuat *Business Contingency Plan*.

Contingency Plan adalah suatu tindakan alternatif yang dipersiapkan ketika tindakan utama yang direncanakan untuk melakukan sesuatu gagal atau terhambat oleh berbagai faktor. Memiliki rencana cadangan ini penting dilakukan siapa saja, termasuk—dan terutama—Perseroan.

Oleh karena itu, keberadaan *Contingency Plan* akan sangat membantu Perseroan untuk menghadapi kemungkinan terburuk sekalipun.

Kendati dalam kondisi saat ini, ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk bertahan selama pandemi Covid-19. Misalnya dengan membentuk tim khusus untuk memastikan perwakilan dari tiap divisi saling berkomunikasi untuk membahas dan menentukan prioritas masalah.

Berikut ini adalah *Contingency Plan* yang telah dilakukan Perseroan selama 2020:

In the business world, things are unpredictable. Even though we have already prepared a budget- estimate plan and made an effective marketing strategy, sometimes businesses have to face crisis situations. Various crises can occur in the business world, such as global crises, monetary crises, natural disasters or health crises such as the current Covid-19 pandemic. Company needs to make a Business Contingency Plan to bear the business in the middle of the crisis.

Contingency Plan is an alternative action that is prepared when the main action planned to do something fails or hampered by various factors. Having a backup plan is important for everyone, including—and especially—the Company.

Therefore, the existence of a Contingency Plan will greatly help the Company to face even the worst possibilities.

Despite the current conditions, there are several things that can be done to survive during Covid-19. For example, by forming a special team to ensure that representatives from each division communicate with each other to discuss and prioritize problems.

The following is the Contingency Plan that has been implemented by the Company during 2020:



Contingency Plan



Karyawan Perusahaan

Employee

Pembatasan Perjalanan Dinas dalam negeri dengan memaksimalkan penggunaan *video-conference*. Jika tidak dapat dihindarkan, maka harus mendapat persetujuan tertulis Ketua Command Center COVID19.

Domestic travel restriction by maximizing the use of video-conferencing. If it is unavoidable, then written approval from the Chairperson of the COVID19 Command Center must be obtained.

1



Kepala Departemen melaporkan kepada Departemen QSHE secara regular (mingguan), terkait dengan kegiatan pemantauan kondisi kesehatan karyawan.

The Head of the Department reports to the QSHE Department regularly (weekly), related to the activities of monitoring the health condition of employees.

4



2



Pelarangan perjalanan ke negara-negara yang terkena dampak pandemi COVID 19 dan penangguhan perjalanan ke luar negeri, baik kedinasan maupun non-kedinasan.

Travel ban to countries affected by the COVID-19 pandemic and suspension of travel abroad, both official and non-official.

3

Apabila perjalanan ke tetap dilakukan dan mendapat persetujuan sebagaimana diatur pada Poin 3, maka karyawan diwajibkan melakukan *self-quarantine*.

The Employee is required to self-quarantine, if the trip continues and gets approval as stipulated in Point 3.



Infrastruktur dan Teknologi Informasi

Infrastrusture and Infomation Technology



ALAT KERJA WORK TOOLS

- Penggunaan alat kerja PC desktop atau laptop mengikuti SOP Penggunaan Personal Computer di luar Kantor (*Work From Home*).
 - Karyawan golongan 2, dapat dilakukan dengan cara menggunakan laptop milik Perseroan/ pribadi.
 - Karyawan golongan 3 keatas, penyediaan alat kerja personal computer *desktop* atau laptop dilakukan dengan mandiri.
- The use of desktop PC or laptop work tools follows the SOP for the Use of Personal Computers outside the Office (*Work From Home*).
 - Grade 2 employees, can be done by using a laptop owned by the Company/private.
 - For employees of Grade 3 and above, the provision of personal computer desktop or laptop work tools is carried out independently.



PROSES APPROVAL APPROVAL PROCESS

Jika mengalami hambatan pada proses *approval* dalam sistem, maka approval permintaan dapat dilakukan melalui *email* dengan memberikan lampiran persetujuan fungsi terkait.

If there are any obstacle in the approval process in the system, then the request approval can be completed via email by providing an attachment to the approval of the related function.



DAFTAR EKSEPSI EXCEPTION LOG

Setiap fungsi yang melakukan perubahan tata kelola sistem, mengajukan dan mencatat dalam daftar eksepsi/*log exception* yang disentralisasi di Dept. *Compliance*, untuk selanjutnya dibuatkan kebijakan sementara.

Every task that makes changes to system governance, submits and records in an exception list/exception log which is centralized in the Dept. Compliance, then a temporary policy will be made.

Contingency Plan

Pola Kerja Darurat Pandemi (Work From Home) Pandemic Emergency Work Plan (Work From Home)

Persyaratan pola kerja WFH:

WFH requirements:



MANDIRI INDEPENDENT

Dapat dikerjakan tanpa berkoordinasi dengan fungsi lain
can be done without coordinating with other functions



ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE

Seperti pembuatan laporan dan sejenisnya
Such as report generation and the like



TRANSAKSIONAL TRANSACTIONAL

Seperti permintaan *approval* Pengadaan/Asset Request
Such as a procurement approval request/Asset Request



KONSEPTUAL CONCEPTUAL

Seperti perumusan bisnis proses, aturan atau kebijakan
Such as the formulation of business processes, rules or policies



Karyawan wajib proaktif, tanggap dan sigap bekerja untuk memenuhi tugas & target yang diberikan Perusahaan.
Employees must be proactive, responsive and ready to work to fulfill the tasks & targets given by the Company.



Karyawan WFH wajib untuk Mengisi *Form Employee Activity Monitoring* yang telah tersedia di aplikasi My Radiant.
WFH employees are required to fill out Form Employee Activity Monitoring as provided in My Radiant Application.



Pelaksanaan Pola Kerja WFH wajib dimonitor oleh masing-masing pimpinan Unit Kerja dan Fungsi HR.
The implementation of the WFH Work Model must be monitored by each head of the Work Unit and HR Function.

Kantor Cabang Branch Offices

Adapun masing-masing Kantor Cabang Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan di bawah ini, dengan menyesuaikan kondisi masing-masing Cabang:

Each of the Company's Branch Offices implements the policies below, by adjusting the conditions of each Branch:

 Melakukan meeting secara <i>remote</i> (<i>teleconference</i>) dan menyesuaikan dengan kebijakan dari klien. Conduct meetings remotely (<i>teleconference</i>) and adjust to the policies of the client.	 Seluruh inspektur melaporkan & merekam jejak <i>travel</i> 14 hari terakhir dan menginformasikan kepada Koordinator. All inspectors report & record travel tracks of the last 14 days and inform to the Coordinator.
 Semua dokumen <i>hard file</i> dirubah menjadi <i>soft file</i>. All hard file documents are converted into soft files.	 Karyawan fungsi <i>Maintenance, Engineer, Procurement, Driver</i> dan <i>Operation</i> tetap bekerja dan <i>stand by</i> di Kantor dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat. Employees of Maintenance, Engineer, Procurement, Driver and Operation functions continue to work and stand by at the office by applying health protocol of Covid-19 strictly.
 Pembatasan waktu untuk berinteraksi dengan pihak ke-3. Time restriction for interacting with 3rd parties.	 Perubahan jam kerja kantor agar terhindar dari jam keberangkatan dan kepulangan secara bersamaan dengan kantor yang lain. Changes in office working hours to avoid the same arrival and departure times as other offices.
 Melakukan <i>roster schedule plan</i>. Conducting roster schedule plan.	

Contingency Plan



Kantor Pusat

Head Office



Pembatasan penerimaan tamu eksternal maupun dokumen yang dilakukan hanya sampai di Lobby lantai 1.

Restrictions on the reception of external guests and documents made only to the first floor Lobby.



Petugas *screening* ditempatkan di pintu utama lobby.

Screening officers are stand by at the lobby entrance.



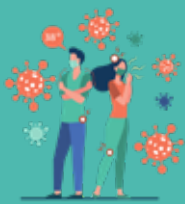
Pembatasan jumlah karyawan yang WFO.

Limitation of the number of employees who are WFO.



Penyemprotan *disinfectan* yang dilakukan secara rutin dan penempatan *hand sanitizer* di area-area tiap lantai yang telah ditentukan

Regular spraying of disinfectants and placement of hand sanitizers in designated areas of each floor.



***Knowledge Sharing* kepada para karyawan terkait pencegahan penyebaran Covid-19.**

Knowledge Sharing to the employees related to preventing the spread of Covid-19.



Pemusatan parkir kendaraan di area parkir Gedung Radiant Group.

Centralized vehicle parking in the Radiant Group Building parking area.



Prinsip dan Landasan Tata Kelola Corporate Governance Principle and Foundation	110
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	126
Dewan Komisaris Board of Commissioners	135
Komite Audit Audit Committee	140
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	148
Direksi Board of Directors	154
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners	160

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Akuntan Publik
Public Accountant

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

165 Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

171 Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems

177 Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement

178 Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak
Tax Compliance

182 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of Board of Commissioners And Board of Directors' Composition

184 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

190 Perkara Hukum
Litigation

192 Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

192 Informasi atas Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi

192 Information on Material Transactions, Conflicts of Interest Transaction and/or Affiliated

193 Informasi & Fakta Material
Material Information & Facts

193 Informasi Transaksi Afiliasi yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information on A liated Transaction After The Date of Auditor's Report

196 Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan
Correspondence to Corporate Data and Information

202 Budaya Perusahaan dan Kode Etik
Corporate Culture and Code of Ethics



Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan *Stakeholders* lainnya.

The Company is committed to always applying the best governance standards. The Company believes that applying of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis, in compliance with statutory standards and regulations will help maintain a balance between the interests of the Shareholders and other Stakeholders.

Kebijakan GCG

GCG Policy

GCG Perseroan disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kesetaraan dan kewajaran. Penerapan GCG dilakukan dengan mengadopsi perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik pada piagam, aturan internal, prosedur operasional serta proses bisnis.

The Company's GCG is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness. GCG implementation is conducted by adopting changes to the prevailing laws and regulations as well as best practices on charters, internal policies, standard operating procedures and business process.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa perubahan ketentuan di internal untuk meningkatkan penerapan GCG, antara lain:

In 2020, the Company made several changes to internal provisions to improve GCG implementation, including:

1. Perubahan Anggaran Dasar yang disesuaikan dengan klasifikasi kegiatan usaha dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha (KBLI) tahun 2017 dan POJK No.15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut antara lain menghapus ketentuan pengumuman dan pemanggilan rapat pemegang saham di surat kabar, menambah ketentuan mengenai penyelenggaraan surat kuasa dan pemungutan suara secara elektronik, serta pelaksanaan rapat pemegang saham independen.
2. Pengkinian Piagam Internal Audit berdasarkan POJK No.56/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
3. Penyusunan rancangan dalam rangka pengkinian Pedoman GCG dan ditargetkan selesai pada kuartal pertama 2021.
1. Amendment to the Articles of Association to adjust the business activities classification to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) of 2017 and POJK No.15/2020 on Planning and Organization of General Meeting of Shareholders of the Public Companies. The amendment among others, removing the requirement to publish announcement and notice of the general meeting of shareholders in the newspaper, incorporating new provisions on electronic proxy and voting, as well as the organization of independent shareholders meeting
2. Update to the Charters of the Internal Audit in compliance with POJK No.56/2015 dated 29 December, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit.
3. Drafting for updating GCG Guildelines as targeted to be completed in 1st Quarter 2021.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines

Penerapan corporate governance merupakan hal penting bagi sebuah Perusahaan dan memiliki dampak secara langsung terhadap perekonomian sebuah Negara. Perseroan sangat menyadari tentang hal ini dan senantiasa mempertahankan komitmen terhadap efektivitas penerapan *corporate governance*.

Oleh karenanya, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan *Stakeholders* lainnya.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") di lingkungan Perseroan telah menjadi landasan yang sangat kuat bagi Perseroan dalam menjalankan setiap aktifitas bisnisnya. Hal tersebut tercermin dari bentuk pengambilan keputusan mulai dari level Manajemen, pelaksanaan kegiatan operasi, hubungan dengan mitra kerja yang semuanya didasari oleh prinsip-prinsip dasar GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan praktik GCG merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah, mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dengan mengedepankan prinsip-prinsip utama dan landasan tata kelola tentang transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan & kewajaran, sehingga dapat membantu Perseroan dalam memenuhi kewajibannya secara maksimal kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pemangku kepentingan dan pemerintah.

Corporate governance execution is important to the Company and can have a direct impact on a country's economy. The Company is well aware of this, and continues to maintain its commitment to the effective application of corporate governance.

Therefore, The Company is committed to always applying the best governance standards. The Company believes that applying of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis, in compliance with statutory standards and regulations will help maintain a balance between the interests of the Shareholders and other Stakeholders.

Good Corporate Governance ("GCG") within the Company has become an absolutely strong foundation for the Company in conducting its business activities. This is reflected in the form of decision-making from the Management level, implementation of operations, and relationship with partners, all these are based on the basic principles of GCG consistently and sustainably.

The implementation of GCG practice is one of the important steps for the Company to increase its added value, encourage professional management of the Company by focusing on the main principles and governance basis on transparency, accountability, responsibility, independence and equity. The goal is to assist the Company in fulfilling its obligations to the shareholders, business partners, stakeholders and government.

Implementasi Prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Implementation of the Basic Principles of Corporate Governance

Komitmen Perseroan dan Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan & kewajaran, dalam mewujudkan visi dan menjalankan misi Perseroan.

The Company's commitment and the Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness and equality, when realizing the Company's vision and mission.

Dengan penerapan GCG secara konsisten diyakini akan membuat Perusahaan memiliki fundamental yang kuat, daya saing yang tinggi serta mampu untuk menghadapi persaingan dan tantangan bisnis yang bersifat dinamis.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur dalam POJK No. 21/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Peraturan tersebut mengatur tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mencakup lima aspek, delapan prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Through GCG's consistent implementation, it is believed that this will make the Company own strong fundamentals, highly competitive and able to face dynamic business competition and challenges.

The Guideline on Open Corporate Governance is set forth in the Financial Services Authority Regulation POJK No. 21/2015 on the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines and Circular of SEOJK No. 32/2015 related to the Public Companies' Corporate Governance Guidelines

This regulation provides guidance on corporate governance of public listed company which covering five aspects, eight principles, and 25 recommendations on how to apply the aspects and principles of good corporate governance.



Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles in Compliance With Otoritas Jasa Keuangan Provisions

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Recommendations related to the application of these Good Corporate Governance aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance are the standards that must be applied by the Company when implementing the good corporate governance principles.

Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Berikut adalah uraian penerapan prinsip-prinsip dan rekomendasi GCG di Perseroan sesuai dengan peraturan OJK :

Below are the descriptions of implementation of GCG principles and recommendations to the Company in line with OJK regulations:

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relationships with Shareholders Ensuring Shareholders Rights		
Prinsip Principle 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham The method or technical procedure of voting, whether open or closed which ensures independence and interests of the shareholders 2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diberlakukan di setiap RUPS Perseroan. Keterangan: Comply The Company owns technical procedure of voting as contained in the the Company's Articles of Association Article 11 and the Rules and Regulations of the General Meeting of Shareholders (AGMS) and is applied in every GMS of the Company. Description: Comply Seluruh anggota Direksi hadir pada RUPS Tahunan. Sedangkan seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir dalam RUPS Tahunan. Ketidakhadiran tersebut disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang ditetapkan sebagai Bencana Nasional dan dinyatakan wilayah tempat kedudukan Perseroan sebagai Zona Merah penyebaran Covid-19 kemudian berlanjut dengan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di seluruh DKI Jakarta terhitung sejak Maret 2020, namun demikian penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan telah sesuai berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 15/2020 tahun 2020 Pasal 8 Ayat 1, bahwa RUPS dapat diselenggarakan dengan kehadiran paling sedikit terdiri dari 1 (satu) orang anggota Direksi dan/atau 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris. Keterangan: Explain All members of Board of Directors are present at the Annual GMS. Whereas, all members of the Board of Commissioners are not present at the Annual GMS. The absence was due to the Covid-19 pandemic, which was stated as a National Disaster and the area of the Company's domicile declared as the Red Zone for the spread of Covid-19 then continued with the enactment of PSBB (Large-Scale Social Restrictions) throughout DKI Jakarta as of March 2020, however the implementation of the Company's Annual GMS is in accordance with the provisions set forth in POJK No. 15/2020 year 2020 Article 8 paragraph 1, which state that the GMS can be held with the attendance of at least 1 (one) member of the Board of Directors and/or 1 (one) member of the Board of Commissioners. Description: Explain

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun Summary of AGMS minutes is available on the website for at least 1 year	Perseroan membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, salah satunya melalui Situs Web Perseroan yang tersedia pada sub menu Hubungan Investor – Rapat Umum Pemegang Saham. Keterangan: Comply The Company shall make AGMS summary minutes in Indonesian and English, publish it within two (2) working days after the AGMS on the Public Company website, available in sub menu Investor Relation – General Meeting of Shareholders. Description: Comply
Prinsip Principle 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Open Company communication with the Shareholders or Investors	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor Own an open company communication policy with the shareholders or investors	Perseroan telah memiliki pedoman komunikasi dengan pemegang saham atau investor, sebagaimana diatur dalam PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab V Point 5.3. yang mengedepankan prinsip transparansi yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Secretary bersama dengan Anggota Direksi yang membawahi hal/materi terkait. Adapun bentuk komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan dengan investor melalui RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), pemberian tanggapan atas setiap pertanyaan atau permintaan penjelasan yang diajukan maupun permintaan pertemuan dari para investor, dan juga wawancara media, telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada sub menu Tata Kelola Perusahaan - Sekretaris Perusahaan - Hubungan Investor. Adapun Panduan Kebijakan secara lengkap saat ini sedang dalam tahap penyempurnaan. Selain itu, hal tersebut di atas juga tersedia pada situs web Perseroan www.radiant.co.id Keterangan: Comply The Company owns communication guidance with the shareholders or investors, as stipulated in PK-018-RUI-2013 on the Code of Ethics in Chapter V Point 5.3. which prioritizes transparency principles of which its implementation is coordinated by the Corporate Secretary Division together with members of the Board of Directors in charge of the related matters/subjects. The form of effective two-way communication between the Company and investors through the General Meeting of Shareholders, Public Expose, providing responses to any questions or requests for explanation submitted or meeting requests from investors, as well as media interviews, have been disclosed in this Annual Report at Sub menu GCG - Corporate Secretary - Investor Relation. Currently, the Guideline Policy is in the process of being redefined. In addition, the foregoing is also available on the Company's website www.radiant.co.id Description: Comply
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web Disclose the Company's open communication policy in the website	Perseroan telah melaksanakan pola komunikasi yang transparan melalui pemanfaatan situs web yang dimiliki Perseroan. Keterangan: Comply The Company has implemented a transparent communication method through the utilization of the Company's website. Description: Comply

Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Board of Commissioners Function and Role		
Prinsip Principle 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and structure of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Determining the number of members of the Board of Commissioners while taking into account the conditions of the Company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang yang selanjutnya dalam Pasal 66 Anggaran Dasar Perseroan ditetapkan keanggotaan Dewan Komisaris adalah minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Dan selanjutnya dijabarkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 serta SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Selama Tahun Buku 2020 Perseroan telah melakukan pergantian 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan dengan memenuhi seluruh ketentuan terkait dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris maupun SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, sebagaimana akan diuraikan lebih lanjut di sub menu Tata Kelola Perusahaan – Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Keterangan: Comply The Company has complied with the provisions applicable to the Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/2014, on number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) persons. Furthermore, in Article 66 of the Company's Articles of Association, the membership of the Board of Commissioners shall comprise at least 3 (three) persons with the positions of the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Further, it described in the Charter of the Board of Commissioners which was legitimated on 22 August 2016 and the Decree of the Board of Commissioners No. 01/Kep. Kom/V/2015 concerning Basic Provisions Regarding the Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners. During the 2020 Fiscal Year the Company has replaced 1 (one) member of the Board of Commissioners which has been implemented by fulfilling all relevant provisions in the applicable laws and regulations, the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter as well as the Decree of the Board of Commissioners No. 01/Kep.Kom/V/2015 concerning Basic Provisions Regarding the Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, as will be further elaborated on sub menu GCG – Board of Commissioners on this Annual Report. Description: Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The selection and appointment of members of the Board of Commissioners takes into account the diversified skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Keterangan: Comply The members of the Company's Board of Commissioners have been selected in compliance to the Charter of Company's Board of Commissioners and the Decree of the Board of Commissioners number 01/Kep.Kom/V/2015 concerning Basic Provisions Regarding the Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, in view of their diversified skills, knowledge and experience required. Description: Comply
Prinsip Principle 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improve the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners owns its self-assessment appraisal policy to assess its performance.	Pedoman Penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris sehingga tidak ada pihak independen yang ditunjuk terkait dengan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan tertulis atas hal ini belum dimiliki oleh Perseroan akan tetapi pada prakteknya telah dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris setiap berakhirnya satu tahun buku yang selanjutnya hasil penilaian ini dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sebagai salah satu basis penetapan rekomendasi atas nominasi dan/atau remunerasi anggota Dewan Komisaris untuk periode tahun buku berikutnya oleh KNR. Keterangan: Explain Guidelines for self-assessment of the Board of Commissioners are a guideline used as a form of accountability for collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners as a result; there is no need to appoint any independent party in relation to the implementation of the performance appraisal of the Board of Commissioners. The Company has not yet had a written policy on this matter, but in practice it has been carried out by members of the Board of Commissioners at the end of one financial year, thereafter the results of this assessment are evaluated by the Nomination and Remuneration Committee (KNR) as one of the bases for determining recommendations for nomination and/or remuneration. Members of the Board of Commissioners for the following financial year period by the KNR. Description: Explain

Laporan Tahunan 2020
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Board of Directors Function and Role		
Prinsip Principle 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen the membership and structure of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determining the number of members of the Board of Directors shall take into account the Company's condition and effectiveness in decision making	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan POJK No.33/2014 bahwa Direksi Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 48 ditetapkan keanggotaan Direksi Perseroan adalah minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan Direktur Utama dan Direktur. Dan selanjutnya dijabarkan dalam Piagam Direksi yang disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 serta SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Selama Tahun Buku 2020 Perseroan telah melakukan penambahan 1 (satu) orang anggota Direksi yang telah dilaksanakan dengan memenuhi seluruh ketentuan terkait dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Piagam Direksi maupun SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, sebagaimana akan diuraikan lebih lanjut di sub menu Tata Kelola Perusahaan – Direksi pada Laporan Tahunan ini. Keterangan: Comply The determination of the number of members of the Board of Directors shall refer to the provisions of POJK No. 33/2014 whereby the Board of Directors of a public company shall consist of at least 2 (two) Directors. Furthermore, in Article 48 of the Company's Articles of Association, the members of the Board of Directors of the Company shall be minimum 3 (three) persons with the positions of President Director and Director. Furthermore, it is elaborated in the Board of Directors Charter which was ratified on 22 August, 2016 including the Decree of the Board of Commissioners No. 01/Kep.Kom/ V/2015 concerning Basic Provisions Regarding the Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners. During the 2020 Financial Year, the Company has added 1 (one) member of the Board of Directors which has been implemented by complying with all relevant provisions in the applicable laws and regulations, the Articles of Association, the Board of Directors Charter and the Decree of the Board of Commissioners No. 01/Kep.Kom/V/2015 concerning Basic Provisions Regarding the Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, as will be further elaborated on sub menu GCG – Board of Directors on this Annual Report Description: Comply

Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the structure of members of the Board of Directors shall take into account their diversified skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan SK No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, maka Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Keterangan: <i>Comply</i> Pursuant to Decree No. 01/Kep.Kom/V/2015 on the Basic Provisions on the Nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, the members of the Company's Board of Directors have been selected taking into account their diversified expertise, knowledge, experience which correspond with the Company's needs. Description: <i>Comply</i>
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance shall own expertise and/or knowledge in accounting	Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang dalam struktur Organisasi Perseroan menyandang jabatan Direktur Keuangan/<i>Chief Financial Officer</i> merupakan individu terpilih yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: <i>Comply</i> The Company's Board of Directors which oversees accounting and finance who within the structure of the Company's Organization occupies the position as Chief Financial Officer is a selected individual with the knowledge and solid experience in accounting and finance as evident from his experience and education as stated in the Profile of the Board of Directors. Description: <i>Comply</i>
Prinsip Principle 6 Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improve the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors owns a self-assessment policy to assess its performance.	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi sesuai dengan Rekomendasi KNR Perseroan yang telah disahkan sebagai SK Dewan Komisaris No. 03/Kep.Kom/V/2015 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Direksi. Selanjutnya hasil penilaian ini dievaluasi oleh KNR sebagai salah satu basis penetapan rekomendasi atas nominasi dan/atau remunerasi anggota Direksi untuk periode tahun buku berikutnya oleh KNR Keterangan: <i>Comply</i> The Board of Directors owns a self-assessment policy to appraise its performance in accordance with the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. This was officially approved as Decree of the Board of Commissioners No. 03/Kep.Kom/V/2015 on the Guidelines of the Board of Directors' Performance Appraisal. Additionally, the results of this assessment are evaluated by the KNR as one of the bases for determining recommendations on the nomination and/or remuneration of members of the Board of Directors for the following fiscal year period by the KNR. Description: <i>Comply</i>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan This self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Penjelasan mengenai penilaian sendiri (<i>self-assesment</i>) diungkap dalam Laporan Tahunan Perseroan, yang tersedia pada sub menu Tata Kelola Perusahaan – Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Keterangan: <i>Comply</i> The explanation concerning self-assessment is disclosed in the Company's Annual Report, which can be found at sub menu GCG – Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners on this Annual Report. Description: <i>Comply</i>
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan The Board of Directors owns a resignation policy in the event of any financial fraud	Berdasarkan Piagam Direksi Perseroan telah ditetapkan adanya syarat larangan untuk menjabat sebagai anggota Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan maupun selama menjabat. Implementasi atas ketentuan ini adalah bagi anggota Direksi sebelum pengangkatannya diwajibkan untuk membuat Surat Pernyataan terkait dengan pemenuhan persyaratan tersebut. Keterangan: <i>Comply</i> Based on the Charter of the Company's Board of Directors, there has been prohibition requirements from serving as members of the Board of Directors in case they are implicated in any financial fraud in the last 5 (five) years prior or during the term of office. The implementation of this provision is prior to their appointment; members of the Board of Directors are required to make a Statement Letter regarding the fulfillment of these requirements Description: <i>Comply</i>

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip Principle 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve the aspects of good corporate governance through the participation of stakeholders	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>Insider Trading</i> Own the policy to prevent the occurrence of Insider Trading	Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang manajemen dan karyawan untuk mengambil keuntungan pribadi yang didapat dari informasi yang diketahuinya untuk menghindari konflik kepentingan dengan Perseroan sebagaimana diatur dalam kebijakan Perseroan nomor PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab IV Mitra Bisnis, Poin 4.1.3 Insider Trading. Keterangan: <i>Comply</i> The Company owns a policy to prohibit management and employees from taking personal benefits obtained from the information it knows to avoid conflicts of interest with the Company as disclosed in Company policy number PK-018-RUI-2013 regarding Code of Ethics Chapter IV Business Partner, Point 4.1.3 Insider Trading. Description: <i>Comply</i>
	2. Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan <i>Anti-Fraud</i>	Perseroan selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan telah adanya kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud yang terdapat pada SKDK-013-RUI-2013 tentang Anti Penyuaan dan Korupsi. Keterangan: <i>Comply</i>

Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	Own Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	The Company is always committed to preventing corruption in the company. This is indicated by the existence of Anti-Corruption and Anti-Fraud policies as contained in SKDK-013-RUI-2013 on Anti Bribery and Corruption . Description: Comply
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor Own the policies on the selection and upgrading of suppliers and vendors	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi vendor yang diatur di dalam kebijakan perusahaan nomor SKDK-034-RUI-X-2019 tentang Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa pasal 10 , kebijakan perusahaan nomor SKDK-035-RUI-I-2019 tentang Kontrak Kerja Sama Dengan Penyedia Barang dan Jasa , dan kebijakan perusahaan nomor SKDK-037-RUI-XI-2019 tentang Vendor Management System , sebagaimana telah diuraikan pada sub menu Tata Kelola Perusahaan – Pengadaan Barang dan Jasa pada Laporan Tahunan ini. Keterangan: Comply The company owns a policy regarding vendor selection that is regulated in company policy number SKDK-034-RUI-X-2019 concerning Administration of Goods and Services Procurement Article 10 , company policy number SKDK-035-RUI-I-2019 regarding Cooperation Contracts with Goods Providers and Services , and company policy number SKDK-037-RUI-XI-2019 concerning the Vendor Management System , as will be further elaborated on sub menu GCG – Goods and Services Procurement on this Annual Report Description: Comply
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur Own a policy related to fulfilling the rights of creditors	Kebijakan yang dimiliki oleh Perseroan mengatur sebatas kebijakan internal Perseroan saja. Saat ini Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur yang dimaksud sedang dalam tahap penyempurnaan Keterangan: Explain The policies owned by the Company are limited to the Company's internal policies only. Currently, the policy to fulfill the creditors' rights is in the process of being refined. Description: Explain
	5. Memiliki kebijakan <i>Whistleblowing system</i> Own a whistleblowing system policy	Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) dan menjamin setiap tindak pelanggaran terhadap peraturan, etika, dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini terdapat pada PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab 3, point 3.1 (kesetaraan karyawan) dan PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab VII (Pelaporan Pelanggaran). Keterangan: Comply The Company owns a Whistleblowing System policy and ensures that any violation of the Company's rules, ethics and policies will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. This is contained in PK-018-RUI-2013 on the Code of Conduct in Chapter 3, point 3.1 (employee equality) and PK-018-RUI-2013 on the Code of Ethics in Chapter VII (Reporting of Violations). Description: Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan Own a long-term incentive policy for Directors and employees	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. Hal ini terdapat pada PK-004-RUI-2012 tentang Golongan Kepangkatan Karyawan serta Peraturan Perusahaan sedangkan untuk Direksi diatur dalam SK Dewan Komisaris No. 0099.RUI/Kep.Kom/IX/2020 tentang Honorarium, Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 21 September 2020. Keterangan: Comply The Company owns a long-term incentive policy for Directors and employees. This is contained in PK-004-RUI-2012 on Employee Class Strength and Company Regulations, while the Board of Directors is regulated in Board of Commissioners' Resolution Number 0099.RUI/Kep.Kom/IX/2020 regarding Honorarium, Salary and Benefits of the Board of Commissioners and the Board of Directors dated 21 September, 2020. Description: Comply

Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip Principle 8 Meningkatkan keterbukaan informasi Improve information disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Utilize the use of information technology more widely apart from the website as a medium of information disclosure 2. Laporan Tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali The Company's Annual Report as a public company discloses the ultimate beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% in addition to the Main and Controlling Shareholders	Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi salah satunya adalah <i>Youtube Channel</i> Perseroan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. Selain itu Perseroan juga memiliki platform MyRadiant yang digunakan sebagai media keterbukaan informasi internal Perseroan dan seluruh karyawan. Keterangan: Comply The Company has wider the use of information technology besides the website as a medium for information disclosure. One of them is the Company's Youtube Channel, PT Radiant Utama Interinsco Tbk. In addition, the Company also has the MyRadiant platform which is used as a medium for disclosing internal information of the Company and all employees Description: Comply Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan yang tersedia pada Laporan Tahunan Perseroan sub menu Komposisi Pemegang Saham. Keterangan: Comply The Company discloses the ultimate beneficial owners of the Company's share ownership as contained in the Company's Annual Report sub menu Composition of Shareholders. Description: Comply

Prinsip dan Landasan Tata Kelola

Corporate Governance Principle and Foundation

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Good Governance Corporate Policy

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Piagam Direksi
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Komite Audit
5. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Internal Audit
7. Peraturan tentang *Whistleblowing System*
8. Peraturan tentang Kode Etik dan Budaya Perusahaan

To ensure that the execution of GCG in the Company adheres to the laws and regulations, the Company has implemented several policies related to the implementation of GCG:

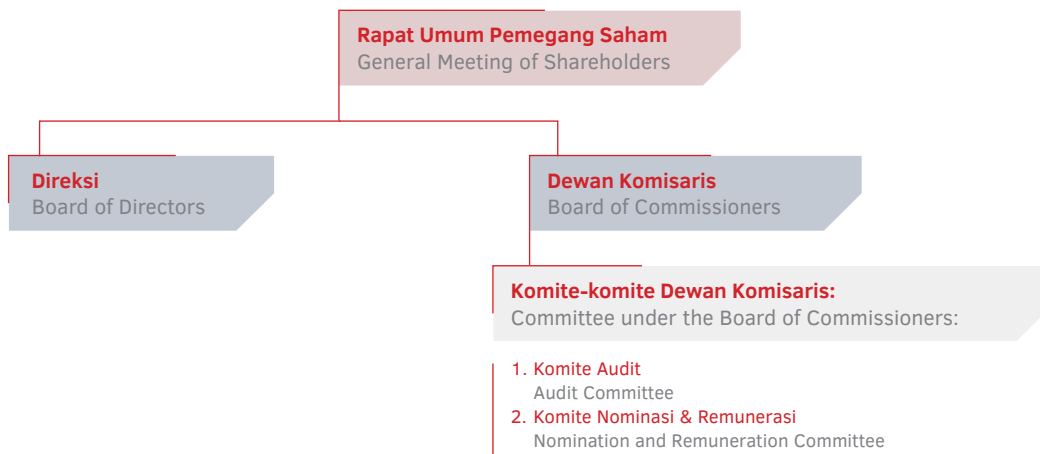
1. Company's Articles of Association
2. Charter of the Board of Directors
3. Charter of the Board of Commissioners
4. Audit Committee Charter
5. The Nomination and Remuneration Committee Charter and Code of Conduct
6. Internal Audit Charter
7. Regulation on Whistleblowing System
8. Code of Ethics and Corporate Culture

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Structure Of Good Corporate Governance

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang Undang Pasar Modal di Indonesia, struktur Tata Kelola Perusahaan digambarkan pada organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dimana organ Perseroan yang tertinggi di dalam Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Ketiga organ yang saling independen ini, bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memimpin pelaksanaannya dengan bantuan Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Capital Market Law in Indonesia, the structure of Good Corporate Governance is described in the Company's instruments consisting of the General Meeting of Shareholders (AGMS), the Board of Commissioners and Board of Directors, whereby the Company's highest instrument within the Company is the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors report to the GMS. These three independent instruments are responsible for establishing a good Corporate Governance framework and leading its execution with the assistance of the Corporate Secretary, Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners.





Penyelenggaraan RUPS di Masa Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2020

Organizing of the GMS During Pandemic Covid-19 in 2020

Dikarenakan adanya status darurat yang disebabkan oleh pandemi Virus Corona ("Covid-19") yang terjadi di Indonesia sejak Februari 2020, menyebabkan tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya terhadap operasi bisnis dan persyaratan kepatuhan, dan untuk meminimalkan penyebarannya memerlukan pembatasan pada pertemuan dan pertemuan publik, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") secara responsif menerbitkan Surat Edaran No. S-92 / D.04 / 2020 tanggal 18 Maret 2020 perihal Relaksasi atas Kewajiban Pelaporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham untuk perpanjangan batas waktu penyelenggaraan RUPST selambat-lambatnya dua bulan sampai dengan 31 Agustus 2020, bukan dari tenggat waktu semula sesuai dengan POJK No. 32/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Selain itu, OJK juga memperbolehkan perusahaan terbuka untuk menggunakan mekanisme pemberian kuasa dan suara secara elektronik dengan menggunakan sistem e-RUPS yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("e-GMS Platform"). Pengumuman RUPS, Panggilan RUPS, Penunjukan Kuasa melalui sistem eASY® tersedia dalam platform e-GMS tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan dua RUPS fisik yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 6 Agustus 2020 dengan protokol penerapan Covid-19 yang ketat dan memaksimalkan pemanfaatan Platform e-RUPS, bertempat di Ruang Meeting Gedung Radiant Group, Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12720.

Due to the emergency status caused by the Coronavirus Disease ("Covid-19") embarked in Indonesia since February 2020, causing an unprecedented challenge to business operations and compliance requirements, and to minimize the spread requires limitation to public meetings and gatherings, the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") responsively issued Circular Letter No. S-92/D.04/2020 dated March 18, 2020 concerning the Relaxation on the Report Obligation and the Implementation of General Meeting of Shareholders for extending the deadline of convening AGMS by two months to 31 August 2020, instead of original deadline pursuant to POJK No. 32/2014 on the Planning and Performance of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

In addition, OJK also allowing the public listed company using a mechanism of electronic proxy and electronic voting by using e-GMS system as provided by the Indonesia Central Securities Depository ("e-GMS Platform"). The GMS Announcement, GMS Invitation, Proxy appointment using eASY® system are incorporated in said e-GMS platform.

Based on the above during 2020, the Company has held two physical GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS on August 6, 2020 with strict protocol Covid-19 implementation and maximizing utilization of e-GMS Platform, at Meeting Room Radiant Group Building, Jalan Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan South Jakarta 12720.

RUPS GMS	Tanggal Date	Kuorum Kehadiran Attendance Quorum
RUPS Tahunan Annual GMS	6 Agustus 2020 August 6, 2020	597.748.990 saham atau 77,63% 597.748.990 shares or 77,63%
RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	6 Agustus 2020 August 6, 2020	597.748.990 saham atau 77,63% 597.748.990 shares or 77,63%

Rangkaian proses persiapan hingga penyelenggaraan RUPS telah sesuai dengan ketentuan Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 14 Ayat (1) dan (2) POJK No. 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.

Berikut adalah tahapan tata waktu pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa selama tahun 2020:

From preparation up to convention process of GMS have been conducted in accordance with the Article 21 of the Article of Association and Article 14 Paragraph 1 and 2 of POJK No. 15/2020 regarding Planning and Implementation of GMS for Public Listed Companies.

The following is a timetable of the stage concerning the implementation of the AGMS and EGMS during year 2020:

Activity Sequences of AGMS and EGMS During Year 2020

Rincian agenda keputusan dan realisasi atas keputusan dari RUPST yang diselenggarakan pada 6 (enam) Agustus 2020 (dua ribu dua puluh) adalah sebagai berikut:

The detail of the agenda, resolutions and realization of the resolutions of AGM held on August 6 (six), 2020 (two thousand and twenty) as follows:

AGMS of Financial Year 2019

Laporan Tahunan 2020
PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
	4. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku yang ke-5 (kelima) setelah Rapat ini, yang akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada bulan Juni 2025 (dua ribu dua puluh lima) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (mereka) sewaktu-waktu, yaitu sebagai berikut: Direksi Direktur Utama : Sofwan Farisyi Direktur : Muhammad Hamid Direktur : Amira Ganis Direktur : Chrismon Djajadi Dewan Komisaris Komisaris Utama : Ahmad Ganis Komisaris Independen : Winarno Zain Komisaris : Misyal Abdullah Bahwal 5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris dan menyampaikan pemberitahuan perubahan Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 1. Ending the term of office of M. Ahmad Rifai as Commissioner of the Company due to the expiration of his term of office; 2. To approve the re-appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and ratify all supervisory and management actions that have been carried out, starting from 1 (one) July 2020 (two thousand and twenty) until the closing of this Annual General Meeting of Shareholders, including actions taken for the implementation of this Meeting, as below mentioned: Board of Commissioners: - Ahmad Ganis as President Commissioner - Winarno Zain as Independent Commissioner Board of Directors: - Sofwan Farisyi as President Director - Amira Ganis as Director - Muhammad Hamid as Director 3. To approve the appointment of Chrismon Djajadi as Director of the Company and Misyal Abdullah Bahwal as Commissioner of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the 5th (fifth) General Meeting of Shareholders after this Meeting	

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
	4. To approve the appointment of member of Board of Commissioners and member Board of Directors commencing from the closing of this Meeting until the closing of the fifth of Annual General Meeting of Shareholders after this Meeting, to be held on June 2025 (two thousand and twenty five) at the latest, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them (them) at any time, namely as follows: Board of Directors President Director : Sofwan Farisyi Director : Muhammad Hamid Director : Amira Ganis Director : Chrismon Djajadi Board of Commissioners President Commissioner : Ahmad Ganis Commissioner : Winarno Zain Commissioner : Misyal Abdullah Bahwal 5. Granting power of attorney to the Board of Directors to restate this Meeting decisions into a notary deed and then give notice on changes of register the Company List to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia to receive letter of receipt of notification of changes to Company data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	
2. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2019 (dua ribu sembilan belas) Approval of the Company's Annual Report as well as the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners and ratification of Financial Statements of the Company for Financial Year ended on December 31 (thirty one), 2019 (two thousand and nineteen)	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International), sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 24 (dua puluh empat) Maret 2020 (dua ribu dua puluh) Nomor 00035/2.1127.AU.1/02/0797-2/1/III/2020 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas); dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et decharge") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; dan (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas), sejauh tindakan Kepengurusan dan Pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas).	Telah dilaksanakan. Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu Sembilan belas) telah disampaikan pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Maret 2020 (dua ribu dua puluh) dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) telah disampaikan pada tanggal 29 (dua puluh sembilan) Juni 2020 (dua ribu dua puluh) kepada OJK dan BEI. Completed. The Financial Statements for Financial Year 2019 were delivered on March 31, 2020 and the Annual Report for Financial Year 2019 was delivered on June 29, 2020, both to OJK and IDX.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
	1. To approve the Company's Annual Report for the Financial Year 2019 (two thousand and nineteen); 2. To ratify the Company's Financial Statement for Financial Year 2019 (two thousand and nineteen) audited by "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International) as proven by the Independent Auditor Report dated March 24 (twenty four), 2020 (two thousand twenty) Number 00035/2.1127.AU.1/02/0797-2/1/III/2020 with the opinion "fairly in all material respects". 3. To ratify the Supervisory Report of Board of Commissioners for the Financial Year 2019 (two thousand and nineteen); and 4. To grant full release and discharge of responsibility ("acquit et decharge") to: (i) the Board of Directors of the Company in carrying out their duties and responsibilities for management as well as duties and responsibilities on behalf of the Company; and (ii) the Board of Commissioners of the Company in carrying out their duties and responsibilities of supervision as well as duties and responsibilities in assisting the Board of Directors of the Company and providing approval advice to the Board of Directors of the Company, assisting the Board of Directors of the Company, and giving approval to the Board of Directors of the Company, which was carried out during Financial Year 2019 (two thousand and nineteen), as long as the Management and Supervision actions are reflected in the Company's Annual Report for Financial Year 2019 (two thousand and nineteen).	
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Determination of the use of Net Profit of the Company for the year ending on December 31, 2019	Menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas), yaitu sebesar Rp33.085.812.498,- (tiga puluh tiga miliar delapan puluh lima juta delapan ratus dua belas ribu empat ratus sembilan puluh delapan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1. a. sebesar Rp4.620.000.000,- (Empat miliar enam ratus dua puluh juta Rupiah) atau Rp6,- (Enam Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) kepada para Pemegang Saham Perseroan; b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut; dan 2. Sisanya sebesar Rp28.465.812.498,-(dua puluh delapan miliar empat ratus enam puluh lima juta delapan ratus dua belas ribu empat ratus sembilan puluh delapan Rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan.	Telah dilaksanakan sesuai keputusan RUPST: - Tata cara pembayaran dividen tunai tahun buku 2019 (duaribu sembilanbelas) tercantum dalam pengumuman hasil RUPST yang dipublikasikan di harian Kontan pada tanggal 10 (sepuluh) Agustus 2020 (duaribu duapuluh); - Pembayaran dividen tunai tahun buku 2019 (duaribu sembilanbelas) telah didistribusikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 9 (sembilan) September 2020 (duaribu duapuluh).

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
	Determine the use of the Company's Net Profits for the Financial Year 2019 (two thousand and nineteen), which is IDR 33,085,812,498,- (thirty-three billion eighty-five million eight hundred twelve thousand four hundred and ninety-eight Rupiah) with details as following: a. amounting to IDR 4,620,000,000, - (four billion six hundred and twenty million Rupiah) or IDR6,- (six Rupiah) per share to be distributed as cash dividends for the Financial Year 2019 (two thousand and nineteen) to the Company's Shareholders; b. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to further regulate the procedures for dividend distribution; and 2. The remaining Rp28,465,812,498,- (twenty eight billion four hundred sixty five million eight hundred twelve thousand four hundred and ninety eight Rupiah) will be recorded as retained earnings for the Company's business activities.	Has been completed according to the AGMS resolution: - The procedure for payment of cash dividends of Financial Year 2019 (two thousand and nineteen) is specified in the announcement of AGMS results as published in Kontan newspapers on August 10, (ten) 2020 (two thousand and twenty); - Payment of cash dividend for Financial Year 2019 (two thousand and nineteen) has been distributed to Shareholders on September 9, 2020.
4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 Appointment of the Independent Public Accountant and/or Public Accountant Office to carry out audit on Financial Statements of the Company for Financial Year 2020	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. To grant authorization to Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Office registered at Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2020 (two thousand and twenty) and authorize the Company's Board of Directors in determining honorarium and other requirements in accordance with applicable provisions in connection with the appointment of the Public Accountant.	Telah dilaksanakan. Dewan Komisaris telah menunjuk "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo" sebagai Auditor Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), pada tanggal 17 (tujuh belas) September 2020 (dua ribu dua puluh). Completed. The Board of Commissioners appointed "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo" as the Company's Auditor for the Financial Year 2020 (two thousand and twenty), on September 17 (seventeen), 2020 (two thousand and twenty).

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
5. Penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Determination on the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors	1. a. Menetapkan besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp3.500.000.000,- (tiga milyar lima ratus juta Rupiah) per tahun sebelum pajak, yang mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu); dan b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah remunerasi tersebut bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana dibuat dalam Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, tertanggal 7 (tujuh) April 2020 (dua ribu dua puluh); dan 2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. 1. a. To determine the amount of remuneration for all members of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2020 (two thousand and twenty) with a total maximum amount of IDR 3,500,000,000 (three billion and five hundred million Rupiah) per year before tax, which will take effect from the closing of the Meeting until the close of the General Meeting of Shareholders for the following year in 2021 (two thousand and twenty one); and b. To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution of the remuneration amount for each member of the Board of Commissioners of the Company, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, as stated in the Minutes of the Meeting of the Company's Nomination and Remuneration Committee, dated April 7 (seven), 2020 (two thousand and twenty); and 2. Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration for all members of the Board of Directors of the Company for the Financial Year 2020 (two thousand and twenty) by taking into account the recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee.	Telah dilaksanakan sesuai keputusan RUPST Has been completed according to the AGMS resolution.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rincian agenda, keputusan dan realisasi atas keputusan RUPSLB yang telah diselenggarakan pada 6 (enam) Agustus 2020 (dua ribu dua puluh) adalah sebagai berikut:

The details of the agenda, resolutions and realization of said resolutions of EGMS as held on August 6 (six), 2020 (two thousand twenty) as follows:

RUPSLB Untuk Tahun Buku 2019 EGMS of Financial Year 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan diberlakukannya – POJK No. 15/2020 dan ketentuan lain di bidang Pasar Modal. Approval of Amendments to the Articles of Association of the Company, among others, amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification and amendments to the Articles of Association in connection with the enactment of POJK No. 15/2020 and other provisions in the Capital Market sector.	- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KBLI 2017). - Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan ketentuan lain di bidang Pasar Modal. - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyusun kembali Anggaran Dasar dan menyatakan keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk melakukan perubahan (perbaikan) sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, dan menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memperoleh surat Persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. - To approve the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Classification (KBLI 2017). - To approve the changes of the Company's Articles of Association, among others, to comply with POJK No. 15/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and any other regulations in the Capital Market sector. - Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to recompose the Articles of Association and declare the Meeting resolutions in the Deed of Meeting Decisions made before a Notary, including making changes (corrections) as long as indicated by the competent authority, and submitting notification of changes of Article of Associations to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and obtain a letter of approval for amendments to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	Telah dilaksanakan sesuai keputusan RUPSLB dengan melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No 6 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No 8 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0060906. AH.01.02.TAHUN 2020 tentang Perubahan Anggaran Dasar dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-03825536 seluruhnya tertanggal 5 (lima) September 2020 (dua ribu dua puluh). Has been completed in accordance with the resolution of the EGMS by amending the Articles of Association as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 and the Deed of Meeting Decisions Amendments to the Articles of Association No. 8 obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0060906.AH.01.02.YEAR 2020 concerning Amendments to Articles of Association and Receipt of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-03825536, both dated September 5 (five), 2020 (two thousand and twenty).

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada RUPS yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah penunjukan yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bekerja selama sisa masa jabatan dari Komisaris yang diganti tersebut.

The Board of Commissioners are appointed by the GMS to serve for a term commencing from the date determined at the GMS concerned until the closing of the fifth AGMS following the appointment of such concerned. Upon reaching the end of their term members of Board of Commissioners may be reappointed for a subsequent term. In the event of substitution prior the end of a term, the new member of the Board of Commissioners will serve for the remaining term of such substituted Commissioner.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris Structure and Composition of Board of Commissioners

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan saran yang independen dan efektif kepada Direksi serta untuk mengambil keputusan terkait dengan fungsi pengawasannya, dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The number and composition of the Board of Commissioners considers diverse expertise, knowledge and experience which shall enable the Board of Commissioners to provide independent and effective advice to the Board of Directors and to make decisions related to its supervisory function, for the purpose of achieving the Company's objectives and in compliance with the Company's needs.

Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang mewakili 1/3 bagian dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

The Company currently has 3 (three) members of Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner representing 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik serta telah mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

The composition of Board of Commissioners fulfilled the Company's Articles of Association, Regulation on Listing of Indonesian Stock Exchange (BEI), and POJK No. 33/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company as well as has been considering the attainment of the Company's objectives and needs.

Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Dewan Komisaris Appointment and Membership Criteria of the Board of Commissioners

Dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, Dewan Komisaris serta SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Perseroan menyusun Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut meliputi pencarian, penilaian, pemilihan dan rekomendasi calon anggota direktur, komisaris dan/atau anggota komite di bawah Dewan Komisaris, sebagai berikut:

In reference to the laws and regulations, the Articles of Association and Charter of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Decree of Board of Commissioners No. 01/Kep.Kom/V/2015 regarding Basic Provisions Concerning the Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, the Company established a Nomination and Remuneration Process Policy which serves as a guideline in the nomination and remuneration process of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and committees under the Board of Commissioners. The policy includes the sourcing, assessment, selection, and recommendation of candidate directors, commissioners and/or members of the committees under the Board of Commissioners, as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners

1. Mematuhi kriteria yang diatur oleh POJK No.33/2014
2. Calon anggota Dewan Komisaris dapat diusulkan oleh sumber-sumber berikut ini:
 - i. setiap pemegang saham yang memiliki sekurang-kurangnya 1/20 bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan dalam hal dimana pemegang saham tersebut mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk mengusulkan mata acara RUPS untuk mengangkat Komisaris baru dan mengusulkan calon(-calon) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - ii. Dewan Komisaris, setelah mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk mengadakan RUPS;
 - iii. Komite Nominasi dan Remunerasi; atau
 - iv. Sumber profesional lain yang dilibatkan oleh Dewan Komisaris, atau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atas pendelegasian dari Dewan Komisaris.
3. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan apakah atas calon(-calon) yang diajukan memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan untuk diangkat menjadi Direktur. Dalam melakukan penilaian, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melibatkan profesional eksternal/ firma konsultan.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil penilaiannya terhadap calon potensial untuk pertimbangan Dewan Komisaris dalam merekomendasikan calon komisaris terpilih kepada RUPS untuk disetujui.
5. Dewan Komisaris akan menelaah laporan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut sebelum menyampaikan rekomendasi kepada RUPS untuk selanjutnya diangkat oleh RUPS.

Selama periode pelaporan terdapat perubahan komposisi susunan keanggotaan Dewan Komisaris yang terdiri dari pergantian 1 (satu) orang Komisaris baru serta pengangkatan kembali Komisaris Utama dan Komisaris Independen sesuai dengan rekomendasi usulan nominasi anggota Dewan Komisaris yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun alasan pergantian tersebut adalah

- a. Kebutuhan atas keberagaman kualifikasi, kompetensi, keahlian dan pengalaman di jajaran Dewan Komisaris
- b. Kebutuhan untuk memastikan terlaksananya fungsi supervisi, monitoring, kontrol dan evaluasi secara berkelanjutan atas seluruh fungsi-fungsi manajemen dan operasional setiap unit-unit usaha Perseroan
- c. Terciptanya jajaran Dewan Komisaris yang solid, berintegritas, efektif dan efisien.

1. Comply to the criteria under POJK No.33/2014
2. Potential candidates for members of Board of Commissioners may be proposed by the following sources:
 - i. any shareholders holding at least an aggregate of 1/20 of the Company's issued shares in those cases where such shareholder(s) submitted a written request to the Company to request new agenda for a GMS to appoint new Commissioners and propose the candidate(s) in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia;
 - ii. the Board of Commissioners, upon submitting a written request to the Company to call for a GMS;
 - iii. the Nomination and Remuneration Committee; or
 - iv. other professional sources as may be engaged by the Board of Commissioners, or by the Governance, Nomination and Remuneration Committee upon delegation by the Board of Commissioners at the expense of the Company.
3. The assessment by the Nomination and Remuneration Committee is to be performed to determine whether the proposed candidates are qualified so as to be recommended to be appointed as commissioners. In assessing the potential candidates, the Nomination and Remuneration Committee may engage an external professional/consulting firm at the cost of the Company.
4. The Nomination and Remuneration Committee shall report on the outcome of its assessment of potential candidates for the BOC's consideration in recommending selected candidate(s) for commissioner to the GMS for approval.
5. The Board of Commissioners shall review the above mentioned Nomination and Remuneration Committee report before providing its recommendation to the GMS for appointment by the GMS.

During the reporting period, there was a changing composition of the members of the Board of Commissioners, consisting the changing of 1 (one) new Commissioner and reappointment of President Commissioner and Independent Commissioner, in accordance with the recommendation of nomination for members of the Board of Directors submitted by the Nomination and Remuneration Committee.

The main reasons for the changing composition of members of Board of Commissioners are:

- a. the need for a variety of qualifications, competencies, expertise and experience in the Board of Commissioners.
- b. the need to ensure the implementation of supervisory, monitoring, control and evaluation functions continuously of all aspects of management and operation as well as business unit of the Company .
- c. optimizing a solid integrity and effective of Board of Commissioners.

Perubahan komposisi susunan keanggotaan Dewan Komisaris dimaksud berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 6 Agustus 2020, sebagai berikut:

1. Pengangkatan Bapak Misyal A Bahwal sebagai Komisaris Perseroan yang baru
2. Pengangkatan kembali Bapak Ahmad Ganis sebagai Komisaris Utama
3. Pengangkatan kembali Bapak Winarno Zain sebagai Komisaris Independen

dengan masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam tabel dibawah ini.

The composition changing of members of the Board of Commissioners' based on the decision of AGMS held on August 6, 2020, as follows:

1. Appointment of Misyal A Bahwal as the new Commissioner of the Company;
2. Reappointment of Ahmad Ganis as President Commissioner;
3. Reappointment of Winarno Zain as Independent Commissioner.

with office term as referred to below mentioned table:

Nama Name	Jabatan Hukum Legal Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Awal Masa Jabatan Beginning of Office Terms	Akhir Masa Jabatan Ending of Office Terms
Ahmad Ganis	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 Tanggal 6 Agustus 2020 Deed of Shareholders Resolution No. 7 dated August 6, 2020	Penutupan RUPST 2019 Closing of AGMS 2019	Penutupan RUPST 2024 Closing of AGMS 2024
Misyal A. Bahwal	Komisaris Commissioner			
Winarno Zain	Komisaris Independen Independent Commissioner			

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian **Profil Dewan Komisaris** di Laporan Tahunan ini.

The profiles of members of Board of Commissioners are presented in the **Board of Commissioners' Profile** of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 dan Anggaran Dasar serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah tersedia di situs web Perseroan www.radiant.co.id

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are contained in the Guideline of Board of Commissioners as approved on 22nd August, 2016 and the Company's Articles of Association, as well as according to the prevailing laws and regulation, and made available on the Company's website www.radiant.co.id.

Dewan Komisaris bertindak dan bertanggung jawab secara kolegal, dengan didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners acts and is accountable as a collegial body, with the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Komisaris melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners carries out and responsible for supervision to the management policy, management operation in general or business of the Company, and provide advice to the Board of Directors.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independency Statement by Independent Commissioner

Komisaris Independen menyampaikan pernyataan independensi pada saat pengangkatannya berlaku efektif.

The Independent Commissioners provide a statement of independence when their appointment becomes effective.

Kriteria Komisaris Independen sebagai berikut:

The criteria of Independent Commissioner:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. tidak mempunyai hubungan "Afiliasi" dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;

1. not a person who has worked for or has had the authority and responsibility over planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within the six (6) month period prior to the proposed appointment, except in the case of re-appointment of an Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. have no any shareholding in the Company, either directly or indirectly;
3. have no any "Affiliation" relationship with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors or any principal shareholder of the Company;
4. have no any business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2020 Direksi telah mengadakan Rapat Direksi dengan tingkat kehadiran 100 % sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

During 2020 the Board of Commissioners held Meetings with 100% attendance as described in the following table:

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners' Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
Misyal A. Bahwal	6/6
Winarno Zain	6/6

Selain itu Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Gabungan bersama Direksi selama tahun 2020 dengan penerapan protokol kesehatan secara ketat melalui penyelenggaraan rapat secara virtual sehubungan dengan pandemi Covid-19, dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

Further, the Board of Commissioners attended Joint Meetings with Board of Directors by applying strict health protocol through virtual meetings in respond to the Covid-19 pandemic, with 100% attendance as described in the following table:

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Dewan Komisaris

Training and Development of the Board of Commissioners Members

Selama 2020, tidak ada pelatihan atau pengembangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dikarenakan pandemi Covid-19.

During 2020, no training or development for the members of the Board of Commissioners due to Covid-19 pandemic.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham di Atas 5 %

Disclosure of the Affiliated Relationship between the Members of the Board of Directors, Board of Commissioner and Shareholders above 5 %

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Direksi Board of Directors				Pemegang Saham di Atas 5 % Shareholders above 5 %		
	Ahmad Ganis	Misyal A. Bahwal	Winarno Zain	Sofwan Farisyi	Muhammad Hamid	Amira Ganis	Chrismon Djajadi	PT Radiant Nusa Investama (RNI)	Haiyanto	OCBC Securities PTE Ltd-Client A/C
Ahmad Ganis	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-
Misyal A. Bahwal	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-
Winarno Zain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sofwan Farisyi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muhammad Hamid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Amira Ganis	√	√	-	-	-	-	-	√	-	-
Chrismon Djajadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Haiyanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
OCBC Securities PTE Ltd-Client A/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.

2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris:

Direktur Perseroan, Ibu Amira Ganis, adalah Puteri dari Bapak Ahmad Ganis yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Suami beliau, Bapak Misyal A. Bahwal, merupakan Komisaris Perseroan.

3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham di atas 5 %:

Direktur Perseroan, Ibu Amira Ganis, adalah Direktur di RNI dan salah satu pemegang saham dengan kepemilikan secara tidak langsung di PT Radiant Nusa Investama (RNI) yang merupakan salah satu pemegang saham dengan kepemilikan diatas 5% di Perseroan.

4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya:

Anggota Komisaris Perseroan, Bapak Misyal A. Bahwal, merupakan menantu dari Komisaris Utama Perseroan, Bapak Ahmad Ganis.

5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham di atas 5%:

Komisaris Utama Perseroan, Bapak Ahmad Ganis, adalah Komisaris Utama di RNI yang merupakan salah satu pemegang saham dengan kepemilikan diatas 5% di Perseroan.

1. There are no affiliated relationships among members of the Board of Directors.

2. Affiliations between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners:

Director of The Company, Amira Ganis, is the daughter of Ahmad Ganis who serves as the President Commissioner of the Company. Her husband, Misyal A. Bahwal is Commissioners of the Company.

3. Affiliations between the members of the Board of Directors and Shareholders above 5 %:

Director of the Company, Amira Ganis, is a the Director in RNI and one of the shareholders with indirect ownership in PT Radiant Nusa Investama (RNI), which is one of the Company's Shareholders above 5 %.

4. Affiliations between Board of the Commissioners and Board of the Commissioners of the Company:

Member of the Company's Commissioner, Misyal A. Bahwal, is the son-in-law of the Company's President Commissioner, Ahmad Ganis.

5. Affiliations between members of the Board of Commissioners and Shareholders above 5 %:

President Commissioner of the Company, Ahmad Ganis, is the President Commissioner of RNI which is the one of the Company's Shareholders above 5 %.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Drs. Winarno Zain
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada “Profil Dewan Komisaris”.

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, he also serves as an Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in the “Board of Commissioners’ Profile”.



DR Wirawan B Ilyas SE Ak, MSi,MH, CPA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun, berdomisili di Tangerang Selatan. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Beliau menyelesaikan pendidikan bidang ekonomi dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1984 dan Magister Sains dibidang Administrasi Perpajakan pada Tahun 1998 dari Universitas Indonesia, dan menyelesaikan program Doktor Manajemen Bisnis bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2008, Pendidikan Ilmu Hukum pada Program Ekstensi Fakultas Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan menyelesaikan Program S2 Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum di Universitas Padjadjaran pada tahun 2009 Berkarier sebagai praktisi Akuntan Publik, *Tax Litigation* dan Konsultan Hukum dan hingga saat ini aktif mengajar pada Program Magister Akuntansi Universitas Katolik Atmajaya serta banyak menulis buku dan menulis artikel mengenai Perpajakan, Akuntansi, dan Hukum Bisnis baik di media cetak maupun media daring lainnya.

Indonesian citizen, aged 63 years old, domiciled in South Tangerang. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions. Serving as Member of Audit Committee of the Company from 2016 to present. He completed his economics education and earned Bachelor Degree in Economics from the Accounting Department in 1984 and Master Degree in Science in Tax Administration in 1998 from the University of Indonesia, and completed his Doctoral Program in Business Management in Accounting at Padjadjaran University in 2008, Legal Education at Extension Program of Law in the University of Indonesia in 1999 and completed his Master Degree Program in Business Law at the School of Law of Padjadjaran University. In 2009, he began his career as a Public Accountant practitioner, Tax Litigation and Legal Consultant and until now actively teaches at the Master Degree Program in Accounting at Atmajaya Catholic University and has written many books and published articles on Taxation, Accounting, and Business Law in mass media as well as media online.



Sri Hartono SE, Ak, MM
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Beliau memperoleh gelar sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1985 dan meraih gelar Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 2006. Bergabung dengan Radiant Group sejak tahun 1997 dan menduduki beberapa posisi manajerial antara lain Deputy General Manager dan General Manager pada Departemen Internal Audit. Mengawali karier di bidang keuangan sebagai *Group Inspector* untuk Pinjaman Komersial di Bank Bukopin (1987–1989), Wakil Manajer Keuangan di PT Saga Rejeki Interdunia (1989–1990), Kepala Audit Bank Andromeda (1990–1992), Asisten Audit Manajer (1992–1995) dan Audit Manajer di Bank Finconesia (1996–1997).

Indonesian citizen, aged 65 years old. Domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions. Serving as Member of Audit Committee of the Company from 2016 to the present. He earned his Accounting degree from the University of Indonesia in 1985 and obtained his Master of Management degree from the University of Indonesia in 2006. Joined the Radiant Group in 1997 and is holding several managerial positions including Deputy General Manager and General Manager at the Internal Audit Department. He began his career in finance as a Group Inspector for Commercial Loans in Bank Bukopin (1987-1989), Deputy Finance Manager at PT Saga Rejeki Interdunia (1989-1990), Head of Bank Audit Andromeda (1990-1992), Assistant of Managerial Audit (1992-1995) and Audit Manager at Bank Finconesia (1996-1997).

Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0098.RUI.Kep.Kom/IX/2020 tanggal 30 September 2020. Adapun masa jabatannya adalah sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

The appointment of members of the Audit Committee was pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 0098. RUI/Kep.Kom/IX/2020 dated September 30, 2020. The office term is commencing from October 1, 2020 until the closing of the Company's AGMS for Fiscal Year 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan.

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners, to assist in carrying out the duties and supervisory functions to the Board of Commissioners.

Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi kegiatan - kegiatan sebagai berikut:

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which include the following activities:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk penelaahan atas isu-isu informasi keuangan penting yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk memastikan bahwa informasi keuangan disusun sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai Standar Akuntansi;
 - b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 - c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa (*fee*);
 - e. Melakukan penelaahan atas kualitas pekerjaan dan independensi dari Auditor Eksternal;
 - f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa risiko Perseroan dikelola dengan baik, sistem pengendalian internal Perseroan sudah memadai dan berjalan dengan efektif untuk mengurangi risiko Perseroan, termasuk pengamanan dan pengendalian teknologi informasi dan komunikasi Perseroan.
 - g. Melakukan penelaahan atas pengaduan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap Perseroan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
 - h. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 - i. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, dan melakukan penilaian secara periodik atas mutu pemeriksaan auditor internal untuk memastikan bahwa pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
 - j. Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut rekomendasi Audit Internal tentang temuan-temuan pemeriksaan kepada manajemen.
 - k. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris.
- a. Reviewing the financial information to be issued, including the review of important financial information issues to be announced by the Company to the public and/or authorities, among others, financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, including to ensure that the financial information has been prepared in accordance with the company's accounting standards and accounting policies in line with the Accounting Standards;
 - b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
 - c. Providing independent opinions in the event of any disagreement between the Management and the Accountants for the services they provide.
 - d. Giving recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and fees;
 - e. Reviewing the quality of work and independence of the External Auditors;
 - f. Reviewing GCG risk management and GCG implementation activities conducted by the Board of Directors and ensuring that the company's risks are well managed, the company's internal control system is adequate and run effectively to reduce corporate risks, including safeguarding and controlling of information technology and corporate communication.
 - g. Reviewing complaints by the stakeholders against the Company, including those pertaining to the Company's accounting and reporting process, and other matters deemed important by the Board of Commissioners;
 - h. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest of the Company;
 - i. Supervising the execution by the internal auditors, and conduct periodic assessment of the quality of the internal auditors' audits to ensure that inspections are conducted in accordance with applicable audit standards.
 - j. Monitoring the follow-up of Internal Audit recommendations on audit findings to the management.
 - k. Giving opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

- Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and therefore the Audit Committee shall report directly to the Board of Commissioners.

Each Audit Committee member is required to provide an annual independency statement. The independency statement is prepared based on Article 7 of POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Work Guidelines, relating to the Audit Committee Membership's Requirement and Term of Office.

Pernyataan independensi Komite Audit Tahun 2020:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain pada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lain maupun Pemegang Saham.

Audit Committee Independency Statement in 2020:

1. Has not worked for a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraiser Office or any other party providing assurance, non-assurance, appraisal and/ or other consulting services to the Company within the last six month.
2. Is not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last six month, except as Independent Commissioner
3. Does not own direct or indirect shares in the Company
4. Does not have direct or indirect business relationships with the Company business activities
5. Has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's Shareholders.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Berdasarkan POJK No. 055/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 13 dinyatakan bahwa Komite Audit melaksanakan Rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

POJK No. 055/2015 on the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee Article 13 states that the Audit Committee shall hold its Meetings periodically at least once in 3 (three) months.

Rapat Komite Audit Pada Tahun 2020

Audit Committee Meetings in 2020

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2020, dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

The Audit Committee has convened 4 (four) meetings in 2020, with an average attendance rate of 100%.

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Winarno Zain	4/4
Sri Hartono	4/4
Wirawan B. Ilyas	4/4

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Training and Development of the Audit Committee Members

Selama 2020, Komite Audit telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Komite Audit. Berikut daftar pelatihan yang telah diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2020:

During 2020, the Audit Committee attended training in order to improve the competence of its Audit Committee members. Below is a list of the training the Audit Committee attended throughout 2020:

Waktu Time	Judul Pelatihan Title of Workshop	Penyelenggara Organizer
4 Februari 2020 February 4, 2020	Lokakarya Akuntansi - audit overview SAK EMKM, Penentuan Sampe Audit, dan Tingkat Materialitas Dalam Audit Terkait EMKM Lokakarya Akuntansi - audit overview SAK EMKM, Penentuan Sampe Audit, dan Tingkat Materialitas Dalam Audit Terkait EMKM	IAPI
18 Juni 2020 June 18, 2020	PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2020 PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2020	IAPI
6 Juli 2020 July 6, 2020	PPL Online IAPI Via Zoom Webinar Sosialisasi TPAP Khusus AP Domisili Wilayah Jakarta 2 PPL Online IAPI Via Zoom Webinar Sosialisasi TPAP Khusus AP Domisili Wilayah Jakarta 2	IAPI
16 Juli 2020 July 16, 2020	Short Online Learning IAPI Via Zoom Webinar PSAK 73 (Sewa) dan Aspek Perpajakannya Short Online Learning IAPI Via Zoom Webinar PSAK 73 (Sewa) dan Aspek Perpajakannya	IAPI
27 Juli 2020 July 27, 2020	PPL OJK IKNB Via Zoom Webinar Pertimbangan Khusus Dalam Audit Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan PPL OJK IKNB Via Zoom Webinar Pertimbangan Khusus Dalam Audit Laporan Keuangan Perusahaan Pembiayaan	IAPI
16 September 2020 September 16, 2020	Sosialisasi PA No. 2 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penegakan Disiplin Batch 2 Sosialisasi PA No. 2 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penegakan Disiplin Batch 2	IAPI
1 Oktober 2020 October 1, 2020	PPL OJK FAPM Via Zoom Webinar Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Aksi Korporasi PPL OJK FAPM Via Zoom Webinar Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Aksi Korporasi	IAPI
13 Oktober 2020 October 13, 2020	Aspek Bisnis Legal Akuntansi dan Pajak Untuk Joint Operation (JO) Kerja Sama Operasi (KSO), dan Korsorsium Aspek Bisnis Legal Akuntansi dan Pajak Untuk Joint Operation (JO) Kerja Sama Operasi (KSO), dan Korsorsium	IAPI
9 November 2020 November 9, 2020	PPL OJK IKNB Via Zoom Webinar Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun PPL OJK IKNB Via Zoom Webinar Aspek Akuntansi dan Audit Dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun	IAPI
26 November 2020 November 26, 2020	PPL OJK Bank Via Zoom Webinar Aspek Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan BPR PPL OJK Bank Via Zoom Webinar Aspek Akuntansi dan Audit Laporan Keuangan BPR	IAPI

Laporan Komite Audit Tahun Buku 2020

Laporan Tahunan Komite Audit 2020 ini dibuat berdasarkan POJK No. 55/2015.

Salah satu fungsi Komite Audit adalah menjaga integritas Laporan Keuangan perusahaan dengan melakukan penelaahan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi standar akuntansi dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dalam melakukan fungsinya tersebut Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan perusahaan baik terhadap laporan triwulanan 2020 maupun persiapan laporan keuangan perusahaan tahun 2020.

Komite Audit telah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program internal audit selama 2020 dengan tujuan untuk lebih meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Auditor Internal bersama Komite Audit telah menyampaikan semua temuan audit pada 2020 kepada Direksi dan usulan-usulan untuk perbaikan.

Selama 2020 Komite Audit telah melakukan *review* terhadap kepatuhan Perseroan terhadap undang undang dan peraturan yang berlaku. Dari *review* tersebut Komite Audit menyimpulkan bahwa dalam kegiatannya selama 2020, Perseroan telah mematuhi ketentuan Undang Undang Perseroan No. 40 tahun 2007 dan peraturan-peraturan OJK tentang kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi sebagai perusahaan terbuka (Tbk).

Perseroan sebagai perusahaan publik dan terbuka, di dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme.

Jakarta, 29 April 2021

Sri Hartono
Anggota
Member

Komite Audit
Audit Committee

Winarno Zain
Ketua
Chairman

Wirawan B Ilyas
Anggota
Member

Audit Committee Annual Report of Year 2020

Audit Committee Annual Report of Year 2020 was prepared based on POJK No. 55/2015.

One of the functions of Audit Committee is to maintain the integrity of financial statements of companies by conducting a review to ensure that the financial statements have met the company accounting standards and the applicable stipulations.

In performing this function Audit Committee conducted a review of the Company's financial statements both 2020 quarterly report and the preparation of the Company's 2020 financial statements.

Audit Committee has conducted supervision on the implementation of internal audit programs during 2020, with the aim to further enhance the effectiveness of internal control systems, risk management and corporate governance. Internal Auditor together with Audit Committee has delivered all audit findings to Board of Directors and Management during implementation of audit in 2020 and on the basis of these findings, Board of Directors has conducted corrective measures

During 2020 Audit Committee reviewed the Company's compliance with laws and regulations. From the review, Audit Committee concluded that in its activities during 2020, the Company has complied with the provisions of the Company Law No. 40 of 2007 and regulations of the Financial Services Authority (OJK) regarding obligations that must be met as a listed company (Tbk).

The Company as a public company, in carrying out its activities, continues to maintain the principles of accountability, transparency and professionalism.

Jakarta, 29th April, 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi, maka dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order to ensure effective execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration functions, a Nomination and Remuneration Committee is established

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. POJK No. 34/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. SK Dewan Komisaris No. 001/HCSR-RUI/I/2014 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, tertanggal 3 Januari 2014.
6. Lampiran SK Dewan Komisaris 001/HCSR-RUI/I/2014 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tertanggal 3 Januari 2014.

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. POJK No. 34/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. The provisions of the Company's Articles of Association on the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 concerning Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, dated January 3, 2014.
6. Attachment of Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 on the Codes of Conduct of the Company's Nomination and Remuneration Committee dated January 3, 2014.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris, dan seorang Pihak Independen.

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Codes of Conduct, the members of the Committee shall consist of at least 3 (three) members, namely Independent Commissioner, a Commissioner and an Independent Party.

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi, maka pada 30 September 2020, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pengangkatan baru berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 0097.RUI/Kep-Kom/IX/2020 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan susunan sebagai berikut:

In connection with the expiration of the Nomination and Remuneration Committee's term of office, on September 30, 2020 the Company's Board of Commissioner has conducted new appointment by virtue of Decree of the Board of Commissioners No. 0097.RUI/Kep-Kom/IX/2020 On Appointment of Nomination and Remuneration Committee, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Hukum Legal Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Awal Masa Jabatan Beginning of Office Terms	Akhir Masa Jabatan Ending of Office Terms
Winarno Zain	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 0097.RUI/Kep-Kom/IX/2020 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 30 September 2020. Decree of the Board of Commissioners No. 0097. RUI/Kep-Kom/IX/2020 On Appointment of Audit Committee dated September 30, 2020.	1 Oktober 2020 October 1, 2020	Penutupan RUPST 2023 Closing of AGMS 2023
Ahmad Ganis	Anggota Member			
M.A.Rifai	Anggota Member			

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



Drs. Winarno Zain

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada **"Profil Dewan Komisaris"**.

In addition to being an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of the Company, he also serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. His profile can be seen in the **"Board of Commissioners' Profile"**.



Ahmad Ganis

Anggota Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada **"Profil Dewan Komisaris"**.

In addition to serving as the President Commissioner of the Company, he also serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee. His profile can be seen in the **"Board of Commissioners' Profile"**.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



M.A. Rifai

Anggota Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration

Warga Negara Indonesia, berusia 79 tahun, berdomisili di Jakarta. Sampai dengan akhir periode pelaporan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada badan usaha maupun lembaga lain. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada tahun 1966. Setelah selesai menjalani wajib militer sebagai Perwira Pertama yang ditempatkan di Direktorat Intendans Markas Besar Angkatan Darat kemudian selama beberapa tahun bekerja pada sebuah perusahaan pelayaran di Jakarta, kemudian menjadi pengusaha industri furniture. Beliau bergabung di salah satu anak perusahaan Radiant Group menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan selama periode 1980 sampai tahun 1987. Selanjutnya dari tahun 1987 sampai tahun 2005 beliau berkarir di berbagai bidang industri, antara lain sebagai *Managing Director* di PT Tropika Alam Sejahtera pada tahun 1987 dan Konsultan untuk restrukturisasi dan tata kelola PT Mayasari Bhakti Holding Co pada tahun 2002. Bergabung kembali ke Radiant Group sebagai Team Penasehat bidang Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola Perusahaan sejak tahun 2006. Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian citizen, aged 79 years old, domiciled in Jakarta. Up to the end of reporting period, He has no concurrent positions in other business entities or institutions. Earned his Bachelor of Economics from Padjadjaran University in 1966. After finishing his military service as the First Officer stationed at the Directorate of Intendant of the Army Headquarters then for several years he worked in a shipping company in Jakarta, later he became a furniture industry entrepreneur. He joined one of Radiant Group's subsidiaries as Director of Administration and Finance from 1980 to 1987. Subsequently from 1987 to 2005 he worked in various industries, including Managing Director of PT Tropika Alam Sejahtera in 1987 and Consultant for restructuring and governance of PT Mayasari Bhakti Holding Co. in 2002. He again joined Radiant Group as Human Resources Advisory Team and Corporate Governance since 2006. Currently, he serves on the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah SK Dewan Komisaris No. 0097.RUI/Kep.Kom/IX/2020 tertanggal 30 September 2020. Adapun masa jabatannya adalah sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee was made pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 0097.RUI/Kep.Kom/IX/2020 dated September 30, 2020. The office term is commencing from October 1, 2020 until the closing of the Company's AGMS for Fiscal Year 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Nominasi dan Remunerasi yang tercantum dalam Surat

In performing its duties and authorities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Working Guidelines and Code of Conduct set

Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014.

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait dalam bidang Nominasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 1. Komposisi Jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 2. Kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 3. Nama calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
 4. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- b. Menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi (*succession plan*) anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam rangka pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait dalam bidang Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan/atau struktur atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan prestasi kerja, standard Remunerasi di industri sejenis dan kemampuan perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan atas kontrak kerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

forth in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 dated January 3rd, 2014.

The duties and responsibilities of the Committee pertaining to the Nomination are as follows:

- a. Give recommendations to the Board of Commissioners on:
 1. The Structure of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 2. The Policies and Criteria required in the nomination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 3. Names of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
 4. Performance appraisal for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- b. Review and propose a succession plan for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- c. Review and appraise the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with respect to capacity building for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Committee pertaining to Remuneration are as follows:

- a. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies, magnitude, and/or structure on Remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that are adjusted with work performance, Remuneration standards in similar industries and company financial capability.
- b. Review the employment contracts for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014, yang juga berlaku sebagai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Nomination and Remuneration Committee are outlined in the Nomination and Remuneration Committee's Rules and Codes of Conduct which have been ratified by Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 dated January 3, 2014, which also known as the Charter of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi Report of Nomination and Remuneration Committee

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain memberikan rekomendasi bagi perubahan pejabat-pejabat Perseroan dan terkait kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities, including providing recommendations for changes to the Company's officials and related to the remuneration policies of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berikut laporan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020 :

The following is a report on the activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2020:

1. Seleksi dan penentuan nominasi dalam rangka penambahan 1 (satu) orang anggota Direksi.
2. Seleksi atas nominasi Chrismon Djajadi sebagai Direktur
3. Pemberian rekomendasi dalam rangka pengangkatan kembali Sofwan Farisyi selaku Direktur Utama
4. Pemberian rekomendasi dalam rangka pengangkatan kembali Muhamad Hamid dan Amira Ganis, masing-masing selaku Direktur
5. Seleksi dan penentuan nominasi dalam rangka penggantian 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris
6. Seleksi atas nominasi Misyal A. Bahwal sebagai anggota Komisaris
7. Pemberian rekomendasi dalam rangka pengangkatan kembali Ahmad Ganis selaku Komisaris Utama
8. Pemberian rekomendasi dalam rangka pengangkatan kembali Winarno Zain selaku Komisaris Independen
9. Seleksi dan penentuan nominasi dalam rangka penggantian 1 (satu) orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak di luar Perseroan.
10. Pembahasan hasil penilaian *self assessment* KPI masing-masing anggota Direksi dan pemberian rekomendasi terkait hal tersebut.
11. Pemberian rekomendasi remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

1. Selection and nomination determination in order to add 1 (one) member of the Board of Directors
2. Selection for nomination of Chrismon Djajadi as Director
3. Providing recommendations for the re-appointment of Sofwan Farisyi as President Director
4. Providing recommendations for the re-appointment of Muhamad Hamid and Amira Ganis, respectively as Director.
5. Selection and nomination determination in order to replace 1 (one) member of the Board of Commissioners
6. Selection of the nominee Misyal A. Bahwal As a member of the Board of Commissioners.
7. Providing recommendations for the re-appointment of Ahmad Ganis as President Commissioner.
8. Providing recommendations for the re-appointment of Winarno Zain as Independent Commissioner.
9. Selection and determination of nominations in order to replace 1 (one) member of the Nomination and Remuneration Committee from parties outside the Company.
10. Discussion of the results of the KPI self-assessment of each member of the Board of Directors and the provision of recommendations related to this matter.
11. Providing recommendations for the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Year Book 2020.

Pernyataan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Independency Statement by Members of the Nomination and Remuneration

Sehubungan dengan Pasal 3 POJK No.34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, anggota komite yang berasal dari luar Perseroan wajib memberikan pernyataan independensi, dan selanjutnya M.A. Rifai selaku anggota yang berasal dari luar Perseroan telah memberikan pernyataan independensi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tersebut untuk periode 2020.

In accordance with Article 3 of POJK No.34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies Committee, members from outside the Company shall provide a statement of independence, therefore M. A. Rifai as the member of the committee from outside the Company has issued his independency statement in compliance with Article 3 of said regulation during year 2020.

Adapun syarat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tersebut yang wajib dipenuhi oleh anggota komite yang berasal dari luar Perseroan, adalah:

1. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
2. memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
3. tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan

Further, the criteria stated on Article 3 said regulation which have to be complied by the member of the committee from outside the Company, are:

1. Has no affiliated relationship with the Company, members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners or Company's Majority Shareholders.
2. Has experiences regarding Nomination and/or Remuneration.
3. Do not hold concurrent positions as members of other committees in the Company

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2020

Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2020

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014, bahwa Komite menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota Komite, termasuk satu orang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komite Nominasi dan sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat secara virtual sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Rules and Codes of Conduct which have been ratified by virtue of Decree of the Board of Commissioners No: 001/HCSR-RUI/I/2014 dated 3 January 2014, the Committee shall hold its Meetings in accordance with the needs of its duties, responsibilities and authorities, and the meeting can be convened only if it is attended by at least 51% of the total members of the Committee, including one Independent Commissioner and an Independent Party. Nomination Committee and throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has convened 3 (three) virtual meetings with 100% attendance rate.

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Winarno Zain	3/3
Ahmad Ganis	3/3
M.A Rifai	3/3

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and Development of the Nomination and Remuneration Committee Members

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyadari pentingnya peningkatan pemahaman atas aspek tata kelola bidang nominasi dan remunerasi sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG) selama tahun 2020. Oleh karenanya pelatihan maupun diskusi *peer group* memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi bidang tersebut, termasuk diskusi internal dengan Divisi *Corporate Secretary* Perseroan khususnya terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK terkait *Good Corporate Governance* (GCG).

Members of the Nomination and Remuneration Committee are aware of the importance of improving the comprehension of the aspects of nomination and remuneration governance as part of Good Corporate Governance (GCG) during 2020. Therefore, training and peer group discussions play an important role in improving the competence of the field, including internal discussions with the Corporate Secretary Division in particular related to the dissemination of OJK regulations related to Good Corporate Governance (GCG).

Direksi Board of Directors

Direksi diangkat oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada RUPS yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah penunjukan Direktur yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bekerja selama sisa masa jabatan dari Direktur yang diganti tersebut.

The Board of Directors are appointed by the GMS to serve for a term commencing from the date determined at the GMS concerned until the closing of the fifth AGMS following the appointment of such Director concerned. Upon reaching the end of their term members of Board of Directors may be reappointed for a subsequent term. In the event of substitution prior the end of a term, the new member of the Board of Directors will serve for the remaining term of such substituted Director.

Struktur dan Komposisi Direksi Structure and Composition of Board of Directors

Jumlah dan komposisi Direksi mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman, dalam rangka mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta sesuai dengan kebutuhan Perseroan

The number and composition of the Board of Directors considers diverse expertise, knowledge and experience, for the purpose of achieving the Company's objective and in compliance with the Company's needs.

Perseroan saat ini memiliki 4 (empat) anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Komposisi Direksi tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik serta telah mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

The Company currently has 4 (four) members of Board of Directors consisting of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors. The composition of Board of Directors has fulfilled the Company's Articles of Association, Regulation on Listing of Indonesian Stock Exchange (BEI), and POJK No. 33/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company as well as has been considering the attainment of the Company's objectives and needs.

Penunjukan dan Kriteria Keanggotaan Direksi Appointment and Membership Criteria of the Board of Directors

Dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, serta SK Dewan Komisaris No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Perseroan menyusun Kebijakan Proses Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman dalam proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan tersebut meliputi pencarian, penilaian, pemilihan dan rekomendasi calon direktur, komisaris dan/atau anggota komite dibawah Dewan Komisaris, sebagai berikut:

In reference to the laws and regulations, the Articles of Association and Charter of the Board of Directors, and Decree of Board of Commissioners No. 01/Kep.Kom/V/2015 regarding Basic Provisions Concerning the Nomination of Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners, the Company established a Nomination and Remuneration Process Policy which serves as a guideline in the nomination and remuneration process of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners. The policy includes the sourcing, assessment, selection, and recommendation of candidate directors, commissioners and/or members of the committees under the Board of Commissioners, as follows:

1. Mematuhi kriteria yang diatur oleh POJK No. 33/2014;
2. Calon Direktur dapat diusulkan oleh sumber-sumber berikut ini:
 - i. setiap pemegang saham yang memiliki setidaknya 1/20 bagian dari saham yang ditempatkan Perseroan;
 - ii. Direksi melalui pengajuan proposal tertulis kepada Dewan Komisaris mengenai usulan kandidat yang berasal dari karyawan level senior di internal Perseroan;
 - iii. Dewan Komisaris, setelah mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan untuk mengadakan RUPS;
 - iv. Komite Nominasi dan Remunerasi; atau
 - v. Sumber profesional lain yang dilibatkan oleh Dewan Komisaris, atau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atas pendelegasian dari Dewan Komisaris.
3. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan apakah atas calon yang diajukan memenuhi syarat sehingga dapat direkomendasikan untuk diangkat menjadi Direktur. Dalam melakukan penilaian calon potensial tersebut, Komite ini dapat melibatkan konsultan eksternal atas biaya Perseroan.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan hasil penilaiannya untuk pertimbangan Dewan Komisaris dalam merekomendasikan calon Direktur terpilih kepada RUPS untuk disetujui.
5. Dewan Komisaris akan menelaah laporan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut sebelum menyampaikan rekomendasi kepada RUPS untuk selanjutnya diangkat oleh RUPS.

Selama periode pelaporan terdapat perubahan komposisi susunan keanggotaan Direksi yang terdiri dari penambahan 1 (satu) orang anggota Direksi baru dengan jabatan Direktur serta pengangkatan kembali 3 (tiga) orang anggota Direksi sesuai dengan rekomendasi usulan nominasi anggota Direksi yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun alasan utama perubahan komposisi susunan keanggotaan Direksi adalah:

1. Comply to the criteria under POJK No. 33/2014;
2. Potential candidates for Director may be proposed by the following sources:
 - i. any shareholder holding at least 1/20 of the Company's issued shares;
 - ii. The Board of Directors by submitting written proposal to the Board of Commissioners regarding the proposed candidate from senior level employee within the Company;
 - iii. the Board of Commissioners, upon submitting a written request to the Company to call for a GMS;
 - iv. The Nomination and Remuneration Committee; or
 - v. Other professional sources as may be engaged by the Board of Commissioners, or by the Governance, Nomination and Remuneration Committee upon delegation by the Board of Commissioners.
3. The assessment by the Nomination and Remuneration Committee is to be performed to determine whether the proposed candidate is qualified so as to be recommended to be appointed as the Director. In assessing the potential candidate, this Committee may engage an external consultant at the costs of the Company.
4. Nomination and Remuneration Committee shall report on the outcome of its assessment for the BOC's consideration in recommending selected candidate(s) for director to the GMS for approval.
5. The Board of Commissioners shall review the above mentioned Nomination and Remuneration Committee report before providing its recommendation to the GMS for appointment by the GMS.

During the reporting period, there was a changing composition of the members of the Board of Directors, consisting the addition of 1 (one) new member of the Board of Directors to the position of Director and reappointment of 3 (three) members of the Board of Directors in accordance with the recommendation of nomination for members of the Board of Directors submitted by the Nomination and Remuneration Committee.

The main reasons for the changing composition of members of Board of Directors are:

Direksi Board of Directors

1. semakin luasnya aktivitas usaha Perseroan, diperlukan Direktur yang secara khusus menangani Direktorat Operasional Perseroan guna bekerja bersama-sama dengan Direktur Utama dalam memimpin dan mengelola proyek-proyek eksisting maupun pengembangan proyek-proyek potensial baru lainnya di bidang energi termasuk bidang energi baru dan terbarukan.
2. untuk memberikan nilai tambah atas pelaksanaan kegiatan operasional dan keseluruhan aktifitas proyek termasuk peningkatan dan optimalisasi penyelenggaraan dukungan, sumber daya dan administrasi atas proyek, QHSE serta peningkatan hubungan kerjasama dengan klien selaku pemberi kerja.
3. kebutuhan atas keberagaman kualifikasi, kompetensi, keahlian dan pengalaman di jajaran Direksi
4. kebutuhan untuk memastikan terlaksananya fungsi manajemen, kepemimpinan, koordinasi dan supporting secara berkelanjutan atas seluruh unit-unit usaha dan fungsi-fungsi di Perseroan.
5. optimalisasi jajaran manajemen yang solid dan berintegritas
6. peningkatan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tata kelola di Perseroan

Perubahan komposisi susunan keanggotaan Direksi dimaksud berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 6 Agustus 2020, sebagai berikut:

1. Pengangkatan baru Chrismon Djajadi sebagai Direktur Perseroan yang baru
2. Pengangkatan kembali Sofwan Farisyi sebagai Direktur Utama
3. Pengangkatan kembali M. hamid sebagai Direktur
4. Pengangkatan kembali Amira Ganis sebagai Direktur

dengan masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam tabel dibawah ini.

1. due to the expanding business activities of the Company, it is required to have a Director who specifically handles the Directorate Operational of the Company to work hand in hand with the President Director in leading and managing existing projects as well as developing other new potential projects in the energy sector including the new and renewable energy sector.
2. to provide added value for the implementation of operational activities and overall project activities including the improvement and optimization of support, resources and project administration, QHSE as well as to increase relationship with clients as the project owners.
3. the need for a variety of qualifications, competencies, expertise and experience in the Board of Directors
4. the need to ensure the implementation of management, leadership, coordination and supporting functions in a sustainable manner for all business units and functions in the Company.
5. optimizing a solid management with integrity
6. increasing the effectiveness and efficiency of the implementation of governance in the Company

The composition changing of members of the Board of Directors' based on the decision of AGMS held on August 6, 2020, as follows:

1. New appointment of Chrismon Djajadi as the new Director of the Company
2. Reappointment of Sofwan Farisyi as President Director
3. Reappointment of M. Hamid as Director
4. Reappointment of Amira Ganis as Director

with office term as referred to below mentioned table:



Nama Name	Jabatan Hukum Legal Title	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Awal Masa Jabatan Beginning of Office Terms	Akhir Masa Jabatan Ending of Office Terms
Sofwan Farisyi	Direktur Utama <i>Chief Executive Officer</i> President Director CEO	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 Tanggal 6 Agustus 2020 Deed of Shareholders Resolution No. 7 dated August 6, 2020	Penutupan RUPST 2019 Closing of AGMS 2019	Penutupan RUPST 2024 Closing of AGMS 2024
Muhammad Hamid	Direktur <i>Chief Financial Officer</i> Director CFO			
Chrismon Djajadi	Direktur <i>Chief Operating Officer</i> Director COO			
Amira Ganis	Direktur <i>Chief Strategic Officer</i> Director CSO			

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bagian **Profil Direksi** di Laporan Tahunan ini.

The profile of members of Board of Directors is presented in the **Board of Directors' Profile** of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi dituangkan dalam Piagam Direksi yang telah disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 dan Anggaran Dasar serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah tersedia di situs web Perseroan www.radiant.co.id

The duties and responsibilities of the Board of Directors are contained in the Guideline of Board of Directors has approved on August 22, 2016 and the Company's Articles of Association, as well as according to the prevailing laws and regulation, and made available on the Company's website www.radiant.co.id.

Di bawah koordinasi Direktur Utama, Direksi memiliki tanggung jawab secara kolegal atas pengelolaan Perseroan secara efektif, efisien dan hati-hati untuk kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Under the coordination of the President Director, the Board of Directors is collegially responsible for the management of the Company in an effective, efficient and prudent manner for the interest, objectives and purposes of the Company as well as representing the Company inside and outside the court in accordance with the Articles of Association of the Company.

Secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan hati-hati.

In general The Board of Directors shall perform and be responsible for the Company's management in the interest of the Company according to the Company's aims and objective stipulated in the Articles of Association. The Members of Board of Directors shall carry out the tasks and responsibility in good faith, full responsibly, and prudent.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Specifically, each Director has role and responsibilities as follow:

Direksi Board of Directors

Nama Name	Jabatan Title	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sofwan Farisyi	Direktur Utama <i>Chief Executive Officer</i> President Director CEO	Seluruh kegiatan usaha dan juga bertanggung jawab khusus untuk tata kelola perusahaan, hukum, kepatuhan, audit internal teknologi informasi (IT), pengadaan barang dan jasa operasional serta strategis, logistik dan sumber daya manusia. All business activities with specific responsibility for corporate governance, legal, compliance, internal audit information technology (IT), operational and strategic goods and service procurement and human resources.
Muhammad Hamid	Direktur <i>Chief Financial Officer</i> Director CFO	Kuayaan, akuntansi, perpajakan, hubungan dengan perbankan rencana keuangan, anggaran proyek dan manajemen risiko. Finance, accounting, taxation, banking relations, financial planning, project budget and risk management.
Chrismon Djajadi	Direktur <i>Chief Operating Officer</i> Director COO	Kegiatan operasional dan keseluruhan aktifitas proyek penyelenggaraan dukungan, sumber daya dan administrasi atas proyek, hubungan dengan klien/pemberi kerja dan QHSE. Operation and overall projects activities, performing project's administration, supports and resources, client's/project owner relations and QHSE.
Amira Ganis	Direktur <i>Chief Strategic Officer</i> Director CSO	Pengembangan dan pelaksanaan pengembangan bisnis, perumusan inisiatif strategis organisasi, inisiasi model investasi baru dan strategi keuangan. Development and execution of business development, formulation organization strategic initiatives, initiation of new model investment and financial strategy.

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris Meeting of Board of Directors and Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Selama tahun 2020 Direksi telah mengadakan Rapat Direksi baik secara fisik maupun virtual dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

During 2020 the Board of Directors held Board Directors Meetings both offline and virtual with 100% attendance as described in the following table:

Tabel Rapat Direksi

Table of Board of Directors' Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Sofwan Farisyi	12/12
Muhammad Hamid	12/12
Chrismon Djajadi	12/12
Amira Ganis	12/12

Selama tahun 2020, Direksi juga menghadiri Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkap pada Laporan Tahunan ini dalam Bab tentang Dewan Komisaris.

During 2020, the Board of Directors attended Joint Meetings with Board of Commissioners as presented in this Annual Report under Chapter of Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Direksi

Training and Development of the Board of Directors Members

Selama 2020, Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Direksi. Berikut daftar pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2020:

During 2020, the Board of Directors attended training in order to improve the competence of its Board of Directors members. Below is a list of the training the Board of Directors attended throughout 2020:

Pelatihan/ <i>Workshop</i> Training/ <i>Workshop</i>	Waktu Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Attendance	Jabatan Position
Workshop strategi pemasaran 4.0	16 Januari 2020 January 16, 2020	Tempo Institute	Sofwan Farisyi	Direktur Utama President Director
Indonesia Data and Economic Conference 2020	30 Januari 2020 January 30, 2020	IDE KATADATA		
Fundamental Design of PV System	18 November 2020 November 18, 2020	APVIA		
Outlook 2021: The Year of Opportunity	Oktober 2020 October 2020	BEI & AEI	Muhammad Hamid	Direktur Director
CEO Networking 2020 "Building Resilience to Economic Recovery"	24 November 2020 November 24, 2020	BEI, KPEI & KSEI		
Shale Gas: "Hidrokarbon Non Konvensional Masa Depan?"	3 Oktober 2020 October 3, 2020	FT Geologi Trisakti	Chrismon Djayadi	Direktur Director
Fundamental Design of PV Design	18 November 2020 November 18, 2020	APVIA		

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

Secara keseluruhan, RUPST merupakan organ yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang bersangkutan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing wajib menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun buku yang dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPST.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Agustus 2020 telah mengesahkan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2019 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*"acquit et décharge"*) kepada setiap anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan serta kepada setiap anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi serta pelaksanaan tugas pemberian bantuan untuk Direksi dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2019, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2019.

Pada tahun 2020 tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris atau Direksi.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif. Kriteria yang digunakan dalam *self-assessment* meliputi kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dan kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

Sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan juga secara *self-assessment* setiap tahun, untuk menilai kinerja Direksi secara kolektif. Kriteria yang digunakan dalam *self-assessment* meliputi kesesuaian struktur dan komposisi Direksi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 03/Kep.Kom/V/2015 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Direksi, Anggaran Dasar Perseroan

Entirely, AGMS is the organ conducting assessment of performance of Board of Commissioners and Board of Directors related to the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners during said fiscal year. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners shall respectively prepare the report regarding implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors within the fiscal year as described in the Annual Report and submitted in the AGMS.

The AGMS held on August 6, 2020 has ratified the report on supervisory duties of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during fiscal year 2019 and granted full release and discharge (*"acquit et décharge"*) to each member of Board of Directors for the implementation of duties and responsibilities for management as well as duties and responsibilities to represent the Company, and to each members of Board of Commissioners for the implementation of duties and responsibilities on supervision and advisory the Board of Directors as well as to assist the Board of Directors and provision of approval to the Board of Directors as carried out during the fiscal year 2019, as far as the implementation of duties and responsibilities are reflected in the Company's Annual Report for fiscal year 2019.

In 2020, no external parties were appointed to evaluate the performance of either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

The assessment to performance of Board of Commissioners conducted on self-assessment basis annually, to assess the performance of Board of Commissioners collegially. The criteria used in the self-assessment shall cover the conformance of structure and composition of Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and the prevailing law and regulation, effectiveness of implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors, effectiveness of implementation of duties of the Committees under responsibility of the Board of Commissioners, and attendance as well as contribution in the Meeting of Board of Commissioners, Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, and Other Meeting attended by the Board of Commissioners.

For performance assessment of the Board of Directors shall also be conducted on self-assessment basis annually, to assess the performance of the Board of Directors collegially. The criteria used in the self-assessment shall cover the conformance of structure and composition of Board of Directors based on Decree of the Board of Commissioners No 03/Kep.Kom/V/2015

dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan dan kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Direksi, Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Direksi.

regarding Guideline of Performance Appraisal for the Board of Directors, Company's Articles of Association and prevailing law and regulation, effectiveness of implementation of management duties of the Company and attendance as well as contribution in the Board of Directors Meeting, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and other Meeting attended by the Board of Directors.

Hasil penilaian *self-assessment* tersebut diverifikasi oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dan dibahas lebih lanjut dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The result are verified by the President Commissioner and President Director and further discussed with the Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menetapkan KPI yang harus dicapai sebagai target tahunan dan pencapaian KPI menjadi tolak ukur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have set the KPI that to be attained as the annual target of the Board of Directors and the attainment of said KPI shall become assessment basis for the performance of the Board of Directors.

Adapun kriteria dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The criteria and performance assessment result of Board of Commissioners and Board of Directors in 2020 are as follows:

Kriteria dan Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2020

Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria and Result in 2020

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Pencapaian Achievement
Pemberian Persetujuan atas Program & Budget Tahunan Perseroan. Granting approval for Annual Work Program & Budget.	Terpenuhi Met
Efektivitas dalam mengawasi pelaksanaan praktik-praktik terbaik dalam GCG. Effectiveness in supervising the execution using the best practices in GCG.	Terpenuhi Met
Memonitor pelaksanaan Program & Budget Tahunan Perseroan. Monitoring of Annual Work Program & Budget of Company.	Terpenuhi Met
Pemberian persetujuan-persetujuan atas syarat dan ketentuan pembiayaan baru dan/atau perpanjangan dengan perbankan. Granting approvals for new and/or extension of financing terms and conditions from banks.	Terpenuhi Met
Penetapan tugas-tugas tahunan bagi Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris serta penerimaan laporan-laporan dan rekomendasi-rekomendasi dari masing-masing Komite. Setting annual programs for Sub-Committees under the Board of Commissioners including receiving reports and recommendations from said Committees.	Terpenuhi Met
Melakukan program suksesi dan pengangkatan anggota-anggota dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Implementation of succession and appointment for Sub-Committees members under the Board of Commissioners.	Melampaui Exceeding
Memonitor pelaksanaan program-program yang disepakati sebagai bagian dari rencana suksesi untuk calon-calon yang disiapkan untuk penambahan anggota Direksi dan menggantikan anggota Dewan Komisaris. Monitoring the implementation of agreed program as part of the additional member of Board of Directors and succession plan for Board of Commissioners.	Terpenuhi Met

Board of Directors' Performance Assessment Criteria and Result in 2020

****The Company is granted the HSE award from the client as described on sub menu About RUIS – Awards and Certification on this Annual Report.**

The Nomination and Remuneration Committee takes results into consideration when making recommendations on the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi Anggota Direksi

Remuneration Policy of Member Board of Directors

Remunerasi Direksi ditetapkan dan disetujui oleh RUPS. Namun demikian para Pemegang Saham di dalam RUPST dapat mendelegasikan kewenangan menentukan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris, untuk ditentukan melalui rapat Dewan Komisaris. Usulan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi dipersiapkan berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi, dan Remunerasi. Komite memberikan beberapa pertimbangan dalam menyampaikan rekomendasi remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris, yang dimaksudkan untuk tetap dapat menarik dan mempertahankan manajemen unggulan. Pertimbangan tersebut di antaranya adalah standar pasar pada industri yang sama. Di tahun 2020, Direksi menerima remunerasi sejumlah Rp8.617.517.102,- sebelum dipotong pajak.

The Board of Directors' remuneration is determined and approved by the GMS. However the Shareholders, at AGMS, have the option to delegate the authority for determining the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners for determination through a meeting of the Board of Commissioners. The annual remuneration proposal is prepared based on reviews and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee considers several factors in order to attract and retain prime management, one being the current market standards in the same industry. In 2020, the Board of Directors received IDR8,617,517,102 ,- of remuneration before tax.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure Policy for the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan memberikan remunerasi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi remunerasi berdasarkan kondisi pasar pada industri yang sama. Dalam memberikan rekomendasi Komite Nominasi, dan Remunerasi berpedoman pada indikator acuan penetapan remunerasi berupa tolok ukur industri yang diperoleh dari berbagai sumber yang memiliki kredibilitas diantaranya fungsi SDM Perseroan, konsultasi dengan perusahaan publik lain, dan konsultasi dengan ahli di bidang industri dari luar Perseroan.

The Company has a policy that provides remuneration based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee as submitted to the Board of Commissioners. The remuneration recommendations are based on market conditions in the same industry. In providing recommendation the Nomination and Remuneration Committee refers to industry benchmarks with credible sources among others Company's Human Resources Department, consultation with other public companies and industry experts from outside the Company.

Berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan kepada para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPST.

Based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners proposes an annual remuneration amount to the shareholders for their approval at the AGMS.

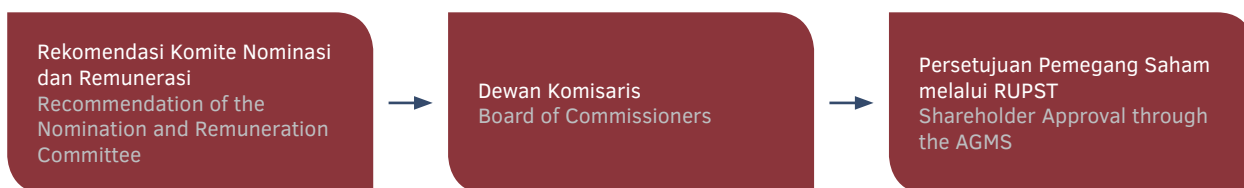
Untuk tahun buku 2020 remunerasi mengacu pada SK Dewan Komisaris No. 0099.RUI/Kep.Kom/IX/2020 Tentang Honorarium, Gaji Dan Tunjangan Dewan Komisaris Dan Direksi, tertanggal 21 September 2020. Di tahun 2020, Dewan Komisaris menerima remunerasi sejumlah Rp4.731.766.782,- sebelum dipotong pajak.

For the 2020 financial year, the remuneration refers to the Decree of the Board of Commissioners No. 0099.RUI/Kep. Kom/IX/2020 regarding Honorarium, Salary and Benefits of the Board of Commissioners and the Board of Directors dated 21 September, 2020. In 2020, the Board of Commissioners received IDR4,731,766,782,- of remuneration before tax.

Determination Procedure for Remuneration of The Board of Directors



Determination Procedure for Remuneration of Board of Commissioners



The structure and component of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Honorarium Dewan Komisaris dan Gaji Direksi Honorarium of the Board of Commissioners and Salary of Board of Directors	Tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Benefits of the Board of Commissioners and Board of Directors	Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi Facilities of the Board of Commissioners and Board of Directors
Dewan Komisaris menerima honorarium setiap bulan sedangkan Direksi menerima gaji setiap bulan.	• Tunjangan Hari Raya • Tunjangan penggunaan kendaraan dinas • Tunjangan fasilitas komunikasi untuk kepentingan dinas	• Fasilitas kesehatan • Fasilitas penggunaan kendaraan dinas • Tantiem
Board of Commissioners receive honorarium every month while Board of Directors receive salary every month.	• Festive allowance • Allowance for Official Vehicle • Allowance for communication facilities for business purposes	• Health facilities • Official vehicles facility • Tantiem

> Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary





5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan;
7. Melakukan koordinasi terkait pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan;
8. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perseroan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya:

- a. Penyusunan Laporan Tahunan;
- b. Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB secara virtual melalui platform eASY.KSEI pada tanggal 6 Agustus 2020;
- c. Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan secara virtual melalui platform *Zoom Meeting* dan disiarkan *live* di channel Youtube Perseroan pada tanggal 3 September 2020;
- d. Pembagian dividen pada tanggal 9 September 2020;
- e. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan;
- f. Keterbukaan informasi sehubungan dengan laporan keuangan kuartalan, tengah tahun dan tahunan.
- g. Pengelolaan situs web, TV Media dan pembuatan media komunikasi korporasi dalam beragam format;
- h. Penyediaan informasi korporasi untuk kepentingan keterbukaan informasi selama proses tender dan/atau yang disyaratkan oleh Mitra Kerja/Pelanggan.
- i. Wawancara dengan media *online* dan *offline*.

5. To maintain the confidentiality of confidential document, data and information except for fulfilling obligation according to the law and regulation or as determined otherwise in such law and regulation.
6. To determine criteria on type and material of information that can be submitted to the stakeholder;
7. To increase the good relation of the Company and community through the social responsibility program;
8. To prepare periodical report at least by annually on implementation of function of Corporate Secretary to the Board of Directors and with carbon copy to the Board of Commissioners.

During 2020, Corporate Secretary has carried various activities among others:

- a. Preparation of Annual Report;
- b. Holding of AGMS and EGMS virtually through eASY.KSEI platform on 6 August, 2020;
- c. Holding of Annual Public Expose virtually through Zoom Meeting platform and live on Company's Youtube Channel on 3 September, 2020;
- d. Dividend distribution on 9 September, 2020;
- e. Holding of meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee of the Company;
- f. Information transparency in relation to quarter, semi-annual, and annual Financial Statement;
- g. Managing website, TV Media and producing corporate communication media on various format;
- h. Providing corporate information for transparency during tender process and/or as requested by the Customers.
- i. Interview with media online and offline.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Mona Nazaruddin

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta, Sarjana Strata Satu bidang hukum dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1996, dan Sarjana Strata Dua di bidang Hukum Kenotariatan dari Universitas Indonesia pada tahun 1999. Bergabung di Radiant Group sejak pertengahan tahun 2000 sebagai *Legal Officer* dan berlanjut memberikan keahlian di bidang hukum untuk perusahaan-perusahaan

Indonesian citizen, 48 years, domiciled in Jakarta, a Bachelor's degree in Law from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1996 and Master's degree in Notarial Law from University of Indonesia in 1999. Joined Radiant Group in 2000 as Legal Staff and continues to serve her legal expertise for various companies within Radiant Group by holding positions among others as Legal Manager in 2002, GM

Corporate Legal in 2008 and VP Corporate Legal & Corporate Secretary in 2016, having competency in corporate law, capital market regulations, business financing and investment, further since 2020 registered as Certified Legal Auditor. Prior to joining the Company, worked as Legal Officer in Group of Media and Television Companies during 1997-2000.

Corporate Secretary function updates any development in capital market regularly by joining various trainings, seminars or workshop during 2020 as follows:

Laporan Tahunan 2020
PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Pelatihan Training	Jadwal Pelaksanaan Schedule	Penyelenggara Organizer
Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan Sharing terkait Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Corporate Governance Assessment and Sharing Sessions regarding Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	Maret March	ICSA
Relaksasi Aturan OJK Relaxation of OJK Regulation	April	ICSA
Dampak Covid-19 terhadap Penerapan PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71 Impact of Covid-19 towards the Implementation of PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71	April	IDX
<i>E-Proxy</i>	April	ICSA
<i>Sustainability Report and Covid-19. What and How to Report?</i>	April	ICSA
Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik Workshop Regarding POJK 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Execution of General Shareholders Meeting of Public Company and POJK 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.	Mei May	OJK & IDX
<i>Business Sustainability VS Sustainability Management, which one are You?</i>	Juni June	ICSA
<i>Sustainability Report: A Practical Guidance</i>	Juni June	ICSA
Sosialisasi POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Workshop Regarding POJK No.17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change of Business Activities.	Juli July	OJK & ICSA
<i>Best Practice</i> POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik Best Practice of POJK No.15/POJK.04/2020 concerning Plans and Execution of General Shareholders Meeting of Public Company and POJK 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company.	Juli July	OJK & ICSA
<i>Reporting on Emission and Climate Risk</i>	Juli July	OJK & IDX
<i>Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020)</i>	Juli July	OJK & IDX
<i>Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy</i>	Agustus August	OJK & IDX
<i>Excellent Attitude for Corporate Secretary</i>	September	ICSA
Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten dan peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan Perusahaan untuk Memenuhi Ekspektasi dan Melindungi Kepentingan Pemegang Saham. Workshop and Dissemination regarding Capital Market, obligations that must be fulfilled by Issuers and the roles of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners in running the Company to Fulfill Expectations and Protect Shareholders' Interests.	September	OJK & IDX

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pelatihan Training	Jadwal Pelaksanaan Schedule	Penyelenggara Organizer
Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dengan Tema “ <i>Advancing Companies’ Performance through Corporate Restructuring and Corporate Action</i> ” Seminar Regarding Restructuring and Corporate Actions Themed “ <i>Advancing Companies’ Performance through Corporate Restructuring and Corporate Action</i> ”	Oktober October	OJK & IDX
<i>Coaching Clinic: Sustainability Reporting 2020</i>	Oktober October	ICSA & GRI
<i>Corporate Culture</i>	November	ICSA
<i>Forum Group Discussion (FGD) RSEOJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.</i> Forum Group Discussion of RSEOJK regarding Form and Content of the Issuer or Public Company’s Annual Report.	November	OJK & IDX

Hubungan Investor

Investor Relation

Perseroan memandang perlunya membuka komunikasi dengan para investor untuk menginformasikan perkembangan strategi bisnis, mencari tahu lebih lanjut tentang harapan, prioritas serta mendapatkan umpan balik dari investor. Oleh karenanya Perseroan telah memiliki pedoman komunikasi dengan investor, yang mengedepankan prinsip transparansi yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Divisi *Corporate Secretary* bersama dengan Anggota Direksi yang membawahi hal/materi terkait sebagaimana diatur dalam **PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab V Point 5.3.**

The Company is aware the need to open communication to its investors to inform the development of its business strategy, find out more about their expectations, priorities, and obtain their feedback. Therefore, the Company has communication guidelines with investors, **which prioritizes the principle of transparency**, the implementation of which is coordinated by the Corporate Secretary Division along with members of the Board of Directors in charge of related matters/concerns as stipulated in PK-018-RUI-2013 concerning **Code of Ethics in Chapter V Point 5.3.**

Realisasi penyampaian informasi dan sarana komunikasi dengan investor selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The realization of information deliverables and communication medias with investors during 2020 are as follows:

Jenis Informasi dan Sarana Komunikasi Information Material & Communication Media	Frekuensi Frequency
Siaran pers kepada OJK dan BEI tentang RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa Press releases to the OJK and the IDX regarding AGM and EGM	1x
Penyampaian Laporan Tahunan kepada OJK dan BEI Submission Annual Report to OJK and IDX	1x
Penyampaian Laporan Keuangan triwulan kepada OJK dan BEI Submission of quarterly report of Financial Statements to OJK and IDX	4x
Penyampaian laporan bulanan tentang Registrasi Saham kepada OJK dan BEI Submission of monthly report of Shares Registration to OJK and IDX	12x
Penyampaian laporan bulanan tentang Data Kewajiban Hutang dalam Valuta Asing kepada OJK dan BEI Submission of monthly reports on Data on Debt on Foreign Currency Liabilities	12x
Paparan Publik Public Expose	1x

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal berfungsi menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) secara independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Unit Audit Internal sebagai organ penting dalam perseroan memastikan tercapainya tujuan Perseroan yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perseroan, selain diarahkan untuk mengawasi *risk asset* Perusahaan dan penerapan pengawasan berbasis risiko (*risk based supervision*) diharapkan juga berfungsi sebagai *early warning signals* bagi Direksi terutama dalam mengamankan aset perusahaan serta meningkatkan kecukupan dan efektivitas *internal control*. Peningkatan peran dan fungsi audit dilakukan melalui rekomendasi yang lebih strategis dalam pengelolaan aktivitas operasional dan *risk asset*-nya.

The Internal Audit Unit has a function that carries out independent and objective assurance and consultation activities aimed to increase the value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling and corporate governance processes undertaken by the Company in conducting its business activities.

The Internal Audit Unit as an important organ in the Company ensures the achievement of the Company's objectives as stated in the Company's Business Plan, in addition to being directed to oversee the Company's risk assets and implementing risk-based supervision, it is also expected to function as early warning signals for the Board of Directors, especially in securing company assets, as well as increasing the adequacy and effectiveness of internal controls. Increasing the role and function of the audit is carried out through more strategic recommendations in the management of operational activities and risk assets.

Visi Unit Audit Internal

Vision of the Internal Audit Unit

Menjadi mitra kerja yang independen dan obyektif dalam menjalankan kegiatan audit Internal dengan dedikasi, profesionalisme, sejalan dengan sasaran dan tujuan Perseroan, serta membantu terciptanya *Good Corporate Governance*.

To be an independent and objective partner in carrying out Internal audit activities with dedication, professionalism, in line with the Company's goals and objectives, as well as helping to create Good Corporate Governance.

Misi Unit Audit Internal

Missions of the Internal Audit Unit

Melakukan kegiatan audit internal yang bersifat sistematis, konsultatif, dan konstruktif sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, Unit Kerja/Divisi, Departemen dan mendukung Perseroan dalam mencapai sasaran dan tujuannya.

To conduct internal audit activities that are systematic, consultative and constructive in order to provide added value to the Company and its Subsidiaries, Work Units/ Divisions, Departments and support the Company in achieving its goals and objectives.

Dasar Hukum Pembentukan Audit Internal

Legal Basis for Establishing Internal Audit

Unit Audit internal didirikan atas dasar sebagai berikut:

The Internal Audit Unit was established on the basis of the following:

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

1. POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. Piagam Audit Internal Perseroan yang diperbaharui dan disahkan pada tanggal 25 Februari 2019.
1. POJK No. 56/2015 concerning The Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.
2. Internal Audit Unit Charter of the Company as renewed and issued on February 25, 2020.

Struktur Dan Kedudukan Unit Audit Internal

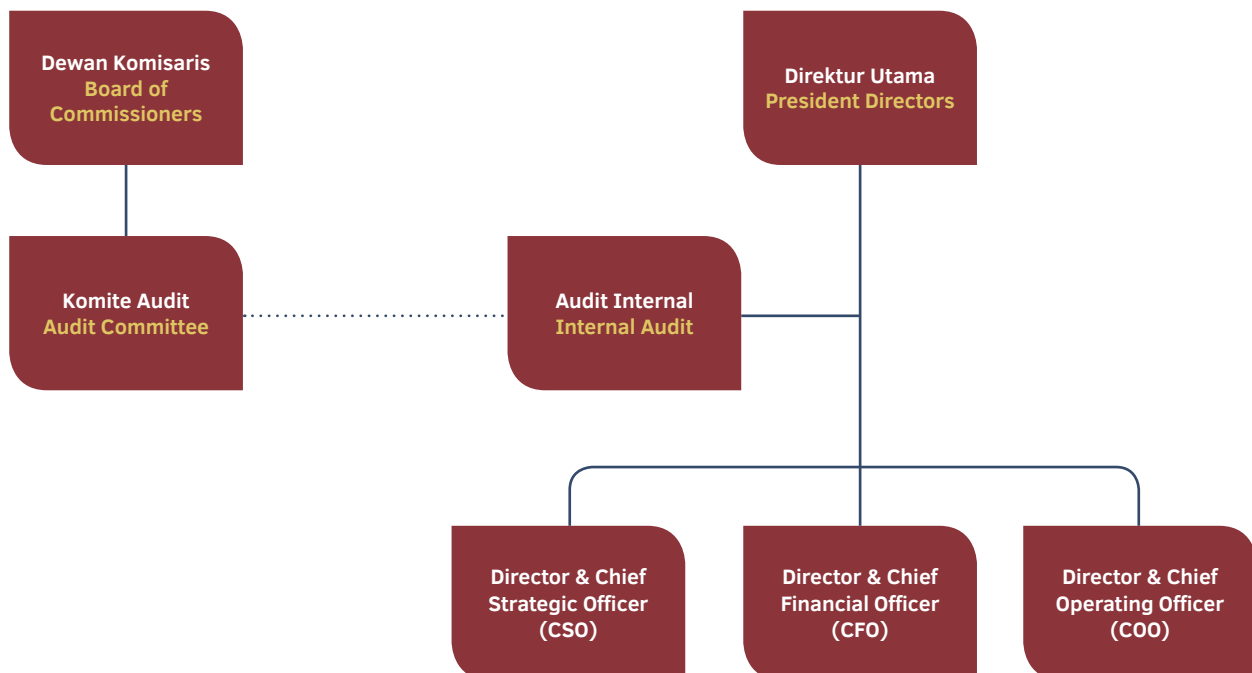
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Audit Internal melakukan komunikasi secara langsung baik dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Kepala Unit Audit Internal membawahi tiga (3) orang auditor, yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional berkoordinasi dengan Komite Audit. Audit Internal memiliki akses tak terbatas ke seluruh aktivitas, fungsi, catatan, properti dan sumber daya manusia Perseroan.

The Internal Audit Unit is headed by the Head of Internal Audit who appointed and discharged by President Director and upon approval by the Board of Commissioners. The Internal Audit Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and / or the Audit Committee.

The Head of Internal Audit oversees four (4) auditors who structurally responsible directly to the President Director and functionally coordinated to the Audit Committee. Internal Audit has unlimited access to all activities, functions, records, property and human resources of the Company.



Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Dalam menjalankan tugasnya Unit Audit Internal memiliki Piagam Unit Audit Internal yang telah disetujui dan disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada tanggal 25 Februari 2020. Piagam Unit Audit Internal digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan tugasnya, yang memuat visi, misi, tujuan, kode etik, struktur dan kedudukan, independensi, pertanggungjawaban serta mengatur hubungan kerja Unit Audit Internal dengan Manajemen, Komite Audit dan Auditor Eksternal.

In carrying out its duties, Internal Audit Unit has an Internal Audit Unit Charter which was approved and ratified by the President Director and President Commissioner on February 25, 2020. The Internal Audit Unit Charter is used as a guide in carrying out its duties, which contains the vision, mission, objectives, code of ethics, structure and position, independence, accountability and regulates the work relationship between Internal Audit Unit and Management, the Audit Committee and the External Auditor.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Sesuai dengan *Charter of Internal Audit* Perseroan dan POJK No. 56/2015 tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian strategi bisnis, termasuk melakukan kerjasama dengan Komite Audit terkait penyusunan strategi tersebut.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi, efektivitas dan risiko di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, hukum dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
3. Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (investigasi audit) terutama atas instruksi Direksi
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Memantau/ menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit internal, panduan audit internal, termasuk mereview piagam audit internal yang berlaku di Perseroan.
9. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

In accordance with the *Charter of Internal Audit* of the Company and POJK No. 56/2015, the duties and responsibilities of Internal Audit are:

1. Develop an audit plan and work plan based on the results of the risk analysis faced by the Company in the achievement of business strategy, including to forge cooperation with the Audit Committee related to the preparation of the strategy.
2. Conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resource, marketing, information technology, law and other activities in achieving the missions, objectives and strategies that have been established.
3. Contribute to the improvement of effective control by reviewing and evaluating internal controls in all units of activity within the Company.
4. Prepare and conduct a special audit (audit investigation), especially on the instructions of the Board of Directors.
5. Give suggestions on how to improve and provide objective information about the activities examined at all levels of management in the context of improving the systems, procedures, budgets and policies.
6. Make audit report and submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners.
7. Monitor/analyze and report the implementation of improvement follow up as recommended.
8. Prepare and improve the internal audit work standards and corporate internal audit charter applicable to the Company.
9. Cooperate and coordinated with the Audit Committee.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of The Internal Audit Unit



Erwin Arianto, SE., MBA., QIA,
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Erwin Arianto, SE., MBA., QIA, Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan Kepala Unit Audit Internal tanggal 3 Februari 2020. Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, tahun 1982, berdomisili di Kota Depok, Indonesia. Beliau adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila jurusan Akuntansi tahun 2004 dan menyelesaikan gelar Master Of Bussiness Administration dari Universitas Gajah Mada Tahun 2019. Mempunyai Sertifikasi Qualified Audit internal (QIA) dan Bersertifikat Manajemen Risiko (BSMR) Level 1.

Mengawali karir sebagai auditor di KAP Basyirudin Nur Tahun 2004, dan berkarir di bidang audit internal sejak tahun 2005, dengan bergabung di berbagai perusahaan antara lain PT BRI Multifinance Indonesia 2013-2020, PT Bank CIMB Niaga Tbk 2010-2013, PT Sanyo Indonesia 2006-2010, PT Merapi Utama Pharma 2005-2006 dengan total pengalaman dalam bidang Audit lebih dari 15 tahun, semenjak February 2020 Beliau Bergabung dan diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sampai dengan saat ini.

Erwin Arianto, SE., MBA., QIA, He is currently the Head of the Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors regarding the appointment of the Head of the Internal Audit Unit on February 3, 2020. Indonesian citizen, born in Jakarta, 1982, domiciled in Depok City, Indonesia. He graduated from the Faculty of Economics, Pancasila University majoring in Accounting in 2004 and completed his Master of Business Administration from Gajah Mada University in 2019. Has an Internal Audit Qualified Certification (QIA) and a Level 1 Risk Management Certificate (BSMR).

Starting his career as an auditor at KAP Basyirudin Nur in 2004, and having a career in internal audit since 2005, by joining various companies including PT BRI Multifinance Indonesia 2013-2020, PT Bank CIMB Niaga Tbk 2010-2013, PT Sanyo Indonesia 2006- 2010, PT Merapi Utama Pharma 2005-2006 with a total experience in the field of Audit of more than 15 years, since February 2020 He joined and was appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit until now.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Description of the Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

Pada tahun 2020 Unit Audit internal melakukan pemeriksaan sesuai rencana audit tahunan, pengawasan terhadap unit kerja, cabang dan anak perusahaan, sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah dibuat dengan pertimbangan berbasis risiko (*risk based audit*).

Audit Internal juga aktif menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan *system internal control*, komunikasi intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operasional dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit, serta menjadi bagian dalam

In 2020 the Internal Audit Unit conducts audits according to the annual audit plan, supervises work units, branches and subsidiaries, in accordance with the annual work plans that have been made with risk-based considerations (*risk based audit*).

Internal Audit is also active in carrying out a consultative function which is realized in the form of developing an internal control system, intensive communication that directly involves the operational work unit in the audit process and in the follow-up to audit reports, as well as being part of the development

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

pengembangan *Standard Operational Procedure* Perseroan yang ditangani secara langsung oleh Departemen Kepatuhan.

Terkait dengan adanya pandemi COVID-19, Audit Internal mengembangkan teknik audit yang *agile* dan adaptif mengedepankan pemanfaatan teknologi informasi agar pelaksanaan pengawasan tetap berjalan, unit audit internal tetap mengedepankan keselamatan dan kesehatan personil audit internal, dengan tidak mengurangi pengawasan yang harus dilakukan, audit Internal berkoordinasi dengan komite Audit dalam melaksanakan fungsinya.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Unit Audit Internal telah menyelesaikan kegiatan audit sesuai rencana tahunannya.

of the company's *Standard Operational Procedure* which is handled directly by the Compliance Department.

Related with the COVID-19 pandemic, Internal Audit develops agile and adaptive audit techniques prioritizing the use of information technology so that the implementation of supervision continues, the internal audit unit continues to prioritize the safety and health of internal audit personnel, without reducing the supervision that must be carried out, Internal audit coordinate with the Audit committee in carrying out its functions.

As of December 31, 2020, the Internal Audit Unit has completed audit activities according to its annual plan.

Pelatihan Audit Internal

Internal Audit Training

Dalam meningkatkan kualitas personil audit internal sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas audit internal, di tahun 2020 personil audit internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dan kompetensi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

In improving the quality of internal audit personnel in accordance with the needs for carrying out internal audit tasks, in 2020 internal audit personnel have participated in various capability and competency development programs in order to increase their knowledge and abilities, including:

No.	Training/Workshop	Penyelenggara Organizer	Peserta IA Participants
1	Sertifikasi QIA	YPIA	1 Auditor
2	Risk Base Audit	YPIA	1 Auditor
3	Anti Fraud	SKAP Training dan Consultan	3 Auditor
4	Forensic and Integrity Service	EY Training	3 Auditor
5	Advance Power Point	HR RUIS	2 Auditor

Selain itu unit audit internal juga mengadakan diskusi internal (*round table discussion*) dan diskusi dengan bagian-bagian terkait untuk mempertajam strategi pemeriksaan guna meningkatkan kompetensi selaku Auditor yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya.

In addition, the internal audit unit also held internal discussions (*round table discussions*) and discussions with related sections to sharpen the audit strategy in order to improve competence as an Auditor who supports his duties and responsibilities.

Akuntan Publik Public Accountant

Sesuai keputusan RUPS Tahunan 2020 tertanggal 6 Agustus 2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International) sebagai auditor eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penunjukkan tersebut berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, dan oleh karenanya telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK No. 13/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Penunjukan KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International) tersebut telah dilaporkan kepada OJK, sesuai dengan ketentuan POJK No. 3/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Pursuant to the resolution adopted at the 2020 Annual GMS on August 6, 2020, the Company has appointed Public Accountant Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International), as the external auditor to audit the Company's financial statements for the year ending December 31, 2020. The appointment is based on the recommendation of the Audit Committee and therefore the Company has complied with the Minister of Finance Decree No.423/KMK.06/2002 Year 2002 concerning Public Accountant Services; Government Regulation No.20 of 2015 concerning Public Accounting Practices; and POJK No. 13/2017 dated 2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Service Activities.

The appointment of Public Accountant Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International) has been submitted to OJK, in accordance with POJK No. 3/2017 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firms Services in Financial Service Activities.

Besaran Fee Jenis Jasa yang Diberikan Akuntan Publik Amount of Fee for Services Rendered by Public Accountant

Besaran nilai fee yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp. 495 juta. Perseroan tidak membayarkan fee untuk jasa lain yang diberikan Akuntan Publik yang ditunjuk.

Daftar kantor akuntan publik, akuntan publik serta biaya yang diberikan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama periode 2018 – 2020 diungkapkan pada tabel berikut.

The fee paid by the Company for audit services of Consolidated Financial Statement of the Company for the period ended December 31, 2020 amounted to IDR 495 million. The Company did not pay any fee for other services rendered by the appointed Public Accountant.

A list of public accountant firms, public accountants and fees paid for auditing the Company's Financial Statement for the period of 2018 – 2020 is detailed in the table below.

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Fee IDR
2020	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International)	Zulbadri	Rp. 495 juta IDR 495 million
2019	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International)	Leknor Joni	Rp. 495 juta IDR 495 million
2018	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International)	Leknor Joni	Rp. 450 juta IDR 450 million

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan membutuhkan sistem manajemen risiko yang mampu mengelola segala bentuk ketidakpastian menjadi fokus Perseroan.

The Company needs a risk management system to bring any uncertainty to the Company's focus.

Perseroan menyadari bahwa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnisnya. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan serta dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan. Perseroan membutuhkan sistem manajemen risiko yang mampu mengelola segala bentuk ketidakpastian menjadi fokus Perseroan. Manajemen Risiko menjadi semakin penting keberadaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh Perseroan demi memastikan roda bisnis perusahaan terus berputar. Manajemen Risiko adalah suatu budaya, dimana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

Saat ini Perseroan telah memasuki Bidang Energi Baru dan Terbarukan sebagai alternatif diversifikasi bisnis serta untuk menjaga *sustainability* Perseroan dalam jangka panjang.

Prinsip kehati-hatian terus diterapkan oleh Perseroan dalam memutuskan dan menentukan keterlibatan dalam proyek baru, investasi maupun mitra bisnis dalam negeri dan luar negeri.

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Berikut ini adalah ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

The Company realizes that risk has become an inseparable part in every business process. These risks are inherent in all activities and decision-making, and the impact of these risks can significantly affect the Company's stability. The Company needs a risk management system to bring any uncertainty to the Company's focus. Risk Management has become increasingly important as a basis for the Company's decision-making to ensure the Company's business wheels continue to turn. Risk Management is a culture, where processes and structures are managed and directed to appropriate management against potential opportunities and adverse impacts.

Currently the Company is already entering the New and Renewable Energy Field as an alternative to business diversification and to maintain the Company's sustainability in the long term.

The prudent principle continuously applied by the Company in deciding and determining involvement in new projects, investments and local and foreign business partners.

The main risk arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company and its subsidiaries' financial performance.

The summary of the financial risk management policies are as follows:

No	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
1.	Manajemen Risiko Kredit Credit Risk Management	Perseroan bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perseroan. Perseroan meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak pihak yang bereputasi. Piutang usaha Perseroan terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Perseroan tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama. The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivables by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions. The Company's accounts receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Company does not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.
2.	Manajemen Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Currency Exchange Rate Risk Management	Perseroan memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Perseroan mengalami keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 31 Desember 2020. The Company and Its Subsidiaries has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Company incurred foreign exchange gain and loss in December 31, 2020.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

No	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
3.	Manajemen Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk Management	Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur risiko arus kas Perseroan terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang maupun utang bank jangka pendek yang menggunakan suku bunga mengambang. Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank utang bank jangka panjang, sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar. Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and its subsidiaries' financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits, long-term bank loan and short term bank loans that used the floating interest rate. The Company's exposure to the fair value risk arise primarily from long-term bank loans, finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. The Company's monitor the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.
4.	Manajemen Risiko Likuiditas Liquidity Risk Management	Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Perseroan. Perseroan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Company's operations. It is the Company policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

No	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
5.	Manajemen Permodalan Management of Capital	Tujuan dari Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko. Perseroan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2020, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk. The Company set a number of capitals in proportion to the risk. The Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2020, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital.

No	Kegiatan Activity	Keterangan Description
		The eighth External Audit Management System of the Company (integrated by ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018) was audited on June 15th – 16th, 2020. This audit was conducted in the ninth year after Company renewing its system from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015. And also displacement from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018, and for the audit related to SMK3 (Occupational Health and Safety System) that had been done for the first Surveillance. External Audit Management System of Company was conducted by URS (United Register of System). The External Audit was intended to ensure the system made can be well executed in line with ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 requirements comprising of Quality, Environment, Safety system, and evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for succession of the Company.
2	Audit Internal Internal Audit	Sistem manajemen Internal audit Perseroan (terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015) untuk ISO 45001 periode pertama (Migrasi dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018) periode ke 11 (sebelas) tahun 2020 dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pertama pada tanggal 04 – 11 Mei 2020 dan kedua pada tanggal 10 - 16 Desember 2020. Audit Internal untuk manajemen sistem Perseroan dilaksanakan oleh team Audit Internal Perseroan yang ditunjuk oleh manajemen dan telah mempunyai sertifikat sebagai Auditor Internal. Audit Internal ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat dapat dilakukan dengan baik, serta untuk melihat seberapa efektif tersebut diimplementasikan di dalam perencanaan operasi dan pengendalian dari proses-proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan. The eleventh period of Internal Audit Management System of Company (integrated ISO 9001:2015, ISO 14001:2015) in 2020 was conducted twice a year; firstly on May 04th – 11th, 2020 and secondly on December 10th – 16th, 2020. Internal Audit Management System of Company was conducted by Internal Audit team of Company appointed by the Management and is certified Internal Auditor. The Internal Audit was aimed at ensuring the system made can be well executed and to evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for Company's continuity.
3	Penerapan International Safety Management Code (ISM Code) Implementation of International Safety Management Code (ISM Code)	Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Supraco Lines, telah menerapkan <i>International Safety Management Code (ISM Code)</i> yang ditandai dengan mendapatkan: a. Sertifikat DoC (<i>Document of Compliance</i>) yang berlaku dari 07 Maret 2018 s/d 06 Maret 2023. b. Sertifikat SMC Sementara (<i>Safety Management Certificate</i>) hanya berlaku untuk 3 Kapal. Tanggal berlaku dari 20 Juli 2018 s/d 08 Maret 2023 Through its Subsidiary, PT Supraco Lines, Company has applied International Safety Management Code (ISM Code) which marked by following certifications obtained by the Company: a. Certificate of DoC (Document of Compliance) valid from 7th March 2018 until 06th March 2023. b. Certificate SMC (Safety Management Certificate) applicable for three ships only valid from 20th July 2019 until 08th March 2023.

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems

Untuk memenuhi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) seperti yang diberlakukan di lingkungan industri migas, secara berkala Perseroan memperbaharui pedoman K3L yang ada berdasarkan standar yang telah ditentukan dalam Sertifikat dengan versi terakhir yaitu ISO 45001:2018, untuk menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional yang tercermin dalam ISO 14001:2015, sedangkan untuk proses manajemen kualitas prosedur dan proses kerja di Perusahaan menggunakan *standard* ISO 9001:2015.

Perseroan memiliki komitmen untuk:

- 1) Menjamin K3L menjadi prioritas utama dalam tujuan dan pelaksanaan usaha;
- 2) Memenuhi persyaratan atau standar yang telah ditetapkan
- 3) Memberikan pelayanan dengan teknologi mutakhir serta staff yang berkualitas serta melaksanakan jasa secara efektif dan ekonomis;
- 4) Meningkatkan jasa yang telah ada serta mengembangkan jasa-jasa baru secara inovatif dalam memenuhi permintaan dan perkembangan pasar;
- 5) Mematuhi semua hukum yang berlaku di negara/ yurisdiksi dimana Perusahaan melakukan usaha;
- 6) Mengkomunikasikan sistem manajemen keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja kepada semua karyawan dan pihak terkait agar seluruh karyawan peduli, memahami, menerapkan dan melaksanakan, serta mengawasi sistem manajemen K3L dengan baik;
- 7) Menjaga kinerja perusahaan untuk melaksanakan dan memperbaiki sistem manajemen kualitas kerja yang lebih baik melalui peninjauan sistem manajemen yang dimiliki, secara terus menerus;
- 8) Mengurangi jumlah cedera, sakit sekecil mungkin dengan sasaran nol kecelakaan kerja, nol cedera pada manusia karena kegiatan kerja serta melindungi dan menyelamatkan lingkungan;
- 9) Semua pimpinan di Perseroan bertanggung jawab dalam menegakkan pelaksanaan program K3L sebagai salah satu tanggung jawab utamanya;
- 10) Manajemen bertekad untuk terus meningkatkan perbaikan terus-menerus atas sistem manajemen mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.

To comply with Safety, Health and Environment ("HSE") as mandatory required in oil and gas industry, Company has updated its HSE guidelines periodically by following the standards determined by Certificate at its current version namely ISO 45001:2018 the latest certificate to implement Occupational Health and Safety Management System by reinforcing zero accident in operations areas and environmental friendly in compliance with prevailing regulation and standard requirement as recognized nationally and internationally under ISO 14001:2015, while for quality management system for process and procedure in the Company is using standard under ISO 9001:2015.

The Company is committed to carry out the following activities:

- 1) Ensuring HSE as priority in business objectives and operations;
- 2) Compliance to the requirements or standards that have been determined;
- 3) Providing services with the latest technology and qualified staff and implementing services effectively and economically;
- 4) Improving existing services and developing new services innovatively in responding market demand and development;
- 5) Complying to all laws and regulations prevailed in a state/ jurisdiction where the Company is conducting its business;
- 6) Making communication to all employees and related parties on the safety, health and work environment management system so that all employees care, understand, implement and conduct, as well as supervise the HSE management system properly;
- 7) To maintain company performance to implement and improve a better quality work management system through reviewing the existing management system continuously;
- 8) Reducing the number of injuries, illness as low as possible with the target of zero work accidents, zero injuries to humans due to working activities as well as to protect and save the environment;
- 9) All Company's leaders are responsible for enforcing the implementation of the HSE program as one of their main responsibilities;
- 10) Management is committed to conduct continual improvement of quality management system, safety, health and work environment.

Kebijakan Keselamatan :

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan risiko keselamatan termasuk aspek social dan keamanan setiap aktivitas dan area kerja;
2. Berkomitmen untuk menyediakan peralatan yang bermutu, pelatihan dan alat pelindung diri yang memadai;
3. Berkomitmen untuk mengurangi bahaya dan mengurangi OHS risk dan berkomitmen untuk berkonsultasi dan partisipasi kepada pekerja;
4. Berkomitmen untuk mendorong para karyawan untuk mengevaluasi tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur yang aman;
5. Berkomitmen untuk selalu meningkatkan keahlian manajemen K3L dari semua personel melalui training;
6. Berkomitmen untuk tetap memelihara rencana darurat demi kepentingan K3L;
7. Menjamin K3L menjadi prioritas utama dalam tujuan dan pelaksanaan usaha yang diberlakukan oleh semua pemimpin;
8. Menginformasikan sistem manajemen Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan kerja kepada semua karyawan dan pihak terkait secara berkesinambungan agar seluruh karyawan peduli, memahami, menerapkan dan melaksanakan, serta mengawasi sistem manajemen K3L dengan baik.

Kebijakan Kesehatan

1. Berkomitmen menjamin kesehatan karyawan dalam aktivitasnya dan secara terus menerus diperbaharui sesuai dengan standar yang berlaku;
2. Berkomitmen untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja;
3. Berkomitmen untuk selalu menjaga kerahasiaan dengan setinggi-tingginya untuk karyawan yang memiliki masalah kondisi kesehatan.

Komitmen Kebijakan Lingkungan

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian aspek dan dampak lingkungan hidup di setiap aktivitas dan area kerja;
2. Berkomitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dengan berperan aktif dalam penanganan limbah yang memiliki dampak pada lingkungan, serta berperan aktif didalam penghematan energi;
3. Berkomitmen untuk mempromosikan prosedur-prosedur terkait lingkungan untuk menjamin aktivitas operasi peralatan sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap lingkungan, dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Safety Policy commitments:

1. Committed to identify, assess and control hazards and safety risks including social and security aspects for every activity and work area;
2. Committed to providing qualified equipment, sufficient training and personal protective equipment;
3. Committed to reducing harm and reducing OHS risk and committed to consultation and participation with the personnel;
4. Committed to encouraging employees to evaluate assigned assignments in accordance with safe procedures;
5. Committed to always improving HSE management skills of all personnel through training.
6. Committed to maintaining contingency plans for the benefit of HSE;
7. Ensure HSE is a top priority in business objectives and implementation as enforced by all leaders;
8. To inform all employees and related parties on the work safety, health and environment management system continuously so that all employees care about, understand, implement and implement, and supervise HSE management system properly;

Health Policy Commitments

1. Committed to ensuring the health of employees in their activities and continually being updated according to applicable standards;
2. Commit to preventing occupational diseases;
3. Committed to always maintaining the highest confidentiality for employees who have health problems.

Commitment to Environmental Policy

1. Committed to identify, assess and control environmental aspects and impacts in every activity and working area;
2. Committed to reducing waste generated by taking an active role in handling waste that has an impact on the environment, and plays an active role in saving energy;
3. Commit to promoting environmental related procedures to ensure equipment operating activities do not cause an impact on the environment, in compliance with applicable regulations.

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

System policy and procedure of HSE has set forth in RUIS Management System based on SMK3 and ISO 45001 standards on Health and Safety, and ISO 14001 on Environment.

In addition to the above, the Company conducts regular HSE trainings for all employees, site inspection and ensures any related reports related to HSE are treated with quick response and actions.

Company is also committed to take active role and maintain responsibility for implementing the occupational safety and health management system by creating workplace with zero accident and maintaining environmentally friendly manner in compliance with laws and regulations in national and/or international standard level.



Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement

Menurut kebijakan pengadaan yang berlaku di Perseroan, semua pengadaan barang dan jasa oleh Perseroan harus efektif, efisien, profesional, mandiri, dilakukan dengan integritas tidak mengandung benturan kepentingan dan menjunjung tinggi prinsip GCG dalam transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, persamaan dan keadilan. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini, kami berupaya memastikan pengadaan yang inklusif dan dengan demikian memberdayakan dan meningkatkan peran usaha kecil dalam rantai pasokan kami, termasuk vendor dan pemasok yang dekat dengan lokasi proyek-proyek kami, untuk mendukung ekonomi lokal. Komitmen tersebut di atas tertuang dalam kebijakan Perseroan nomor SKDK-034-RUI-X-2019 tentang Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa pasal 10, kebijakan Perseroan nomor SKDK-035-RUI-I-2019 tentang Kontrak Kerja Sama Dengan Penyedia Barang dan Jasa, dan kebijakan perusahaan nomor SKDK-037-RUI-XI-2019 tentang *Vendor Management System*.

Para vendor dan pemasok diharuskan memenuhi kualifikasi spesifik terkait kemampuan dan kapasitas administratif, keuangan dan teknis mereka dan memenuhi semua masalah perizinan dan pajak yang disyaratkan oleh hukum. Mereka juga harus memenuhi standar Perseroan berkenaan dengan sistem manajemen lingkungan. Kesehatan dan keselamatan, manajemen kualitas, spesifikasi dan penjadwalan teknis dan jadwal penyelesaiannya.

Selain itu, setiap vendor dan pemasok terikat dengan komitmen tidak akan menawarkan, memberikan atau menerima barang apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada uang, hadiah atau fasilitas, kepada atau karyawan atau orang yang terkait dengan Perseroan dan anak perusahaannya untuk tujuan mempengaruhi keputusan apapun. Perseroan berhak membatalkan kontrak secara sepihak jika vendor atau pemasok bertindak dengan cara yang bertentangan dengan prinsip-prinsip integritas dan kejujuran yang diberlakukan oleh Perseroan.

According to the Company's procurement policy, all procurement of goods and services by the Company must be effective, efficient, professional, independent, performed with integrity, contain no conflict of interest and uphold the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality and fairness. By upholding these principles, we seek to ensure that our procurement is inclusive and thus empowers and boosts the role of small businesses in our supply chain, including vendors and suppliers close to our project locations, in order to support local economies. The commitment above is contained in the Company's Policy number SKDK-034-RUI-X-2019 concerning Administration of the Procurement of Goods and Services Article 10, Company's policy number SKDK-035-RUI-I-2019 concerning Cooperation Contracts with Goods and Service Providers, as well as Company's policy number SKDK-037-RUI-XI-2019 concerning Vendor Management System.

Vendors and suppliers are required to fulfill specific qualifications related to their administrative, financial and technical capability and capacity and fulfill all licensing and tax matters required by law. They must also satisfy the Company's standard with regard to environmental, health and safety management systems, quality management, technical specifications and its completion schedules.

In addition, every vendors and suppliers are bound to the commitment not to offer, give or except any item, including but not limited to money, gifts or facilities, to or from any employee or person associated with the Company and its subsidiaries for the purpose of influencing any decision. The Company reserves the right to unilaterally cancel a contract if the vendor or supplier is found to have acted in any way that conflicts with principles of integrity and honesty prevailed by the Company.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak Tax Compliance

Perseroan secara konsisten memenuhi ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kami telah menilai kepatuhan pajak di Perseroan dan setiap anak perusahaan untuk memastikan bahwa pelaporan pajak sepenuhnya akurat dan tepat waktu. Karena itu, kami sepenuhnya mendukung program pemerintah yaitu optimalisasi pendapatan pajak.

The Company consistently complies with the provisions of the prevailing laws and regulations. We have assessed tax compliance throughout the Company and each of its subsidiaries to ensure that tax reports are completed accurately on time. We therefore, fully support the Government's program regarding optimization of tax revenue.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

Diversity of Board of Commissioners And Board of Directors' Composition

Perusahaan menganggap keberagaman dewan sebagai bagian penting dari Tata Kelola Perusahaan. Hal tersebut termasuk beragam pengalaman, latar belakang pendidikan, dan kesetaraan gender. Direksi dan Komisaris yang beragam ini memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dengan memasukkan berbagai sudut pandang dan analisis risiko.

The Company considers the board diversity as an important part of Corporate Governance. This includes varied experiences, educational backgrounds and gender equality. This diverse Board of Directors and Commissioners facilitates more informed decision making by incorporating multiple viewpoints and takes on risk analysis.

Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memenuhi berbagai latar belakang dan kriteria profesional untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas fungsi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. Para anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih secara obyektif dengan mempertimbangkan aspek pengalaman, keahlian, dan pengetahuan profesional tanpa memandang ras, agama, dan jenis kelamin baik wanita ataupun pria.

The Company ensures that the members of Board of Commissioners and Board of Directors meet various professional criteria to boost the effectiveness and support the implementation of duties as Directors and Commissioners. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors are elected objectively by considering their experiences, expertise, and professional knowledge regardless of their race, religion, and gender.

Perseroan juga percaya bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan beragam latar belakang tersebut diperlukan untuk mencapai tujuan Perseroan.

The Company also believes that the diverse of the Board Commissioners and Directors' composition needed to achieve the Company's objectives.

Berikut tabel yang menggambarkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk 2020:

The following table illustrates the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Radiant Utama Interinsco Tbk in 2020:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pengalaman Experiences
Ahmad Ganis	Komisaris Utama President Commissioner	Pria Male	Pendiri Perseroan. Memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun di dunia bisnis, terkhususnya di industri migas dan berhasil mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan yang tetap mempertahankan eksistensinya di sektor jasa penunjang industri migas di Indonesia. Founder of the Company. More than 50 years' experience in the business world and successfully lead the Company to become one of existing Companies in Indonesia which has service in supporting oil and gas industry.
Winarno Zain	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pria Male	Berpengalaman lebih dari 50 tahun di bidang ekonomi dan keuangan di berbagai perusahaan dan juga aktif sebagai kolumnis di berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik. More than 50 years' experience in economic and finance in various companies, he also currently active as a columnist in various mass media, both printed and electronic media.

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pengalaman Experiences
Misyah A. Bahwal	Komisaris Commissioner	Pria Male	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang teknik, manajemen maupun investasi pasar modal. More than 20 years' experience in engineering, management, as well as capital market investment.
Sofwan Farisyi	Direktur Utama President Director	Pria Male	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang teknik dan manajemen di beberapa perusahaan di Indonesia khususnya yang bergerak di sektor pembangkit listrik. More than 20 years' experience in engineering and management in several companies in Indonesia, having specialty in power plant sector.
Muhammad Hamid	Direktur Director	Pria Male	Memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang keuangan, perbankan dan akuntansi di berbagai grup perusahaan di Indonesia. More than 30 years' experience in finance, banking industry and accounting in various group of companies in Indonesia.
Amira Ganis	Direktur Director	Wanita Female	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang bisnis administrasi dan pengembangan bisnis di berbagai perusahaan dalam Group Perseroan. More than 20 years' experience in business administration and business development in various companies within Company's Group.
Chrismon Djajadi	Direktur Director	Pria Male	Memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manufaktur pada perusahaan multinasional dan dengan latar belakang teknik mesin dan teknik perminyakan dan berhasil mengembangkan unit bisnis konstruksi di Perseroan. More than 20 years' experience in manufacturing sector for multinational company and having specialty in mechanical and petroleum engineering and has been successfully develop business unit of construction in the Company.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*):

1. Karyawan wajib melaporkan kepada Komite Etika melalui Departemen *Compliance* atau Departemen *Human Resource* (HR) apabila mengetahui adanya pelanggaran terhadap kode etik ini.
2. Laporan dan identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi posisi, jabatan maupun karirnya.
3. Tim *Compliance* atau HR akan menindaklanjuti pelaporan yang masuk dengan melakukan langkah awal yaitu investigasi. Apabila hasil penyelidikan atas adanya pelanggaran atau penyimpangan terhadap Kode Etik terbukti, maka Tim *Compliance* atau HR akan mengadakan rapat Forum Komunikasi Komite Etika untuk memberikan sikap atas tindakan tersebut.
4. Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran ke Perseroan harus dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut :
 - a) Mengisi form pelaporan yang tersedia di:
 - Website resmi Perseroan yaitu www.radiant.co.id pada menu *Governance*.
 - Email: komite.etika@radiant.co.id
 - Pos Surat yang ditujukan kepada Komite Etika Perusahaan ke alamat:
PT Radiant Utama Interinsco Tbk. Jl. Kapten Tendean, No. 24, Jakarta Selatan - 12720.
 - b) Pelaporan pelanggaran secara tertulis wajib dilengkapi bukti-bukti atau dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelanggaran yang akan disampaikan.

Mechanism of the whistleblowing system:

1. Employees are required to submit a written report addressed to the Ethics Committee through Compliance Department or Human Resources Department regarding any finding of Code of Ethics violations.
2. The confidentiality of the report and identity of whistleblower shall be guaranteed and shall not be harmed his/her professional career or position in the Company.
3. Compliance Team or Human Resources Department (HR) will follow up any reports by conducting investigation as preliminary step. If fraudulent activities or violation of Code of Ethics are proven, the Compliance team or Human Resources will convene an Ethics Committee Communication Forum meeting to take appropriate steps.
4. The whistleblowing system requires submission report in writing to the Company under following mechanism:
 - a) Filling out the Whistleblowing Form available on:
 - Company's Official website www.radiant.co.id on Governance page menu.
 - Email: komite.etika@radiant.co.id
 - Mailing to:
Attn. Committee of Ethics
PT Radiant Utama Interinsco Tbk.Jl. Kapten Tendean No. 24, South Jakarta - 12720.
 - b) Any whistleblowing report shall be completed with evidence or supporting documents related with such report.

Perkara Hukum Litigation

Pada tahun 2020 baik Perseroan, anak perusahaannya, maupun anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan, tidak terlibat dalam kasus material apapun dalam proses perdata, pidana, pailit, perpajakan atau arbitrase pada pengadilan manapun atau dewan arbitrase yang secara material mempengaruhi Perseroan atau menimbulkan risiko bagi kelangsungan bisnis jika pengadilan memutuskan melawan Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi.

In 2020, neither Company, its Subsidiaries, nor any members of the Boards of Commissioners as well as the Board of Directors of the Company, were involved in any material case in civil, criminal, bankruptcy, taxation or arbitration proceedings with any court or arbitration board that would materially affected the Company or posed a risk to the continuity of the business if the court had found against either the Company or the Boards of Commissioners or the Board of Directors

Sanksi Administrasi Administrative Sanctions

Baik Perseroan maupun anak perusahaannya maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya pada 2020.

Neither the Company nor its Subsidiaries nor any members of the Boards of Commissioners or the Board of Directors received any administrative sanctions from the capital market authorities or any other authorities in 2020.

Informasi atas Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi Information on Material Transactions, Conflicts of Interest Transaction and/or Affiliated Transactions

Pada tahun 2020, Perusahaan tidak memiliki transaksi material, maupun transaksi benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

In 2020, the Company did not have any material transactions, as well as conflict of interest transaction and/or affiliated transaction.

Informasi & Fakta Material

Material Information & Facts

Pada tahun 2020, Perseroan telah berhasil melakukan pelunasan atas pinjaman bank kepada:

1. MUFG Bank Ltd dengan total fasilitas sebesar US\$ 3 juta.
2. Standard Charter Bank dengan total fasilitas sebesar US\$ 8 juta.

In 2020, the Company has been successfully made bank loan repayment to:

1. MUFG Bank Ltd amounting to US\$3 million.
2. Standard Charter Bank amounting to US\$ 8 million.

Informasi Transaksi Afiliasi yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information on Affiliated Transaction After The Date of Auditor's Report

Pada tanggal 31 Maret 2020 Perseroan telah melakukan Transaksi Afiliasi yaitu penjualan sebagian saham disetor dan ditempatkan di PT Supraco Lines ("SPL") yang dimiliki oleh Perseroan kepada PT Supraco Indonesia ("SI") (untuk selanjutnya transaksi penjualan saham tersebut disebut sebagai "**Jual Beli Saham**"), di mana SI adalah anak perusahaan Perseroan dan Perseroan memiliki lebih dari 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh jumlah saham disetor dan ditempatkan di SI.

Jual Beli Saham ini didahului dengan peningkatan Modal Dasar maupun Modal Ditempatkan dan Disetor di SPL melalui pengeluaran dan pembagian Stok Deviden sebesar Rp. 60Miliar yang didistribusikan kepada pemegang saham SPL yaitu Perseroan dan SI, sesuai dengan persentase kepemilikan saham masing-masing, sehingga Modal Dasar maupun Modal Ditempatkan dan Disetor SPL yang semula Rp. 68 Milyar meningkat menjadi Rp. 128 Miliar.

Sehubungan dengan telah selesainya transaksi tersebut diatas, maka terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 besarnya modal dan komposisi saham di SPL berubah menjadi sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Company has taken an Affiliated Transaction whereby a portion of the issued and paid-up shares in PT Supraco Lines ("SPL") owned by the Company was sold to PT Supraco Indonesia ("SI") (hereinafter the share sale transaction is referred to as "**Share Sale and Purchase**") , where SI is a subsidiary of the Company and the Company owns more than 99.99% (ninety nine point ninety nine percent) of the total shares paid up and placed in SI.

The Share Sale and Purchase was preceded by an increment in Authorized Capital and Issued and Paid-Up Capital in SPL through the issuance and distribution of a dividend stock of Rp. 60 Billion which is distributed to the shareholders of SPL, namely the Company and SI, in accordance with the respective percentage of share ownership, so that the Authorized Capital as well as Issued and Paid-Up Capital of SPL which was originally Rp. 68 Billion are increased to Rp. 128 Billion.

In connection with the completion of the above transaction, as of March 31, 2021, the amount of authorized capital, issued and paid-up capital and shareholding composition in SPL have changed to be as follows:

Informasi Transaksi Afiliasi yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information on Affiliated Transaction After The Date of Auditor's Report

PT SUPRACO LINES		
Logo		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	3 Maret 2008 March 3, 2008	
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Charter and Operation of Vessels Services	
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Rp1.000.000,-	
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp. 128.000.000.000,-	
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	PT Radiant Utama Interinsco Tbk	PT Supraco Indonesia
Jumlah Saham Number of Shares	61.400	66.600
Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	Rp. 61.400.000.000	Rp. 66.600.000.000
%	47,97%	52,03%

Alasan dan pertimbangan dilakukan Transaksi Afiliasi ini untuk melakukan restrukturisasi internal yang diharapkan dapat memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan nilai (*value*) baik dari sisi Perseroan, SI, dan SPL ("Group Perseroan"). Penguatan tersebut diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha Grup Perseroan lebih lanjut melalui daya saing Grup Perseroan dalam tender-tender yang bernilai besar, yang pada umumnya memiliki persyaratan posisi keuangan yang lebih tinggi dari yang saat ini dimiliki oleh Grup Perseroan.

Jual Beli Saham ini bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, karena nilai transaksinya tidak mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah ekuitas Perseroan yang sebesar Rp456.448.592.739 (empat ratus lima puluh enam miliar empat ratus empat puluh delapan juta lima ratus sembilan puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan rupiah), sebagaimana dinyatakan dalam laporan keuangan yang telah diaudit terakhir Perseroan, yaitu laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b angka 1 POJK No. 42/2020, kewajiban-kewajiban di Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) POJK No. 42/2020 tidak wajib dilaksanakan atau dapat dikecualikan oleh Perseroan selaku perusahaan terbuka, karena **Jual Beli Saham merupakan transaksi yang dilakukan antara Perseroan dengan SI, di mana SI merupakan anak perusahaan terkendali dari Perseroan yang 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki oleh Perseroan.**

The reasons and considerations for this Affiliated Transaction are to carry out internal restructuring which is expected to strengthen the financial structure and increase the value (*value*) both in terms of the Company, SI, and SPL ("Group of Companies"). This strengthening is expected to help further develop the Group's business through the Group's competitiveness in large-value tenders, which generally have higher financial position requirements than those currently held by the Group of Companies.

The Share Sale and Purchase is not a Material Transaction as referred to in POJK 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, because its transaction value is less than 20% (twenty percent) of the total equity of the Company which is IDR 456,448,592,739 (four hundred and fifty-six billion four hundred and four fifty-eight million five hundred ninety-two thousand seven hundred and thirty-nine rupiah), as stated in the last audited financial report of the Company, namely the Financial Statements ending on 31 December 2020.

Pursuant to Article 6 paragraph (1) letter b number 1 POJK No. 42/2020, the obligations in Article 3 and Article 4 paragraph (1) POJK No. 42/2020 is not obliged to be implemented or may be exempted by the Company as a public company, **because the Share Sale and Purchase is a transaction between the Company and SI, where SI is a controlled subsidiary of the Company which is 99.99% (ninety nine point ninety nine percent) of all issued and paid-up shares owned by the Company.**

Sehubungan dengan Transaksi Afiliasi tersebut Perseroan diwajibkan melaksanakan pelaporan transaksi Jual Beli Saham sebagaimana diatur di Pasal 6 ayat (2) POJK No. 42/2020 dan telah dilaksanakan oleh Perseroan tepat waktu.

In connection with the Affiliated Transaction, the Company is obliged to carry out the reporting of the Share Sale and Purchase transaction as stipulated in Article 6 paragraph (2) POJK No. 42/2020 and has been implemented by the Company on time.

Selanjutnya dengan telah selesainya transaksi tersebut diatas maka bagan RUIS Group menjadi sebagai berikut:

Furthermore, with the completion of the above transaction, the RUIS Group chart is as follows:

Bagan RUIS Group per 31 Maret 2021 RUIS Group Chart as per March 31, 2021



Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan

Correspondence to Corporate Data and Information

Perseroan secara berkala memperbarui informasi dan memberikan beragam akses informasi mengenai aksi korporasi, kinerja Perseroan dan aktivitas penting lainnya kepada *Stakeholders*. Sehingga memudahkan *Stakeholders* untuk mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka.

The Company periodically updates the information and provides various information accesses about the corporate actions, Company's performance and other important corporate activities to all *Stakeholders*. Thus, it enables them to understand the condition of the Company clearly and transparently.

Perseroan memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi serta sebagai bentuk komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan dengan investor, di antaranya sebagai berikut:

The Company has various media functioning as information disclosure channels, such as:

RUPS GMS	Situs Web Website	EMAIL	Aplikasi MyRadiant & Intranews MyRadiant & Intranews Application
Media pengambilan keputusan tertinggi bagi Perseroan	Melalui situs www.radiant.co.id publikasi informasi dalam website mengacu pada POJK Nomor 8/POJK.04/2015.	E-mail komunikasi dengan resmi Perseroan corsec@radiant.co.id	Sarana informasi internal dalam bentuk platform online
The Company's highest decision-making media	Through www.radiant.co.id Publication refers to FSA Regulation Number 8/POJK.04/2015	Official Corporate E-mail corsec@radiant.co.id	Internal information in online platform format
Media Sosial Social Media		Lainnya Others	
 PT Radiant Utama Interinsco Tbk		 PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk. Radiant Group Building Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan Jakarta 12720 Indonesia  (62 21) 7191020  (62 21) 7191002	

Media Komunikasi Lainnya

Other Media Communication

Sarana atau media komunikasi lainnya yang digunakan Perseroan untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun *Stakeholders* selama tahun 2020 antara lain melalui:

Other communication facilities or media used by Company to interact with the Shareholders or stakeholders during the year 2020, among others through:

1. Paparan Publik

Paparan Publik tahun 2020 telah berhasil dilakukan Perseroan dalam suasana pandemi COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dalam bentuk siaran langsung melalui media virtual online dan disiarkan secara langsung melalui saluran YouTube sebagai upaya nyata Perseroan dalam menjaga kualitas pengungkapan keterbukaan informasi terkini dan berimbang guna membantu para Pemegang Saham dan *Stakeholder* untuk memahami perkembangan kinerja bisnis dan strategi pengembangan dan *outlook* terkini Perseroan

1. Public expose

Public Expose in 2020 has been successfully carried out by the Company in an atmosphere of the COVID-19 pandemic by implementing strict health protocols in the form of live broadcasts through online virtual media and broadcast live through the YouTube channel, as part of Company's efforts to maintain the quality of the latest and balanced disclosure of information to help investors understand the most updated Company's business performance, outlook and development strategy

Tahapan Pelaksanaan Activity Sequences	Tanggal Date	Disampaikan Kepada & Referensi Submitted to & Reference
a. Penyampaian rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Submission of Plan of Annual Public Expose	19 Agustus 2020 August 19, 2020	OJK dan BEI Dilaksanakan berdasarkan Peraturan BEI No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
b. Penyampaian Materi Paparan Publik Submission of Public Expose Material	31 Agustus 2020 August 31, 2020	OJK and IDX Based on IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
c. Laporan Hasil Paparan Publik Submission of Public Expose Report	8 September 2020 September 8, 2020	

- Liputan dan pemuatan berita baik di media cetak maupun media online.
- Pemberian tanggapan atas setiap pertanyaan atau permintaan penjelasan yang diajukan maupun permintaan pertemuan dari para investor

- Interview and news release on mass media and online media.
- Providing responses to any questions or requests for explanation submitted or meeting requests from investors

Publikasi Media 2020

Media Publication 2020

Bulan Month	Tanggal Date	Media Publikasi Publication Media	Foto Photo
Januari January	9 Januari 2020 January 9, 2020	1. Kontan.co.id - Gejolak harga minyak tak berdampak signifikan ke bisnis RUIS. Kontan.co.id - Oil price volatility has no significant impact on RUIS' Business.	
	13 Januari 2020 January 13, 2020	2. Bisnis.com - Diversifikasi bisnis, RUIS incar pertumbuhan hingga 20%; Bisnis.com - Business diversification, RUIS aims for growth of up to 20%.	

Laporan Tahunan 2020
PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Bulan Month	Tanggal Date	Media Publikasi Publication Media	Foto Photo
		13. CNBC.com - Harga Minyak Rebound! Saham Emiten Migas Malah Nyusruk. CNBC.com - Oil Prices Rebound! Shares of Oil and Gas Issuers In fact fell. 14. Bisnis.com - Harga WTI Anjlok ke US\$14, Saham Emiten Migas Kompak di Zona Merah. Bisnis.com - WTI Price Drops to US\$14, Oil and Gas Issuers Compact Shares in the Red Zone. 15. Pendapatan diprediksi turun hingga 17%, begini strategi RUIS memitigasi dampak corona. Revenue is predicted to fall by 17%, this is RUIS strategy to mitigate the impact of the corona.	
Mei May	8 Mei 2020 May 8, 2020 19 Mei 2020 May 19, 2020 20 Mei 2020 May 20, 2020 27 Mei 2020 May 27, 2020	16. Katadata.co.id - Harga Minyak Anjlok, Radiant Utama Proyeksi Pendapatan Turun 17%. Katadata.co.id - Oil Prices Drop, Radiant Utama Revenue Projects Drop 17%. 17. Investor.id - Kuartal I, Pendapatan Radiant Utama Meningkat 25,5%. Investor.id - First Quarter, Main Radiant Revenue Increases 25.5%. 18. Kontan.co.id - Pendapatan naik, Radiant Utama Interinsco (RUIS) malah cetak rugi bersih di kuartal I. Kontan.co.id - Revenue increased, Radiant Utama Interinsco (RUIS) even printed a net loss in the first quarter. 19. Kontan.co.id - Rugi Rp 3,05 miliar di kuartal I, ini penjelasan Radiant Utama (RUIS). Kontan.co.id - Loss of Rp 3.05 billion in the first quarter, this is explained by Radiant Utama (RUIS). 20. Kontan.co.id - Simak strategi Radiant Utama (RUIS) mempertahankan kinerja di tengah pandemi corona. Kontan.co.id - Heading Radiant Utama's strategy (RUIS) to maintain performance in the midst of the corona pandemic. 21. Kontan.co.id - Radiant Utama Interinsco (RUIS) habiskan capex Rp 25 miliar di kuartal I-2020. Kontan.co.id - Radiant Utama Interinsco (RUIS) spent IDR 25 billion in capex in the first quarter of 2020.	
Agustus August	10 Agustus 2020 August 10, 2020 12 Agustus 2020 August 12, 2020	22. Kontan.co.id - Pendapatan naik, Radiant Utama (RUIS) raih laba Rp 18,43 miliar di Semester I. Kontan.co.id - Revenue increased, Radiant Utama (RUIS) achieved a profit of Rp 18.43 billion in the first semester. 23. Kontan.co.id - Radiant Utama Interinsco (RUIS) akan membagi dividen Rp 4,6 miliar. Kontan.co.id - Revenue increased, Radiant Utama (RUIS) achieved a profit of Rp 18.43 billion in the first semester. 24. Bisnis.com - Radiant Utama (RUIS) Bagi Dividen Rp4,6 Miliar Bisnis.com - Radiant Utama (RUIS) Divided Dividend of Rp4.6 billion.	

Laporan Tahunan 2020
PT Radiant Utama Interinsco Tbk

Bulan Month	Tanggal Date	Media Publikasi Publication Media	Foto Photo
Oktober October	1 Oktober 2020 October 1, 2020	36. Bisnis.com - Ingin Lebih Ramah Lingkungan, Emiten Ini Tunggu Regulasi EBT. Bisnis.com - Wanting to be more environmentally friendly, this issuer is waiting for EBT regulations.	
November November	4 November 2020 November 4, 2020 10 November 2020 November 10, 2020 16 November 2020 November 16, 2020	37. SWA.Co.id - Radiant Utama Interinsco, Lakukan Efisiensi dan Prioritaskan Proyek Jangka Pendek. SWA.Co.id - Radiant Utama Interinsco, Lakukan Efisiensi dan Prioritaskan Proyek Jangka Pendek. 38. Kontan.co.id - Pendapatan Radiant Utama Interinsco (RUIS) tumbuh 6,25% yoy hingga kuartal III-2020. Radiant Utama Interinsco (RUIS) revenue growth 6.25% YOY until Q3-2020 39. CNBC.com LIVE TV - Nantikan Perpres EBT, Industri Harapkan Skema Feed In Tariff. https://www.cnbcindonesia.com/market/20201116101127-19-202029/nantikan-perpres-ebt-industri-harapkan-skema-feed-in-tariff CNBC.com LIVE TV - Waiting for the Presidential Regulation on EBT, Industry Expects a Feed In Tariff Scheme. https://www.cnbcindonesia.com/market/20201116101127-19-202029/nantikan-perpres-ebt-industri-harapkan-skema-feed-in-tariff 40. CNBC.com LIVE TV - 2021, RUIS Targetkan Produksi Listrik Geothermal Capai 90 MW. CNBC.com LIVE TV - RUIS Targets Geothermal Power Production to Reach 90 MW in 2021.	

Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Corporate Culture and Code of Ethics

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan dan Entitas Anak menganut Nilai-Nilai Perusahaan yang diyakini sebagai landasan perseroan bergerak dan menggerakkan setiap dan seluruh kegiatan-kegiatan usahanya. Nilai-Nilai Perusahaan tersebut tercermin dalam bentuk Pilar-Pilar Radiant, Karakteristik Insan Radiant dan Budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Radiant sebagaimana telah diuraikan di bagian awal Laporan Tahunan ini.

Pilar-Pilar Radiant meliputi :

1. Sumber Daya Manusia adalah Asset Utama Perusahaan
2. Perusahaan yang Mandiri dan Independen
Badan Usaha yang mandiri dan bukan merupakan bagian dari kelompok manapun dan tidak terkait dalam kegiatan politik praktis apapun.
3. *Professional*
Seluruh aktifitas bisnis perusahaan dilaksanakan secara professional dengan mengedepankan kompetensi dan komitmen tinggi.
4. Kesejahteraan yang Berkeadilan
Segala bentuk usaha bertujuan untuk kemanfaatan semua pemangku kepentingan secara adil dan proposional.
5. Keteladanan
Pimpinan dan karyawan Perusahaan memberikan keteladanan yang baik dalam menegakkan akhlak dan etika.
6. Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Sistem
Perusahaan menerapkan sistem dan aturan-aturan berdasarkan asas-asas etika moral, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.
7. Berorientasi Pada Pertumbuhan
Berorientasi pada masa depan untuk selalu tumbuh dan berkembang.

Pilar-Pilar Radiant diharapkan dapat membentuk Karakteristik Insan Radiant, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bagian awal Laporan Tahunan ini, dan tercermin dalam bentuk perilaku sebagai berikut:

- 1) Membangun komunikasi dan koordinasi untuk mewujudkan tim kerja yang kompak sesuai Peraturan Perusahaan tentang Forum Komunikasi, Pedoman Manual tentang Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi, serta Prosedur Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi.
- 2) Memberikan penghargaan/apresiasi atas keberhasilan yang dicapai oleh rekan kerja.

The Company and its subsidiaries are embracing Corporate Values that are believed to serve as their corporate cornerstone and to move each and all business activities. These Corporate Values are reflected in the Radiant's Pillars, Radiant People Characteristics and Corporate Culture in harmony with the Radiant's Vision and Missions as outlined at the beginning of this Annual Report.

The Radiant Pillars include:

1. Human Resource is the Company's Main Asset
2. Independent Company
Business entities which are independent and not part of any group and are not involved in any practical political activities.
3. Professional
All the Company's business activities are carried out professionally by focusing on competence and high commitment.
4. Welfare and Fair
All its business activities aim to benefit all stakeholders fairly and proportionally.
5. Good Example
Leaders and employees of the Company must set good example in upholding morals and ethics.
6. Corporate Governance by System
The Company applies systems and rules based on moral ethical principles, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
7. Growth-Oriented
The Company keeps looking forward to remain growing and expanding.

The Radiant's Pillars are expected to shape the Radiant's Individual Characteristics, as described earlier in this Annual Report, and are reflected in the following behaviors:

- 1) Establish communication and coordination to ensure synergized working team in line with the Company Regulations on Communication Forum, Manual on Communication, Participation and Consultation, and Communication, Participation and Consultation Procedures.
- 2) Giving appreciation for every success achieved by colleagues.

- 3) Saling membantu dan mengingatkan sesama rekan kerja agar selalu bekerja inovatif dan *goal oriented* sesuai dengan objective dan program kerja yang terimplementasi melalui *Key Performance Indicator* ("KPI") berdasarkan Pedoman Manual tentang Tujuan dan Program serta Prosedur dan Penilaian Kerja.
- 4) Memberikan dukungan moril kepada sesama rekan kerja yang sedang mengalami musibah.
- 5) Pimpinan memberikan pengarahan dan penugasan yang jelas dan dipahami dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan serta memberikan penilaian yang obyektif terhadap pencapaian kerja sesuai KPI.
- 6) Pimpinan bertindak sebagai teladan, pembimbing dan bertanggung jawab atas perilaku dan kinerja para Karyawan di jajarannya sesuai nilai-nilai perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

Sedangkan Budaya Perusahaan sebagai bagian dari Nilai-Nilai Perusahaan yang wajib dipahami, diterapkan dan dikembangkan oleh setiap Insan Radiant terdiri dari:

- a. *Customer Oriented Company*
Perusahaan mengutamakan mutu *service*, kepercayaan pasar, lincah dan responsif dalam menjawab isu dan kebutuhan pasar serta adaptif terhadap *market needs*.
- b. *International Standard Company*
Siap menghadapi era globalisasi dengan selalu meningkatkan standar agar dapat bersaing di tingkat internasional.
- c. *A Home of High Achievers*
Memiliki karyawan kompeten yang bangga pada pekerjaan mereka, mempunyai semangat tinggi dan memiliki komitmen serta rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan.
- d. *Scientific Approach Company*
Mendorong dan menjunjung tinggi sistem dalam pola kelola usaha, tercapainya tujuan *Good Corporate Governance* dan menganut pola manajemen sistemik sehingga mengurangi ketergantungan terhadap *personal style* dalam pengelolaan perusahaan.
- e. *Trust and Team Work*
Organisasi dibangun dari *circle of trust* dan *team work* yang kuat sehingga dapat mengakselerasi pencapaian tujuan perusahaan.

- 3) Mutual help and remind fellow employees to always work innovatively and goal-oriented in accordance with the objectives and work programs implemented through the Key Performance Indicators based on the Guidelines for the Goals, Programs, Objectives, Procedures and Job Appraisal.
- 4) Give moral support to fellow employees who are experiencing any misfortunes.
- 5) Leaders give clear and easy-to-understand direction and assignment in order to achieve the target already set and carry out an objective appraisal for the achievement of work according to the Key Performance Indicators.
- 6) Leaders must set a good example, give guidance and be responsible for the behavior and performance of employees as their subordinates in line with the corporate values as outlined in the Company Regulations.

Meanwhile, each Radiant's Individual must apply the Corporate Culture as part of the Corporate Values that must be understood, implemented and developed:

- a. Customer-Oriented Company
The company prioritizes service quality, market confidence, agility and responsiveness in addressing market issues and needs as well as being adaptive to the market needs.
- b. International Company Standard
Prepared to face the era of globalization by always raising the standard as to compete at the international level.
- c. A Home of High Achievers
Hiring competent employees who are proud of their work, own high spirit, commitment and sense of ownership of the company.
- d. Scientific Approach Company
Encourage and uphold the system in the business management style, accomplish the goals of Good Corporate Governance and embrace systemic management style so as to reduce the dependence on personal style in managing the companies.
- e. Trust and Team Work
The organization has been built of strong circle of trust and solid teamwork so that can accelerate its achievement of corporate goals.



Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Corporate Culture and Code of Ethics

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik perusahaan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak dimaksudkan sebagai standar perilaku dan etika bagi Insan Radiant yang secara sederhana mengandung pengertian melakukan apa yang benar dengan cara yang benar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada kegiatan-kegiatan bisnis yang diselenggarakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Kode Etik perusahaan meliputi kode etik terkait hubungan antar sesama karyawan, hubungan antara pimpinan dengan karyawan, hubungan relasi dengan mitra bisnis, pemerintah dan pemangku kepentingan

Bahwa pada dasarnya hubungan harmonis antar karyawan dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta menciptakan suasana kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya. Hubungan harmonis antara Pimpinan dan Karyawan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan perusahaan secara menyeluruh, dan hal ini telah menjadi budaya perusahaan dengan adanya kegiatan-kegiatan rutin yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan harmonisasi melalui Forum Komunikasi dan *Regular Meeting, Management Visit* dan kegiatan eksternal lainnya seperti program *outbond*, CSR, kegiatan peribadahan, perayaan ulang tahun Radiant Group dan lain-lain.

Perseroan membuat keputusan bisnis berdasarkan pada kepentingan terbaik bagi Perusahaan bukan atas pertimbangan atau hubungan pribadi. Dengan kewajiban untuk selalu menghindari situasi dimana kepentingan pribadi dapat berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Untuk menghindari adanya potensi konflik kepentingan di dalam kegiatan usaha, Perseroan telah mengatur adanya pembatasan-pembatasan terhadap karyawan untuk menghindari adanya konflik kepentingan pada Peraturan Korporat tentang Tata Tertib Karyawan dan pada Peraturan Korporat tentang Pengadaan Barang dan Jasa yang juga diberlakukan di Entitas Anak.

The Code of Conduct being applied in the Company and its Subsidiaries is intended as a standard of conduct and ethics for Radiant People. In simple terms, it means to do what is right in the right way while carrying out its duties and responsibilities to the business activities organized by the Company and its Subsidiaries.

The Company's Code of Conduct includes code of ethics regarding relationship among employees, the relationship between the management and employees, relationship with business partners, the government and stakeholders

Basically, harmonious relationship among employees must be built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and fostering teamwork in the implementation of respective duties and responsibilities and create a conducive working atmosphere in the working environment. Harmonious relationship between Leaders and Employees must always be established both formally and informally as an endeavor to achieve successful working units and corporate objectives as a whole. These have become a corporate culture with the existence of routine activities that promotes the sense of togetherness through Communication Forum and Regular Meetings, Management Visit and other external activities. These include outbound programs, CSR, religious and worship activities, anniversary of Radiant Groups and others.

The Company makes business decisions based on the best interests of the Company and not on personal considerations or relationships. While being aware that personal interests may potentially conflict with those of the company. In order to avoid such potential conflicts of interest in business activities, the Company has set restrictions on employees to avoid conflicts of interest through Corporate Regulations on the Employees Code of Conduct, as well as Corporate Regulations on Procurement of Goods and Services which are also enforced in its Subsidiaries.

Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak mempunyai landasan yang sah secara hukum serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan serta semua informasi yang diberikan kepada instansi terkait adalah benar dan akurat sehingga seluruh kepentingan bisnis Perseroan dan Entitas Anak sah terlindungi merupakan etika yang berlaku dalam berhubungan dengan Pemerintah.

Sedangkan dalam menjalankan kerjasama bisnis dengan pihak lain, Perseroan mendorong terciptanya relasi yang adil, terbuka dan wajar serta mengedepankan prinsip kesetaraan sejalan dengan Nilai-Nilai Perusahaan yang dianutnya tanpa mengesampingkan adanya nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The Company ensures that every business undertaken by the Company and its Subsidiaries has a valid legal basis and meets the prerequisites stipulated by law, while all information provided to the relevant agencies is true and accurate. As a result, the entire business interests of the Company and Subsidiaries are legally protected and these serve as the ethic applicable when dealing with the Government institutions.

Whereas in conducting business cooperation with the other parties, the Company encourages the creation of fair, open and reasonable relationship and ensures the principle of equality in line with the Corporate Values being adopted without overlooking the added-value for the Company and its Subsidiaries.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **Corporate Social Responsibility**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
 Corporate Social Responsibility

208



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Perseroan dan Entitas Anak tetap berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk senantiasa berperan aktif dalam penanganan Covid-19, baik mengurangi dampak yang ditimbulkan maupun memutus mata rantai penyebaran pandemi.

The Company and its Subsidiaries remain committed to carrying out Corporate Social Responsibility to always perform an active role in handling Covid-19, both reducing the impact and breaking the link of the spread of the pandemic.

Akhir tahun 2019 menjadi sebuah awalan sekaligus tantangan baru bagi sebuah perusahaan di tahun 2020 dengan adanya kemunculan Covid-19, yang telah dinyatakan oleh WHO pada Maret 2020 menjadi pandemi. Situasi ini tentunya juga mempengaruhi banyak sektor kehidupan, yakni ekonomi, pendidikan dan terutama sekali kesehatan. Banyak perusahaan yang bergerak untuk membantu menanggulangi ataupun berkomitmen melalui program CSR mereka untuk membantu masyarakat yang terdampak, tidak terkecuali Perseroan. Dalam pelaksanaan program CSR tersebut, Perseroan harus tetap bisa melaksanakan tanggung jawab sosial yang sudah direncanakan di tengah situasi yang tidak terkontrol, karena penerima manfaat dari tanggung jawab sosial tersebut harus tepat sasaran. Perseroan tentunya berharap bahwa kegiatan CSR ini dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat sekitar.

Perseroan dan Entitas Anak tetap berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk senantiasa berperan aktif dalam penanganan Covid-19, baik mengurangi dampak yang ditimbulkan maupun memutus mata rantai penyebaran pandemi. Perseroan senantiasa memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan dan masyarakat yang ada di lingkungan area kerja Perseroan. Perseroan optimis dengan kerja sama semua pihak, pandemi ini bisa ditangani.

Perseroan dan Entitas Anak secara sadar melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bidang sosial dan lingkungan tidak saja dikarenakan regulasi yang mewajibkannya, akan tetapi sebagai cara Perseroan memberikan pengakuan dan bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatannya yang memberi pengaruh pada masyarakat, karyawannya (area kerja dan lingkungan) dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya.

The end of 2019 is a commencement as well as a new challenge for a change in 2020 with the emergence of Covid-19, which was declared by WHO in March 2020 to be a pandemic. By all means, this situation also affects many sectors of life, specifically the economy, education and especially health. Many companies are engaged in helping to overcome or committed through their CSR programs to help the affected communities, including the Company. In implementing the CSR program, the Company must still be able to engage planned social responsibility in an unrestrained situation, because the beneficiaries of this social responsibility must be right on target. The company certainly hopes that this CSR activity can have a significant impact on the local communities.

The Company and its Subsidiaries remain committed to carrying out Corporate Social Responsibility to always perform an active role in handling Covid-19, both reducing the impact and breaking the link of the spread of the pandemic. The Company always prioritizes the safety and health of employees and the community in the Company's operational areas. The company is always keeping the faith that with the cooperation of all parties, this pandemic can be handled.

The Company and its Subsidiaries consciously implement Corporate Social Responsibility in the social and environmental fields not only because of the regulations that require it, but also as a way for the Company to recognize and be responsible for its activities that affect the community, its employees (workplace and environment) where the Company and Subsidiary carries out its business activities.

Titik berat Program CSR di tahun 2020 adalah turut mendukung kebutuhan medis dalam penanganan Covid-19. Hal ini merupakan salah satu aksi kepedulian Perseroan kepada masyarakat, khususnya dalam mendukung Pemerintah mengatasi pandemi Covid-19.

The central point of the CSR program in 2020 is to support medical supplies in handling Covid-19. This is one of the Company's acts of concern for the community, especially in supporting the Government to overcome the Covid-19 pandemic.

Adapun kegiatan CSR secara keseluruhan meliputi aspek sosial kemasyarakatan, keagamaan, kesehatan, pendidikan dan lingkungan.

The overall CSR activities covering social, religious, health, education and environmental aspects.

Masyarakat Community

Dikarenakan Perseroan merekrut karyawannya dari area tempat Perseroan beroperasi, maka kami lebih dekat dengan masyarakat dan tahu masalah ekonomi dan sosial apa saja yang terjadi. Program CSR kami memiliki sasaran untuk mencakup sebanyak mungkin kontribusi solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat yang berada di area operasional Perseroan.

As the Company takes its employees from the area in which we operate, thus we are closer to the community and know where the most economic and social problems lie. Our CSR program aim to cover as many as possible contribution solutions to society problems in the operational areas of the Company.

1. Bantuan untuk Korban Bencana

Bantuan yang diberikan kepada Masyarakat sekitar Kantor Cabang di Duri yang terkena dampak kebakaran pada tanggal 2 Oktober 2020.

1. assistance for disaster victims

Assistance provided to Communities around the Branch Office in Duri who were affected by the fire on October 2, 2020.



2. Radiant Qurban

Merupakan kegiatan pemotongan dan pendistribusian hewan qurban yang diselenggarakan di Hari Raya Idul Adha 1441 H yang diselenggarakan di Kantor Cabang Perseroan, tepatnya di Cabang Cilegon.

2. Radiant Qurban

An activity of slaughtering and distribution of Sacrificial meat during Eid al-Adha 1441 H organized at Cilegon Branch Office.



> Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities

3. Bantuan Alat Pelindung Diri dalam rangka menghadapi Pandemi Covid-19

Sebagai bentuk mendukung serta solidaritas atas situasi pandemi Covid-19, Perseroan berkomitmen untuk mengerahkan dana *corporate social responsibility* (CSR) guna membantu masyarakat dan instansi kesehatan dalam menghadapi pandemi Covid-19, yaitu dengan memberikan tangki penampungan air bersih, sejumlah Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, *face shield*, *hand gloves* dan bantuan sosial ke beberapa instansi kesehatan, seperti:

1. Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Moh Anwar Sumenep, Madura
2. Rumah Sakit Dirgahayu Samarinda
3. Marangkayu

Selain itu Perseroan telah melaksanakan Health Program dalam bentuk pembagian Suplemen Kit untuk personil yang ditempatkan pada proyek OAFMS-PHKT meliputi seluruh area operasi.

Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu meringankan pelayanan kesehatan dalam penanganan Covid-19, serta menjalin rasa persaudaraan & solidaritas antara Perseroan dan instansi kesehatan terkait.

3. Personal Protective Equipment Assistance in the face of the Covid-19 Pandemic

As a form of support and solidarity with the Covid-19 pandemic situation, the Company is committed to mobilizing corporate social responsibility (CSR) funds to assist the public and health agencies in dealing with the Covid-19 pandemic, namely by providing hygiene water reservoir, a number of Personal Protective Equipment (PPE) such as masks, faces. shield, hand gloves and social assistance to several health agencies, such as:

1. Regional General Hospital Dr.H. Moh Anwar Sumenep, Madura
2. Dirgahayu Hospital Samarinda
3. Marangkayu

In addition, the Company has conducted Health Program in the form of distribution of Vitamin Kits for all personnel assigned at OAFMS PHKT Project covering all sites of operations.

This assistance is expected to help ease health services in handling Covid-19, as well as build a sense of companionship & solidarity between the Company and related health agencies.



4. Pemasangan Pompa Irigasi Bertenaga Surya

Dalam rangka memberikan solusi permasalahan kebutuhan pasokan listrik di area pedalaman, Perseroan turut berkontribusi dengan melakukan pemasangan Pompa Irigasi (pengairan 5 Ha sawah) dengan Tenaga Surya 4.1 kWp di Desa Bulakpacing, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal.

Proyek tersebut telah dilaksanakan dengan sukses dan telah beroperasi mengairi lahan pertanian di desa tersebut.

4. Installation of Solar Powered Irrigation Pumps

In the context to solve the problem of electricity supply needs in rural areas, the Company also contributes by installing an irrigation pump (irrigation of 5 hectares of rice fields) with 4.1 kWp of solar power in Bulakpacing Village, Dukuhwaru District, Tegal Regency.

The project has been implemented successfully and has operated to irrigate agricultural land in the village.



Area Kerja Workplace

Karyawan kami adalah asset utama Perseroan, program kami bertujuan pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan kami. Selama 2020 kegiatan CSR kami di tempat kerja adalah:

1. Kebijakan terkait Covid-19

Dimulai tanggal 11 Maret 2020 Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh WHO. Semenjak itulah, Pemerintah dan seluruh lini bisnis di Indonesia termasuk Perseroan, menetapkan beberapa kebijakan darurat, salah satunya adalah dengan bekerja di rumah atau *Work From Home* (WFH).

Pada bulan Juni 2020, Perseroan mulai menetapkan waktu kerja karyawan dengan memberlakukan sistem *shifting*, dimana 50% karyawan diperbolehkan untuk kembali bekerja di kantor (WFO).

Kendati demikian, Perseroan telah menetapkan Protokol Kesehatan yang ketat, yang dimulai saat karyawan memasuki gedung, pembatasan kapasitas ruang kerja, pemakaian fasilitas gedung, jaga jarak antar karyawan, hingga kewajiban pemakaian alat lindung diri seperti masker dan *face shield*.

Slogan “jaga jarak” pun terus digalakkan melalui flyer, email, maupun di QSHE *Monthly Meeting* untuk menghindari kerumunan di tengah lingkungan Perseroan.

Our people are lifeblood asset of the Company, our program relies on improving well being and quality of living of our people. During 2020 our CSR activities in the area of workplace are:

1. Policies concerning Covid-19

Starting on March 11, 2020, Covid-19 has been declared as a global pandemic by WHO. Since then, the Government and all lines of business in Indonesia, including the Company, have set several emergency policies, one of which is to work at home or *Work From Home* (WFH).

In June 2020, the Company began to determine employee working time by implementing a shifting system, where 50% of employees are allowed to return to work in the office (WFO).

However, the Company has established strict Health Protocols, which start when employees enter the building, limitation of work space capacity, use of building facilities, maintain physical distancing between employees, and require the use of personal protective equipment such as masks and face shields.

The slogan “keep your distance” continues to be promoted through flyers, email, and at the QSHE *Monthly Meeting* to avoid crowds in the middle of the Company’s environment.

> **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibilities



2. Kampanye “Diet Sampah Plastik”

Merupakan gerakan Kampanye yang dilatar belakangi oleh kepedulian dan kesadaran Perseroan akan masalah lingkungan yang melanda dunia yaitu sampah plastik sebagai material buangan yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai dengan tanah

Tujuan Kampanye ini:

- a. Mengurangi penggunaan material yang berbahan dasar plastik & styrofoam di area kantor
- b. Mengurangi buangan sampah plastik & *styrofoam* dari semua kegiatan operasi Radiant Grup
- c. Membudayakan penggunaan materi pakai ulang (*reusable*) kepada semua insan Radiant.

Kampanye Diet Plastik dimulai sejak Agustus 2019 sampai saat ini dan dipusatkan di Kantor Pusat Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan Perseroan, meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Sosialisasi informasi secara atraktif melalui pemasangan banner disetiap lantai dan pengiriman surat elektronik secara berkala tentang ajakan mengurangi sampah plastik
- b) Menyediakan kotak makan di setiap lantai Gedung Radiant sebagai wadah sebagai pengganti kemasan plastik ketika pembelian makanan
- c) Donasi *tote bag* layak pakai dari karyawan untuk didistribusikan kepada karyawan yang membutuhkan sebagai pengganti kantong belanja plastik
- d) Kampanye membawa *tumbler* sendiri ketika menghadiri rapat-rapat di lingkungan Gedung Radiant

2. “Plastic Trash Diet” Campaign

This Campaign is motivated by the Company’s awareness and awareness of the global environmental problems concerning plastic waste as a waste material that requires a long period of time to be decomposed in landfill.

The purpose of this Campaign:

- a. Reducing the use of plastic & styrofoam-based materials at the office
- b. Reducing plastic & styrofoam waste from all Radiant Group operational activities
- c. Familiarization the use of reusable material to all Radiant people.

The Plastic Diet Campaign starts in August 2019 until now and is centered at the Company’s Head Office by involving all employees of the Company, covering the following activities:

- a) Attractive information dissemination through the installation of banners on each floor and sending of e-mails regularly encouraging to reduce plastic waste
- b) Providing lunch boxes on each floor of the Radiant Building for the usage as food container to substitute plastic packaging during ordering meals
- b) Donate tote bags from employees to be distributed to employees in needs to substitute plastic shopping bags
- d) Campaign brings its own tumbler when attending meetings at the Radiant Building

3. Program "Energy Saving"

- Pembatasan penggunaan *Air Conditioning* setelah jam 4.30 sore di lingkungan kerja
- Pelaksanaan himbauan mematikan lampu-lampu di saat meninggalkan ruang kerja
- Pelaksanaan himbauan melepaskan semua alat-alat elektronik dari jaringan listrik pada saat tidak dipakai atau menuju hari libur kerja.

3. Energy Saving Program

- Restricted use of Air Conditioning after 4:30 pm at the office
- Campaign to turn off the lights when leaving the office space and meeting rooms
- Campaign to Reminder to plug off all electronic equipment if not being used or public holiday

5. Pemasangan Solar PV

Dalam rangka Program *Radiant Go Green*, Perseroan melakukan pemasangan PLTS 9,43 KWp *On-Grid* pada atap Gedung Radiant Group yang merupakan Kantor Pusat Perseroan di Jakarta. Adapun program ini telah berhasil mengefisiensikan penggunaan listrik secara signifikan di Kantor Pusat.

5. Solar PV Installation

In the series of *Radiant Go Green*, the Company has installed the 9.43 KWp *On-Grid* PLTS installed on the rooftop of at Radiant Group Building known as Company's Head Office in Jakarta . This program has succeeded in reducing the use of electricity significantly at the Head Office.



Lingkungan Environment

Lingkungan alam adalah tanggung jawab semua orang termasuk perusahaan, Perseroan percaya bahwa ada banyak cara untuk mendorong dan memengaruhi setiap karyawan agar lebih ramah lingkungan saat melakukan pekerjaan dan aktivitas mereka di tempat kerja.

Dimulai dengan hal paling sederhana untuk membantu lingkungan adalah mengurangi penggunaan energi dan mengurangi bahan-bahan polutan di tempat kerja, oleh karena itu selama 2020 kami telah melakukan program-program berikut:

Natural environment is the responsibility of everyone including corporations, the Company believes there are plenty of ways to encourage and influences every employees to be more environmental friendly while doing their jobs and activities at the workplace.

Starting with the simplest thing to help the environment is to lessen the use of energy and reduce pollutant materials at the workplace, therefore during 2020 we have conducted the following programs:

Kegiatan ini sebagai bagian dari kampanye “Diet Plastik”. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk turut serta melakukan pemilahan dan pembuangan sampah pada tempat sampah yang sudah ditentukan yang tersedia di beberapa lokasi kantor Perseroan. Perseroan percaya, kegiatan ini adalah hal paling mendasar yang dapat dilakukan seseorang untuk melestarikan lingkungan.

This program is part of “Waste Diet” campaign. The Company encourages all employees to participate by sorting and littering their waste at the dedicated bins available at certain locations at Company's offices. Company believes this activity is the most basic thing one can do in order to preserve the environment.

Partisipasi dalam program pengenalan energi baru dan terbarukan di lembaga sekolah dengan melakukan pemasangan *Solar Panel* di SMA Pangudi Luhur Jakarta dalam rangka peringatan Lustrum SMA Pangudi Luhur ke XI.

Participation in new and renewable energy programs introduction for educational institutions by installing Solar Panels at SMA Pangudi Luhur Jakarta, in commemoration of Lustrum SMA Pangudi Luhur XI.



Edukasi tentang Energi Baru dan Terbarukan

As new and renewable energy has become a more significant part of the energy marketplace then it is crucial for the business operators to educate society about new and renewable energy information that changes the way of thinking about energy, sustainability, and resilience.

The Company realizes a well-informed society about new and renewable energy is a tangible benefits sector not only for the growth of this industry but also for encouraging to change their behavior to implement energy saving and conduct environmentally friendly awareness living in all of living aspects.

Communities and stakeholders in particular young generation are showing growing needs for new and renewable energy information and education therefore Company is actively involve

itu Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan berbagi pengetahuan sebagai bagian dari proses untuk mengembangkan visi, membangun kapasitas dan memberdayakan orang untuk membuat perubahan dalam lingkungan mereka.

Selama 2020, Perseroan melaksanakan program edukasi bidang energi baru dan terbarukan kepada masyarakat dalam bentuk memberikan presentasi dan terlibat dalam diskusi pada berbagai pelatihan, lokakarya dan seminar di acara-acara yang diselenggarakan di Indonesia maupun lintas negara, sebagai berikut:

numerous lecturing and sharing knowledge events as a part of the process to develop visions, builds capacity and empower people to make changes within their societies.

During 2020, the Company conducting new and renewable energy education program to the society in the form of giving presentation and involving in discussions on various trainings, workshops and seminars in Indonesia as well as cross border events as follows:

12 Februari 2020
February 2020

Seminar terkait *"People's choice and the availability of resources contribute to the economic activities in a community"* yang diadakan di Sekolah Cikal Jakarta, dimana Direktur Utama Perseroan sebagai *Guest Speaker*.

Seminar regarding *"People's choice and the availability of resources contribute to the economic activities in a community"* was held in Cikal Elementary School Jakarta, in which the President Director of the Company was the Guest Speaker.



24 Agustus 2020
August 2020

Webinar *"Indonesia Solar Market Outlook, Opportunities & Challenges"*, diselenggarakan oleh EQ Magazine, media panel surya terkemuka di Asia, dimana Direktur Utama Perseroan menjadi salah satu Narasumber.

Webinar *"Indonesia Solar Market Outlook, Opportunities & Challenges"* in Jakarta, organized by EQ Magazine, the Asian leading solar media, in which the Company's President Director was one of the speakers.



> **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** Corporate Social Responsibilities

3 September 2020
 September 2020

Webinar yang diselenggarakan oleh Global Solar Council (GSC) yang berkolaborasi dengan Asian Photovoltaic Industry Association (APVIA) dan SolarQuarter tentang “Next Solar Destination in South East Asia – Opportunities for Global PV Market and post-Covid Scenarios”, dimana Direktur Utama Perseroan sebagai salah satu Pemateri.

Webinar organized by the Global Solar Council (GSC) in collaboration with the Asian Photovoltaic Industry Association (APVIA) and SolarQuarter on “Next Solar Destination in South East Asia - Opportunities for Global PV Market and post-Covid Scenarios”, in which the President Director is one of the Speakers.



9 Oktober 2020
 October 2020

Forum Group Discussion yang diselenggarakan secara virtual oleh INSA (Indonesian National Shipowners Association) tentang Peran “Kapal Khusus” dalam Mendukung Kegiatan Bawah Laut Pada Era *New Normal*, dimana Direktur Utama Perseroan dan Supraco Lines tim menjadi pembicara.

Forum Group Discussion held virtually by INSA (Indonesian National Shipowners Association) on the Role of “Special Ships” in Supporting Underwater Activities in the New Normal Era, in which the President Director of the Company and Supraco Lines team were the speakers.



7 Oktober 2020
 October 2020

Webinar yang diselenggarakan oleh SMA Pangudi Luhur Jakarta tentang “Peran Strategis Renewable Energy untuk Mengatasi Dampak Perubahan Iklim Kepada Bumi Indonesia” dimana Direktur Utama, menjadi salah satu pemateri.

Webinar organized by SMA Pangudi Luhur Jakarta on “The Strategic Role of Renewable Energy to Overcome the Impact of Climate Change on Indonesia's Earth” in which the President Director, was one of the Speaker.



16 November 2020
November 2020

Diskusi diadakan oleh CNBC TV Indonesia dalam sesi Energy Corner SQUAWK BOX, tentang “Propek Bisnis Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Tanah Air” dimana Direktur Utama sebagai Pembicara Tamu.

Discussion held on CNBC TV Indonesia on Energy Corner SQUAWK BOX Program about “Solar Power Plant Business Prospects in Indonesia”, where the President Director as the Guest Panelist.



18 November 2020
November 2020

Training yang diadakan oleh APVIA (Asian PhotoVoltaic Industry Association) tentang “Fundamental Design of PV System” secara virtual, dimana Direktur Utama sebagai salah satu Pembicara Tamu.

Training held by APVIA (Asian PhotoVoltaic Industry Association) on “Fundamental Design of PV System” virtually, in which the President Director is one of the Guest Speakers.



24 November 2020
November 2020

Forum Group Discussion Pre-Convention SCM FORUM SKK MIGAS 2020 tentang “Percepatan dan Kolaborasi Pengadaan Komoditas Perkapalan Untuk Mendukung Target Produksi Minyak Bumi 1 Juta Barrel”.

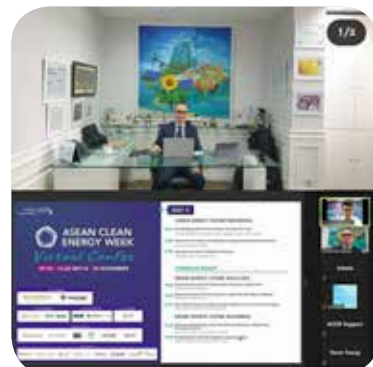
Forum Group Discussion of Pre-Convention SCM FORUM SKK MIGAS 2020 on “Acceleration and Collaboration of Shipping Commodities to Support the Crude Oil Target of 1 Million BOPD”.



26 November 2020
November 2020

ASEAN Clean Energy Week Virtual Confex dengan fokus pada negara Indonesia, Vietnam, Malaysia, Filipina dan Myanmar, dimana Direktur Utama Perseroan menjadi pembicara mewakili perusahaan penyedia di Indonesia dengan materi presentasi tentang “Solar Project’s Challenges in Indonesia”

ASEAN Clean Energy Week Virtual Confex with focus on the countries of Indonesia, Vietnam, Malaysia, Philippines and Myanmar, in which the President Director was a featured speaker representing contractors in Indonesia presenting about “Solar Project’s Challenges in Indonesia”



The collage consists of six rectangular images arranged in a 2x3 grid. The top-left image shows a man in a white lab coat and glasses sitting at a desk with a laptop. The top-middle image shows a woman in a video call window with a green background and text. The top-right image shows a certificate of appreciation for Sofwan Farisy from the Indonesian Ministry of Education and Culture. The bottom-left image shows a pair of hands holding a glowing globe. The bottom-middle image shows a woman in a video call window with a green background and text. The bottom-right image shows a man in a video call window with a green background and text.

The Company is aware that CSR is no longer defined by how much money a company contributes to donation or charity, but by its overall involvement in activities that improve the quality of people's lives, community wealth and significant efforts to establish a cleaner and greener environment as the recognition of the Company and its Subsidiaries to always doing its business activities ethically.

Company implements fair operating practices based on the Company's Code of Conduct and business ethics. Through these fair operating practices, the Company seeks to reduce related negative impacts, such as corruption, nepotism, and unfair competition. In general, plans and initiatives for activities

Secara umum, rencana dan inisiatif kegiatan terkait operasional yang adil di antaranya adalah:

1. Penegakan Kode Etik dan etika bisnis
2. Program anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi
3. Persaingan yang adil dalam aktivitas bisnis

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik operasi yang adil, Perseroan berpedoman pada Kode Etik Perusahaan dalam berperilaku di lingkungan kerja dan berinteraksi dengan pihak eksternal.

Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis atau perundang-undangan yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

Perseroan berupaya mencegah praktik korupsi, kolusi dan nepotisme melalui penerapan *Whistleblowing System* yang menunjukkan komitmen kuat Perusahaan untuk mendukung segala upaya pencegahan dan pendeteksian penyuapan.

Pelaksanaan kegiatan praktik operasi yang adil lainnya adalah pada proses pengadaan barang dan jasa yang mendukung kebutuhan operasional bisnis Perseroan. Kegiatan usaha Perseroan membutuhkan dukungan pasokan barang maupun jasa dengan kualitas dan spesifikasi tertentu. Oleh karena itu, pengadaan barang dan jasa Perseroan melibatkan serangkaian prosedur pengawasan dan evaluasi, termasuk pemenuhan spesifikasi kualitas barang.

Proses pengadaan barang dan jasa Perseroan dirancang secara efektif, efisien, berdasarkan perhitungan kebutuhan kegiatan operasional Perseroan, serta mengacu pada peraturan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan melaksanakan setiap proses pengadaan barang dan jasa secara terbuka dan memastikan adanya persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang dan jasa. Selain itu, para penyedia barang dan jasa harus memenuhi persyaratan Perseroan, yaitu memiliki kompetensi khusus di bidangnya, fasilitas produksi, jaringan purna jual, ketersediaan suku cadang, serta ketentuan regulasi lain yang berlaku.

regarding fair operations are as follows:

1. Enforcement of the Code of Conduct and business ethics
2. Anti-corruption and gratification control program
3. Fair competition in business activities

In carrying out fair operating practices, Perseroan adheres to the Company's Code of Conduct regarding behavior at the work environment and interacting with external parties.

Violations to the Code of Conduct, business ethics or prevailing rules and regulations are considered as intolerable behavior and will result in disciplinary action. This may also result in punishment, official warnings, demotion or termination of employment. The Board of Directors is responsible for ensuring that these standards are implemented within all Company operational activities.

The Company seeks to prevent the practice of corruption, collusion and nepotism through the implementation of Whistleblowing System, which demonstrates the Company's strong commitment to support all efforts to prevent and detect acts of bribery.

The implementation of another fair operating practice is the process of procuring goods and services to support the Company's operational business requirements. Company's business activities which include the supply of goods and services of a certain quality and specifications. Therefore, the procurement of Company's goods and services involves a series of monitoring and evaluation procedures, including the fulfillment of product quality specifications.

The procurement process for Company's goods and services is designed effectively and efficiently based on the calculation of the requirements of the Company's operational activities and refers to regulations and the implementation of good corporate governance.

Company carries out every process of goods and services procurement transparently and maintains fair competition amongst providers of goods and services. In addition, providers of goods and services must also meet the Company's requirements, namely have specific competencies in their field, production facilities, aftersales network, spare part availability, as well as other prevailing regulations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

Mekanisme Penanganan Konflik

Mekanisme penanganan konflik internal terkait operasional yang adil di Perseroan adalah melalui penerapan sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik terkait penyuapan dan gratifikasi. Penerapan sanksi tersebut diatur dalam Peraturan Perusahaan maupun peraturan pelaksanaannya.

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* sebagai sarana komunikasi untuk melaporkan perbuatan, perilaku atau kejadian ketidakpatuhan yang dapat berhubungan dengan tindakan fraud atau kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika perilaku bisnis serta pelanggaran atas peraturan yang berlaku lainnya.

Evaluasi Regulasi

Selama periode pelaporan, Perseroan juga telah melakukan penyempurnaan atas Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh instansi terkait untuk periode 2020-2022 yang akan berakhir masa berlakunya di tanggal 31 Desember 2022.

Perseroan melakukan evaluasi terhadap para pemasok secara acak. Ketentuan yang diterapkan dalam evaluasi terhadap. Berbagai ketentuan dan aturan yang dijadikan acuan untuk menilai pelaksanaan praktik operasional yang adil melalui pengelolaan bisnis yang bersih dan bertanggung jawab serta persaingan bisnis yang sehat.

Conflict Handling Mechanism

The mechanism to handle internal conflicts regarding fair operations within Company is taken place through the implementation of sanctions to all of any violation of Code of Conduct regarding bribery and gratification. The implementation of these sanctions is regulated in accordance with the Company Regulations as well as its implementation regulations.

Company has implemented a Whistleblowing System as a system to report violations. This system acts as a communication forum to report actions, behaviours or non-compliant events that are possibly related to acts of fraud or violations of rules and regulations, business ethics, as well as other prevailing laws.

Evaluation of Regulations

During reporting period, the Company has also updated its Company Regulation as being approved by the government agency for the period 2020-2022 which will be expired on December 31, 2022.

The Company conducts random evaluations of its suppliers. The provisions that are applied in the evaluation of suppliers are carried out in stages by taking into account the group of goods and services concerned. Various provisions and regulations that are used as reference to embody fair operational practices through clean and responsible business management as well as fair business competition.

Tanggung Jawab Terhadap Klien Selaku Pelanggan

Responsibility Towards Clients as Customer

Komitmen

Kepuasan pelanggan merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk menumbuhkan budaya yang selalu mengedepankan pemberian hasil pelayanan dan produk bermutu terbaik kepada seluruh konsumennya.

Untuk menumbuhkan budaya pelayanan dan produk bermutu, Perseroan menerapkan kebijakan yang mengacu pada Sistem Manajemen Mutu dan prosedur sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015 dan diaplikasikan bersama dengan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Komitmen

Consumer satisfaction is one of the keys behind the Company's continuous growth. Therefore, Company always strives to build a culture of service and product excellence for all of its consumers.

To build a culture of service and product excellence, Company implements policies that refer to the Quality Management System and procedures in accordance with the requirements of ISO 9001:2015 and is applied together with ISO 14001:2015 for Environmental Management System and ISO 45001:2018 for Health Management System and Safety

Implementasi Kegiatan

Melalui penerapan sistem manajemen yang tersertifikasi, Perseroan berupaya untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan/klien selaku pemberi kerja

Perseroan menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan standar nasional dan internasional, yaitu meliputi:

- ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 45001:2018 – Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja, merupakan pembaruan dari sertifikasi OHSAS 18001:2010 untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja
- SMK3 – Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja

Terkait dengan manajemen mutu tersebut, Perseroan memiliki sertifikasi dari institusi resmi yang berwenang dan Perseroan berupaya mempertahankan keberlakuan sertifikasi tersebut dari waktu ke waktu, sebagaimana diuraikan dalam sub menu Tentang RUIS – Penghargaan dan Sertifikasi.

Implementation of Activities

Through the implementation of the certified management system, the Company strives to provide added value to all customers/clients as the employer.

The Company is implemented management system in accordance with national and international standards, including:

- ISO 9001: 2015 – Quality Management System
- ISO 14001: 2015 – Environmental Management System
- ISO 45001: 2018 – Occupational Health & Safety Management, is an update of the OHSAS 18001: 2010 certification for the Occupational Health & Safety Management System
- SMK3 – Occupational Health & Safety Management System

Related to quality management, Company obtains the certifications issued from formal authorized institution and the Company maintains the validity such certifications from time to time, as described in sub menu About RUIS – Awards and Certifications

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Dari Klien Selaku Pemberi Kerja Tahun 2020

Result of Customer Satisfaction Survey Year 2020 of Client as the Employer

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Pada tahun 2020, kegiatan survei kepuasan pelanggan Perseroan dilaksanakan atas kontrak-kontrak yang diperoleh Perseroan dari klien selaku pemberi kerja, yang mana kontrak-kontrak tersebut meliputi proyek-proyek mewakili seluruh unit-unit bisnis Perseroan.

Berikut adalah parameter survei kepuasan pelanggan:

Customer Satisfaction Survey

The Customer Satisfaction Survey is regularly conducted to monitor the Company's effectiveness in meeting its clients' needs. In 2020, Company's customer satisfaction survey was carried out on contracts obtained by the Company from clients as the employers, which said contracts were concluding projects which representing all business units of the Company.

The following are the parameters of customer satisfaction survey:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

No	Keterangan Description
1	Ketepatan waktu dalam memberikan pelaksanaan jasa Punctuality in providing services
2	Kemampuan dan kompetensi personil yang disyaratkan dalam kontrak Capabilities and competencies of personnel required in the contract
3	Kelengkapan dan ketepatan metode maupun peralatan yang disyaratkan dalam kontrak The completeness and accuracy of the methods and equipment required in the contract
4	Kepatuhan atas standard dan prosedur K3S yang diberlakukan oleh pemberi kerja Compliance with HSE standards and procedures imposed by the employer

Setiap parameter dimintakan penilaian berupa angka 1 – 2 – 3 – 4 yang mengandung arti Kurang-Cukup-Baik-Memuaskan.

Each paramaters required scores by number 1-2-3-4 by means Poor-Fair-Good-Excellent.

Layanan Pengaduan

Tanggung jawab sosial terkait konsumen menjadi bagian dalam upaya menjaga kepuasan pelanggan dengan lingkup kegiatan yang mencakup upaya mendengarkan suara pelanggan serta memenuhi ekspektasi pelanggan. Setiap kontrak mencantumkan kontak penanggung jawab yang ditujukan kepada Direktur Utama atau Direktur Operasional dari Perseroan melalui surat elektronik maupun telepon dan faksimili.

Selanjutnya para Pimpinan Proyek di masing-masing area operasi dimana Perseroan melaksanakan proyek bertindak sebagai *external relations officer* dan selalu siap menerima pengaduan atau keluhan dari masyarakat sekitar yang terdampak atas proyek terkait untuk selanjutnya dicarikan solusi atau pemecahan masalah.

Complaint Services

Social responsibility related to customers is part of our effort to maintain customer satisfaction through listening to customers input and meeting customer expectation. Each contract stated contact person addressed to President Director or Operation Director of the Company through email, telephone and facsimile.

Further, the Project Managers in each area operational where the Company carries out the project shall act as the external relations officers and are always prepared to receive complaints from the surrounding community who are affected by the related project for further solutions or problem solving.





Daftar Istilah dan Singkatan

List of Abbreviations

Daftar Istilah dan Singkatan 226
List of Abbreviations



Daftar Istilah dan Singkatan

List of Abbreviations

No	Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
1.	AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
2.	AGMS	Annual General Meeting of Shareholders
3.	BAE	Biro Administrasi Efek
4.	BEI	Bursa Efek Indonesia
5.	BOC	Board of Commissioners
6.	BOD	Board of Directors
7.	CEO	Chief Executive Officer
8.	CFO	Chief Financial Officer
9.	COO	Chief Operational Officer
10.	CSO	Chief Strategic Officer
11.	CSR	Corporate Social Responsibility
12.	Covid-19	Coronavirus Disease 2019
13.	EBT	Energi Baru Terbarukan
14.	eASY KSEI	Electronic General Meeting System Kustodian Sentral Efek Indonesia
15.	EGMS	Extraordinary General Meeting of Shareholders
16.	FAPM OJK	Forum Akuntan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan
17.	FSRU	Floating Storage Regasification Unit
18.	GCG	Good Corporate Governance
19.	GM	General Manager
20.	GMS	General Meeting of Shareholders
21.	GRI	Global Reporting Initiative
22.	HR	Human Resources
23.	HSE	Health, Safety and Environment
24.	HOBUS	Head of Business Unit
25.	IAPPI	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
26.	ICSA	Indonesian Corporate Secretary Association
27.	IDX	Indonesia Stock Exchange
28.	IPO	Initial Public Offering
29.	ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

No	Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
30.	ISO	International Organization for Standardization
31.	IT	Information Technology
32.	KAP	Kantor Akuntan Publik
33.	KBLI	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
34.	K3L	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan
35.	KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
36.	KPI	Key Performance Indicator
37.	kWp	Kilowatt Peak
38.	LNG	Liquid Natural Gas
39.	MOPU	Mobile Offshore Production Unit
40.	MTN	Medium Term Notes
41.	NDT	Non Destructive Testing
42.	NCSR	National Center for Sustainability Reporting
43.	NRE	New and Renewable Energy
44.	OCTG	Oil Country Tubular Goods
45.	OHSAS	Occupational Health and Safety Assesment Series
46.	OJK	Otoritas Jasa Keuangan
47.	OPF	Offshore Production Facilities
48.	POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
49.	POJK No. 15/2020	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
50.	POJK No. 56/2015	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
51.	POJK No. 32/2014	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04 /2014 Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

No	Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
52.	POJK No. 33/2014	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
53.	POJK No. 55/2015	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
54.	POJK No. 34/2014	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
55.	POJK No. 35/2014	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan.
56.	POJK No. 13/2017	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
57.	POJK No. 8/2015	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik
58.	PT	Perseroan Terbatas
59.	PPPK	Perizinan dan Pelaporan Profesi Keuangan
60.	PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
61.	QHSE	Quality Health Safety and Environment
62.	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
63.	RUPO	Rapat Umum Pemegang Obligasi
64.	RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
65.	RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
66.	RUPLSB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
67.	SBU	Strategic Business Unit
68.	SDM	Sumber Daya Manusia
69.	SCM	Supply Chain Management
70.	SID	Statutory Inspection Department

No	Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
71.	SK	Surat Keputusan
72.	SMA	Sekolah Menengah Atas
73.	SR	Sustainability Report
74.	Supraco	PT Supraco Indonesia
75.	TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
76.	UU	Undang-Undang
77.	VID	Voluntary Inspection Department
78.	VP	Vice President
79.	WTI	West Texas Intermediate
80.	XBRL	eXtensible Business Reporting Language
81.	YB	Year Book



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Audited Consolidated
Financial Statements

20/20



**RADIANT UTAMA
INTERINSKO TBK**

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut**

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2020 and 2019
and For The Years Then Ended***



Leading with
Conviction
Sustaining Business with
Collaboration

Halaman ini sengaja dikosongkan
This Page is intentionally left blank

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		Consolidated Financial Statements As of December 31, 2020 and 2019 and For The Years Then Ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		Supplementary Financial Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Investasi pada Entitas Anak	Lampiran VI/ <i>Appendix V</i>	<i>Investment in Subsidiaries</i>



PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk

NDT & OCTG Inspection; Blasting and Coating; Certification & Inspection; Support Services; Transportation Management & Heavy Equipment Rental; Technical Training; Environmental Study Services; Offshore Services

Head Office :

Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No.24, Jakarta 12720, INDONESIA, Phone +62 21 719 1020, Fax +62 21 719 1002

http://www.radiant.co.id, Email: ruinco@radiant-utama.com

Branches : Balikpapan, Batam, Cillegon, Cirebon, Duri, Palembang, Surabaya

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

RELATING TO

THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1.	Nama/ Name	:	SofwanFarisyi
	Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel.
	Atau kartu identitas lain /	:	Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
	Domicile as stated in ID Card	:	
	Telepon / Phone	:	021-7191020
	Jabatan/ Position	:	Direktur Utama / President Director
2.	Nama/ Name	:	Muhammad Hamid
	Alamat Kantor / Office Address	:	Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010,
	Atau kartu identitas lain /	:	Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu,
	Domicile as stated in ID Card	:	Jakarta Selatan
	Telepon / Phone	:	021-7191020
	Jabatan / Position	:	Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;	2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material	b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i>
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.	4. <i>We are Responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2021/ March 26, 2021

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

(SofwanFarisyi)

(Muhammad Hamid)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00098/2.1127/AU.1/02/1505-1/1/III/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk**

***The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Page 3

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan kebijakan akuntansi mengenai dasar penyajian tersendiri entitas induk dan investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the year then ended, and accounting policies related to basis of preparation of the separate financial statements of the parent and investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO



HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Zulbadri, CPA

No. Ijin AP.1505 / License No. AP. 1505

26 Maret 2021 / March 26, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3,32,34	83.012.986.127	64.265.573.911	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Accounts Receivables:
Pihak Berelasi	4,29b,32,34	570.000	390.000	Related Parties
Pihak Ketiga	4,32,34	406.220.509.637	403.023.350.202	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,32,34	37.317.705.952	32.428.972.414	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	16.327.748.321	19.004.167.986	Inventories
Uang Muka	7	51.795.307.088	36.620.130.510	Advances
Biaya Dibayar di Muka	9	39.217.430.838	32.695.440.731	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	8a	31.607.893.789	23.718.591.968	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		665.500.151.752	611.756.617.722	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	29c,32,34	4.046.844.292	4.953.358.033	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	8d	16.583.168.901	19.168.758.156	Deferred Tax Assets
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		--	56.796.149.814	Advance for Purchase of Fixed Assets
Aset Hak Guna	11	22.041.218.653	--	Right of Use Assets
Aset Tetap-Bersih	10	528.526.950.080	486.467.763.038	Property and Equipment - Net
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12,32,34	108.453.173.579	72.214.760.253	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		679.651.355.505	639.600.789.294	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.345.151.507.257	1.251.357.407.016	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	13,32,34	395.210.526.610	416.460.487.574	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	14,32,34	83.602.820.423	90.649.705.113	Accounts Payable
Pendapatan Diterima di Muka		11.492.488.220	--	Unearned Revenue
Utang Pajak	8b	8.009.811.574	23.941.728.586	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	15,32,34	50.525.406.819	46.342.542.745	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	16,32,34	52.769.574.833	10.433.328.268	Bank Loans
Liabilitas Sewa	11	15.165.573.338	3.112.733.273	Lease Liability
Utang Pembiayaan Konsumen	17	3.394.102.197	462.657.795	Consumer Financing Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		620.170.304.014	591.403.183.354	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Lain-lain:				Other Payables:
Pihak Berelasi	18,29d	297.637.537	95.462.337	Related Parties
Pihak Ketiga	18	105.223.300.000	68.393.280.000	Third Parties
Utang Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Loan-Net of Current Maturities:
Utang Bank	16,32,34	111.661.424.911	110.582.215.105	Bank loans
Liabilitas Sewa	11	4.285.012.502	1.532.515.324	Lease Liability
Utang Pembiayaan Konsumen	17	3.421.497.825	331.143.921	Consumer Financing Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	19	43.643.737.729	46.017.597.736	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		268.532.610.504	226.952.214.423	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		888.702.914.518	818.355.397.777	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				Share Capital - Rp100 par value per share
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham				Authorized - 2,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	20	77.000.000.000	77.000.000.000	Issued and Paid-Up - 770,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	22	30.971.619.947	30.971.619.947	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		15.400.000.000	15.400.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	27	331.458.444.133	309.622.981.126	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lain		1.610.695.183	--	Other Component of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		456.440.759.263	432.994.601.073	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	21	7.833.476	7.408.166	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		456.448.592.739	433.002.009.239	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.345.151.507.257	1.251.357.407.016	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	23,30	1.616.390.151.557	1.596.396.576.716	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	24,30	(1.379.095.316.110)	(1.360.935.451.914)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		237.294.835.447	235.461.124.802	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	25	(131.315.343.878)	(134.635.828.295)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	25	(1.291.487.642)	(2.040.916.502)	Selling Expenses
LABA USAHA		104.688.003.927	98.784.380.005	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan		(56.891.880.423)	(49.951.779.575)	Interest Expense and Financial Charges
Penghasilan Bunga		1.447.550.941	1.671.731.658	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	1.773.107.385	771.334.092	Gain on Sale of Property and Equipment
Keuntungan (Kerugian) Bersih Kurs Mata Uang Asing		(112.315.605)	2.420.705.387	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Beban Pajak Final	26	(2.189.970.658)	(2.938.654.871)	Final Tax Expense
Lain-lain Bersih		(633.921.209)	(104.671.555)	Others-Net
LABA SEBELUM PAJAK		48.080.574.358	50.653.045.141	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	8c	(20.538.376.695)	(17.566.773.598)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		27.542.197.663	33.086.271.543	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain		5.798.182.398	--	Changes in Fair Value of Investment through Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	19	(1.020.941.187)	(1.894.963.275)	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities
Pajak Tangguhan Terkait	8d	(1.101.567.394)	473.740.819	Related Deferred Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.217.871.480	31.665.049.087	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		27.541.932.779	33.085.812.498	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		264.884	459.045	Non-Controlling Interest
		27.542.197.663	33.086.271.543	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		31.217.446.170	31.664.596.113	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	21	425.310	452.974	Non-Controlling Interest
		31.217.871.480	31.665.049.087	
LABA PER SAHAM DASAR	28	35,77	42,97	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings			Komponen Ekuitas Lain/ Other Component of Equity	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2018	77.000.000.000	30.971.619.947	14.000.000.000	283.978.385.013	--	--	405.950.004.960	6.955.192	405.956.960.152
Dividen Tunai	--	--	--	(4.620.000.000)	--	--	(4.620.000.000)	--	(4.620.000.000)
Cadangan Umum	--	--	1.400.000.000	(1.400.000.000)	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	33.085.812.498	--	--	33.085.812.498	459.045	33.086.271.543
Rugi Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Tahun Berjalan	--	--	--	(1.421.216.385)	--	--	(1.421.216.385)	(6.071)	(1.421.222.456)
Saldo 31 Desember 2019	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	309.622.981.126	--	--	432.994.601.073	7.408.166	433.002.009.239
Penyesuaian Saldo Awal atas Penerapan PSAK 71, Setelah Pajak	--	--	--	(239.578.249)	(2.911.709.731)	(2.911.709.731)	(3.151.287.980)	--	(3.151.287.980)
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penyesuaian	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	309.383.402.877	(2.911.709.731)	(2.911.709.731)	429.843.313.093	7.408.166	429.850.721.259
Dividen Tunai	--	--	--	(4.620.000.000)	--	--	(4.620.000.000)	--	(4.620.000.000)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	27.541.932.779	--	--	27.541.932.779	264.884	27.542.197.663
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Tahun Berjalan	--	--	--	(846.891.523)	4.522.404.914	4.522.404.914	3.675.513.391	160.426	3.675.673.817
Saldo 31 Desember 2020	77.000.000.000	30.971.619.947	15.400.000.000	331.458.444.133	1.610.695.183	1.610.695.183	456.440.759.263	7.833.476	456.448.592.739

Balance as of December 31, 2018

Cash Dividends
Appropriate for General Reserve
Profit for The Year
Other Comprehensive Loss
for The Year

Balance as of December 31, 2019

Beginning Balance Adjustment for
Implementation of SFAS 71,
Net of Tax

Balance as of January 1, 2020
as Restated

Cash Dividends
Profit for The Year
Other Comprehensive Income
for The Year

Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.613.192.812.122	1.596.528.050.780	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya		(1.389.315.421.618)	(1.492.473.180.188)	Cash Paid to Suppliers, Employees and Others
Kas Dihasilkan dari Operasi		223.877.390.504	104.054.870.592	Cash Generated from Operations
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(56.891.880.423)	(49.951.779.575)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(20.355.500.678)	(20.031.687.650)	Income tax paid
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan		—	1.172.127.731	Receipt of Income Tax Refunds
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		7.182.797.795	18.066.997.928	Receipt from Value Added Tax Refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		153.812.807.198	53.310.529.026	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga		1.447.550.941	1.671.731.658	Interest Received
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		—	(56.796.149.814)	Payment of Advance for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	10	(138.610.922.161)	(169.198.018.577)	Acquisitions of Property and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	2.018.063.636	1.006.363.148	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(135.145.307.584)	(223.316.073.585)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penurunan Piutang Pihak Berelasi		906.513.741	98.514.826	Decrease of Receivable from Related Parties
Penambahan Aset Keuangan Lancar Lainnya	5	(4.888.733.538)	(791.249.085)	Increase in Other Current Financial Assets
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	2.656.827.879	(111.344.346)	Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets
Penurunan (Penambahan) Utang Pihak Berelasi		202.175.200	(172.824.799)	Decrease (Increase) in Payable to Related Parties
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek		1.616.399.034.271	1.468.309.200.098	Proceeds from Short-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(1.637.023.195.236)	(1.414.230.412.128)	Payment of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang		535.198.237.454	215.276.902.999	Proceeds from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(498.833.338.518)	(101.979.748.390)	Payment of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(2.757.387.709)	(158.470.299)	Payment of Consumer Financing Liability
Pembayaran Liabilitas Sewa		(7.235.881.410)	(4.478.479.667)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai	27b	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		4.252.134	157.142.089.209	Net Cash Provided By Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		18.671.751.748	(12.863.455.350)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		75.660.468	(960.035.049)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	64.265.573.911	78.089.064.310	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	83.012.986.127	64.265.573.911	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33

Additional information of non-cash activities are presented in note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT.01.01.TH.85 tanggal 11 Februari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

- a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.
- b. Jasa sertifikasi mutu.
- c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi dan energi.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (the Company) was established based on notarial deed No.41 dated August 22, 1984 of Hadi Moentoro, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-574-HT.01.01. TH.85 dated February 11, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.49 dated June 18, 1985, Supplement No.860. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.3 dated June 3, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 dated July 24, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.99 dated December 9, 2008, Supplement No. 26714.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's ultimate shareholder is PT Radiant Nusa Investama.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:

- a. Installation and technical engineering service for oil, gas and energy industries.
- b. Quality certification service.
- c. Oil, gas and energy survey services.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi: (Lanjutan)

- d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
- e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
- f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
- g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
- h. Penyediaan fasilitas-fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
- i. Jasa-jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.
- j. Menyediakan dan memasok bahan - bahan, peralatan - peralatan, kendaraan serta alat apung/ kapal/ tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
- k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan - badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
- l. Jasa penyedia/outsourcing dan management Sumber Daya Manusia.
- m. Jasa marine/survey marine atau konsultasi bidang marine.
- n. Jasa konsultasi lingkungan dan pemetaan.
- o. Jasa konsultasi konstruksi dan non konstruksi.
- p. Jasa konsultan keamanan (security consultant).
- q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
- r. Jasa pelatihan keamanan (security training).
- s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (guard services).

1. GENERAL (Continued)

**1. a. Establishment and General Information
(Continued)**

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly: (Continued)

- d. Wholesaler (distributor) of equipment and materials in the oil and gas industries.
- e. Rental of equipment for oil and gas mining services.
- f. Repairs and maintenance services of oil and gas mining installation.
- g. Exploration and exploitation and development of oil, natural gas and energy.
- h. Provision of production facilities of oil, gas and energy.
- i. Supporting oil and gas, mining and energy services.
- j. Provide materials and supply equipment, vehicles and floating equipment/ship/barge that is specifically used for oil and gas both onshore and offshore and mining.
- k. Distributors, agents and representatives of entities both domestically and abroad.
- l. Service provider/outsourcing and Human Resource Management.
- m. Marine Services/ marine survey or consultancy field of marine.
- n. Environmental consultancy services and mapping.
- o. Construction consulting services and non-construction.
- p. Security consulting services (security consultant).
- q. Application services security equipment.
- r. Security training services (security training).
- s. Service provider of security personnel (guard services).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 352 dan 397 karyawan masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Ahmad Ganis
Komisaris	Misyal A. Bahwal
Komisaris Independen	Winarno Zain
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Sofwan Farisyi
Direktur	Amira Ganis
Direktur Independen	Muhammad Hamid
Direktur	Chrismon Djajadi

Berdasarkan hasil Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 Tanggal 6 Agustus 2020, memutuskan untuk mengakhiri masa jabatan Ahmad Rifai sebagai Komisaris dan menyetujui untuk mengangkat Chrismon Djajadi sebagai Direktur serta Misyal A. Bahwal sebagai Komisaris.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Winarno Zain
Anggota	Wirawan B. Ilyas Sri Hartono

1. GENERAL (Continued)

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company had an average of 352 and 397 employees in 2020 and 2019 (unaudited), respectively.

The Company's management as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2019	
		<u>Board of Commissioners</u>
Ahmad Ganis	Ahmad Ganis	President Commissioner
M. Ahmad Rifai	M. Ahmad Rifai	Commissioner
Winarno Zain	Winarno Zain	Independent Commissioner
		<u>Directors</u>
Sofwan Farisyi	Sofwan Farisyi	President Director
Amira Ganis	Amira Ganis	Director
Muhammad Hamid	Muhammad Hamid	Independent Director
-	-	Director

Based on the results of the Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 7 On 6 August 2020, it was decided to end Ahmad Rifai's term as Commissioner and agreed to appoint Chrismon Djajadi as Director and Misyal A. Bahwal as Commissioner.

The Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
		<u>Audit Committee</u>
Winarno Zain	Winarno Zain	Chairman
Wirawan B. Ilyas	Wirawan B. Ilyas	Members
Sri Hartono	Sri Hartono	

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (Lanjutan)**

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No. 0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

Audit Internal

2020

Erwin Arianto

2019

Adi Susanto

Internal Audit

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. 116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2016.

Sekretaris Perusahaan

2020 dan/and 2019

Mona Nazaruddin

Corporate Secretary

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

1. GENERAL (Continued)

**1. b. Boards of Commissioners, Directors,
Audit Committee and Employees
(Continued)**

Establishment of the Company's Internal Audit Unit was based on the Chairman of Bapepam Decree No. KEP-496/BL/2008 about the Formation and Preparation Guidelines of the charter of Internal Audit Unit and Directors' resolution of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No. 0018.RUI/Kep.Dir/II/2020).

In order to meet Bapepam - LK Regulation No. IX.I.14 and BEI Regulation No. I-A regarding the establishment of the Corporate Secretary, The Company released PT Radiant Utama Interinsco Tbk Directors' resolution No. 116/SK/RUI/VIII/2016 on August 8, 2016.

**1. c. Public Offering of the Company's
Securities**

Shares

On June 30, 2006, the Company obtained the effectivity notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK) through letter No. S-824/BL/2006 for its public offering of 170,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share.

On July 12, 2006, 600,000,000 shares owned by the founding Shareholders were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2020 berikut:

1. GENERAL (Continued)

1. c. Public Offering of the Company's Securities (Continued)

As of December 31, 2019, all of the Company's shares amounting to 770,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On June 29, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK in his letter No.S-3214/BL/2007 for its public offering of Radiant Utama Interinsco I Bond year 2007 with principal amount of Rp100,000,000,000, and fixed interest rate of 11.5% per annum for a term of 4 years. In 2010, the bonds have been fully paid.

1. d. Structure of Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following Subsidiaries as at December 31, 2020:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2020	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination 2019
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99,996%	1980	595.673.288.708	579.251.537.817
PT Supraco Deep Water ("SDW") *	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99,99%	2008	22.520.402.741	21.397.514.167
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services	98,75%	2008	281.408.933.093	321.207.163.645

*) Pemilikan tidak langsung melalui SI/indirect ownership through SI

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**2. a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap
Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**2. a. Statement of Compliance with the
Financial Accounting Standards (FAS)**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2. b. Basis of Measurement and Preparation
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cashflows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. c. PSAK yang Baru, Amandemen dan
Penyesuaian PSAK dan ISAK yang
Baru**

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16 – Aset Tetap dan PSAK 73 – Sewa"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Basis of Measurement and Preparation
Consolidated Financial Statements
(Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2. c. New SFAS, Amendments and
Improvements to SFAS and New IFAS**

Effective from January 1, 2020:

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Annual Improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- IFAS 36 "Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in SFAS 16 – Fixed Assets and SFAS 73 – Leases"

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. PSAK yang Baru, Amandemen dan
Penyesuaian PSAK dan ISAK yang
Baru (Lanjutan)**

- Konsesi sewa terkait Covid 19 – Amandemen PSAK 73

Sebagai akibat dari pandemi Covid-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa.

Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. New SFAS, Amendments and
Improvements to SFAS and New IFAS
(Continued)**

- Covid-19-related Rent Concessions – Amendments to SFAS 73

As a result of the Covid-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments.

The standard board made an amendment to SFAS 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

- SFAS 72 “Revenue from Contract with Customers”

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. PSAK yang Baru, Amandemen dan
Penyesuaian PSAK dan ISAK yang
Baru (Lanjutan)**

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa"

Dampak penerapan standar akuntansi baru ini diungkapkan dalam Catatan 34.

Dampak kumulatif, jika ada, dari penerapan awal PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo laba awal. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan terus dilaporkan berdasarkan PSAK 55, PSAK 23, PSAK 34 dan PSAK 30 dan Interpretasi terkait.

Berlaku efektif setelah 1 January 2021:

Sampai pada tanggal pengesahan laporan keuangan, tidak ada standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan bagi Grup.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. New SFAS, Amendments and
Improvements to SFAS and New IFAS
(Continued)**

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 73 "Lease"
- Amendment to SFAS 73 "Lease"

Impact of adoption these new accounting standards is disclosed in Note 34.

The cumulative effect, if any, of initially applying SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under SFAS 55, SFAS 23, SFAS 34 and SFAS 30 and related Interpretations.

Effective after January 1, 2021:

As at the authorization date of these financial statements, there are no new standards and amendment issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021 relevant for the Group.

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. PSAK yang Baru, Amandemen dan
Penyesuaian PSAK dan ISAK yang
Baru (Lanjutan)**

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK 71 dan PSAK 72

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 71 tersebut memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan pada laporan keuangan Grup terkait dengan penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan sebesar Rp307.151.601 (Catatan 34).

Penerapan atas PSAK 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan atas PSAK 73

Grup telah menerapkan standar akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Grup telah mencatatkan hak pakai aset dan kewajiban sewa guna usaha per tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 34).

Dampak kumulatif, jika ada, dari penerapan awal PSAK 71, 72, dan 73, diakui pada tanggal penerapan awal sebagai penyesuaian saldo awal saldo laba seperti disebutkan di atas. Oleh karena itu, informasi komparatif tidak disajikan kembali dan terus dilaporkan berdasarkan PSAK 55, PSAK 23, PSAK 34 dan PSAK 30 dan Interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. New SFAS, Amendments and
Improvements to SFAS and New IFAS
(Continued)**

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group financial statements.

Adoption of SFAS 71 and SFAS 72

The Group has adopted SFAS 71 "Financial instruments" and SFAS 72 "Revenue from contracts with customers" effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The adoption of SFAS 71 has an impact on the beginning balance of retained earnings in the Group financial statements related to provision for impairment of the financial assets of Rp307,151,601 (Note 34).

The adoption of SFAS 72 did not have a significant impact on the Group financial statements.

Adoption of SFAS 73

The Group has implemented new accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. On the implementation SFAS 73: Leases, the Group has recorded right of use assets and lease liabilities as of January 1, 2020 (Note 34).

The cumulative effect, if any, of initially applying SFAS 71, 72 and 73 is recognized at the date of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings as noted above. Therefore, the comparative information was not restated and continues to be reported under SFAS 55, SFAS 23, SFAS 34 and SFAS 30 and related Interpretations.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspose, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian.

Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1d.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control.

To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Principles of Consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

2. e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020**

Perubahan yang timbul dari penerapan PSAK No. 71 telah diterapkan dengan modifikasi pendekatan retrospektif dan dampak penerapan PSAK baru ini telah diungkapkan di Catatan 2.c, oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali informasi komparatif pada tahun aplikasi. Informasi komparatif disusun sesuai dengan persyaratan PSAK No. 55.

Klasifikasi dan pengukuran

PSAK No. 71 mensyaratkan entitas untuk mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporannya posisi keuangan ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen. Di pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya plus atau minus, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau pengeluaran aset keuangan atau kewajiban keuangan.

PSAK No. 71 mengharuskan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020**

Changes arising from the application of SFAS No. 71 has been applied using the modified retrospective approach and the impact of implementing this new SFAS has been disclosed in Note 2.c, therefore The Group does not restate comparative information in the year of application. Comparative information is prepared in accordance with the requirements of SFAS No. 55.

Classification and measurement

SFAS 71 requires an entity to recognize a financial asset or financial liability in its statements of financial position when it becomes a party to the contractual terms of the instrument. At initial recognition, an entity measures a financial asset or financial liabilities at its fair value plus or minus, in the case of a financial asset or financial liability that is not measured at fair value through profit or loss, the transaction cost that are directly attributable to the acquisition or disposal of the financial asset or financial obligation.

SFAS No. 71 requires that financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL").

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

PSAK No. 71 mensyaratkan entitas untuk mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporannya posisi keuangan ketika menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen. Di pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya plus atau minus, dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau pengeluaran aset keuangan atau kewajiban keuangan.

PSAK No. 71 mengharuskan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas untuk mengelola aset dan apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga ("SPPI").

Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan uang tunai mengalir dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan finansial aset atau keduanya. Jika aset keuangan dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual, maka diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi persyaratan SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

SFAS 71 requires an entity to recognize a financial asset or financial liability in its statements of financial position when it becomes a party to the contractual terms of the instrument. At initial recognition, an entity measures a financial asset or financial liabilities at its fair value plus or minus, in the case of a financial asset or financial liability that is not measured at fair value through profit or loss, the transaction cost that are directly attributable to the acquisition or disposal of the financial asset or financial obligation.

SFAS No. 71 requires that financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). The classification of financial assets is based on the entity's business model for managing the assets and whether the contractual cash flows represent only principal and interest payments ("SPPI").

The entity's business model is how the entity manages its financial assets to generate cash flow and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial asset is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost, if it meets the requirements of SPPI.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset keuangan yang memenuhi SPPI persyaratan yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset tersebut diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat per 1 Januari 2020, dan jika berlaku, maka diterapkan secara retrospektif pada keuangan tersebut aset yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020. Penilaian apakah kontraktual arus kas atas instrumen hutang hanya terdiri dari pokok dan bunga didasarkan pada fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Persyaratan klasifikasi dan pengukuran PSAK No. 71 tidak memiliki pengaruh yang signifikan berdampak pada Grup. Grup terus mengukur pada nilai wajar semua asesmen keuangan yang sebelumnya dimiliki pada nilai wajar berdasarkan PSAK No.55.

Kas dan setara kas serta piutang usaha dan lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menimbulkan arus kas yang mewakili semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan di biaya perolehan diamortisasi mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Financial assets that meet the SPPI requirements are held to collect the contractual cash flows of the asset and to sell the asset is measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the FVOCI criteria or if their cost is amortized.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the requirements of SPPI were made as of January 1, 2020, and if applicable, it is applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020. An assessment of whether the contractual cash flows on debt instruments only consist of principal and interest is based on facts and circumstances at the initial recognition of the asset.

Classification and measurement requirements SFAS No. 71 does not have a significant impact on the Group. The Group continues to measure at fair value all previously held financial assessments at fair value under SFAS No. 55.

Cash and cash equivalents and trade and other receivables that were previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and generate cash flows that represent solely payments of principal and interest. These are now classified and measured as a financial asset at amortized cost starting January 1, 2020.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Penurunan Nilai

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian atas semua aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi jika terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai. Setelah penerapan PSAK 71, Grup menentukan penurunan nilai kredit ekspektasian dari piutang usaha pada 31 Desember 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Impairment

SFAS 71 requires the Group to record expected credit losses on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on a loss model that occurs when there is objective evidence that a financial asset is impaired. After the application of SFAS 71, the Group determined the decrease in the expected credit value of trade receivables as at December 31, 2020 as disclosed in Note 34.

Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized when, and only when the entity is a party to the contractual terms of the instrument. Financial assets are classified, at initial recognition, which are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group business model for managing them. Group initially measure financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables are measured at the transaction price determined in accordance with SFAS 72. See the accounting policy for Revenue from contracts with customers.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup termasuk kas, piutang usaha, piutang yang belum tertagih, dan piutang lain-lain. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financials Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Initial Recognition (Continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, the financial asset must generate cash flows that are 'solely payment of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is carried out at the instrument level.

The Group business model for managing financial assets refers to how The Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

The Group financial assets include cash, trade accounts receivable, uncollectible accounts receivable, and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

For further measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycled cumulative gains and losses (debt instruments).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

- Financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The financial assets of the Group as of December 31, 2020 consists of financial assets at amortized cost and Financial assets at fair value through OCI (Equity Instruments).

Financial assets at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan asset lancar lain.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
OCI (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

Financial assets at amortized cost
(Continued)

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current assets.

Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group does not have debt instruments at fair value through OCI.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup mengklasifikasikan Penyertaan dalam sahamnya di PT Sorik Marapi Geothermal Power sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui instrumen ekuitas OCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group classifies its Investment in share in PT Sorik Marapi Geothermal Power as financial assets at fair value through OCI equity instruments.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Instrumen Keuangan Efektif
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk instrumen melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Financial Instruments Effective
January 1, 2020 (Continued)**

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortised cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan di FVPL atau kewajiban keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup meliputi hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, kewajiban imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are recognised when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVPL or other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and lease liabilities. Finance liabilities are classified as noncurrent liabilities when the remaining maturity is less than 12 months, otherwise are classified as non-current liabilities.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are de-recognized, and through the amortization process.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi ("FVPL")

Liabilitas keuangan di FVPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial liabilities at fair value through
profit or loss ("FVPL")

Financial liabilities at FVPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at FVPL.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan lainnya, keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lain, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial liabilities at amortized cost (Continued)

For other financial liabilities, gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

The Group's trade and other payables, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities and other long-term are included in this category.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (bid price untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The fair value of financial instruments traded in an active market at the reporting date of financial position is based on quoted market prices or quoted prices from sellers / dealers (bid price for buying positions and ask price for selling positions), without considering transaction costs.

If the latest bid price and ask price are not available, then the latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place.

In the case that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, investment in equity instruments that are not quoted are stated at cost less impairment.

The Group classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used to make the measurements. Hierarchy fair value has the following levels:

- Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable data (Level 3).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa *default* pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

The level in the fair value hierarchy to which the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account specific factors for the asset or liability.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value for money and reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 months of expected credit loss. . 12 months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 months after the reporting date.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Grup telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (seumur hidup ECL).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

For trade receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not track changes in credit risk, but recognizes an allowance for losses based on the expected lifetime credit losses at each reporting date.

The Group has developed a provisioning matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtor and the economic environment.

For other financial assets such as non-trading receivables, loan receivables, related party receivables and other receivables, ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a default event that may occur in the next 12 months (ECL 12 months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an allowance for losses is required for credit losses that are estimated over the remaining life of the exposure, regardless of the time of default (lifetime ECL).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Menentukan Tahap Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

For cash and cash equivalents as well as short-term investments, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Companies use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Determining the Stage for Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a SICR for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan Penilaian

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.
- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Staging Assessment

SFAS 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.
- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan Penilaian (Lanjutan)

- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Staging Assessment (Continued)

- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments, which is similar to the requirements under SFAS 55 for impaired financial instruments.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Tahapan Penilaian (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

Staging Assessment (Continued)

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against allowance account. Changes in carrying amount of allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. Companies determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement
(Continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition (Continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of Financial Instrument

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD")

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability, or
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup dan entitas anak adalah Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Grup pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group and the subsidiaries is Rupiah.

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of the Group at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2020	2019	
Mata Uang Asing			Foreign Currency
Euro	17.330	15.589	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.105	13.901	US Dollar
Dolar Singapura	10.644	10.321	Singapore Dollar

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (Lanjutan)**

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2. g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. f. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2. g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
 - viii. The entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. j. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang Muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. j. Advances and Prepaid Expenses

Advance is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of consolidated financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. k. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Land is recognized at cost and is not depreciated.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Peralatan proyek	2-16
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8
Kendaraan	4-6
Kapal	10-16
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	16

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Property and Equipment (Continued)

Depreciation of property and equipment starts when it is available for its intended use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan proyek	2-16	Project equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8	Furniture and office equipment
Kendaraan	4-6	Vehicles
Kapal	10-16	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	16	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. k. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. k. Property and Equipment (Continued)

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. m. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. I. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2. m. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values cannot be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Group evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa

Sewa - Efektif 1 Januari 2020

Pada tahun 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta lessee untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK. 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang).

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak pakai atau ROU). Lessee mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), lessee diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases

Leases - Effective January 1, 2020

In 2020, the Group adopted SFAS 73, Leases which sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on-balance sheet model similar to the accounting for finance leases under SFAS 30, Leases. The standard includes two recognition exemptions for lessees – leases of "low-value" assets and shortterm leases (i.e., leases with a term of 12 months or less).

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset. Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset. Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under SFAS 30 and related interpretations.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Sebagai penyewa, Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Berdasarkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Grup mengakui aset hak pakai berdasarkan nilai tercatatnya seolah-olah PSAK 73 selalu diterapkan sedangkan liabilitas sewa diakui pada tanggal penerapan, 1 Januari 2020. Perbedaan antara aset hak pakai dan sewa kewajiban diakui pada Saldo Laba awal pada 1 Januari 2020.

Grup juga menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak pakai.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak pakai yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

As a lessee, the Group adopted SFAS 73 using the modified retrospective approach upon adoption of SFAS 73 at January 1, 2020 and elected to apply the standard to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 and IAS 8. Under the modified retrospective approach, the Group has measured the right-of-use asset at an amount equal to the lease liability at the date of initial application January 1, 2020. The difference between right of use and lease liabilities is recognized on the beginning balance of retained earnings at January 1, 2020.

The Group also applied the practical expedient to apply a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics and the practical expedient to exclude initial direct costs from the right-of-use asset.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 5 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Akan tetapi, untuk sewa real estat di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak pakai disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Group as a lessee (Continued)

The Group leases certain fixed asset. Rental contracts are typically made for fixed periods of 5 to 10 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. However, for leases of real estate for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan Nilai aset non keuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi, dan
- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Group as a lessee (Continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of nonfinancial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Group as a lessee (Continued)

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.
- Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for Leases held by the Subsidiary, which does not have recent third-party financing, and
- Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, kewajiban sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak pakai.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Aset hak pakai umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak pakai disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Group as a lessee (Continued)

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs, and
- restoration costs.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari Peralatan dan perabot kantor kecil.

Opsi Perpanjangan dan Penghentian

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

**Leases - Effective January 1, 2020
(Continued)**

The Group as a lessee (Continued)

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise equipment and small items of office furniture.

Extension and termination options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straightline basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. n. Sewa (Lanjutan)

Sewa - Sebelum 1 Januari 2020

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup sebagai penyewa memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada saat sewa dimulai pada nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa guna usaha, setelah dikurangi biaya keuangan, dimasukkan dalam "liabilitas sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kemampuan dan biaya keuangan untuk mencapai tingkat yang konstan atas saldo keuangan yang belum dibayar. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo kemampuan yang tersisa untuk setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek dari masa manfaat aset dan masa sewa jika tidak ada kepastian yang wajar bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (setelah dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. n. Leases (Continued)

Lease - Before January 1, 2020

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities, net of finance costs, are included in "finance lease liabilities".

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the ability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the ability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan PT SI memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

Long-term employee benefits

The Company and PT SI provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Employee Benefits (Continued)

Long-term employee benefits (Continued)

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Saldo diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

**Pengakuan Pendapatan dan Beban
Efektif 1 Januari 2020**

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup atas barang atau jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa agency, karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya kepada pelanggan.

Mengenai layanan agensi pemasaran, grup telah menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai agen karena tidak mengontrol layanan sebelum mentransfernya ke pelanggan. Dengan demikian, pendapatan dari transaksi tersebut dicatat secara neto. Pendapatan bersih terdiri dari tagihan kepada pelanggan dikurangi biaya pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Employee Benefits (Continued)

Other Long-Term Employee Benefits

The cost of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The provision for other long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

2. p. Revenue and Expense Recognition

**Revenue and Expense Recognition
Effective January 1, 2020**

The Group has implemented SFAS 72 which is effective for annual periods on or after January 1, 2020.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for marketing agency services, because it controls the goods or services before transferring them to the customer.

As to marketing agency services, the group has concluded that it is acting as an agent since it does not control the services before transferring them to the customer. As such, the revenues from from these transactions is recorded on a net basis. Net revenue includes billings to customers less third-party charges.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak pada pendapatan komprehensif lain Grup atau arus kas operasi, investasi dan pendanaannya. Tidak ada penyesuaian yang diakui pada saldo laba awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK 72.

Pendapatan Grup terdiri dari jasa pendukung operasi, jasa lepas pantai dan jasa inspeksi, jasa pendukung konstruksi dan jasa agen pemasaran.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menetapkan harga transaksi.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria utama berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

The adoption of SFAS 72 did not have an impact on the Group's other comprehensive income or on its operating, investing and financing cash flows. There were no adjustments recognized to the opening balances of retained earnings as at January 1, 2020 upon the adoption of SFAS 72.

Revenue of the Group consists of Operating support services, Offshore services and Inspection Services, Construction support services and Marketing agency services.

SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract.
3. Determine the transaction price.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied.

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;
- each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;
- the payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

- kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan,
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Grup dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

- the contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,
- collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.

Revenue is recognized only when (or as) the Group satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs,
- the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as, the asset is created or enhanced; and
- the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

a. Pendapatan dari Jasa Penunjang Operasi, Kegiatan Lepas Pantai, dan Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa pendukung operasi, kegiatan lepas pantai, dan jasa inspeksi diakui sepanjang waktu.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui atas kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- i. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan atas pelaksanaan kinerja Grup pada saat dilakukan Grup;
- ii. Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

a. Revenue from Operating Support Services, Offshore Services and Inspection Services

Revenue from operating support services, offshore services, and inspection services is recognized over time.

Revenue from rendering of services is recognised for performance obligation satisfied over time, when one of the following criteria is met:

- i. The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- ii. the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

- iii. Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada saat jasa diberikan atau pada suatu waktu.

Dalam mengukur perkembangan kewajiban pelaksanaan dari waktu ke waktu, Grup menggunakan metode output. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai barang atau jasa yang ditransfer hingga saat ini kepada pelanggan, terkait dengan sisa barang atau jasa yang dijanjikan berdasarkan kontrak. Kemajuan diukur menggunakan survei kinerja yang diselesaikan hingga saat ini. Kemajuan diukur menggunakan metode keluaran seperti jam kerja. Ini didasarkan pada laporan waktu yang diselesaikan oleh Grup dan disepakati dengan pelanggan.

Grup memiliki hak untuk mendapatkan imbalan dari pelanggan dalam jumlah yang sesuai dengan nilai terhadap pelanggan atas kinerja Grup yang diselesaikan hingga saat ini, oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dalam jumlah yang menjadi haknya untuk ditagih.

Ketika usaha atau masukan Grup dikeluarkan secara merata selama periode pelaksanaan, Grup mengakui pendapatan dengan dasar garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

- iii. the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

If a performance obligation is not satisfied over time in accordance with the criteria above, the Group satisfies the performance obligation when the services are rendered or at a point in time.

In measuring the progress of its performance obligation over time, the Group uses the output method. The Group recognized revenue on the basis of direct measurement of the value to customers of the goods or services transferred to date, relative to the remaining goods or services promised under the contract. Progress is measured using the output method such as manpower hours. This is based on the time report accomplished by the Group and agreed upon with the customer.

The Group has a right to consideration from the customer in an amount that corresponds directly to the value to the customer of the Group's performance completed to date therefore, the Group recognizes revenue in the amount to which it has a right to invoice.

When the Group's efforts or inputs are expended evenly throughout the performance period, the Group recognises revenue on a straight-line basis.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

b. Pendapatan dari Jasa Konstruksi

Grup mengakui pendapatan dari jasa penunjang konstruksi sepanjang waktu selama periode konstruksi (atau menggunakan persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki ketentuan yang dapat diberlakukan hak atas pembayaran atas pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari sepanjang waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang dikeluarkan dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

c. Pendapatan dari Jasa Agensi

Grup mengakui pendapatan dari jasa agensi pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**b. Revenue from Construction
Services**

The Group recognizes revenues from construction support service over time during the construction period (or percentage of completion) since based on the terms of the contract with its customers, the Group's performance does not create an asset with an alternative use and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognizes revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

c. Revenue from Agency Services

The Group recognizes revenue from agency services at a point in time (i.e., when the related service are rendered).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban
Efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset tetap dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa atas sewa yang sedang berjalan.

Pengakuan beban

Beban diakui bilamana jasa dari pihak lain telah diterima oleh Grup berdasarkan perjanjian atau kontrak. Demikian pula, beban yang belum diketahui jumlahnya secara pasti sampai penutupan buku, dilakukan penghitungan taksasi oleh unit teknis, dan diakui sebagai biaya yang masih harus dibayar.

Pengakuan Pendapatan dan Beban
Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

**Revenue and Expense Recognition
Effective January 1, 2020 (Continued)**

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rent income

Rent income arising on property and equipment is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

Expenses recognition

Expenses are recognized when services from other parties have been received by the Group based on an agreement or contract. Likewise, unidentified value of the expenses up to the closing period, an estimate is made by the technical unit, and is recognized as accrued costs.

Revenue and Expense Recognition Before
January 1, 2020

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban
Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk menyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

Revenue and Expense Recognition Before
January 1, 2020 (Continued)

Revenue from contract to provide service which can be estimated reliably is recognized using the stage of contract completion at the statement of financial position date. The outcome of a contract can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- Total revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the contract will be collected by Group;
- The stage of contract completion at the statement of financial position date can be measured reliably; and
- The costs incurred to the contract and to complete the contract can be measured reliably

Where the outcome of a contract on providing service can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable will be recoverable.

When it is probable that total contract cost will exceed total revenue from providing service, the expected loss is recognized as an expense immediately.

Rental revenue from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Income Tax (Continued)

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Income Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. r. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

2. s. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. q. Income Tax (Continued)

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2. r. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

2. s. Derivative Financial Instruments

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2. t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. s. Derivative Financial Instruments
(Continued)**

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by SFAS No. 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

2. t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2. u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. u. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. u. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2. v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

2. w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. w. Provisi (Lanjutan)

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

2. y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. w. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. x. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Group's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

2. y. Events After The Reporting Period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. z. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the financial statements in conformity with SFAS requires management to make judgments, estimates and assumption that affect the application of accounting policies and amounts reported in the consolidated financial statements. Actual results may differ from these estimates.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasari direview secara berkala. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui pada periode saat estimasi tersebut direvisi dan pada periode mendatang yang dipengaruhi. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban dalam 12 (dua belas) bulan ke depan dibahas di bawah ini.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan
Barang dan Jasa

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak pendapatan yang akan memenuhi persyaratan PSAK 72; (b) penilaian kewajiban pelaksanaan dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in the future period affected. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Revenue Recognition on Sale of Goods
and Services

Revenue recognition under SFAS 72 involves the application of significant judgment and estimation in the: (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of SFAS 72; (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the buyer; (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint; and (d) recognition of revenue as The Group satisfies the performance obligation.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan
Barang dan Jasa (Lanjutan)

a) Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian barang atau jasa yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diserahkan kepada pelanggan.

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Grup mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Judgments (Continued)

Revenue Recognition on Sale of Goods
and Services (Continued)

a) Existence of a contract

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the services sold that will be transferred to the customer.

b) Identifying performance obligation

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods or services in the contract are distinct goods or services. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Groups promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Penjualan
Barang dan Jasa (Lanjutan)

b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan penilaian manajemen, setiap aliran pendapatan yang diidentifikasi merupakan kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

c) Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan

Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu untuk pengaturan pendapatannya yang melibatkan jasa penunjang operasi, kegiatan lepas pantai dan jasa inspeksi, dan jasa konstruksi.

Pendapatan dari jasa agensi diakui pada suatu waktu (yaitu, ketika jasa terkait diberikan).

Keterjadian Sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- 1) Kontrak tersebut melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang secara fisik berbeda. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Judgments (Continued)

Revenue Recognition on Sale of Goods
and Services (Continued)

b) Identifying performance obligation

Based on management assessment each of the revenue streams identified are separate performance obligations.

c) Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

The Group recognizes revenue over time for its revenue arrangements involving operating support services, offshore and Inspection services and construction services.

Revenue from agency services are recognized at a point in time (i.e., when the related service are rendered).

Existence of a Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- 1) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Keterjadian Sewa (Lanjutan)

- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling tinggi untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset. Dalam kasus yang jarang terjadi di mana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari berikut:
 - Grup berhak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup menetapkan aset dengan cara yang menentukan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan.

Penentuan Jangka Waktu Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Judgments (Continued)

Existence of a Lease (Continued)

- 2) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- 3) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designated the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Determination of Lease Term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Manfaat Karyawan dan Pensiun

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai.

Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Beban dari program pensiun iuran pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun Perusahaan dihitung berdasarkan penilaian aktuaris dengan menggunakan asumsi-asumsi tersebut diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban iuran pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 18.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Judgments (Continued)

Pension and Employees' Benefits

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate.

The Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

The cost of defined contribution pension plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined contribution pension plan obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 18.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan, dan mata uang di mana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Judgments (Continued)

Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Penilaian Ekspektasi Kerugian Kredit
(ECL) pada Piutang Dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif default historis untuk piutang dagang. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang mempengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif default historis ke tarif default berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and Assumptions

Assessment for Estimated Credit Loss
(ECL) on Trade Receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience showed significantly different loss patterns for different customer segments. The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forward-looking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL atas Aset Keuangan
Lainnya pada Biaya Amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal di mana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Assessment for ECL on Other Financial
Assets at Amortized Cost

The Group determines the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12-months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and,
- Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penilaian ECL atas Aset Keuangan
Lainnya pada Biaya Amortisasi (Lanjutan)

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi. pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif. risiko gagal bayar yang rendah.

Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Assessment for ECL on Other Financial
Assets at Amortized Cost (Continued)

The Group also considers financial assets that are more than 90 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group has assessed that ECL over other financial assets, cash in banks and cash equivalents at amortized cost, is immaterial because transactions related to these financial assets are carried out by the Group only with reputable banks and companies with good and relative credit reputations. low risk of default.

Therefore, there is no provision for ECL for other financial assets at the amortized cost recognized in 2020.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Nilai Persediaan Yang Dapat
Direalisasikan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimating Net Realizable Value Of
Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial period and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap
(Lanjutan)

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 17.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. z. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments
(Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
(Continued)

The Group estimates the useful lives of fixed assets between 2 and 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful life and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

Income Taxes

In certain circumstances, Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". Income tax is disclosed in Note 17.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	544.211.740	539.638.346	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.050.412.658	11.754.429.223	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	5.094.248.971	1.895.044.280	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	575.419.766	1.562.584.973	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain	4.484.248.768	2.060.395.734	Others
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank BTPN Tbk	30.414.099.048	9.553.482.050	PT Bank BTPN Tbk
Standard Chartered Bank	1.916.459.326	11.352.853.841	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.573.855.211	1.530.710.129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	775.830.842	105.058.968	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	473.930.156	179.194.755	Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	392.469.465	263.196.523	Others
<u>Dolar Singapura</u>			<u>SG Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.496.645	8.972.335	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5.417.416	6.018.952	PT Bank DBS Indonesia
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	10.013.523	10.121.210	PT Bank DBS Indonesia
Sub Jumlah	53.774.901.795	40.282.062.973	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.250.125.000	12.000.125.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	11.300.000.000	11.300.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bengkulu	100.000.000	100.000.000	PT Bank Bengkulu
PT Bank Sumsel	43.747.592	43.747.592	PT Bank Sumsel
Sub Jumlah	28.693.872.592	23.443.872.592	Sub Total
Jumlah	83.012.986.127	64.265.573.911	Total
 Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun			 Interest Rates per Annum of Time Deposits
Rupiah	3.50% - 6.25%	4.25% - 6.25%	Rupiah
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity Period

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 29)	570.000	390.000
Pihak Ketiga		
PT Pertamina Hulu Mahakam	60.873.948.164	69.620.930.496
Ophir Energy Plc.	48.772.090.993	23.904.575.617
PT Pertamina E&P Asset	46.350.124.317	67.848.723.046
PT Chevron Pacific Indonesia	42.628.851.889	34.722.345.990
PT Medco E&P Indonesia	23.497.387.572	26.179.750.071
Schlumberger Geophysics Nusantara	22.876.557.079	20.542.564.585
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	14.138.845.481	11.098.029.143
PT Pertamina Hulu Energi	17.400.133.727	13.694.438.492
PT Pertamina Hulu Kaltim	12.933.200.796	12.109.198.670
PT ASDP Indonesia Ferry	9.571.142.676	--
PT Sorik Marapi Geothermal Power	8.249.219.533	47.500.000
PT Meindo Elang Indah	6.887.300.410	5.207.904.000
PT Geo Dipa Energi	4.233.250.000	--
PT Dowell Anadrill Schlumberger	4.183.784.718	5.570.673.482
PT Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu	4.114.628.211	8.284.999.775
Inpex Masela. Ltd	3.539.699.106	407.160.000
PT Baker Hughes	3.455.970.313	4.347.000.588
PT BJ Services Indonesia	2.932.641.185	1.269.131.358
PT MI Indonesia	2.646.100.234	8.722.202.275
Petrogas (Basin), Ltd	2.467.130.000	2.219.260.000
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	2.034.765.587	7.825.693.301
PT Expro Indonesia	679.488.111	6.028.673.685
ENI Muara Bakau B.V	322.337.336	24.877.430.350
Lain-lain	68.610.447.462	55.246.579.505
Sub Jumlah	413.399.044.900	409.774.764.429
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.178.535.263)	(6.751.414.227)
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	406.220.509.637	403.023.350.202
Jumlah Bersih Piutang Usaha	406.221.079.637	403.023.740.202

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019
Rupiah	347.852.890.180	380.353.807.858
Dolar Amerika Serikat	65.546.724.720	29.421.346.571
Jumlah	413.399.614.900	409.775.154.429
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.178.535.263)	(6.751.414.227)
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	406.221.079.637	403.023.740.202

4. ACCOUNTS RECEIVABLES

a. By Customer

Related Parties (Note 29)
Third Parties
PT Pertamina Hulu Mahakam
Ophir Energy Plc.
PT Pertamina E&P Asset
PT Chevron Pacific Indonesia
PT Medco E&P Indonesia
Schlumberger Geophysics Nusantara
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara
PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Kaltim
PT ASDP Indonesia Ferry
PT Sorik Marapi Geothermal Power
PT Meindo Elang Indah
PT Geo Dipa Energi
PT Dowell Anadrill Schlumberger
PT Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu
Inpex Masela. Ltd
PT Baker Hughes
PT BJ Services Indonesia
PT MI Indonesia
Petrogas (Basin), Ltd
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd
PT Expro Indonesia
ENI Muara Bakau B.V
Others
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total Third Parties Net of Allowance for Impairment Losses
Total Accounts Receivables - Net

b. By Currency

Rupiah
US Dollar
Total
Allowance for Impairment Losses
Total Accounts Receivables - Net

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2020
Saldo Awal	6.751.414.227
Dampak Implementasi PSAK 71	307.151.601
Penambahan	345.769.858
Pemulihan	(225.800.423)
Saldo Akhir	7.178.535.263

c. Berdasarkan Umur Piutang

	2020
1 - 30 Hari	365.319.528.387
31 - 60 Hari	19.041.235.247
61 - 90 Hari	5.567.637.690
Lebih dari 90 Hari	23.471.213.576
Jumlah	413.399.614.900
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.178.535.263)
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	406.221.079.637

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 13).

4. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

	2019	
Saldo Awal	6.548.922.987	Beginning Balance
Dampak Implementasi SFAS 71	--	Impact of SFAS 71 Implementation
Penambahan	202.491.240	Provision
Pemulihan	--	Recovery
Saldo Akhir	6.751.414.227	Ending Balance

c. By Aging

	2019	
1 - 30 Hari	381.157.250.080	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	2.003.514.920	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	8.230.494.241	61 - Days
Lebih dari 90 Hari	18.383.895.188	More than 90 Days
Jumlah	409.775.154.429	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.751.414.227)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	403.023.740.202	Total Accounts Receivables - Net

The Group has provided an allowance for impairment losses on accounts receivables based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past. Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance of impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that such receivables are collectible.

Trade account receivable as of December 31, 2020 and 2019 are used as collateral for short-term bank loans (Note 13).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2020	2019	
Piutang Lain-lain:			Others Receivable:
Pihak berelasi (Catatan 29)	373.811.821	112.503.421	Related Parties (Note 29)
Pihak ketiga	6.346.270.794	4.716.049.447	Third Parties
Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya	8.924.156.645	9.519.236.406	Restricted Cash in Bank
Lain-lain	21.673.466.692	18.081.183.140	Others
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	37.317.705.952	32.428.972.414	Total Other Current Financial Assets

a. Piutang Lain-lain

a. Others Receivables

Pihak Berelasi

Related Parties

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Represents receivables from employees by The Company and its subsidiaries.

Pihak Ketiga

Third Parties

Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

Mainly represents subsidiaries' operational reimbursement from third parties.

b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya

b. Restricted Cash in Banks

	2020	2019	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.186.816.049	4.885.693.583	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	621.533	4.653.517	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	3.574.630	18.281.622	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A., Jakarta	1.224.485	3.296.485	Citibank N.A., Jakarta
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.736.116.111	4.630.246.338	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	8.928.352.808	9.542.171.545	Sub Total
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)	(4.196.163)	(22.935.139)	Less Non-Current Portion (Note 11)
Jumlah	8.924.156.645	9.519.236.406	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA
(Lanjutan)**

c. Lain-lain

Lain-lain terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Bid Bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	14.154.781.422	13.479.231.197
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.816.921.066	1.146.766.406
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.670.664.874	3.762.491.370
Lain-lain	454.363.808	454.363.808
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	648.764.166	3.026.618.350
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	5.629.923
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88.427.567	4.627.200
Sub Jumlah	22.833.922.903	21.879.728.254
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)	(1.160.456.211)	(3.798.545.114)
Jumlah	21.673.466.692	18.081.183.140

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(Continued)**

c. Others

Others mainly represents fund placed in banks which are guarantee for the issuance of bid bonds and short-term bank loan by The Group, as follows:

<u>Rupiah</u>
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others
<u>US Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total
Less Non-Current Portion (Note 11)
Total

6. PERSEDIAAN

	2020	2019
Material	8.497.732.121	10.910.851.381
Peralatan dan suku cadang	6.233.797.174	6.177.855.280
Perlengkapan keselamatan	665.514.737	466.619.411
Film	574.576.410	490.379.500
Isotope IR 192	280.809.000	427.625.000
Lain - lain	75.318.879	530.837.414
Jumlah	16.327.748.321	19.004.167.986

6. INVENTORIES

<u>Material</u>
Tools and Spareparts
Safety Equipment
Film
Isotope IR 192
Others
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that as of December 31, 2020 and 2019 there were no indications of impairment of inventories.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

	2020	2019	
Uang Muka Pembelian	32.085.744.663	30.312.766.497	Advances for Purchases
Uang Muka Operasi	19.709.562.425	6.307.364.013	Advances for Operations
Jumlah	51.795.307.088	36.620.130.510	Total

7. ADVANCES

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	31.170.720.172	21.760.528.071	Value Added Tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	--	1.932.605.217	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan:			Income tax
Pasal 21	437.173.617	25.458.680	Income tax article 21
Pasal 28A	--	--	Income tax article 28A
Jumlah	31.607.893.789	23.718.591.968	Total

a. Prepaid Taxes

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari 2019 sampai dengan Juni 2019 sebesar Rp7.259.139.426. Sampai pada saat pelaporan Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak.

The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period January 2019 to June 2019 amounting to Rp7,259,139,426. Up to the date of this report, the Company is still undergoing tax audit.

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari - Juni 2020 sebesar Rp11.591.498.565. Sampai pada saat pelaporan Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak.

The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period Januari to June 2020 amounting to Rp11,591,498,565. Up to the date of this report, the Company is still undergoing tax audit.

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Juli - Desember 2019 sebesar Rp14.159.516.306. Sampai pada saat pelaporan Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak (Catatan 37).

The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period July to December 2019 amounting to Rp14,159,516,306. Up to the date of this report, the Company is still undergoing tax audit (Note 37).

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Pada 28 Juli 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00014 - 00018/407/19/081/20 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2019 sebesar Rp7.182.797.795 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 11 Agustus 2020.

Pada 15 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00014 - 00018/407/17/081/19 atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2017 sebesar Rp7.358.405.127 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 1 April 2019.

Pada 24 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00009 - 00014/407/18/081/19 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2018 sebesar Rp4.818.281.412 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 2 Juli 2019.

Pada 16 September 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00022 - 00027/407/18/081/19 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2018 sebesar Rp5.890.311.389 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 14 Oktober 2019.

Pada 20 Februari 2019, PT Supraco Deep Water (SDW), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Pasal 28A untuk tahun 2017 sebesar Rp1.172.127.731.

8. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

On July 28, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00014 - 00018/407/19/081/20 for value added tax for the period January - June 2019 amounting to Rp7,182,797,795 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on July 2, 2020.

On February 15, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00014 - 00018/407/17/081/19 for value added tax for 2017 amounting to Rp7,358,405,127 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on April 1, 2019.

On May 24, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00009 - 00014/407/18/081/19 for value added tax for the period January - June 2018 amounting to Rp4,818,281,412 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on July 2, 2019.

On September 16, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00022 - 00027/407/18/081/19 for value added tax for the period July - December 2018 amounting to Rp5,890,311,389 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on October 14, 2019.

On February 20, 2019, PT Supraco Deep Water (SDW), a subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Article 28A Income Tax for 2017 amounting to Rp1,172,127,731.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	312.441.779	1.382.083.853	Current tax Liabilities (Article 29)
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	52.011.707	135.750.342	Article 4 (2)
Pasal 21	3.659.994.846	8.220.224.987	Article 21
Pasal 23	272.216.071	119.142.491	Article 23
Pasal 25	--	123.674.864	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	528.805.870	554.755.390	Current tax liabilities (article 29)
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 15	15.400.900	26.575.117	Article 15
Pasal 4 (2)	20.569.619	108.467.383	Article 4 (2)
Pasal 21	474.779.901	7.653.020.315	Article 21
Pasal 23	157.465.649	243.720.993	Article 23
Pasal 25	102.290.701	256.676.081	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.413.834.531	5.117.636.770	Value Added Tax - Net
Jumlah	8.009.811.574	23.941.728.586	Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expense

	2020	2019	
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	9.681.851.300	11.535.885.500	The Company
Entitas Anak	8.483.678.720	8.685.869.374	Subsidiaries
Jumlah	18.165.530.020	20.221.754.874	Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	1.611.368.462	(1.849.379.931)	The Company
Entitas Anak	761.478.213	(805.601.345)	Subsidiaries
Jumlah	2.372.846.675	(2.654.981.276)	Total
Jumlah Beban Pajak	20.538.376.695	17.566.773.598	Total Tax Expenses

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasian	48.080.574.358	50.653.045.141
Ditambah (Dikurangi):		
Eliminasi Transaksi dengan Entitas Anak	(1.200.986.099)	5.938.696.136
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final - Entitas Anak	1.992.997.290	2.868.394.536
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(27.518.709.400)	(30.851.078.691)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	21.353.876.149	28.609.057.122
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	448.201.842	(572.157.197)
Laba yang Dikenakan Pajak Penghasilan-Perusahaan	21.802.077.991	28.036.899.925
Perbedaan Waktu:		
Penyisihan Liabilitas Imbalan Kerja	(3.138.478.095)	6.203.123.485
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	1.531.051.447	1.581.895.727
Sewa Pembiayaan	(542.022.752)	(589.990.730)
Penyisihan Piutang Usaha	119.969.435	202.491.240
	(2.029.479.965)	7.397.519.722
Perbedaan Tetap:		
Kenikmatan Karyawan	20.361.217.111	10.128.585.104
Beban Pajak	4.459.924	7.518.866
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	(990.473.388)	(1.295.279.111)
Lain-lain	4.860.613.698	1.868.297.635
	24.235.817.345	10.709.122.494
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	44.008.415.371	46.143.542.141
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan (Dibulatkan)	44.008.415.000	46.143.542.000
Beban Pajak Tahun Berjalan	9.681.851.300	11.535.885.500
Dikurangi:		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 25	(9.369.409.521)	(10.153.801.647)
Liabilitas Pajak Kini	312.441.779	1.382.083.853

8. TAXATION (Continued)

c. Tax Expense (Continued)

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income as follows:

Profit Before Tax - Consolidated
Add (Less):
Elimination of Transaction with The Subsidiaries
Portion of Income Subject to Final Income Tax - Subsidiaries
Profit Before Tax of Subsidiaries
Profit Before Income Tax - Company
Portion of Income Subject to Final Income Tax
Profit Subject to Income Tax - The Company
Timing Differences:
Provision for Long-term Employee Benefit
Difference between Commercial and Tax Depreciation
Finance Lease
Impairment Losses on Accounts Receivable
Permanent Differences:
Staff Welfare
Tax Expense
Interest Income on Current Account and Time Deposits
Others
Estimated Taxable Income for The Year
Estimated Taxable Income for The Year (Rounded-Off)
Current Tax Expense for The Year
Less:
Prepaid Corporate Income Tax Income Tax Article 23 and 25
Current Tax Liability

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	48.080.574.358	50.653.045.141
Ditambah (Dikurangi):		
Eliminasi Transaksi dengan Entitas Anak	(1.200.986.099)	5.938.696.136
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final - Entitas Anak	1.992.997.290	2.868.394.536
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(27.518.709.400)	(30.851.078.691)
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	21.353.876.149	28.609.057.122
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	448.201.842	(572.157.197)
	21.802.077.991	28.036.899.925
Tarif Pajak Berlaku 22%	4.796.457.160	7.009.225.000
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	4.885.394.140	4.526.660.500
Beban Pajak Tahun Berjalan:		
Pajak Kini	9.681.851.300	11.535.885.500
Pajak Tangguhan	1.611.368.462	(1.849.379.931)
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	11.293.219.762	9.686.505.569
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:		
Pajak Kini	8.483.678.720	8.685.869.374
Pajak Tangguhan	761.478.213	(805.601.345)
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	20.538.376.695	17.566.773.598

8. TAXATION (Continued)

c. Tax Expense (Continued)

Current Tax (Continued)

Reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and taxable income as follows:

Profit Before Tax as Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Add (Less):
Elimination of Transaction with The Subsidiaries
Portion of Income Subject to Final Income Tax - Subsidiaries
Profit Before Tax of Subsidiaries
Profit Before Tax - the Company
Portion of Income Subject to Final Income Tax
Enacted Effective Tax Rate 22%
Tax Effect of Tax Adjustments
Current Tax Expenses for The Year:
Current Tax
Deferred Tax
Income Tax Expense - The Company
Income Tax Expense - Subsidiaries:
Current Tax
Deferred Tax
Consolidated Income Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

	2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Effect of Initial Implementation SFAS 71	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak dan Lainnya/ Adjustment for Changes in Income Tax Rate and Others	2020
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:						
Perusahaan						
Imbalan Kerja	8.863.409.138	(690.465.181)	52.270.263	--	(1.013.034.770)	7.212.179.450
Piutang Usaha	1.562.853.557	26.393.276	--	67.573.352	(187.542.427)	1.469.277.758
Aset Tetap	92.480.328	336.831.318	--	--	(11.097.640)	418.214.006
Aset Hak Guna	(389.933.065)	(119.245.006)	--	--	46.791.968	(462.386.103)
Entitas Anak						
Imbalan Kerja	2.640.990.297	(56.391.082)	121.762.471	--	(316.918.835)	2.389.442.851
Investasi Saham	--	--	(1.275.600.128)	821.251.462	--	(454.348.666)
Aset Tetap	6.786.389.065	316.736.157	--	--	(751.396.193)	6.351.729.029
Piutang Usaha	125.000.000	--	--	--	(15.000.000)	110.000.000
Aset Hak Guna	(512.431.164)	--	--	--	61.491.740	(450.939.424)
Jumlah	19.168.758.156	(186.140.518)	(1.101.567.394)	888.824.814	(2.186.706.157)	16.583.168.901

Deferred Tax Assets (Liabilities):
The Company:
Employee Benefits
Accounts Receivables
Fixed Assets
Right of Use Assets
Subsidiaries
Employee Benefits
Investment in Share
Fixed Assets
Accounts Receivables
Right of Use Assets
Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2019	
Aset (Liabilitas)					Deferred Tax
Pajak Tangguhan:					Assets (Liabilities):
Perusahaan					The Company:
Imbalan Kerja	6.891.175.541	1.550.780.871	421.452.726	8.863.409.138	Employee Benefits
Piutang Usaha	1.512.230.747	50.622.810	--	1.562.853.557	Accounts Receivables
Aset Tetap	(302.993.604)	395.473.932	--	92.480.328	Fixed Assets
Aset Sewa Pembiayaan	(242.435.383)	(147.497.682)	--	(389.933.065)	Leased Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Imbalan Kerja	2.564.515.563	24.186.641	52.288.093	2.640.990.297	Employee Benefits
Aset Tetap	6.004.974.361	781.414.704	--	6.786.389.065	Fixed Assets
Piutang Usaha	125.000.000	--	--	125.000.000	Accounts Receivables
Aset Pembiayaan	(512.431.164)	--	--	(512.431.164)	Leased Assets
Jumlah	16.040.036.061	2.654.981.276	473.740.819	19.168.758.156	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2020	2019	
Jasa Instalasi dan Operasional			Installation and Operational Project
Proyek	16.422.693.667	10.128.845.047	Services
Asuransi	9.470.623.069	7.547.633.017	Insurance
Pemeliharaan	6.325.709.196	5.282.182.853	Maintenance
Lainnya	6.998.404.906	9.736.779.814	Others
Jumlah	39.217.430.838	32.695.440.731	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

		2020					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan Langsung:							Direct Acquisitions:
Tanah	21.389.725.416	--	--	--	--	21.389.725.416	Land
Bangunan	15.979.114.165	--	--	--	--	15.979.114.165	Buildings
Peralatan Proyek	216.108.722.319	43.205.176.449	(2.702.269.949)	141.420.594.129	398.032.222.948	Project Equipments	Project Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	17.968.082.641	1.608.651.455	(14.450.000)	--	19.562.284.096	Furniture and Office Equipments	Furniture and Office Equipments
Kendaraan	14.089.064.049	728.351.454	(3.241.760.054)	3.656.031.819	15.231.687.268	Vehicles	Vehicles
Kapal	171.809.318.740	--	(3.000.000.000)	--	168.809.318.740	Vessels	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297.780.000.000	--	--	22.520.046.480	320.300.046.480	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset dalam Penyelesaian	149.799.922.546	93.068.742.803	--	(163.940.640.609)	78.928.024.740	Construction in Progress	Construction in Progress
Aset Hak Guna:							Right of Use Assets:
Kendaraan	7.986.238.910	--	--	(3.656.031.819)	4.330.207.091	Vehicles	Vehicles
Peralatan Proyek	4.686.576.516	--	--	--	4.686.576.516	Project Equipments	Project Equipments
Jumlah	917.596.765.302	138.610.922.161	(8.958.480.003)	--	1.047.249.207.460	Total	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung:							Direct Acquisitions:
Bangunan	7.275.227.404	825.598.058	--	--	8.100.825.462	Buildings	Buildings
Peralatan Proyek	153.253.548.331	56.787.642.664	(2.702.269.949)	--	207.338.921.046	Project Equipments	Project Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.414.643.798	1.133.323.723	(7.827.083)	--	16.540.140.438	Furniture and Office Equipments	Furniture and Office Equipments
Kendaraan	12.576.746.058	1.325.515.966	(3.003.426.720)	2.567.348.674	13.466.183.978	Vehicles	Vehicles
Kapal	81.164.518.024	12.599.419.027	(3.000.000.000)	--	90.763.937.051	Vessels	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	156.644.687.520	21.580.926.458	--	--	178.225.613.978	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset Hak Guna:							Right of Use Assets:
Kendaraan	3.439.966.167	1.133.673.553	--	(2.567.348.674)	2.006.291.046	Vehicles	Vehicles
Peralatan Proyek	1.359.664.962	920.679.419	--	--	2.280.344.381	Project Equipments	Project Equipments
Jumlah	431.129.002.264	96.306.778.868	(8.713.523.752)	--	518.722.257.380	Total	Total
Jumlah Tercatat	486.467.763.038				528.526.950.080	Carrying Value	Carrying Value

		2019					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:							Cost:
Pemilikan Langsung:							Direct Acquisitions:
Tanah	21.389.725.416	--	--	--	--	21.389.725.416	Land
Bangunan	15.720.364.163	258.750.002	--	--	--	15.979.114.165	Buildings
Peralatan Proyek	209.370.290.907	12.702.902.450	(7.114.471.038)	1.150.000.000	216.108.722.319	Project Equipments	Project Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22.661.107.219	1.582.202.362	(6.275.226.940)	--	17.968.082.641	Furniture and Office Equipments	Furniture and Office Equipments
Kendaraan	16.776.096.068	1.606.409.083	(4.293.441.102)	--	14.089.064.049	Vehicles	Vehicles
Kapal	167.615.331.126	4.193.987.614	--	--	171.809.318.740	Vessels	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297.780.000.000	--	--	--	297.780.000.000	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset dalam Penyelesaian	--	149.799.922.546	--	--	149.799.922.546	Construction in Progress	Construction in Progress
Aset Sewa Pembiayaan:							Leased Assets:
Kendaraan	7.986.238.910	--	--	--	7.986.238.910	Vehicles	Vehicles
Peralatan Proyek	5.836.576.516	--	--	(1.150.000.000)	4.686.576.516	Project Equipments	Project Equipments
Jumlah	765.135.730.325	170.144.174.057	(17.683.139.080)	--	917.596.765.302	Total	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung:							Direct Acquisitions:
Bangunan	6.475.503.859	799.723.545	--	--	7.275.227.404	Buildings	Buildings
Peralatan Proyek	139.281.788.288	20.501.221.043	(7.080.502.667)	551.041.667	153.253.548.331	Project Equipments	Project Equipments
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.344.250.879	815.464.325	(6.745.071.406)	--	15.414.643.798	Furniture and Office Equipments	Furniture and Office Equipments
Kendaraan	15.731.169.048	468.112.961	(3.622.535.951)	--	12.576.746.058	Vehicles	Vehicles
Kapal	68.858.285.339	12.306.232.685	--	--	81.164.518.024	Vessels	Vessels
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	138.033.437.513	18.611.250.007	--	--	156.644.687.520	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	Mobile Offshore Production Unit (MOPU)
Aset Sewa Pembiayaan:							Leased Assets:
Kendaraan	430.831.294	1.805.984.727	--	1.203.150.146	3.439.966.167	Vehicles	Vehicles
Peralatan Proyek	1.929.635.689	1.184.221.086	--	(1.754.191.813)	1.359.664.962	Project Equipments	Project Equipments
Jumlah	392.084.901.909	56.492.210.379	(17.448.110.024)	--	431.129.002.264	Total	Total
Jumlah Tercatat	373.050.828.416				486.467.763.038	Carrying Value	Carrying Value

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hasil Penjualan	2.018.063.636	1.006.363.148
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(244.956.251)	(235.029.056)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1.773.107.385	771.334.092

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2020	2019
Pemilikan Langsung:		
Beban Langsung (Catatan 24)	92.710.076.584	51.185.120.060
Beban Usaha (Catatan 25)	1.542.349.312	2.316.884.506
Aset Hak Guna:		
Beban Langsung (Catatan 24)	1.998.893.786	2.631.353.493
Beban Usaha (Catatan 25)	55.459.186	358.852.320
Jumlah	96.306.778.868	56.492.210.379

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

Sales Proceeds
Net Book Value of Fixed Asset Sold
Gain on Sale of Property and Equipment

Depreciation expense was allocated to the following:

Direct Acquisitions:
Direct Costs (Note 24)
Operating Expenses (Note 25)
Right of Use Assets:
Direct Costs (Note 24)
Operating Expenses (Note 25)
Total

The Group owns five parcels of land located in several areas with HGB which will be due from 2020 until 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The property and equipment were used as collateral for Short-Term Bank Loans, Long-Term Bank Loans, Finance Lease Liabilities and Consumer Financing Liability (Notes 12, 15, 16 and 17).

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of the statement of financial position date.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Per 31 Desember 2020, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.281.721.730.792 (2019 : Rp769.522.030.790).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungan.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

As of December 31, 2020, all fixed assets except land, are insured with Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera against fire and other possible risks with sum insured totaling to Rp1,281,721,730,792 (2019 : IDR769,522,030,790).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek atas Penerapan PSAK 73/ Effect of Implementation of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Cost:
Pemilikan Langsung:					Direct Acquisitions:
Tanah & Bangunan	--	5.444.444.445	111.111.111	--	Land & Building
Peralatan Proyek	--	29.379.129.787	--	--	Project Equipments
Kendaraan	--	1.687.974.030	308.096.347	--	Vehicles
Kapal	--	70.050.469	161.494.675	--	Vessels
Jumlah	--	36.581.598.731	580.702.133	--	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung:					Direct Acquisitions:
Tanah & Bangunan	--	--	1.432.407.407	--	Land & Buildings
Peralatan Proyek	--	--	12.323.173.729	--	Project Equipments
Kendaraan	--	--	1.215.807.677	--	Vehicles
Kapal	--	--	149.693.398	--	Vessels
Jumlah	--	--	15.121.082.211	--	Total
Jumlah Tercatat	--	--	--	22.041.218.653	Carrying Value

Aset hak guna di atas merupakan aset yang berasal dari aktifitas sewa operasi saja, sedangkan aset hak guna yang berasal dari aktifitas sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari kelompok aset tetap (Catatan 11).

Right of use assets on the table above represent asset from operating lease only, while right of use assets from finance lease was presented as part of fixed assets (Note 11).

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	2020	2019	
Liabilitas Sewa	19.450.585.840	4.645.248.597	Lease Liabilities
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(15.165.573.338)	(3.112.733.273)	Current Portion
Liabilitas Sewa Jangka Panjang			Non Current Portion
- Bersih	4.285.012.502	1.532.515.324	Lease Liabilities - Net

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Saldo liabilitas sewa pada tahun 2020 terdiri dari liabilitas yang berasal dari aktifitas sewa pembiayaan dan sewa operasi, sedangkan saldo liabilitas sewa pada tahun 2019 hanya berasal dari aktifitas sewa pembiayaan saja.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Balance of lease liabilities in 2020 consists of both finance lease and operating lease while in 2019 the balance arise from finance lease only.

The Group's management established a policy to purchase project equipment and vehicles for the operations through lease. The leases have terms between 2 to 3 years with effective interest rate per annum between 5% - 8% per annum. These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed.

**12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR
LAINNYA**

	2020
Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power	107.288.521.205
Uang jaminan	1.160.456.211
Rekening Bank Dibatasi Penggunaanya	4.196.163
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	108.453.173.579

Perusahaan melalui entitas anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Merapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 18 dan 31).

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik yang berlokasi di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

**12. OTHER NON-CURRENT
ASSETS FINANCIAL**

	2019
Investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power	68.393.280.000
Guarantee Deposits	3.798.545.114
Restricted Cash in Bank	22.935.139
Total Other Non-current Financial Assets	72.214.760.253

The Company through its subsidiary, SI, has investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") with ownership of 5%. The shares were pledged as loan collateral based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2017 (Notes 18 and 31).

SMGP is engaged in exploitation of geothermal resources and the generation and sale of electricity and located at Mandailing Natal Regency, North Sumatera.

Guarantee Deposits represent fund placed in banks which secures *Performance Bonds* issued by the Group.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	112.860.999.503	109.944.011.872	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	42.368.813.221	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.169.853.638	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd (dahulu PT Bank of Tokyo Mitsubishi Pte Ltd)	--	37.900.000.000	MUFG Bank Ltd (formerly PT Bank of Tokyo Mitsubishi Pte Ltd)
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank DBS Indonesia	26.799.519.000	26.411.919.000	PT Bank DBS Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia	109.310.010.734	79.575.274.094	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	67.326.330.514	63.949.448.676	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	--	57.339.833.932	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.375.000.000	36.340.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	395.210.526.610	416.460.487.574	Total

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

The Company

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40 Milyar dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 April 2021.
2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20 Milyar dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa *accounts payable financing*, pembiayaan impor berupa *L/C (Usance/Sight/UPAS)*, jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *trust receipt facility* dan *accounts receivable financing*. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 28 April 2021.

1. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp40 Billion with maximum credit term for 3 months. Based on the latest amendment of agreement, this facility will be matured on April 28, 2021.*
2. *Uncommitted Omnibus facility with maximum credit limit of Rp20 billion and maximum credit terms for 90 days, which can be used to limit sub-banking facilities in the form of accounts payable financing, import financing in the form of LC (Usance / Sight / UPAS), guarantees for the issuance of Domestic Credit Document (SKBDN), trust receipts and accounts receivable financing facility.. Based on the the latest amendment of the agreement, this facility will be matured on April 28, 2021.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp80 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp53 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 17 April 2021.
4. *Uncommitted revolving credit facility* (Tranche A) fasilitas kredit sindikasi yang diterima Perusahaan dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum USD 1.900.000 (catatan 16). Dengan suku bunga sebesar 3.9 – 5.0%.

Fasilitas 1-3 di atas dikenakan suku bunga sebesar 9,0-10,0% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4,0-4,5% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin oleh piutang usaha (catatan 4).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahaan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang dalam Dollar AS untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar USD 1,900,000 dan USD 1,900,000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

3. *Uncommitted revolving credit facility with a maximum credit limit of IDR 80 billion with a maximum credit term for 150 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility has been renewed with a maximum credit limit of Rp53 billion with a maximum credit term for 150 days that mature of April 28, 2021.*
4. *Uncommitted revolving credit facility* (Tranche A) syndicated credit facilities received by the Company with maximum credit limit USD1,900,000 (note 16). Bear interest rate 3.9 – 5.0%.

Facilities bear interest rate at 9.0 – 10.0% per annum for IDR. While it will bear 4.0-4.5% per annum of interest rate if drawdowned in US Dollar. These facilities are guaranteed by accounts receivable (note 4).

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where the Company is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, selling and issuing rights and warrants, rights to purchase of shares of subsidiaries, obtaining new loan, reorganization through merger and acquisitions and consolidation, except for certain approved reorganization i.e IPO of subsidiaries, dispose of assets and changing in company's business activity.

The Company has complied with the covenants in the loan agreement.

The outstanding balance of the US Dollar facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1,900,000 and USD1,900,000, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo utang dalam IDR untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp112.860.999.503 dan Rp109.944.011.872.

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas *treasury* dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2021.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga, menjaminkan kepada bank atau pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank, meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan, dan menarik fasilitas diatas jumlah plafon. Disamping itu, SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp66.382.589.624 dan Rp63.593.323.669.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

The outstanding balance of the IDR facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp112,860,999,503 and Rp109,944,011,872, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

This represents several facility obtained by SI for working capital facilities, import financing, export financing, Bank Guarantees, and treasury facilities with the maximum limit of USD 5,000,000 by which USD2,000,000 is allocated for SL. This facilities bear interest rate at 12.00% per annum for IDR. This facility matured on February 28, 2021.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where the Company is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, acting as a guarantor of third parties loan, pledging all collateralized assets to other bank or third parties, lending or leasing all collateralized assets to any other third parties and withdrawing the facility above the facility limit. In addition, SI is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp66,382,589,624 and Rp63,593,323,669 respectively.

As of the reporting date, this facility is in the process of extension.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL):

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas treasury dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 dapat digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah per 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp943.740.890 dan Rp356.125.007.

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp115.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 16) yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility 1* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.
2. *Revolving Credit Facility 2* dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Lines (SL):

This is part of the facilities owned by SI, which consists of working capital facilities, import financing, export financing, Bank Guarantees, and treasury facilities with a limit of USD5,000,000, of which a total of USD2,000,000 can be used for SL needs. The above facility bears interest at 12.00% per annum, for withdrawals in rupiah currency and matured on January 31, 2020.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

The outstanding balance of the Rupiah facility as of December 31, 2020 and 2019 is Rp943,740,890 and Rp356,125,007, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

This represents part of combined facilities amounting to Rp115,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment (Note 16) obtained by SI on May 23, 2018, with the following details :

1. *Revolving Credit Facility 1 with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and matured on February 28, 2021.*
2. *Revolving Credit Facility 2 with credit limit of Rp15,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on February 28, 2021.*

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):
(Lanjutan)

3. *Pre Export Financing* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,50% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp200.000.000.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan hutang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyertaan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp109.310.010.734 dan Rp79.575.274.094.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):
(Continued)

3. *Pre Export Financing with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will be matured on February 28, 2021.*

All above facilities bear interest rate at 11.50% per annum and secured by land and building owned by SI, with the amount guaranteed not less than Rp200,000,000,000.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, SI is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions and consolidation, liquidation, accepting bankruptcy and suspension of debt payment, transfer and pledging of its present assets to other parties, granting of loan to other parties, taking over and making new investment in shares in other parties, changes in the ownership structure, management structure and scope of business activities, and pledging and issuing of shares to other parties. In addition SI is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

Balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp109,310,010,734 and Rp79,575,274,094, respectively.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp20.000.000.000 (Bank Garansi).

Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2021. Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dan deposito, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 12,75% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan asset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan hutang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

This represents working capital loan facility (KMK) with floating interest rate and bank guarantee issuance facility for securing tender and support service of oil and gas exploration obtained by SI as of March 26, 2007. Based on the latest amendment of the agreement on February 23, 2018, the facilities has credit limit of Rp38,000,000,000 (KMK) and Rp20,000,000,000 (Bank Guarantee).

Based on the latest amendment of the agreement, this facility was extended till March 25, 2021. This loan is guaranteed with corporate guarantee and deposit and building owned by SI.

All above facilities bear interest rate at 12.75% per annum and guaranteed by land and building owned by SI.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, SI is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions and consolidation, liquidation, accepting bankruptcy and suspension of debt payment, dispose and renting of its present collateralised assets to other parties, obtaining new loan from other Banks and financial institutions, granting of loan to internal group or other parties, binding as guarantor for loan of or other parties, transfer of loan to other parties, taking over and new investment in shares of other parties, declare and pay dividend to shareholders, using of loan for other purposes, including making payment of shareholders loan, making changes in the article of association, ownership structure, management structure and scope of business activities, pledging and issuing of its shares to other parties, making unfair agreement and transaction with other parties.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):
(Lanjutan)

Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp35.375.000.000 dan Rp36.340.000.000.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

**MUFG Bank Ltd (dahulu PT Bank of Tokyo
Mitsubishi Pte Ltd)**

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang terdiri dari L/C (*Sight dan Usance*), Bank Garansi dan pinjaman terhadap tagihan, yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *Cost of Fund* plus 2% per tahun.

Berdasarkan Addendum Perjanjian tanggal 10 September 2019, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2020. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 4).

Pada tanggal 17 Maret 2020, fasilitas ini diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia (Catatan 36).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar nihil dan Rp37.900.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):
(Continued)

In addition the Company is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

Balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp35,375,000,000 and Rp36,340,000,000.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

**MUFG Bank Ltd (formerly PT Bank of Tokyo
Mitsubishi Pte Ltd)**

The Company

Represents working capital facility consisting of L/C (Sight and Usance), Bank Guarantees, and loan against billings, obtained by the Company on September 10, 2013, with total facility of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility bears interest at Cost of Fund plus 2% per annum.

Based on Addendum Agreement dated September 10, 2019, This facility matured on September 10, 2020. This Facility is secured by fiduciary of account receivable owned by the Company. This facility is guaranteed by accounts receivables (Notes 4).

On March 17, 2020, this facility was taken over by PT Bank Danamon Indonesia (Note 36).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp37,900,00,000, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving) dengan total plafon sebesar USD3.000.000 dalam bentuk L/C dan SKBDN. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 17 Maret 2021.

Pada tanggal 20 Maret 2020, MUFG Bank Ltd mengeluarkan surat pernyataan lunas untuk seluruh kewajiban Perusahaan kepada MUFG.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp42.368.813.221 dan nihil.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Standard Chartered Bank Jakarta

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2019, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 31 Agustus 2020. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp57.339.833.932

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan (fidusia) atas piutang (Catatan 4) dan gadai atas rekening sampai dengan 5% dari total nilai fasilitas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

The Company

Based on the credit agreement between the Company and PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) dated 17 March 2020, BDI agreed to provide a credit facility to the Company in the form of an Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving) facility with a total ceiling of USD3,000,000 in the form of L/C and SKBDN. This facility is a takeover of a facility previously provided by MUFG Bank Ltd. This facility expired on March 17, 2021.

On March 20, 2020, MUFG Bank Ltd issued a statement of full payment for all the Company's obligations to MUFG.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp42,368,813,221 and nil, respectively.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

Standard Chartered Bank Jakarta

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

In 2008, SI obtained working capital facility from Standard Chartered Bank, Jakarta.

Based on the latest amendment of this facility on October 28, 2019, the maximum limit was amounting to USD8,000,000 with credit term for 12 months. This facility bears floating interest rate and matured on August 31, 2020. Interest was charged in advance for each drawdown of the facility.

The outstanding balance of the IDR facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to nil and Rp57,339,833,932, respectively.

This loan is guaranteed by fiduciary on the accounts receivables owned (Note 4) and accounts pledged up to 5% of the total facility.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2021. Pinjaman ini dijamin oleh dengan piutang usaha (Catatan 4).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger dan akuisisi, mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan pengalihan aset, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali *subordinate loan*, memberikan pinjaman kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membayar bunga dan melunasi utang ke pemegang saham, dan melakukan transaksi dengan harga tidak wajar. Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.169.853.638 dan Rp5.000.000.000.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

This represent working capital loan facility with maximum limit of Rp5,000,000,000 and to issue bank guarantee with maximum limit of Rp80,000,000,000. This loan bears interest at 12.25% per annum will be matured on December 22, 2021. This loan is guaranteed with account receivables owned (Note 4).

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers and acquisitions, request for bankruptcy and suspension of debt payment, dispose and transfer of its present assets to other parties, obtaining new loan from other parties except for subordinate loan, granting of loan to internal group or other parties, binding for guarantor of loan by other parties, taking over and making new investment in shares of other parties, making payment of interest and settlement of shareholders loan, and to engage in transaction without arms length principles. In addition the Company is required to maintain certain financial ratios.

The Company has complied with the covenants in the loan agreement.

This balance of debt facility at December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,169,853,638 and Rp5,000,000,000.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Berdasarkan perjanjian kredit antara SI dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 21 Desember 2020, CTBC setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term 2 dan Bank Garansi) dengan total plafon Rp100.000.000.000 dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan total plafon sebesar USD500.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 21 Desember 2021.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar nihil.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI)

Based on the credit agreement between SI and PT Bank CTBC Indonesia dated 21 December 2020, CTBC agreed to provide a credit facility to the Company in the form of an Omnibus Line (Short Term Loan 1, Short Term Loan 2 and Bank Guarantee) with a total ceiling of Rp100,000,000,000 and Foreign Exchange Transaction facility with a total ceiling of USD500,000. This facility will expire on December 21, 2021.

This balance of debt facility at December 31, 2020 and 2019 amounted nil.

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	2020	2019
PT Pratita Prama Nugraha	10.477.009.358	5.386.630.500
PT Valient Synergy Indonesia	8.892.360.515	--
PT Kawasaki Gas Turbine Asia Sdn	6.956.901.242	--
PT PAN Maritime Wira Prawitra	4.776.258.294	4.072.908.122
Dacon Inspection Technologies	3.930.402.787	802.783.328
PT Asuransi Jasaraharja Putera	3.534.686.663	--
Koperasi Karyawan Sehati	2.460.687.847	1.017.486.025
Malacca Trust Wuwungan Insurance	1.578.306.959	--
PT Tugu Pratama Nugraha	1.057.875.750	1.243.070.700
PT Atamora Teknik Makmur	462.990.000	4.563.705.000
PT Yokogawa Indonesia	568.686.250	2.788.901.500
PT Asuransi Ramayana Tbk	4.486.750	3.162.952.204
PT Warma Trierindo	--	2.916.366.395
Canadian Solar South East Asia Pte Ltd	--	9.696.017.005
PT MIR Indonesia	--	5.501.240.800
Lain-lain	38.902.168.008	49.497.643.534
Jumlah	83.602.820.423	90.649.705.113

b. Berdasarkan Mata Uang

	2020	2019
Rupiah	74.952.627.490	72.441.138.538
Dolar Amerika Serikat	8.648.396.743	18.176.585.182
Dolar Singapura	1.796.190	31.981.393
Jumlah	83.602.820.423	90.649.705.113

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

14. ACCOUNTS PAYABLE

a. By Vendor

PT Pratita Prama Nugraha
PT Valient Synergy Indonesia
PT Kawasaki Gas Turbine Asia Sdn
PT PAN Maritime Wira Prawitra
Dacon Inspection Technologies
PT Asuransi Jasaraharja Putera
Koperasi Karyawan Sehati
Malacca Trust Wuwungan Insurance
PT Tugu Pratama Nugraha
PT Atamora Teknik Makmur
PT Yokogawa Indonesia
PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Warma Trierindo
Canadian Solar South East Asia Pte Ltd
PT MIR Indonesia
Others
Total

b. By Currencies

Rupiah
US Dollar
Singapore Dollar
Total

Trade accounts payable to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2020	2019
Subkontraktor	25.903.375.033	30.590.977.495
Gaji dan Tunjangan	15.103.158.837	11.664.774.879
Bunga	1.250.791.170	1.889.855.087
Lain-lain	8.268.081.779	2.196.935.284
Jumlah	50.525.406.819	46.342.542.745

Beban yang masih harus dibayar lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan pemasok.

15. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019
Subcontractor	25.903.375.033	30.590.977.495
Salaries and Allowances	15.103.158.837	11.664.774.879
Interest	1.250.791.170	1.889.855.087
Others	8.268.081.779	2.196.935.284
Total	50.525.406.819	46.342.542.745

Others accrued expenses mainly represent Group's purchases of goods and services transactions, which were already received or delivered, but have not been paid, invoiced or formally agreed with vendors.

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2020	2019
<u>US Dollar</u>		
PT Bank BTPN Tbk	69.876.284.762	95.130.159.462
PT Bank HSBC Indonesia	70.373.085.838	--
PT Bank DBS Indonesia	24.181.629.144	25.885.383.911
Jumlah	164.430.999.744	121.015.543.373
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(52.769.574.833)	(10.433.328.268)
Utang Jangka Panjang - Bersih	111.661.424.911	110.582.215.105

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019 Perusahaan menandatangani fasilitas kredit sindikasi bank dengan PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") anggota SMBC Group sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLATB") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sebagai anggota serta *Facility/ Security Agent*, untuk membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja pekerjaan *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services*, Kontrak dari Santos (Sampang) Pty Ltd. Berdasarkan surat tentang perjanjian keikutsertaan tanggal 26 Desember 2019, PT Bank HSBC Indonesia setuju untuk menjadi pemberi pinjaman baru dalam fasilitas kredit sindikasi bank.

16. LONG-TERM BANK LOANS

	2020	2019
<u>US Dollar</u>		
PT Bank BTPN Tbk	69.876.284.762	95.130.159.462
PT Bank HSBC Indonesia	70.373.085.838	--
PT Bank DBS Indonesia	24.181.629.144	25.885.383.911
Total	164.430.999.744	121.015.543.373
Current Maturities	(52.769.574.833)	(10.433.328.268)
Non Current Portion Bank Loan - Net	111.661.424.911	110.582.215.105

PT Bank BTPN Tbk

The Company

On February 28, 2019, the Company signed a bank syndicated credit facility with PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") a member of SMBC Group as *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLATB") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as the member and facility/ security agent, to finance investment needs and working capital *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services*, Contract from Santos (Sampang) Pty Ltd. Based on a letter on the participation agreement dated December 26, 2019, PT Bank HSBC Indonesia agreed to become a new lender in a bank syndicated credit facility.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (Lanjutan)

Total fasilitas yang diperoleh adalah USD16.400.000, yang terdiri atas:

1. Tranche A, merupakan *revolving credit facility* dengan plafon sebesar USD 1.900.000 dari PT Bank DBS Indonesia yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja *Maleo Producer Platform (MPP)* dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang maksimal empat kali sejak berakhirnya jangka waktu tersebut. Fasilitas ini merupakan pengganti dari fasilitas *uncommitted revolving credit facility* yang sebelumnya dimiliki Perusahaan dari DBS (Catatan 13);
2. Tranche B, merupakan *amortized term loan* dengan plafon sebesar USD700.000 yang merupakan pembiayaan kembali atas fasilitas *loan investment credit* dan *committed amortizing term loan* yang sebelumnya dimiliki Perseroan dari PT Bank HSBC Indonesia dan DBS. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 5 bulan (Catatan 13);
3. Tranche C, merupakan *amortized term loan* dengan plafon masing-masing sebesar USD 1.000.000 dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi dan pemeliharaan MPP dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 12 bulan;
4. Tranche D, merupakan *omnibus facility of L/C sight and amortized term loan* dengan plafon masing-masing sebesar USD 4.900.000 dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia, serta USD2.000.000 dari PT Bank DBS Indonesia yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi proyek Meliwis dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 18 bulan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank BTPN Tbk (Continued)

Total facilities obtained is USD16,400,000, which consist of:

- 1 Tranche A, is a revolving credit facility with a ceiling of USD 1,900,000 from PT Bank DBS Indonesia which aims to finance the working capital needs of the Maleo Producer Platform (MPP) with a period of 12 months and can be extended with maximum of four times since the expiration of that period. This facility is a replacement for the uncommitted revolving credit facility previously owed by the Company from DBS (Note 13);
- 2 Tranche B, is an amortized term loan with a ceiling of USD 700,000 which is refinancing on loan investment credit facilities and committed amortizing term loans previously owned by the Company from PT Bank HSBC Indonesia and DBS. This facility has a term of 5 months (Note 13)
3. Tranche C, an amortized term loan with a ceiling amounted of USD 1,000,000 from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC Indonesia which aims to finance the investment and maintenance needs of MPP with a period of 60 months including a grace period of 12 months;
4. Tranche D, an sight and amortized term loan omnibus facility of L / C with a ceiling amounted of USD 4,900,000 from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC, and USD2,000,000 from PT Bank DBS Indonesia which aims to finance the investment needs of the Meliwis project with a period of 60 months including a grace period of 18 months.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (Lanjutan)

Seluruh fasilitas di atas dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2.25%. Fasilitas ini dijamin oleh aset yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD4.954.005 atau setara dengan Rp69.876.284.762 dan USD6.843.404 atau setara dengan Rp95.130.159.462

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Loan Investment Credit 2* ("LIC 2") yang merupakan pembayaran kembali seluruh kewajiban terutang dari SL pada bank yang digunakan untuk pembelian peralatan antara lain *Vibro* dan *Crane*, *Tug* dan *Barge* untuk proyek *Dredging* dan *Lifting* yang diberikan dari PT Total Indonesia E&P. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh *Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*.

Pada tanggal 25 Februari 2019 Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Jumlah pembayaran hingga tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Nihil (31 Desember 2019: sebesar USD1.839.537 atau setara dengan Rp26.202.365.028).

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas pendanaan Tranche D dari sindikasi bank, dengan PT Bank BTPN Tbk sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLATB"). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2023.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD4.989.226 dan Nihil atau setara dengan Rp70.373.085.838 dan Nihil.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank BTPN Tbk (Continued)

All of the above facilities bear interest at the LIBOR plus 2.25%. This facility is guaranteed by assets owned by the Company and Subsidiaries.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD4,954,005 or equivalent to Rp Rp69,876,284,762 and USD6,843,404 or equivalent to Rp95,130,159,462 respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

On May 23, 2017 the Company obtained Loan Investment Credit 2 ("LIC 2") facility which was used repay all debt obligations of SL with the bank used for purchasing equipment including Vibro and Crane, Tug and Barge for Dredging and Lifting projects given from PT Total Indonesia E&P. This facility matured on July 31, 2019 and bears interest at 5.50% per annum. This facility is guaranteed by the Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

On February 25, 2019, the Company has fully paid this loan.

The total payment until 31 December 2020 is Nil (31 December 2019: USD1,839,537 or equivalent to IDR 26,202,365,028).

The Company also obtained Tranche D funding facility from a syndicated bank, with PT Bank BTPN Tbk as Mandated Lead Arranger and Bookrunner ("MLATB"). This facility will expire on June 28, 2023.

The outstanding balance for this facility as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD4,989,226 and Nil or equivalent Rp70,373,085,838 and Nil, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* ("ATL 2") facility yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD1.606.414 dengan jangka waktu hingga tanggal 27 September 2019, Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesia E&P.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 4,91% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijaminkan dengan 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2019.

Saldo utang untuk fasilitas ATL 2 per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Nihil.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas pendanaan *Tranche D* dari sindikasi bank, dengan PT Bank BTPN Tbk sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLATB").

Saldo utang untuk fasilitas *Tranche D* per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD1.714.400 atau setara dengan Rp24.181.629.144 dan USD1.862.124 atau setara dengan Rp25.885.383.911.

16. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Company

On May 5, 2017, the Company obtained loan facility named *Uncommitted Amortizing Term Loan* ("ATL") facility which is a transfer from SL loan facility, with total maximum facility amounting to USD1,606,414 with a term of up to September 27, 2019. This facility is used to finance the project equipment given by PT Total E&P Indonesia called provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9 from PT Total Indonesia E&P.

This facility has interest rate at 4.91% per annum for withdrawal in USD. This facility guaranteed by 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

This loan was fully repaid on March 1, 2019.

The outstanding debt for the ATL 2 facility as of 31 December 2020 and 31 December 2019 is Nil.

In addition the Company also obtained a *Tranche D* placement facility from a syndicated bank, with PT Bank BTPN Tbk as the Lead Arranger and Bookrunner Mandate ("MLATB").

The outstanding balance related to *Tranche D* as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1,714,400 or equivalent to Rp24,181,629,144 and USD1,862,124, respectively, or equivalent to Rp25,885,383,911.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2020	2019
PT ORIX Indonesia Finance	6.202.944.102	--
PT Mandiri Tunas Finance	612.655.920	793.801.716
Sub Jumlah	6.815.600.022	793.801.716
Utang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.394.102.197)	(462.657.795)
Utang Pembiayaan Konsumen-Bersih	3.421.497.825	331.143.921

PT ORIX Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance
Sub Total
Current Maturities
Consumer Financing Liability - Net

17. CONSUMER FINANCING LIABILITY

18. UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 29)	297.637.537	95.462.337
Pihak Ketiga: OTP Geothermal Pte. Ltd.	105.223.300.000	68.393.280.000
Jumlah	105.520.937.537	68.488.742.337

Related Parties (Note 29)
Third Party:
OTP Geothermal Pte. Ltd.
Total

18. OTHER PAYABLES

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 12, 31w dan 31cc).

Loan to OTP Geothermal Pte Ltd was in relation to investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") by SI (Note 12, 31w and 31cc).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

The loan facility is non-interest bearing except when the whole loan is past its maturity.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah 334 dan 374 karyawan (tidak diaudit).

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company and SI calculate post-employment Provision for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in December 31, 2020 and 2019 was 334 and 374 (unaudited), respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, and salary risk.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Imbalan Pasca Kerja:		
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	40.599.732.299	41.306.527.051
Akrual untuk Dewan Direksi	--	2.825.083.800
Sub Jumlah	40.599.732.299	44.131.610.851
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:		
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	3.044.005.430	1.885.986.885
Sub Jumlah	3.044.005.430	1.885.986.885
Jumlah	43.643.737.729	46.017.597.736

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Imbalan Pasca Kerja:		
Biaya Jasa Kini	3.769.175.182	3.759.723.010
Biaya Jasa Lalu	(5.812.592.527)	--
Biaya Bunga	3.065.527.901	2.925.572.511
Akrual untuk Dewan Direksi	--	2.825.083.800
Sub Jumlah	1.022.110.556	9.510.379.321
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:		
Biaya Jasa Kini	959.148.637	1.088.514.210
Biaya Bunga	144.843.341	172.675.537
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial - bersih	1.133.783.570	(518.760.483)
Sub Jumlah	2.237.775.548	742.429.264
Jumlah	3.259.886.104	10.252.808.585

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Discount Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts of long term employee benefit in the consolidated statement of financial position as follows:

Defined Benefit Plan:
Present Value of Unfunded Obligations
Accrual for Boards of Director
Sub Total
Other Long-Term Benefit:
Present Value of Unfunded Obligations
Sub Total
Total

Amounts of long term employee benefit expense recognized in consolidated statements of profit or loss as follows:

Defined Benefit Plan:
Current Service Cost
Past Service Cost
Interest Cost
Accrual for Boards of Director
Sub Total
Other Long-Term Benefit:
Current Service Cost
Interest Cost
Actuarial Gain (Loss) - net
Sub Total
Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi Keuntungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Imbalan Pasca Kerja:		
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	1.020.941.187	1.894.963.275
Jumlah	1.020.941.187	1.894.963.275

Defined Benefit Plan:

Actuarial Gain (Loss) for The Year

Total

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Imbalan Pasca Kerja:		
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	44.131.610.851	35.791.287.504
Beban Tahun Berjalan (Catatan 25)	1.235.014.130	6.685.295.522
Pembayaran Manfaat	(5.787.833.869)	(3.065.019.250)
	39.578.791.112	39.411.563.776
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1.020.941.187	1.894.963.275
Akrual untuk Dewan Direksi	--	2.825.083.800
Sub Jumlah	40.599.732.299	44.131.610.851
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:		
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	1.885.986.885	2.031.476.907
Beban Tahun Berjalan (Catatan 25)	2.024.871.974	742.429.264
Pembayaran Manfaat	(866.853.429)	(887.919.286)
Sub Jumlah	3.044.005.430	1.885.986.885
Jumlah	43.643.737.729	46.017.597.736

Defined Benefit Plan:

Present Value Obligations - Beginning

Current Year Expense (Note 25)

Benefit Payments

Other Comprehensive Income

Accrual for Boards of Director

Sub Total

Other Long-Term Benefit:

Present value obligations - beginning

Current Year Expense (Note 25)

Benefit Payments

Sub Total

Total

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

**Dampak Program Pensiun Iuran Pasti dan
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/
Impact on Defined Contribution Pension Plan and
Other Long-Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat diskonto per tahun	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	39.323.084.035 46.394.952.376	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan upah	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	46.472.892.756 39.198.870.206	Salary increment rate

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, yang laporannya bertanggal masing-masing 30 Januari 2021 dan 30 Januari 2020. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat Diskonto	6,50%	8,50%
Tingkat Kenaikan Upah	5,00%	7,00%
Tingkat Mortalitas	100% TMI 4	TMI 3
Tingkat Cacat	5% TMI 4	5% TMI 3
Tingkat Perputaran Pekerja	2.5% per tahun/years (linear)	2.5% per tahun/years (linear)
Rata-rata Masa Kerja	8,54 - 11,45 tahun	8,21 - 10,66 tahun

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The calculation of employee benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019 was calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria with its report dated on January 30, 2021 and January 30, 2020, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Discount Rate
Salary Increment Rate
Mortality Rate
Disability Rate
Resignation Rate
Average Remaining Service
Lives in Years

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Adimitra Transferindo, the shareholders of the Company as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital
Pemegang Saham			
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64%	17.435.450.000
Tn. Haiyanto	212.018.700	27,53%	21.201.870.000
OCBC Securities Pte Ltd.	119.478.300	15,52%	11.947.830.000
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	264.148.500	34,31%	26.414.850.000
Jumlah	770.000.000	100,00%	77.000.000.000

Shareholders
PT Radiant Nusa Investama
Mr. Haiyanto
OCBC Securities Pte Ltd.
Public (each with
ownership interest
below 5%)
Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

2019			
	Jumlah Saham dan Disetor Penuh/ <i>Number of Share Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>
Pemegang Saham			
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64%	17.435.450.000
Tn. Haiyanto	212.018.700	27,53%	21.201.870.000
OCBC Securities Pte Ltd.	119.478.300	15,52%	11.947.830.000
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	264.148.500	34,31%	26.414.850.000
Jumlah	770.000.000	100,00%	77.000.000.000
			Shareholders
			PT Radiant Nusa Investama
			Mr. Haiyanto
			OCBC Securities Pte Ltd.
			Public (each with ownership interest below 5%)
			Total

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih/ <i>Non-Controlling Interest in Net Assets</i>		Kepentingan Non Pengendali atas atas Laba Bersih/ <i>Non-Controlling Interest in Comprehensive Income</i>		
	2020	2019	2020	2019	
SI dan Entitas Anak	7.833.476	7.408.166	425.310	452.974	SI and Subsidiaries
Jumlah	7.833.476	7.408.166	425.310	452.974	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan rincian sebagai berikut:

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2006 after deducting the share issuance cost as follows:

	2020 dan/ and 2019	
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100 Dengan Harga Penawaran Rp250 per Saham	25.500.000.000	Additional Paid-in Capital from Issuance of 170,000,000 Shares with Par Value of Rp100 per Share and Offer Price of Rp250 per Share
Dikurangi Biaya Emisi Saham	(3.902.936.278)	Less Share Issuance Costs
Agio Saham Bersih	21.597.063.722	Net Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9.374.556.225	Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control
Jumlah	30.971.619.947	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	2020	2019	
Jasa Pendukung Operasi	1.015.335.544.415	1.092.251.826.320	Operating Support Service
Jasa Kegiatan Lepas Pantai	341.225.839.504	276.038.606.606	Offshore Service
Jasa Inspeksi	223.667.683.572	190.252.044.966	Inspection Service
Lain-lain	36.161.084.066	37.854.098.824	Others
Jumlah	1.616.390.151.557	1.596.396.576.716	Total

Pendapatan lainnya terdiri atas jasa penunjang konstruksi sebesar Rp36.063.809.242 pada tahun 2020 (2019: Rp37.598.343.279) dan Jasa Manajemen Gedung sebesar Rp97.274.824 pada tahun 2020 (2019: Rp255.755.545).

Others consist of construction support services of Rp36,063,809,242 in 2020 (2019: Rp37,598,343,279) and Building Management of Rp97,274,824 in 2020 (2019: Rp255,755,545).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 2020 dan 2019:

The following is the breakdown of revenue that exceeds 10% of total revenue for the year ended 2020 and 2019, respectively:

	2020	2019	
Pertamina Hulu Mahakam	331.875.618.886	356.740.283.422	Pertamina Hulu Mahakam
Ophir Energy Plc.	278.718.717.618	222.044.211.602	Ophir Energy Plc.
PT Pertamina E&P Asset	165.950.924.164	195.511.029.825	PT Pertamina E&P Asset
Chevron Pacific Indonesia	132.282.012.425	54.934.387.254	Chevron Pacific Indonesia
Schlumberger Grup	100.077.668.416	97.030.941.341	Schlumberger Grup
Jumlah	1.008.904.941.510	926.260.853.444	Total

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	2020	2019	
Gaji dan Tunjangan	974.141.527.200	1.017.058.595.448	Salary and Allowance
Penyusutan (Catatan 10)	94.708.970.370	53.816.473.553	Depreciation (Note 10)
Peralatan dan Perlengkapan	68.034.522.006	28.290.603.222	Supplies and Equipment
Material	50.164.778.659	51.001.994.021	Materials
Subkontraktor	42.259.013.393	33.167.547.777	Subcontractor
Perjalanan Dinas	35.424.560.093	48.108.553.677	Travelling
Kendaraan	24.484.786.968	30.947.685.976	Vehicle
Beban Amortisasi Aset Hak Guna	14.572.481.065	--	Amortization of Right of Use Assets
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	13.579.668.146	14.537.277.259	Uniform and Safety Equipment
Sewa Kapal	9.381.327.587	27.932.316.945	Vessel Rental
Beban Bunga Aset Hak Guna	1.008.734.996	--	Interest Expenses of Right of Uses Assets
Lain-lain	51.334.945.627	56.074.404.036	Others
Jumlah	1.379.095.316.110	1.360.935.451.914	Total

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	2020	2019	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Tunjangan	97.196.249.969	89.171.242.712	Salary and Allowance
Gedung	5.525.347.208	5.239.346.047	Building
Kendaraan	4.351.681.379	5.062.299.111	Vehicle
Kantor	4.808.732.239	5.439.467.564	Office
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	3.663.342.560	4.118.833.590	Uniform and Safety Equipment
Imbalan Kerja (Catatan 19)	3.259.886.104	10.252.808.585	Employee Benefits (Note 19)
Perjalanan Dinas dan Akomodasi	2.603.209.533	3.467.371.523	Travelling and Accommodation
Profesional	2.612.422.098	2.128.805.093	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 10)	1.597.808.498	2.675.736.826	Depreciation (Note 10)
Donasi	1.493.834.730	1.440.147.974	Donation
Rekrutmen dan Pelatihan	1.003.441.408	2.059.847.831	Recruitment and Training
Beban Amortisasi Aset Hak Guna	548.601.146	--	Amortization of Right of Use Assets
Lain-lain	2.650.787.006	3.579.921.439	Others
Sub Jumlah	131.315.343.878	134.635.828.295	Sub Total
Beban Penjualan	1.291.487.642	2.040.916.502	Selling Expense
Jumlah	132.606.831.520	136.676.744.797	Total

26. BEBAN PAJAK FINAL

26. FINAL TAX EXPENSE

	2020	2019	
Pajak Final			Final Tax
Perusahaan	196.973.368	70.260.335	Company
Entitas Anak	1.992.997.290	2.868.394.536	Subsidiaries
Jumlah Pajak Final	2.189.970.658	2.938.654.871	Total Final Tax

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan sebagai berikut:

The reconciliation between income subject to final income tax according to the consolidated statements of profit or loss with receipts of income is as follows:

	2020	2019	
Pendapatan			Revenues
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Konstruksi	6.511.495.591	642.417.199	Construction
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Penunjang Operasi	2.111.251.577	2.807.198.516	Operation Support
Konstruksi	50.172.098.093	83.598.324.483	Construction
Manajemen Gedung	3.565.315.373	4.348.803.362	Building Management
Jumlah Pendapatan	62.360.160.634	91.396.743.560	Total Revenues
Beban Pajak			Final Income
Penghasilan Final			Tax Expenses
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Konstruksi	196.973.368	70.260.335	Construction
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Penunjang Operasi	122.687.716	346.408.812	Operation Support
Konstruksi	1.513.778.037	2.507.949.734	Construction
Manajemen Gedung	356.531.537	14.035.990	Building Management
Jumlah Beban Pajak			Total Final Income
Penghasilan Final	2.189.970.658	2.938.654.871	Tax Expenses

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Pendapatan Komprehensif lain yang berasal dari keuntungan atau kerugian aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.5 tanggal 6 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2019 sebesar Rp. 4.620.000,000 atau Rp6.0 per saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.17 tanggal 27 Juni 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp. 4.620.000,000 atau Rp6.0 per saham dan menetapkan penambahan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

a. Unappropriated Retained Earnings

Unappropriated retained earnings consist of:

1. *Accumulated of retained earnings is the amount of earnings accumulated deducted by dividend payment and general reserve in line with Shareholders' resolution.*
2. *Other comprehensive income from actuarial gains or losses is presented in retained earnings as remeasurement of post-employment benefit obligation.*

b. Cash Dividends and General Reserve

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.5 dated August 6, 2020 of Aulia Taufani, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2019 amounting to Rp4,620,000,000 or Rp6.0 per share.

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.17 dated June 27, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2018 amounting to Rp4,620,000,000 or Rp6.0 per share and stipulates the addition of general reserves of Rp1,400,000,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Labanya yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo Laba yang Belum Ditentukan		
Penggunaannya Terdiri dari:		
Akumulasi Saldo Laba	332.305.335.656	311.044.203.582
Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja	(846.891.523)	(1.421.222.456)
Jumlah	331.458.444.133	309.622.981.126

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham adalah 770.000.000.

	2020	2019
Labanya yang Dapat Diatribusikan ke		
Pemilik Entitas Induk	27.541.932.779	33.085.812.498
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	770.000.000	770.000.000
Labanya per Saham Dasar	35,77	42,97

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to owners of the parent entity for the calculation of basic earnings per share is as follows:

Unappropriated Retained Earnings
Consist of:
Accumulated of Retained Earnings
Other Comprehensive Income (Loss)
Total

Number of Shares

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings is 770,000,000.

Attributable Profit for The Year to Owner of The Parent Entity
Weighted Average of Outstanding Shares
Basic Earnings per Share

As of the reporting date, the Group did not have potentially dilutive shares.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham/ Shareholders	Setoran Modal/ Capital Stock
PT Radiant Guna Persada	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ Entity Under Common Control	Piutang Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade
PT Guna Mandiri Paripurna	Entitas Dibawah Pengendalian Bersama/ Entity Under Common Control	Piutang Usaha/ Accounts Receivable

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak hubungan berelasi, yang meliputi antara lain:

- Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp16.244.180.811 dan Rp13.182.080.644.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Total remuneration of Group's Commissioners and Directors for the years 2020 and 2019 amounted to Rp16,244,180,811 and Rp13,182,080,644, respectively.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

- b. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha kepada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp570.000 dan Rp390.000.
- c. Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

	2020	2019
PT Radiant Guna Persada	1.770.415.756	3.266.340.963
PT Guna Mandiri Paripurna	1.582.135.213	1.108.791.503
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp500.000.000)	1.068.105.144	690.728.988
Jumlah	4.420.656.113	5.065.861.454
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (Catatan 5)	(373.811.821)	(112.503.421)
Bagian Jangka Panjang	4.046.844.292	4.953.358.033

- d. Grup juga mempunyai transaksi utang diluar usaha sebagai berikut:

	2020	2019
PT Radiant Nusa Investama	297.637.537	95.462.337
Jumlah	297.637.537	95.462.337

**29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

- b. On December 31, 2019 and 2018, Group also has account receivables transaction to PT Guna Mandiri Paripurna amounted to Rp570,000 and Rp390,000, respectively.
- c. The Group also entered into non-trade receivable transaction, as follows:

PT Radiant Guna Persada	
PT Guna Mandiri Paripurna	
Others (Each Below Rp500,000,000)	
Total	
Current Maturities (Note 5)	
Long-Term Portion	

- d. The Group also entered into non trade payable transaction as follows:

PT Radiant Nusa Investama	
Total	

30. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.
2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.

30. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Group and its subsidiaries are presently engaged in the following business:

1. Operating support services covering human resources services, training, repairs and maintenance, car rent and integrated base management for oil and gas.
2. Inspection services covering voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services and oil country tubular goods, and environmental survey.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Operasi (Lanjutan)

3. Jasa kegiatan lepas pantai meliputi penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian mobile offshore production unit dan, jasa pelayaran dalam negeri.
4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating Segment (Continued)

3. Offshore services include the activities of the provision of services for offshore activities including the operation of a mobile offshore production unit, and local shipping services.
4. Others covering construction services, buliding management services, and others.

The following are segment information based on business segment:

2020							
	Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services	Jasa Inspeksi/ Inspection Services	Jasa Kegiatan Lepas Pantai/ Offshore Services	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated		
Laporan Laba Rugi							Profit and Loss
Pendapatan	1.023.227.760.193	223.940.296.072	400.567.914.052	39.674.684.066	1.687.410.654.383		Revenues
Pendapatan Antar Segmen	(7.892.215.778)	(272.612.500)	(59.342.074.548)	(3.513.600.000)	(71.020.502.826)		Inter Segment Revenue
Beban Langsung	945.637.832.622	174.540.259.562	286.321.534.632	41.303.578.220	1.447.803.205.036		Direct Costs
Beban Antar Segmen	(7.892.215.778)	(272.612.500)	(60.543.060.648)	—	(68.707.888.926)		Inter Segment Direct Costs
Total Laba Kotor	77.589.927.571	49.400.036.510	115.447.365.520	(5.142.494.154)	237.294.835.447		Total Gross Profit
Labas Usaha					104.688.003.927		Profit From Operations
Labas Sebelum Pajak					48.080.574.358		Profit Before Tax
Informasi Lainnya							Others Information
Aset Segmen yang Tidak dapat Dialokasikan					1.345.151.507.257		Unallocated Assets Segments
Liabilitas Segmen yang Tidak dapat dialokasikan					888.702.914.518		Unallocated Liabilities Segments
2019							
	Jasa Pendukung Operasi/ Operating Support Services	Jasa Inspeksi/ Inspection Services	Jasa Kegiatan Lepas Pantai/ Offshore Services	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated		
Laporan Laba Rugi							Profit and Loss
Pendapatan	1.092.576.026.320	190.808.604.966	332.727.306.742	41.374.718.824	1.657.486.656.852		Revenues
Pendapatan Antar Segmen	(324.200.000)	(556.560.000)	(56.688.700.136)	(3.520.620.000)	(61.090.080.136)		Inter Segment Revenue
Beban Langsung	999.673.863.814	134.173.490.773	245.342.833.636	33.376.027.691	1.412.566.215.914		Direct Costs
Beban Antar Segmen	(324.200.000)	(556.560.000)	(50.750.004.000)	—	(51.630.764.000)		Inter Segment Direct Costs
Total Laba Kotor	92.902.162.506	56.635.114.193	81.445.776.970	4.478.071.133	235.461.124.802		Total Gross Profit
Labas Usaha					98.784.380.005		Profit From Operations
Labas Sebelum Pajak					50.653.045.141		Profit Before Tax
Informasi Lainnya							Others Information
Aset Segmen yang Tidak dapat Dialokasikan					1.251.357.407.016		Unallocated Assets Segments
Liabilitas Segmen yang Tidak dapat dialokasikan					818.355.397.777		Unallocated Liabilities Segments

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Operasi (Lanjutan)

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

	2020	2019
Jawa	867.476.680.423	882.061.561.896
Kalimantan	432.619.357.649	452.336.377.585
Sumatera	316.294.113.485	261.998.637.235
Jumlah	1.616.390.151.557	1.596.396.576.716

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating Segment (Continued)

The Company and its subsidiaries' operations are located in Indonesian areas which have relatively the same risks and benefits. Revenue based on geographical segments:

Java
Kalimantan
Sumatra
Total

31. KOMITMEN

Perusahaan

- Pada tanggal 1 Agustus 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Wartsila Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 4082020 mengenai Agreement of Personnel Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp27.740.837.110.
- Pada tanggal 1 Februari 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. EPM7-S19TL0027A-P27 mengenai Man Power Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2022 dengan nilai kontrak Rp26.262.157.000.
- Pada tanggal 1 Januari 2020 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak No. CS-17983056 mengenai Man Power Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2022 dengan nilai kontrak Rp30.066.197.921.

31. COMMITMENTS

The Company

- On August 1, 2020, the Company signed a contract with Wartsila Indonesia as stated in contract No. 4082020 regarding Agreement of Personnel Services. This contract is valid up to July 31, 2023 with contract value amounting to Rp27,740,837,110.
- On February 1, 2020, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. EPM7-S19TL0027A-P27 regarding Man Power Services. This contract is valid up to January 31, 2022 with contract value amounting to Rp26,262,157,000.
- On January 1, 2020, the Company signed a contract with Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd as stated in contract No. CS-17983056 regarding Man Power Services. This contract is valid up to June 30, 2022 with contract value amounting to Rp30,066,197,921.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 4 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1753612 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp44.429.999.250.
- e. Pada tanggal 1 Agustus 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu yang tertuang dalam kontrak No. 015-19-HSSE mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp39.856.740.420.
- f. Pada tanggal 15 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. C1712718 mengenai *NDC Field Operation Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 14 Januari 2022 dengan nilai kontrak Rp 25.444.831.201.
- g. Pada tanggal 1 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000154-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp298.326.831.050.
- h. Pada tanggal 1 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000153-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp278.217.358.300.

31. COMMITMENTS (Continued)

- d. On December 4, 2019, the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1753612 regarding *Non-Destructive Testing*. This contract is valid up to October 21, 2021 with contract value amounting to Rp44,429,999,250.
- e. On August 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu as stated in contract No. 015-19-HSSE regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid until July 31, 2021 with a contract value of Rp39,856,740,420.
- f. On July 15, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1712718 about *NDC Field Operation Support Services*. This contract is valid until January 14, 2022 with a contract value of Rp25,444,831,201.
- g. On July 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000154-RA about *Manpower Support Services*. This contract is valid until December 31, 2021 with a contract value of Rp298,326,831,050.
- h. On July 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000153-RA about *Manpower Support Services*. This contract is valid until December 31, 2021 with a contract value of Rp278,217,358,300.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

- i. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta.

Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjamin sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

- j. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011100 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp23.244.562.000.
- k. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011099 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp31.606.233.000.

31. COMMITMENTS (Continued)

- i. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 21, 2019 from P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Notary in Jakarta.

The Shareholders have given approval to the Directors of the Company to pledge most or all of the assets of the Company's Parent Entity and / or its Subsidiaries, both existing and future ones, in connection with the loan and / or financing facilities to be obtained by the Company and / or Subsidiaries of the Company, both from banks and or venture capital companies, financing companies or infrastructure financing companies, both domestic and abroad, including the extension, change, replacement, and renewal from time to time and give approval and power to the Directors of the Company to determine the scheme giving guarantees. Shareholders also authorize the Company's Directors to take all necessary actions in connection with the provision of such guarantees.

- j. On February 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No.4650011100 about *Manpower Support Services*. This contract is valid until January 31, 2021 with a contract value of Rp23,244,562,000.
- k. On February 1, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. 4650011099 about *Manpower Support Services*. This contract is valid until January 31, 2021 with a contract value of Rp31,606,233,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- l. Pada tanggal 26 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000122-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai kontrak Rp159.203.350.344.
- m. Pada tanggal 7 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1643369 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp43.782.947.500.
- n. Pada tanggal 1 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang tertuang dalam kontrak No. 4650010699 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2021 dengan nilai kontrak Rp37.465.256.152.
- o. Pada tanggal 10 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako yang tertuang dalam kontrak No. 032-18-OPS-OS-HRM mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 9 Agustus 2020 dengan nilai kontrak Rp22.896.790.573.
- p. Pada tanggal 5 Juni 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. 3900444421 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 September 2020 dengan nilai kontrak Rp38.914.005.790.

31. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- l. On November 26, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000122-RA regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to December 31, 2019 with contract value amounting to Rp159,203,350,344.
- m. On November 7, 2018, the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1643369 regarding *Non-Destructive Testing*. This contract is valid up to October 21, 2021 with contract value amounting to Rp43,782,947,500.
- n. On November 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi as stated in contract No. 4650010699 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to March 22, 2021 with contract value amounting to Rp37,465,256,152.
- o. On August 10, 2018, the Company signed a contract with PT Bumi Siak Pusako as stated in contract No. 032-18-OPS-OS-HRM regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to August 9, 2020 with contract value amounting to Rp22,896,790,573.
- p. On June 5, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. 3900444421 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to September 1, 2020 with contract value amounting to Rp38,914,005,790.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- q. Pada tanggal 1 Mei 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005547 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp39.891.693.880.
- r. Pada tanggal 1 Mei 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0004A-P23 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp20.490.440.969.
- s. Pada tanggal 1 Mei 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0007A-P23 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp22.544.484.589.
- t. Pada tanggal 1 April 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu yang tertuang dalam kontrak No. EPK1-S18PL0005A-P2D mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp25.035.799.823.
- u. Pada tanggal 1 Maret 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak EPM7-S17LLO095A-P27 mengenai *Kontrak Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2020 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.

31. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- q. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600005547 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to June 28, 2020 with contract value amounting to Rp38,891,693,880.
- r. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. EPPA-S18PL004A-P23 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to July 28, 2020 with contract value amounting to Rp20,490,440,969.
- s. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. EPPA-S18PL007A-P23 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to July 28, 2020 with contract value amounting to Rp22,544,484,589.
- t. On April 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu as stated in contract No. EPK1-S18PL0005A-P2D regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to June 28, 2020 with contract value amounting to Rp25,035,799,823.
- u. On March 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. EPM7-S17LLO095A-P27 regarding *Operation Maintenance Services*. This contract is valid up to May 28, 2020 with contract value amounting to Rp43,606,880,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- v. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian *Maleo Development* dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai *Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services* yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/1 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai *Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

31. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- v. On April 27, 2006, the Company signed *Maleo Development contract* with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. as stated in agreement No.900252 regarding *Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services* which is valid until September 28, 2010 with contract value USD110,081,000.

On June 8, 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., entered into addendum with the Company on the agreement above with Ref No.013/MDO/LEG/III/10 extended for 5 years.

Based on amended agreement dated on October 31, 2011, the Company and Santos agreed to extend the agreement on starting from the period August 1, 2011 until July 21, 2016. Santos has the right to automatically extend the agreement after the date of July 31, 2016 for the period August 1, 2016 to April 20, 2018.

On December 27, 2017, the Company signed a contract with Santos (Madura Offshore) Pty Ltd which is a continuation from contract No.900252 and stated in contract No. MD000310317DA regarding *Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*. This contract is valid up to December 27, 2021 with contract value amounting to USD62,236,170 or equivalent to Rp840,188,295,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty, Ltd. untuk melaksanakan kontrak terkait *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service. Contract no 904199* sebesar USD90.291.480. Untuk periode 5 tahun dan 8 bulan yang terdiri dari 13 bulan (fase konversi) dan 3 tahun periode pasti ditambah 1 tahun dan 7 bulan periode Opsi (fase operasi dan pemeliharaan).

Berdasarkan kontrak seluruh biaya yang terjadi selama fase konversi ditagihkan kepada klien dalam bentuk unit rate selama 3 tahun fase operasi.

- w. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak BF10681 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 2 Oktober 2020 dengan nilai kontrak Rp39.482.285.085.
- x. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17268088 mengenai *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.
- y. Pada tanggal 10 April 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1492878 mengenai *Jasa Penunjang Operasi Lapangan*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000

31. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

On February 27, 2019, the Company accepted Awards Letter from Santos (Sampang) Pty. Ltd. to carry out the contract of *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service. Contract no 904199* amounted to USD90,291,480, for a period of 5 years and 8 months, consist of 13 months (conversion phase) and 3 years certain period additional 1 year and 7 months option period (operation and maintenance phase).

Based on the contract, all costs incurred during the conversion phase are billed to the client in the form of a unit rate for during the 3 years operating phase.

- w. On October 3, 2017, the Company signed a contract with PT Medco E&P Rimau as stated in contract No. BF10681 regarding *Manpower Support Services*. This contract is valid up to October 2, 2020 with contract value amounting to Rp39,482,285,085.
- x. On October 1, 2017, the Company signed a contract with PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd as stated in contract No. CS17268088 regarding *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. This contract is valid up to March 31, 2020 with contract value amounting to Rp40,937,877,000.
- y. On April 10, 2017, the Company signed a contract with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1492878 regarding *Technical Support Services*. This contract is valid up to April 8, 2020 with contract value amounting to Rp27,700,000,000.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- z. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk *Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.
- aa. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai *Jasa-Jasa Hes Due Diligence Study* untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia

- a. Pada tanggal 11 September 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 45000010776 mengenai Modular Crane yang berlaku sampai 10 Oktober 2024 dengan nilai Rp44.450.160.000.
- b. Pada tanggal 1 September 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT ASDP Indonesia Ferry yang tertuang dalam kontrak No. 185/BA-NGH/PBJ/VIII/ASOP-2020 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp46.253.992.693.

31. COMMITMENTS (Continued)

The Company (Continued)

- z. On June 24, 2016, the Company signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract No. 3510005285 regarding *Manpower Supply for Production and Well Maintenance – South Sumatera Block*. This contract is valid up to July 31, 2020 with contract value amounting to Rp42,547,271,396.
- aa. On June 13, 2016, The Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1354808 regarding *Hes Due Diligence Study Services for Rokan Block Area*. This contract is valid up to June 12, 2019 with contract value amounting to Rp38,985,532,000.

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia

- a. On September 11, 2020, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 45000010776 regarding *Modular Cranes* which is valid up to October 10, 2024 with contract value amounting to Rp44,450,160,000.
- b. On September 1, 2020, SI signed a contract with PT ASDP Indonesia Ferry as stated in contract No.185/BA-NGH/PBJ/VIII/ASOP-2020 regarding *Manpower Services* which is valid up to September 30, 2021 with contract value amounting to Rp46,253,992,693.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- c. Pada tanggal 6 Juli 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Exxon Mobile Cepu Ltd. yang tertuang dalam kontrak No. 200917-A4009694 mengenai Provision Instrumentation and Electrical Services yang berlaku sampai 6 Juli 2023 dengan nilai Rp44.192.000.000.
- d. Pada tanggal 1 Juni 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT. Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam LOA No. 5494/BID/MEDC/VII/2020 mengenai *Jasa Pekerjaan Sipil* yang berlaku sampai 21 Juni 2023 dengan nilai Rp44.192.000.000.
- e. Pada tanggal 1 Juni 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 44200002733 mengenai *Jasa Teknis untuk Maintenance dan Modification Services* yang berlaku sampai 21 Juni 2021 dengan nilai Rp49.610.012.000.
- f. Pada tanggal 1 Mei 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan CSTS yang tertuang dalam kontrak No. 5000039736 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 30 April 2022 dengan nilai Rp47.478.917.500.
- g. Pada tanggal 22 April 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1731135 mengenai *Gas Plant Operation and Maintenance Services* yang berlaku sampai 22 Desember 2022 dengan nilai Rp41.826.735.371.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- c. On July 6, 2020, SI signed a contract with Exxon Mobile Cepu Ltd. as stated in contract no.200917-A4009694 regarding Provision Instrumentation and Electrical Services which is valid up to July 6, 2023 with contract value amounting to Rp44,192,000,000.
- d. On June 1, 2020, SI signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract 5494/BID/MEDC/VII/2020 regarding Manpower Services which is valid up to June 21, 2023 with contract value amounting to Rp44,192,000,000.
- e. On June 1, 2020, SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in contract No. 44200002733 regarding Technical Services for Maintenance and Modification Services which is valid up to June 21, 2021 with contract value amounting to Rp49,610,012,000.
- f. On May 1, 2020, SI signed a contract with CSTS as stated in contract No. 5000039736 regarding Manpower Services which is valid up to April 30, 2022 with contract value amounting to Rp47,478,917,500.
- g. On April 22, 2020, SI signed a contract with PT Pertamina PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract C1731135 regarding Gas Plant Operation which is valid up to December 22, 2022 with contract value amounting to Rp41,826,735,371.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- h. Pada tanggal 5 Maret 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1786643 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 4 Februari 2021 dengan nilai Rp43.250.517.651.
- i. Pada tanggal 1 Februari 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party Manpower Services yang tertuang dalam kontrak Nomor TNS-10039628-R yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp38.853.287.528.
- j. Pada tanggal 1 Januari 2020, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 31 Desember 2020 dengan nilai Rp27.799.552.024.
- k. Pada tanggal 1 September 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 4 yang tertuang dalam kontrak EPN1-S19TL0031A-P25 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 30 April 2019 dengan nilai Rp48.883.740.102.
- l. Pada tanggal 1 Agustus 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. KTOM-0331-S mengenai Operation Assistance and Field Maintenance Services yang berlaku sampai 31 Juli 2022 dengan nilai Rp152.154.747.057.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- h. On March 5, 2020, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1786643 regarding Manpower Services which is valid up to February 4, 2021 with contract value amounting to Rp43,250,517,651.
- i. On February 1, 2020, SI signed a contract with ENI Muara Bakau B.V as stated in contract TNS-10039628-R regarding Third Party Manpower Services which is valid up to July 31, 2021 with contract value amounting to Rp38,853,287,528.
- j. On January 1, 2020, SI signed a contract with PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, and PT BJ Services as stated in regarding Manpower Support Services which is valid up to December 31, 2020 with contract value amounting to Rp27,799,552,024.
- k. On September 1, 2019, SI signed a contract with PT Pertamina EP Asset 4 as stated in contract EPN1-S19TL0031A-P25 regarding Manpower Services which is valid up to April 30, 2019 with contract value amounting to Rp48,883,740,102.
- l. On August 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu East Kalimantan as stipulated in contract No. KTOM-0331-S regarding Operation Assistance and Field Maintenance Services which is valid until July 31, 2022 with a value of Rp152,154,747,057.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- m. Pada tanggal 1 Juli 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005985 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp64.463.706.192.
- n. Pada tanggal 25 Juni 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. SS218A113 mengenai NBU Production & Maintenance Support Service yang berlaku sampai 30 Juni 2023 dengan nilai Rp181.171.600.000.
- o. P Pada tanggal 16 Maret 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak Operation Maintenance Services yang berlaku sampai 8 Agustus 2021 dengan nilai Rp31.147.422.074.
- p. Pada tanggal 1 Februari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Expro Indonesia yang tertuang dalam kontrak Manpower Support Services yang berlaku sampai 31 Desember 2019 dengan nilai Rp37.651.221.182.
- q. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak 055/SPC-BAI/XII/2018, 056/SPC-BHI/XII/2018, dan 057/SPC-BJSI/XII/2018 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp37.651.221.182.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- m. On July 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005985 concerning Manpower Support Services which is valid until 31 December 2021 with a value of Rp64,463,706,192.
- n. On June 25, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. SS218A113 concerning NBU Production & Maintenance Support Service which is valid until June 30, 2023 with a value of Rp.181,171,600,000.
- o. On March 16, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Chevron Pacific Indonesia as stipulated in the Operation Maintenance Services contract which is valid until August 8, 2021 with a value of Rp31,147,422,074.
- p. On February 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Expro Indonesia as stipulated in the Manpower Support Services contract which is valid until December 31, 2019 with a value of Rp37,651,221,182.
- q. On January 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Baker Hughes, PT Baker Atlas and PT BJ Services as stipulated in contracts 055 / SPC-BAI / XII / 2018, 056 / SPC-BHI / XII / 2018, and 057 / SPC-BJSI / XII / 2018 concerning Manpower Support Services which is valid until 28 February 2022 with a value of Rp37,651,221,182.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- r. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani kontrak pembaharuan dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara). Total estimasi nilai kontrak adalah sebesar Rp315.831.723.014, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.
- s. Pada tanggal 10 Desember 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005813 mengenai Manpower Support Services yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp345.627.601.531.
- t. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak DSPS000124-MJ mengenai Building Maintenance Services yang berlaku sampai 31 Maret 2021 dengan nilai Rp18.647.061.790.
- u. Pada tanggal 6 September 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. OSESDA04 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 5 September 2021 dengan nilai Rp146.048.960.331.
- v. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Ramba Field 1 yang tertuang dalam kontrak No. 4650009692 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 28 Februari 2020 dengan nilai Rp36.732.508.330.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- r. On January 1, 2019, SI signed a renewal contract with the Schlumberger Group (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara). The total estimated contract value amounted to Rp315,831,723,014, which is valid until December 31, 2021.
- s. On December 10, 2018, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005813 concerning Manpower Support Services which is valid until 30 September 2021 with a value of Rp345,627,601,531.
- t. On October 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract DSPS000124-MJ regarding Building Maintenance Services which is valid up to March 3, 2021 with contract value amounting to Rp18,647,061,790.
- u. On September 6, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi OSES as stated in contract No. OSESDA04 regarding Manpower Services which is valid up to September 5, 2021 with contract value amounting to Rp146,048,960,331.
- v. On March 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina EP Ramba Field 1 as stated in contract No. 4650009692 regarding Manpower Services which is valid up to February 28, 2020 with contract value amounting to Rp36,732,508,330.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- w. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Wartsila Indonesia mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai Rp20.118.122.510.
- x. Pada tanggal 22 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID mengenai Jasa Penunjang Teknik Operasi dan Perawatan yang berlaku sampai 21 Maret 2019 dengan nilai Rp25.760.639.500.
- y. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.
- z. Pada tanggal 29 Januari 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1487587 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 14 Januari 2019 dengan nilai Rp24.857.027.155.
- aa. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.
- bb. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PHE ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai Manpower Services yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- w. On August 1, 2017 SI signed a contract with PT Wartsila Indonesia regarding Manpower Services which valid until July 31, 2020 with contract value Rp20,118,122,510.
- x. On March 22, 2017 SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in agreement No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID regarding Technical Support Services and Maintenance valid until March 21, 2019 with contract value Rp25,760,639,500.
- y. On March 21, 2017 SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in agreement No. 4420001664 regarding Technical Support Services valid until December 31, 2021 with contract value Rp29,050,161,870.
- z. On January 29, 2017 SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in agreement No. CW1487587 regarding Manpower Services valid until January 14, 2019 with contract value Rp24,857,027,155.
- aa. On October 12, 2016 SI signed a contract with PT Conoco Phillips as stated in contract No. CS7229309 regarding Manpower Services which valid until October 11, 2019 with contract value Rp42,844,555,000.
- bb. On September 10, 2016 SI signed a contract with PT PHE ONWJ as stated in contract No. HC-0446 regarding Manpower Services which valid until September 9, 2019 with contract value Rp201,879,403,812.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

- cc. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian Head of Agreement dengan tujuan khusus yaitu untuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.

Dalam rangka partisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010, SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15.000.000 dari OTP. Berdasarkan amandemen perjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan dikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humbert Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") menjadi USD7.460.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

- cc. On February 18, 2010, SI with OTP signed a Head of Agreement contract for the sole purpose of financing SMGP's capital participation, as subsequently amended under amendment letter dated on December 6, 2010.

For the sole purpose of capital participation, on July 28, 2010, SI signed a loan agreement with OTP, as subsequently amended and restated by way of loan agreement dated on March 9, 2011 (collectively, "the Initial Loan Agreement"). In furtherance to the Initial Loan Agreement, SI and OTP have agreed to amend and restate the initial loan agreement on the Second Amended and Restated Loan Agreement dated on May 13, 2014.

SI obtained loan facility amounted to USD15,000,000 from OTP. Based on amended loan agreement on May 25, 2016, this facility will only bear interest when only SI has failed to fulfill its obligation to give instruction to SMGP to pay 75% portion from dividend paid.

Based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge Letter dated on December 22, 2017, Investment in shares of SMGP is a loan collateral to OTP.

Based on Notarial Deed No. 126 dated February 27, 2018 by Humbert Lie, SH., SE., Notary Magister, SI has increased its investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") to USD7,460,000. The addition of SMGP capital has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia with letter No.AHU-AH.01.03-0085825 dated on February 27, 2018.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia
(Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Lines

- a. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.460000563345 mengenai *provision of one (1) unit crane barge package C* yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021 dengan nilai kontrak Rp117.239.750.220.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia
(Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Lines

- a. On October 1, 2018, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 460000563345 regarding provision of one (1) unit crane barge package C which is valid up to September 30, 2021 with contract value IDR117,239,750,220.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset dan Liabilitas Keuangan

	2020	2019
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	83.012.986.127	64.265.573.911
Piutang Usaha	406.221.079.637	403.023.740.202
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37.317.705.952	32.428.972.414
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	4.046.844.292	4.953.358.033
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	108.453.173.579	72.214.760.253
Jumlah	639.051.789.587	576.886.404.813
Liabilitas Keuangan		
Utang Bank Jangka Pendek	395.210.526.610	416.460.487.574
Utang Usaha	83.602.820.423	90.649.705.113
Beban yang Masih Harus Dibayar	50.525.406.819	46.342.542.745
Utang Bank Jangka Panjang	164.430.999.744	121.015.543.373
Liabilitas Sewa	19.450.585.840	4.645.248.597
Utang Pembiayaan Konsumen	6.815.600.022	793.801.716
Utang Lain-lain	105.520.937.537	68.488.742.337
Jumlah	825.556.876.995	748.396.071.455

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Assets and Liabilities

Financial Assets
Cash and Cash Equivalents
Accounts Receivables
Other Current Financial Assets
Due From Related Parties Non-trade
Other Non-Current Financial Assets
Total
Financial Liabilities
Short-Term Bank Loans
Accounts Payable
Accrued Liabilities
Long-term Bank Loans
Lease Liabilities
Consumer Financing Liability
Other Payables
Total

At the reporting date there are no significant concentrations of credit risk. The carrying amount reflected above represent the Company and its subsidiaries' maximum exposure to credit risk are for loans and receivables.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies**

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company and its subsidiaries' financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivables by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Note 3).

The Group accounts receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Group do not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Credit risk management (Continued)

2020						
Suku Bunga/ Interest Rate %	Tiga Bulan/ Three Months	Satu Tahun/ One Year	Diatas Satu Tahun/ Over One Year	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan						Financial Assets
Tanpa Dikenakan Bunga	--	389.928.401.324	53.610.384.265	112.500.017.871	556.038.803.460	Non-Interest Bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	4% - 6.25%	83.012.986.127	--	--	83.012.986.127	Fixed Interest Rate Instrument
Jumlah		472.941.387.451	53.610.384.265	112.500.017.871	639.051.789.587	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa Dikenakan Bunga	--	134.128.227.242	--	105.520.937.537	239.649.164.779	Non-interest bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	5% - 12.5%	17.832.312.592	53.496.937.776	119.367.935.238	190.697.185.606	Fixed interest rate instrument
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	4%-11.75%	395.210.526.610	--	--	395.210.526.610	Variable interest rate instrument
Jumlah		547.171.066.444	53.496.937.776	224.888.872.775	825.556.876.995	Total
2019						
Suku Bunga/ Interest Rate %	Tiga Bulan/ Three Months	Satu Tahun/ One Year	Diatas Satu Tahun/ Over One Year	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan						Financial Assets
Tanpa Dikenakan Bunga	--	391.391.259.241	44.061.453.375	77.168.118.286	512.620.830.902	Non-interest bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	4% - 6.25%	64.265.573.911	--	--	64.265.573.911	Fixed interest rate instrument
Jumlah		455.656.833.152	44.061.453.375	77.168.118.286	576.886.404.813	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Tanpa Dikenakan Bunga	--	136.992.247.858	--	68.488.742.337	205.480.990.195	Non-interest bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	5% - 12.5%	3.502.179.834	10.506.539.502	112.445.874.350	126.454.593.686	Fixed interest rate instrument
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	4%-11.75%	416.460.487.574	--	--	416.460.487.574	Variable interest rate instrument
Jumlah		556.954.915.266	10.506.539.502	180.934.616.687	748.396.071.455	Total

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

Foreign currency exchange rate risk
management

The Company and its subsidiaries has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date December 31, 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries' monetary assets and monetary liabilities are as follows:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(Lanjutan)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Foreign currency exchange rate risk
management (Continued)

	2020			
	USD Ekuivalen/ Equivalent	SGD Ekuivalen/ Equivalent	Euro Ekuivalen/ Equivalent	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	5.132.545.000	13.914.061	10.013.523	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	65.546.724.720	--	--	Accounts Receivables
Jumlah Aset Moneter	70.679.269.720	13.914.061	10.013.523	Total Monetary Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	26.799.519.000	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	8.648.396.743	1.796.190	--	Account Payables
Utang Bank Jangka Panjang	94.057.913.906			Bank Loans
Jumlah Liabilitas Moneter	129.505.829.649	1.796.190	--	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	(58.826.559.929)	12.117.871	10.013.523	Total Monetary Asset (Liabilities) - Net
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	(4.231.822)	1.174	642	Equivalents in Foreign Currencies
	2019			
	USD Ekuivalen/ Equivalent	SGD Ekuivalen/ Equivalent	Euro Ekuivalen/ Equivalent	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	22.984.496.266	14.991.287	10.121.210	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	29.421.346.571	--	--	Accounts Receivables
Jumlah Aset Moneter	52.405.842.837	14.991.287	10.121.210	Total Monetary Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	26.411.919.000	--	--	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	18.176.585.182	31.981.393	--	Account Payables
Utang Bank Jangka Panjang	121.015.543.373			Bank Loans
Jumlah Liabilitas Moneter	165.604.047.555	31.981.393	--	Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	(113.198.204.718)	(16.990.106)	10.121.210	Total Monetary Asset (Liabilities) - Net
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	(8.143.170)	(1.646)	649	Equivalents in Foreign Currencies

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing
(Lanjutan)

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap matauang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar (Rp112.315.604) dan Rp2.420.705.387.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	Tahun/ Years	Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis
Rupiah	2020	+ 15%	(8.823.983.989)
		- 15%	8.823.983.989

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk), maupun utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Foreign currency exchange rate risk
management (Continued)

In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain and loss in December 31, 2020 and 2019 amounted to (Rp112.315.604) and Rp2,420.705.387, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2020 and 2019:

	Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis
Rupiah	2020	+ 15%
		- 15%

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and its subsidiaries' financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Group's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits, long-term bank loan (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk) and short-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) that used the floating interest rate.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko suku bunga (Lanjutan)

Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank utang bank jangka panjang (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Per 31 Desember 2020 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp4,7 Miliar.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Interest rate risk management (Continued)

Group's exposure to the fair value risk arise primarily from long-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk), finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. Group's monitor the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

In Desember 31 2020, the Group has perform an analysis to measure sensitivity of fluctuation risk of interest rate. Based on such analysis every 1% increase or decrease in interest rate, will increase or decrease the Group interest expense by Rp4,7 Billion.

Liquidity risk management

Liquidity risk arises mainly from general funding of the Company's operations. It is the Company policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses Group's financial liabilities as of December 31, 2020 and 2019 based on maturity groupings from the statement of financial position date to the contractual maturity date. The amount disclosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the assets and financial liabilities including interest that can or will be accrued except where Group's are entitled and intends to claim or repay the assets or liability before its maturity.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

**Financial Risk Management Objectives and
Policies (Continued)**

Liquidity risk management (Continued)

	2020		Nilai Tercatat Carrying Value	
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year		
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	395.210.526.610	--	395.210.526.610	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	83.602.820.423	--	83.602.820.423	Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	50.525.406.819	--	50.525.406.819	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	105.520.937.537	105.520.937.537	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	--	--	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	119.367.935.238	119.367.935.238	Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Jumlah	529.338.753.852	224.888.872.775	754.227.626.627	Total
	2019		Nilai Tercatat Carrying Value	
	≤ 1 Tahun ≤ 1 Year	> 1 Tahun > 1 Year		
Liabilitas				Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	416.460.487.574	--	416.460.487.574	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	90.649.705.113	--	90.649.705.113	Account Payables to Third Parties
Beban Akrua	46.342.542.745	--	46.342.542.745	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	68.488.742.337	68.488.742.337	Other Long Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14.008.719.337	--	14.008.719.337	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	112.445.874.350	112.445.874.350	Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Jumlah	567.461.454.769	180.934.616.687	748.396.071.456	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Management of Capital

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSKO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Manajemen Permodalan (Lanjutan)

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2020, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah Liabilitas	888.702.914.518	818.355.397.777
Ekuitas	456.448.592.739	433.002.009.239
Rasio Utang terhadap Modal	1,95	1,89

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Financial Assets and Liabilities (Continued)

Management of Capital (Continued)

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2020, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Total Liabilities
Equity
Debt-to-Equity Ratio

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

	2020	2019
Aktivitas Pendanaan:		
Penambahan Aset yang Berasal dari:		
Liabilitas Sewa	22.041.218.653	--
Utang Pembiayaan Konsumen	8.779.186.020	946.155.480
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	1.521.840.000	--
Aktivitas Investasi		
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya yaitu Investasi pada:		
PT Sorik Marapi Geothermal Power	7.320.022.398	--
Jumlah	39.662.267.071	946.155.480

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

Financing Activities
Additions of Fixed Assets Through:
Lease Liabilities
Consumer Financing Liability
Loan to OTP Geothermal Pte Ltd
Investing Activities
Addition of Non - Current Financial Assets on Investment to:
PT Sorik Marapi Geothermal Power
Total

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Change in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas- Bersih/ Cash flow-net	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Selisih Kurs/ Forex-net	Lain-lain/ Others		
Pinjaman Jangka Pendek	416.460.487.574	(20.624.160.965)	(625.800.000)	--	395.210.526.609	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang	121.015.543.373	36.364.898.936	7.050.557.435	--	164.430.999.744	Long Term Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	793.801.716	(2.757.387.709)	--	8.779.186.020	6.815.600.027	Consumer Financing Liability
Liabilitas Sewa	4.645.248.597	(7.235.881.410)	--	22.041.218.653	19.450.585.840	Finance Lease Liabilities
Jumlah	542.915.081.260	5.747.468.852	6.424.757.435	30.820.404.673	585.907.712.220	Total

**34. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI
BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73**

Tabel berikut menjelaskan kategori pengukuran asli berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020:

**34. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW
ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS
72 AND SFAS 73**

The following table sets out the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each of the Group's financial assets and financial liabilities as at January 1, 2020:

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI
BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73
(Lanjutan)**

**34. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW
ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS
72 AND SFAS 73 (Continued)**

	Klasifikasi awal berdasarkan PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71/New classification under PSAK 71	Nilai tercatat awal berdasarkan PSAK 55/ Original carrying amount under PSAK 55	Nilai tercatat baru berdasarkan PSAK 71/ New carrying amount under PSAK 71
<u>Aset-aset Keuangan/Financial Assets</u>				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	64.265.573.911	64.265.573.911
Piutang Usaha/ Account receivables	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	403.023.740.202	402.716.588.601
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha/ Due From Related Parties Non-trade	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	4.953.358.033	4.953.358.033
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	32.428.972.414	32.428.972.414
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	Pinjaman dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi dan Nilai Wajar melalui OCI/ Amortized cost and Fair Value through OCI	72.214.760.253	103.789.979.060
Total Aset Keuangan/ Total Financial Assets			576.886.404.813	608.154.472.019
<u>Liabilitas-liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities</u>				
Utang Bank Jangka Pendek/ Short-Term Bank Loans	Liabilitas Keuangan lainnya/Other Financial Liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	416.460.487.574	416.460.487.574
Utang Usaha/ Accounts Payable	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	90.649.705.113	90.649.705.113
Beban yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	46.342.542.745	46.342.542.745
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-term Bank Loans	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	121.015.543.373	121.015.543.373
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	4.645.248.597	35.782.402.884
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Liability	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	793.801.716	793.801.716
Utang Lain-lain/ Other Payables	Liabilitas keuangan lainnya/Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	68.488.742.337	103.796.922.337
Total Liabilitas Keuangan/ Total Financial Liabilities			748.396.071.455	814.841.405.742

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI
BARU PSAK 71, PSAK 72 DAN PSAK 73
(Lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan rangkuman dari dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 pada tanggal penerapan awal:

**34. EFFECT OF THE ADOPTION THE NEW
ACCOUNTING STANDARDS SFAS 71, SFAS
72 AND SFAS 73 (Continued)**

The table below summarizes the impact of adoption of SFAS 71, SFAS 72 and SFAS 73 as at the date of initial application:

	31 Desember 2019 Sebelum Penyesuaian/ December 31, 2019 Before Adjustment	PSAK 71/ SFAS 71	PSAK 72/ SFAS 72	PSAK 73/ SFAS 73	Saldo 1 Januari 2020 Setelah Penyesuaian/ Balance as of January 1, 2020 After Adjustment	
Aset						Assets
Aset Lancar						Current Assets
Piutang Usaha	403.023.740.202	(307.151.601)	--	--	402.716.588.601	Trade Receivables
Biaya Dibayar di Muka	32.695.440.731	--	--	(5.444.444.445)	27.250.996.286	Prepaid Expenses
Aset Tidak Lancar						Non-current Assets
Aset Hak Guna	--	--	--	36.511.548.262	36.511.548.262	Right of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	72.214.760.253	31.575.218.807	--	--	103.789.979.060	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	19.168.758.156	888.824.814	--	--	20.057.582.970	Deferred Tax Assets
Jumlah	527.102.699.342	32.156.892.020	--	31.067.103.817	590.326.695.179	Total
Liabilitas dan Ekuitas						Liabilities and Equity
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Sewa	4.645.248.597	--	--	31.067.103.817	35.712.352.414	Lease Liabilities
Utang Lain-lain	68.488.742.337	35.308.180.000	--	--	103.796.922.337	Other Payables
Ekuitas						Equity
Saldo Laba:						Retained Earnings:
Belum Ditentukan Penggunaannya	331.458.444.133	(239.578.249)	--	--	331.218.865.884	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lain	--	(2.911.709.731)	--	--	(2.911.709.731)	Other Component of Equity
Jumlah	404.592.435.067	32.156.892.020	--	31.067.103.817	467.816.430.904	Total

**35. PERISTIWA
PELAPORAN**

Pada tanggal 15 Februari 2021, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.4600006448 mengenai Dredging package 1 yang berlaku sampai dengan tanggal 12 Februari 2022 dengan nilai kontrak Rp44.466.500.000.

Pada 25 Februari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00014 - 00019/407/19/081/21 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2019 sebesar Rp13.933.482.615.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 15, 2021, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600006448 regarding Dredging package 1 which is valid up to February 12, 2022 with contract value Rp44,465,500,000.

On February 25, 2021, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00014 - 00019/407/19/081/21 for value added tax for the period July - December 2019 amounting to Rp13,933,482,615.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan. Perusahaan telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan-perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pertambangan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

**36. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH
HAS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Company. Company's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of financial statement"

The narrow-scope amendments to SFAS 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or noncurrent, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what SFAS 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT RADIANT UTAMA INTERINSO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019 and

For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 26 Maret 2021.

**38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 26, 2021.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**39. SUPPLEMENTARY
FINANCIAL
INFORMATION**

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

The original additional financial information included herein
are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I

Appendix I

	2020	2019	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	70.828.160.728	48.154.587.728	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Accounts Receivables
Pihak Berelasi	819.462.500	--	Related Parties
Pihak Ketiga	233.262.805.062	228.480.504.017	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6.325.445.709	3.027.458.048	Other Current Financial Assets
Persediaan	5.241.117.105	5.608.375.107	Inventories
Uang Muka	15.381.941.608	7.752.096.057	Advances
Biaya Dibayar di Muka	23.001.948.611	18.745.107.099	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	31.170.720.172	21.760.528.071	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	386.031.601.495	333.528.656.127	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	87.621.365.448	135.008.245.615	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	8.637.284.839	10.128.809.685	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	92.649.000.000	92.649.000.000	Investment in Subsidiaries
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	--	56.796.149.814	Advance for Purchase Fixed Assets
Aset Hak Guna	134.565.556.375	--	Right of Use Assets
Aset Tetap-Bersih	248.252.119.769	165.404.521.580	Property and Equipment - Net
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	574.257.459	825.109.137	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	572.299.583.890	460.811.835.831	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	958.331.185.385	794.340.491.958	TOTAL ASSETS

The original additional financial information included herein
are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I (Continued)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	183.199.185.362	179.255.930.872	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:			Accounts Payable:
Pihak Berelasi	29.562.265.497	34.365.386.473	Related Parties
Pihak Ketiga	71.442.267.599	69.515.955.365	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	11.167.472.140	26.364.672.140	Other Payable to Related Parties
Utang Pajak	4.296.664.403	9.980.876.537	Taxes Payable
Beban Akrua	19.430.723.143	13.524.410.553	Accrued Expenses
Utang Jangka Panjang yang Jatuh			Current Portion of Long-Term
Tempo dalam Satu Tahun:			Liabilities:
Utang Bank	52.769.574.833	10.433.328.268	Bank Loans
Liabilitas Sewa	14.025.138.464	1.052.849.524	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	612.655.921	462.657.795	Consumer Financing Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	386.505.947.362	344.956.067.527	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	91.783.846.111	91.067.682.978	Other Payables to Related Parties
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi			Long-Term Loan-Net of
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			Current Maturities
Utang Bank	111.661.424.911	110.582.215.105	Bank loans
Liabilitas Sewa	119.447.003.911	585.289.692	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	--	331.143.921	Consumer Financing Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	32.782.633.868	35.453.636.551	Long-Term Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	355.674.908.801	238.019.968.247	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	742.180.856.163	582.976.035.774	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100			Share Capital - Rp100 Par Value
per saham			Per Share
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			Authorized - 2,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor -			Subscribed and Paid-Up -
770.000.000 Saham	77.000.000.000	77.000.000.000	770,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	21.597.063.722	21.597.063.722	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Telah Ditentukan Penggunaannya	15.400.000.000	15.400.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	102.153.265.500	97.367.392.462	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	216.150.329.222	211.364.456.184	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	958.331.185.385	794.340.491.958	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original additional financial information included herein
are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II

Appendix II

	2020	2019	
PENDAPATAN	830.191.231.160	850.894.641.222	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(682.318.741.530)	(697.918.595.083)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	147.872.489.630	152.976.046.139	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(98.176.912.693)	(102.603.427.716)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	(1.198.947.089)	(1.826.960.306)	Selling Expenses
LABA USAHA	48.496.629.848	48.545.658.117	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan	(33.672.422.820)	(26.352.697.355)	Interest Expense and Financial Charges
Penghasilan Bunga	6.705.515.584	2.868.165.241	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	844.484.848	678.606.819	Gain on Sale of Property and Equipment
Keuntungan (Kerugian) Bersih Kurs			Gain (Loss) on Foreign
Mata Uang Asing	(382.850.525)	2.925.024.661	Exchange-Net
Beban Pajak Final	(196.973.368)	(70.260.335)	Final Tax Expenses
Lain-lain Bersih	(440.507.393)	14.559.974	Others-Net
LABA SEBELUM PAJAK	21.353.876.174	28.609.057.122	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	(11.293.219.739)	(9.686.505.569)	Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	10.060.656.435	18.922.551.553	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi			Item That Will not be Reclassified
ke Laba Rugi:			to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas			Remeasurement of Long-Term
Liabilitas Imbalan Kerja	(467.475.411)	(1.685.810.902)	Employee Benefit Liabilities
Pajak Tangguhan Terkait	52.270.263	421.452.726	Related Deferred Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	9.645.451.287	17.658.193.377	FOR THE YEAR

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III

Appendix III

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2018	77.000.000.000	21.597.063.722	14.000.000.000	85.729.199.085	198.326.262.807	Balance as of December 31, 2018
Dividen Tunai	--	--	--	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	Cash Dividends
Cadangan Umum	--	--	1.400.000.000	(1.400.000.000)	--	Appropriate for General Reserve
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	18.922.551.553	18.922.551.553	Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	(1.264.358.176)	(1.264.358.176)	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo 31 Desember 2019	77.000.000.000	21.597.063.722	15.400.000.000	97.367.392.462	211.364.456.184	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Saldo Awal atas Penerapan PSAK 71, Setelah Pajak	--	--	--	(239.578.249)	(239.578.249)	Beginning Balance Adjustment for Implementation of PSAK 71, Net of Tax
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penerapan PSAK 71	77.000.000.000	21.597.063.722	15.400.000.000	97.127.814.213	211.124.877.935	Balance as of January 1, 2020 After the Implementation of PSAK 71
Dividen Tunai	--	--	--	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	10.060.656.435	10.060.656.435	Profit for The Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(415.205.148)	(415.205.148)	Other Comprehensive Loss for The Year
Saldo 31 Desember 2020	77.000.000.000	21.597.063.722	15.400.000.000	102.153.265.500	216.150.329.222	Balance as of December 31, 2020

The original additional financial information included herein
are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV

Appendix IV

	2020	2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	821.291.479.954	850.894.641.222	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(703.790.566.855)	(767.500.264.254)	Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others
Kas Dihasilkan dari Operasi	117.500.913.099	83.394.376.968	Cash Generated from Operations
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(33.672.422.820)	(26.352.697.355)	Interest and Financing Charges Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(11.437.922.844)	(9.335.313.178)	Income tax paid
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	7.182.797.795	18.066.997.928	Received from Value Added Tax Refund
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	79.573.365.230	65.773.364.363	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	6.705.515.584	2.868.165.241	Interest Received
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	-	(56.796.149.814)	Payment of Advance for Purchase of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(126.607.586.833)	(123.500.592.208)	Acquisitions of Property and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.082.818.182	913.635.875	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(118.819.253.067)	(176.514.940.906)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penurunan (Penambahan) Piutang Pihak Berelasi	47.386.880.167	(55.322.604.366)	Decrease (Increase) of Receivable from Related Parties
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	250.851.678	(136.363.751)	Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets
Penambahan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi	(19.284.157.843)	25.803.004.199	Penambahan (Decrease) in Payable to Related Parties
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	767.002.560.696	677.186.668.202	Proceeds from Short-term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(762.433.506.207)	(643.482.399.695)	Payment of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	535.198.237.454	215.276.902.999	Proceeds from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(498.833.338.518)	(101.979.748.390)	Payment of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(489.020.795)	(152.353.764)	Payment of Consumer Financing Liability
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(2.731.553.216)	(2.278.367.124)	Payment of Finance Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Tunai	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	61.446.953.416	110.294.738.310	Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.201.065.579	(446.838.233)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	472.507.421	(450.479.629)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS	48.154.587.728	49.051.905.590	CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN			AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	70.828.160.728	48.154.587.728	AT END OF YEAR

The original additional financial information included herein
are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran V

Appendix V

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries is recorded using cost method.

2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

2. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2020 and 2019, parent entity has the following investments in shares of Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Main Activities	Kepemilikan/ Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		2020	2019	2020	2019
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration services	99,996%	99,996%	595.673.288.708	579.251.537.817
PT Supraco Lines ("SL")	Jasa pelayaran dalam negeri/ Local shipping services	98,75%	98,75%	281.408.933.093	321.207.163.645

2020 ANNUAL REPORT LAPORAN TAHUNAN



PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.

Kantor Pusat :
Radiant Group Building
Jl. Kapten Tendean No.24, Mampang Prapatan,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12720, Indonesia

Tel. : 021 - 7191020
Fax. : 021 - 7191002
www.radiant.co.id